

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DISERTAI
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016
WITH
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	1-2	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	3	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	4	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	5	<i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2017 DAN 2016 DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2017 DAN 2016	6	<i>NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS DECEMBER 31, 2017 AND 2016 AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2017 AND 2016</i>
INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN	129	<i>SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION</i>

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

**TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

1. Nama : Parman Nataatmadja
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Jl. Haji Ilyas Bawah, RT 05 RW 10, Rempoa, Ciputat, Tangerang
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Tjatur H. Priyono
Alamat Kantor : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Nomor Telepon : (021) 2511 404
Alamat Rumah : Asrama POLRI Cipinang, RT 012 RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, ¹² Februari 2018 / February 12, 2018

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Directors

Parman Nataatmadja
Direktur Utama/
President Director

Tjatur H. Priyono
Direktur Keuangan/
Finance Director

DIRECTOR'S STATEMENT

**REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR ENDED
DECEMBER 31, 2017
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES**

We, the undersigned :

1. Name : Parman Nataatmadja
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Jl. Haji Ilyas Bawah, RT 05 RW 10, Rempoa, Ciputat, Tangerang
Title : President Director
2. Name : Tjatur H. Priyono
Office Address : Menara Taspen (d/h Gedung Arthaloka) Lt. 10, Jl. Jenderal Sudirman Kav.2, Jakarta 10220
Telephone : (021) 2511 404
Residential Address : Asrama POLRI Cipinang, RT 012 RW 006, Cipinang, Pulo Gadung, Jakarta Timur
Title : Finance Director

declare that :

1. We are responsible for the preparation and the presentation of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements;
2. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and Subsidiaries' internal control system.

We certify the accuracy of this statement.



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Pemegang Saham,
Dewan Komisaris, dan Direksi

Shareholders,
Boards of Commissioners, and Directors

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK/
PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (PERSERO) AND SUBSIDIARIES**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2017, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management Responsibility for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan oleh Badan Pemeriksaan Keuangan Republik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and State Financial Audit Standard established by The Audit Boards of The Republic of Indonesia. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan atas Kepatuhan Peraturan Perundang-undangan dan Pengendalian Intern

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian intern. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan pengendalian intern kami sampaikan secara terpisah dengan laporan kami No.LAI/UU/SPD/18013 dan No. LAI/IC/SPD/18013 tanggal 12 Februari 2018.

Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Perusahaan Induk saja) yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Permodalan Nasional Madani and its subsidiaries as at December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Report on Other Legal and Regulatory Requirements

We also examined the Company's compliance to laws and regulations, and internal control. Compliance with laws and regulations, and internal control are the responsibility of the Company's management. We submit about compliance with laws and regulations, and internal control separately in our report No.LAI/UU/SPD/18013 and No. LAI/IC/SPD/18013 dated February 12, 2018.

Other Matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Permodalan Nasional Madani and its Subsidiaries as at December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2017 was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Parent Entity only), which comprises the statement of financial position as at December 31, 2017, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, for the year then ended December 31, 2017 (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of the Company's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information has been subjected to auditing procedures applied in the audit of the consolidated financial statements in accordance with the Standards of Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
Husni, Mucharam & Rasidi



Drs. Supandi, CPA.

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0069/ Register No AP.0069

Izin KAP No. KEP-662/KM.17/1998/ Firm License No. KEP-662/KM.17/1998

12 Februari 2018/February 12, 2018

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	2d,4	994.504.331.936	704.956.199.033	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	2e,5	859.137.033.070	800.967.416.257	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih				Loans - net
Pihak berelasi				Related parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp336.143.698 dan Rp344.852.586)	2e,6	-	-	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp336.143.698 and Rp344.852.586, respectively)
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp52.362.153.298 dan Rp72.805.178.342)	2e,6	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp52.362.153.298 and Rp72.805.178.342, respectively)
Pembiayaan modal - bersih				Capital financing - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp1.719.814.868 dan Rp2.071.287.140)	2e,7	432.294.363.860	347.724.480.826	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp1.719.814.868 and Rp2.071.287.140, respectively)
Piutang jasa manajemen - bersih				Management services receivables - net
Pihak ketiga				Third parties
(Setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp97.426.002 dan Rp84.176.002)	2e,8	5.428.044.639	4.809.111.827	(Net of allowance for impairment losses as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp97.426.002 and Rp84.176.002, respectively)
Pendapatan masih akan diterima	2e,9	327.312.054.970	86.870.642.803	Accrued incomes
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10a	480.787.368	-	Clearing and guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	2e,11a	3.976.977.122	6.962.433.814	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	2e,12	24.086.276.650	77.609.994.328	Other receivables
Pajak dibayar di muka	2z,25a	80.308.513.340	33.396.486.263	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	2f,13	394.453.374.146	297.850.242.169	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	2k,14	2.059.541.246	2.140.792.386	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	2z,25e	9.811.489.536	24.026.195.478	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih				Fixed assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp 228.376.226.906 dan Rp168.111.781.389)	2g,15	400.142.968.416	223.495.685.962	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp228.376.226.906 and Rp168.111.781.389, respectively)
Properti investasi				Investment properties
(Setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp9.872.772.714 dan Rp1.167.071.407)	2j,16	524.154.678.829	77.794.423.151	(Net of accumulated depreciation as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp9.872.772.714 and Rp1.167.071.407, respectively)
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	2e,17	6.190.324.638	6.190.324.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih				Intangible assets - net
(Setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016 masing-masing sebesar Rp28.405.781.677 dan Rp15.755.092.176)	2i,21,18	125.543.711.830	12.121.277.601	(Net of accumulated amortization as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016 amounting to Rp28.405.781.677 and Rp15.755.092.176, respectively)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	2u,19	26.447.664.245	1.420.670.496	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	20	5.103.835.950	22.018.343.443	Other assets - net
JUMLAH ASET		11.393.257.506.661	7.755.621.697.261	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	2e,21	3.659.604.151.621	1.119.251.663.908	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	2e,22	4.239.681.829.559	3.427.759.936.729	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	2e,23	798.293.815.609	508.122.202.007	Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t,24	8.419.999.992	12.208.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	2z,25b	31.913.509.674	15.138.987.348	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	2e,26	392.319.249.393	238.676.140.989	Installment reserve fund
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2e,10b	190.374.473	234.461.320	Clearing and guarantee institution payables
Utang kegiatan manajer investasi	2e,11b	4.588.716	4.135.037	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	2e,27	252.573.873.341	382.557.514.575	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	28	161.035.804.183	228.299.941.101	Accrued expenses
Liabilitas Pajak Tangguhan	2z,25e	616.592.636	845.279.803	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,29	33.652.734.559	24.926.614.073	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas		9.578.306.523.756	5.958.025.876.883	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owners of the parent
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016	32	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016
Saldo laba:				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya:				Appropriated retained earnings
- Cadangan umum	33	133.545.898.412	133.545.898.412	General reserves -
- Cadangan bertujuan	33	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya		357.578.031.084	331.198.157.964	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual		47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja		(16.092.945.249)	(6.088.338.791)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:		1.805.711.316.659	1.789.336.049.997	Total equity attributable to owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	9.239.666.246	8.259.770.381	Non-controlling interest
Jun		1.814.950.982.905	1.797.595.820.378	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		11.393.257.506.661	7.755.621.697.261	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pendapatan Usaha	2v,35	2.040.639.343.271	1.291.807.411.809	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	2v,36	(672.470.430.790)	(401.871.000.290)	Cost of Revenue
LABA KOTOR		1.368.168.912.481	889.936.411.519	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	2v	10.516.963.133	6.971.658.285	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari <i>Java Reconstruction Fund</i>	2t	3.919.229.519	3.979.198.497	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari kegiatan manajer investasi	2v	58.293.309.197	36.818.562.558	Revenue from investment manager activities
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	2v	23.641.395.892	44.391.690.345	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	2v	116.324.637	1.636.467.022	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	2v	41.140.910	9.013.646.212	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	2v,37	(1.493.075.055.537)	(995.362.785.657)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	2w	(65.003.988)	(133.943.290)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	38	98.232.787.339	92.138.589.469	Others - net
LABA USAHA		69.790.003.583	89.389.494.960	OPERATING PROFIT
Bagian atas laba (rugi) bersih entitas asosiasi	2k	(81.251.139)	215.572.433	Share of net profit (loss) of associates
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		69.708.752.444	89.605.067.393	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:				Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	2z,25c,25d	(22.379.804.052)	(27.047.106.903)	Current tax
Pajak tangguhan	2z,25c,25e	(10.658.411.846)	14.459.372.054	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		(33.038.215.898)	(12.587.734.849)	Total income tax benefit (expense)
LABA TAHUN BERJALAN		36.670.536.546	77.017.332.544	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:				Other Comprehensive Income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengkukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	39	(10.004.606.481)	(6.088.338.791)	Item that will not be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change of post employee benefit program
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	40	-	-	Item that will be reclassified to profit or loss Unrealized gain (loss) on change in fair value of portfolio of securities available for sale
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain		(10.004.606.481)	(6.088.338.791)	Total Other Comprehensive Income
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		26.665.930.064	70.928.993.752	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		35.384.576.222	75.911.389.676	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.285.960.324	1.105.942.868	Non-controlling interest
Jumlah		36.670.536.546	77.017.332.544	Total
Laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		25.379.969.763	69.823.052.608	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	31	1.285.960.301	1.105.941.144	Non-controlling interest
Jumlah		26.665.930.064	70.928.993.752	Total
Laba per saham				Earnings per share
Dasar dan dilusian, laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2o,40	27.219	58.393	Basic and diluted, profit for the year attributable to owners of the parent

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Modal Saham/ Share Capital	Penyertaan Modal Negara/ State Capital Investment	Saldo Laba Saldo Laba Ditemukan Penggunaan/ Appropriated Retained Earnings		Saldo Laba belum Ditemukan Penggunaan/ Unappropriated Retained Earnings	(Kerugian) yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktual/ atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Total Equity Attributable to Owners of the Parents	Keperluan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity	BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016	State Capital Investment Share capital Current period income Other comprehensive income Appropriated retained earnings General reserves - Appropriated reserves - Dividend PKBL funds Non-controlling interest Equity Reclassification
			Cadangan Umum/ General Reserves	Cadangan Bertujuan/ Appropriated Reserves								
SALDO PER 1 JANUARI 2016	300.000.000.000	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	133.545.898.412	30.632.515.845	257.289.871.303	(515.543.688)	1.720.370.588.440	7.093.281.160	1.727.063.839.600		
Penyertaan modal negara	-	(1.000.000.000.000)	-	-	-	-	-	(1.000.000.000.000)	-	(1.000.000.000.000)		
Modal saham	1.000.000.000.000	-	-	-	-	-	-	1.000.000.000.000	-	1.000.000.000.000		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	75.911.389.676	-	-	75.911.389.676	1.105.942.868	77.017.332.544		
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(6.088.338.791)	(6.088.338.791)	-	(6.088.338.791)		
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	75.911.389.676	-	(6.088.338.791)	69.823.050.885	1.105.942.868	70.928.993.752		
Saldo laba ditemukan penggunaannya:												
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Dana PKBL	-	-	-	-	(1.283.224.839)	-	-	(1.283.224.839)	-	(1.283.224.839)		
Keperluan non-pengendali	-	-	-	-	(689.878.178)	-	-	(689.878.178)	60.546.354	60.546.354		
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	(174.334.489)	-	(174.334.489)		
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	-	-	133.545.898.412	30.632.515.845	331.198.157.964	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	8.259.770.381	1.797.595.820.378		
SALDO PER 1 JANUARI 2017	1.300.000.000.000	-	-	133.545.898.412	30.632.515.845	331.198.157.964	(6.088.338.791)	1.789.336.049.997	8.259.770.381	1.797.595.820.378		
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	35.384.576.222	-	35.384.576.222	35.384.576.222	70.769.152.443		
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	-	-	(10.004.606.458)	(10.004.606.458)	(21)	(10.004.606.479)		
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	35.384.576.222	(10.004.606.458)	25.379.969.763	35.384.576.201	60.764.545.964		
Saldo laba ditemukan penggunaannya:												
- Cadangan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Dana PKBL	-	-	-	-	-	(9.004.703.101)	-	(9.004.703.101)	(34.404.680.336)	(34.404.680.336)		
Keperluan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-		
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.300.000.000.000	-	-	133.545.898.412	30.632.515.845	357.578.031.084	(16.092.945.249)	1.805.111.316.659	9.239.666.246	1.814.950.982.905		

Calan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Des 2017/ Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016/ Dec 31, 2016</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.564.272.494.627	1.052.096.722.407	<i>Proceeds from interest income</i>
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(6.792.262.438.717)	(3.888.366.922.968)	<i>(Increase) in loan disbursement</i>
Pengembalian penyaluran pinjaman	4.678.484.351.836	2.863.977.249.670	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penerimaan pendapatan pembiayaan mode	65.938.450.828	45.083.441.421	<i>Proceeds from capital financing revenue</i>
(Kenaikan) pembiayaan modal ventura	(212.553.205.526)	(217.533.643.224)	<i>(Increase) decrease from capital financing</i>
Pengembalian pembiayaan modal ventura	129.163.166.837	94.224.189.583	<i>Payment on capital financing</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	(11.467.375.590)	(44.961.457.349)	<i>Sales (purchases) on securities - nett</i>
Keuntungan (kerugian) penjualan portofolio	6.884.765.333	1.908.242.607	<i>Gain (loss) on sales of securities portfolio</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	61.540.716.415	32.420.637.317	<i>Proceeds from financial and management consulting services and investment</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga depos	46.278.155.493	45.973.375.925	<i>Interest income on currents account and deposits</i>
Penerimaan usaha lainnya	693.829.428.631	246.770.293.341	<i>Other operating income</i>
(Pembayaran) bunga pinjaman dan pembayaran kepada pihak ketiga	(1.316.217.283.810)	(932.631.733.169)	<i>Payments on loan interest and payments to the third parties</i>
(Pembayaran) pajak	(163.858.126.742)	(99.755.851.748)	<i>Payment for taxes</i>
(Pembayaran) kepada pegawai	(1.457.256.126.363)	(702.149.146.589)	<i>Payment for employees</i>
(Pembayaran) dana PKBL	-	(1.283.224.839)	<i>Payment of PKBL funds</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	102.136.190.222	51.377.255.887	<i>Other proceeds (payments)</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk) aktivitas operasi	(2.605.086.836.526)	(1.452.850.571.729)	Net cash flows (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	435.570.466.500	186.501.951.000	<i>Sales on marketable securities - net</i>
(Pembelian) efek - bersih	(400.000.000.000)	(648.000.000.000)	<i>(Purchases) on marketable securities - net</i>
Penjualan aset tetap	28.259.992.000	10.253.635.800	<i>Sales of fixed assets</i>
(Pembelian) aset tetap	(361.203.828.295)	(242.037.998.536)	<i>(Purchases) of fixed assets</i>
(Pembelian) properti investasi	(465.869.082.765)	(23.046.146.195)	<i>(Purchases) of investment properties</i>
(Penambahan) investasi pada entitas asosiasi	-	(3.000.000.000)	<i>(Increase) in investments in associates</i>
Penerimaan dividen	587.088.894	676.408.448	<i>Dividend receipt</i>
(Penambahan) aset lain-lain	(205.869.454)	(489.934.100)	<i>(Addition) of other assets</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(762.861.233.120)	(719.142.083.583)	Net cash flows generated from investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyerahan Modal Negara	-	-	<i>Receipt from State Capital Investment</i>
Penerimaan pinjaman bank	3.175.990.000.000	596.842.752.937	<i>Proceeds from bank borrowings</i>
(Pembayaran) pinjaman bank	(1.199.821.909.226)	(934.420.528.822)	<i>Payment for bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	1.325.000.000.000	170.000.000.000	<i>Proceeds from MTN</i>
(Pembayaran) untuk MTN	(650.000.000.000)	(10.000.000.000)	<i>Payment for MTN</i>
Penerimaan dana dari obligasi	1.500.000.000.000	1.500.000.000.000	<i>Proceeds from bonds</i>
Pembayaran pokok obligasi	(687.000.000.000)	-	<i>Payment of bond principal</i>
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.937.681.608)	(2.030.291.386)	<i>Payment of bond issuance cost</i>
Penerimaan dana dari pihak non-bank	236.000.000.000	285.875.000.000	<i>Proceeds from non-bank</i>
Pembayaran dana kepada pihak non-bank	(38.650.046.881)	(23.372.023.942)	<i>Payment of funds to non-bank</i>
(Pembayaran) dividen	(1.084.159.736)	(932.938.388)	<i>Dividend payment</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	3.657.496.202.549	1.581.961.970.399	Net cash flows generated from/ (used in) financing activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	289.548.132.903	(590.030.684.913)	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas - Awal Periode	704.956.199.033	1.294.986.883.946	Cash and Cash Equivalents - beginning of period
Kas dan Setara Kas - Akhir Periode	994.504.331.936	704.956.199.033	Cash and Cash Equivalents - end of period
- Kas	8.362.221.416	22.038.173.941	<i>Cash on hand</i>
- Bank	799.025.038.401	409.347.525.092	<i>Cash in bank</i>
- Deposito jangka pendek	187.117.072.119	273.570.500.000	<i>Short-term deposits</i>
Jumlah	994.504.331.936	704.956.199.033	Total

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian/
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Indeks Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Index to the Notes to the Consolidated Financial Statements

	<u>Halaman/ Pages</u>		
1. Informasi Umum	6	<i>General Information</i>	1.
2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Penting	16	<i>Summary of Significant Accounting Policies</i>	2.
3. Penilaian, Estimasi, dan Asumsi Akuntansi Penting	40	<i>Critical Accounting Valuation, Estimation, and Assumption</i>	3.
4. Kas dan Setara Kas	43	<i>Cash and Cash Equivalents</i>	4.
5. Portofolio Efek untuk Diperdagangkan	45	<i>Portfolio of Securities - Trading</i>	5.
6. Pinjaman yang Diberikan	49	<i>Loans</i>	6.
7. Pembiayaan Modal	53	<i>Capital Financing</i>	7.
8. Piutang Jasa Manajemen	56	<i>Management Services Receivables</i>	8.
9. Pendapatan Masih akan Diterima	57	<i>Accrued Incomes</i>	9.
10. Piutang dan Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	58	<i>Clearing and Guarantee Institution Receivables and Payables</i>	10.
11. Piutang dan Utang Kegiatan Manajer Investasi	58	<i>Investment Manager Activities Receivables and Payables</i>	11.
12. Piutang Lain-Lain	60	<i>Other Receivables</i>	12.
13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	61	<i>Advances and Prepayments</i>	13.
14. Investasi pada Entitas Asosiasi	61	<i>Investment in Associates</i>	14.
15. Aset Tetap	62	<i>Fixed Assets</i>	15.
16. Properti Investasi	64	<i>Investment Properties</i>	16.
17. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual	65	<i>Portfolio of Securities - Available for Sale</i>	17.
18. Aset Takberwujud	66	<i>Intangible Assets</i>	18.
19. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual	66	<i>Non-current Assets Classified as Held for Sale</i>	19.
20. Aset Lain-lain	67	<i>Other Assets</i>	20.
21. Utang Bank dan Lembaga Keuangan	67	<i>Bank and Financial Institution Borrowings</i>	21.
22. Utang Obligasi	73	<i>Bond Payables</i>	22.
23. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri	78	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and Foreign Credit Institution</i>	23.
24. Pendapatan Ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	79	<i>Deferred Revenue of Java Reconstruction Fund</i>	24.
25. Perpajakan	80	<i>Taxation</i>	25.
26. Dana Cadangan Angsuran	85	<i>Installment Reserve Fund</i>	26.
27. Utang Lain-Lain	85	<i>Other Liabilities</i>	27.
28. Beban Masih Harus Dibayar	85	<i>Accrued Expenses</i>	28.
29. Liabilitas Imbalan Kerja	86	<i>Employee Benefit Liabilities</i>	29.
30. Aset dan Liabilitas Keuangan	92	<i>Financial Assets and Liabilities</i>	30.
31. Kepentingan Non-Pengendali	94	<i>Non-Controlling Interest</i>	31.
32. Modal Saham	96	<i>Share Capital</i>	32.
Penyertaan Modal Negara	96	<i>State Capital Investment</i>	
33. Cadangan Umum dan Cadangan Bertujuan	98	<i>General Reserves and Appropriated Reserves</i>	33.
34. Dividen dan Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)	98	<i>Dividend and Fund for Partnerships and Community Development Program (PKBL)</i>	34.
35. Pendapatan	99	<i>Revenue</i>	35.
36. Beban Pokok Pendapatan	99	<i>Cost of Revenue</i>	36.
37. Beban Usaha	99	<i>Operating Expenses</i>	37.
38. Lain-Lain - bersih	100	<i>Others - net</i>	38.
39. Penghasilan Komprehensif Lainnya	100	<i>Other Comprehensive Income</i>	39.
40. Laba per Saham	100	<i>Earnings per Share</i>	40.
41. Transaksi Pihak Berelasi	100	<i>Related Party Transactions</i>	41.
42. Manajemen Modal	110	<i>Capital Management</i>	42.
43. Manajemen Risiko	110	<i>Risk Management</i>	43.
44. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing	121	<i>Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currency</i>	44.
45. Kontinjensi	121	<i>Contingencies</i>	45.
46. Perjanjian-Perjanjian	121	<i>Agreements</i>	46.
47. Segmen Operasi	126	<i>Operation Segmen</i>	47.
48. Reklasifikasi Akun	127	<i>Account Reclassification</i>	48.
49. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan dan Informasi yang Tidak Diungkapkan	128	<i>Events after the Reporting Period and the Informations that are not Disclosed</i>	49.
50. Informasi Keuangan Tambahan	128	<i>Supplementary Financial Information</i>	50.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perusahaan

Perusahaan didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.38 tahun 1999 tanggal 25 Mei 1999 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia Untuk Pendirian Perusahaan (Persero) Dalam Rangka Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, yang pendiriannya dituangkan dalam Akta Pendirian No.1 tanggal 1 Juni 1999 dibuat dihadapan Ida Sofia, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 tanggal 23 Juni 1999, dan telah didaftarkan pada Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 4758/BH.09.05/VIII/99 tanggal 27 Agustus 1999, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.73 tanggal 10 September 1999, Tambahan No.5681 ("Akta No. 1").

Akta No.1 tersebut telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir yang dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No.12 tanggal 6 Juni 2016 dibuat di hadapan Hadijah, S.H., Notaris di Jakarta, yang pemberitahuan perubahannya telah diterima dan dicatat dalam database Sistem Administrasi Badan Hukum Kemenkumham berdasarkan Surat No.AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan terbatas PT Permodalan Nasional Madani (Persero) tanggal 23 Juni 2016.

Maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pemberdayaan dan pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi dengan melaksanakan kegiatan usaha Jasa Pembiayaan, Penyertaan, serta Jasa Manajemen dan Kemitraan. Sejalan dengan 9 agenda prioritas Pemerintah Republik Indonesia (NAWACITA) yang bertujuan menuju Indonesia yang berdaulat secara politik, serta mandiri dalam bidang ekonomi dan berkepribadian dalam kebudayaan.

Perusahaan menjalankan bisnis komersil sejak tahun 1999 berdasarkan PP No.38 tahun 1999. Pada tahun 2008 Perusahaan melakukan *turn-around* bisnisnya dengan melakukan pembiayaan langsung kepada pengusaha mikro, kecil, dan UKM melalui Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) sejak bulan Agustus tahun 2008. Dimulai dengan 12 unit ULaMM sebagai pilot *project*, saat ini jumlah unit ULaMM telah menjadi 635 unit ULaMM. Hal ini juga diikuti dengan penambahan pendapatan yang signifikan sehingga saat ini pendapatan ULaMM memberi kontribusi sebesar 57,16% dari total pendapatan usaha Perusahaan.

Pada akhir tahun 2015, Perusahaan melakukan ekspansi bisnis pada kelompok wanita prasejahtera dengan produk Mekaar (Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera). Pada 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016, jumlah nasabah Mekaar masing-masing sudah mencapai 2.299.454 nasabah dan 642.331 nasabah.

Perusahaan berkedudukan di Menara Taspen (d.h. Gedung Arthaloka) Lantai 6, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta dan mempunyai 65 kantor cabang ULaMM dan 1.252 kantor cabang Mekaar yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Agus Muharram
M. Sholeh Amin
Suprianto
Meidyah Indreswari

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Parman Nataatmadja
R. Tjatur Herry Priyono
Abianti Riana
Bambang Siswaji
Arief Mulyadi

1. GENERAL INFORMATION

a. The Company's Establishment

The Company was established based on the Government Regulation of Republic Indonesia No.38 in 1999 dated on May 25, 1999 on the Investment of the Republic of Indonesia for Establishment of the Company (Persero) In Order to Development Cooperation, Small & Medium Enterprise, which it's establishment stated in Deed of Establishment No.1 dated June 1, 1999, made by Ida Sofia, S.H., Notary in Jakarta, where the deed has been approved by the Minister of Law and The Law of Indonesia No.C-11.609.HT.01. 01.TH.99 on 23 June 1999, and was registered in the Companies Registration Office of Central Jakarta Municipality under No.4758/BH.09.05/VIII/99 dated August 27, 1999 and was published in the state news dated September 10, 1999 No.73, an additional state news Republic of Indonesia No.5681 ("Deed No.1").

Deed No.1 has been amended several times, with the latest changes contained in the Shareholders Deed No.12 dated June 6, 2016, made by Hadijah, S.H., Notary in Jakarta, which the change of notification has been accepted and recorded in the database of the Ministry of Legal Administration law and human rights by Letter No.AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 regarding the approval of amendments of the limited liability company PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dated June 23, 2016.

The purpose and objectives of the Company is doing business in the empowerment and development of micro, small, medium, and cooperatives with conducting business Financing Services, Investments, and Management Services and Partnerships. In line with the 9 priority agendas the Government of the Republic of Indonesia (NAWACITA) aimed towards Indonesia is politically sovereign, and independent economic and personality in culture.

The company began it's commercial business since 1999 in according to the PP No.38 year 1999. In 2008 the Company conducted *turn-around* it's business with direct financing to micro, small, and SMEs through Unit Layanan Modal Mikro (ULaMM) since August of 2008. Starting with 12 units ULaMM as a pilot *project*, the current number of units has been a 635 ULaMM. It is also in followed by a significant increase revenues to the current ULaMM income contributed as much as 57,16% of the Company's total operating revenue.

At the end of 2015, the Company has been done a business expansion to group of underprivileged women through product of Mekaar (Fostering Economic Family Welfare). As of December 31, 2017 and December 31, 2016, the customers of Mekaar has reached 2,299,454 customers and 642,331 customers, respectively.

The Company is located in Taspen Tower (formerly known as Arthaloka Building), 6th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 2, Jakarta and had 65 branch offices of ULaMM and 1,252 branch offices of Mekaar spread throughout Indonesia.

b. Commissioner, Directors and Employees

Board of Commissioners

President Commissioner / Independent Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 tanggal 2 Mei 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Agus Muharram sebagai Komisaris Utama dan Bapak M.Sholeh Amin sebagai Komisaris Independen Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) selaku Rapat Umum Pemegang Saham PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 tanggal 9 Januari 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani, Kementerian BUMN mengangkat Bapak Suprianto untuk menggantikan Bapak Dilza Vierson sebagai Komisaris Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-161/MBU/04/2017 tanggal 21 Agustus 2017 tentang Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani memutuskan mengangkat:

Direktur	Bambang Siswaji	Director
Direktur	Abianti Riana	Director

Sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Nomor: SK-67/MBU/4/2017 tanggal 4 April 2017 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota-Anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani dan telah dikukuhkan di Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-AH.01.03-0127991 tanggal 18 April 2017 yang memutuskan memberhentikan dengan hormat Sdr. Kemas Hasani selaku Direktur Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani, lalu mengangkat:

Direktur	R. Tjatur Herry Priyono	Director
Direktur	Arief Mulyadi	Director

Susunan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama / Komisaris Independen	Prasetijono Widjojo MJ	<u>Board of Commissioners</u> President Commissioner / Independent Commissioner
Komisaris Independen	Agus Muharram	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Meidyah Indreswari	Independent Commissioner
Komisaris	Dilza Vierson	Commissioner

Dewan Direksi

Direktur Utama	Parman Nataatmadja	<u>Board of Directors</u> President Director
Direktur	Kemas Hasani	Director
Direktur	M. Lukman Rizal	Director
Direktur	Carolina Dina Rusdiana	Director

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi merupakan organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam pelaksanaan manajemen Perusahaan agar berfungsi secara maksimal. Masing-masing anggota direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya.

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-055/PNM-KOM/X/17 tanggal 25 Oktober 2017 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2017 sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

Based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-85/MBU/05/2017 dated 2 May 2017 on the Dismissal and Appointment of Members of the Board of Commissioners of Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani, Ministry of SOE appointed Mr. Agus Muharram as President Commissioner and Mr. M.Sholeh Amin as Independent Commissioner Perusahaan Perseroan (Persero) Permodalan Nasional Madani.

According to the Decree of the Minister of State Owned Enterprises (SOEs) as the General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SK-02/MBU/01/2017 dated January 9, 2017 on Termination and Appointment of Members of the Company's Board of Commissioners PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Ministry of SOEs appoint Mr. Suprianto and also replace Mr. Dilza Vierson as Commissioner of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

In accordance with the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as the Company's General Meeting of Shareholders of PT Permodalan Nasional Madani Number SK-161/MBU/04/2017 dated August 21, 2017 regarding Appointment of Members of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani decided to appoint:

In accordance with the Decree of the Minister of State Owned Enterprises as the General Meeting of Shareholders of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani Number: SK-67/MBU/4/2017 dated 4 April 2017 on Dismissal and Appointment of Members of Board of Directors of the Company (Persero) PT Permodalan Nasional Madani and has been confirmed in The Ministry of Law and Human Right of The Republic Indonesia Number AHU-AH.01.03-0127991 dated April 18, 2017 who decided to dismiss with respect Mr. Kemas Hasani as Director of PT Permodalan Nasional Madani, then appointed:

The composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of December 31, 2016 are follows:

Board of Commissioners

Prasetijono Widjojo MJ	President Commissioner / Independent Commissioner
Agus Muharram	Independent Commissioner
Meidyah Indreswari	Independent Commissioner
Dilza Vierson	Commissioner

Board of Directors

Parman Nataatmadja	President Director
Kemas Hasani	Director
M. Lukman Rizal	Director
Carolina Dina Rusdiana	Director

The Scope and Responsibilities of Directors

Board of directors is the Corporate organ that carries the duty and colleague like responsibilities in executing corporate management for the maximum function. Every member of board directors carries the duty and makes decisions according to their respective job divisions and authorities.

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-055/PNM-KOM/X/17 dated October 25, 2017 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on October 25, 2017 as follows:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

Pembagian tugas Direksi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) mengacu kepada Surat Persetujuan Dewan Komisaris No.S-055/PNM-KOM/X/17 tanggal 25 Oktober 2017 tentang Persetujuan Struktur Organisasi PT Permodalan Nasional Madani (Persero) yang berlaku efektif tanggal 25 Oktober 2017 sebagai berikut: (Lanjutan)

1) Direktur Utama

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Satuan Pengawas Intern;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Sekretariat Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia serta fungsi Pelatihan dan Pengembangan Karyawan.

2) Direktur Bisnis 1

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Portofolio Mekaar I;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar I;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Portofolio Mekaar II;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar II;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pengelolaan dan Pengembangan Portofolio Mekaar III;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pelaksanaan Pembinaan dan Pengawasan Mekaar III.

3) Direktur Bisnis 2

- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas aktivitas penagihan dan remedial untuk menjaga aset Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM I di Wilayah Barat (Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggung jawab atas pengelolaan dan pengembangan ULaMM II di Wilayah Timur (Seluruh Indonesia kecuali Sumatera, DKI Jakarta, dan Jawa Barat);
- Bertanggungjawab atas Pembinaan dan Pengawasan ULaMM.

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko

- Mengkoordinir dan mendukung seluruh aktifitas Direksi dalam hal implementasi dari seluruh program kerja yang telah ditetapkan dalam RKAP dan RJPP dengan berlandaskan Good Corporate Governance;
- Memonitor, mengkoordinasikan dan memastikan tercapainya Key Performance Indicator (KPI) sesuai dengan Kontrak Manajemen;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi Perencanaan dan Riset;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan LKMS, PKBL, serta pengendalian afiliasi dan entitas anak;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas pengelolaan Jasa Manajemen dan Kemitraan untuk Usaha Mikro dan Kecil (UMK);

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

Segregation duties of the Board of Directors of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) refers to the Approval Letter of the Board of Commissioners No.S-055/PNM-KOM/X/17 dated October 25, 2017 on the Approval of Organizational Structure PT Permodalan Nasional Madani (Persero) effective on October 25, 2017 as follows: (Continued)

1) President Director

- Responsible for the functioning of the Internal Audit Unit;
- Responsible for the function of Corporate Secretary;
- Responsible for the management and development of Human Resources as well as the Employee Training and Development function.

2) Business Director 1

- Coordinating and responsible for the implementation of Management and Development of Portfolio Mekaar I;
- Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar I;
- Coordinating and responsible for the implementation of Management and Development of Portfolio Mekaar II;
- Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar II;
- Coordinating and responsible for the implementation of Management and Development of Portfolio Mekaar III;
- Coordinating and responsible for the implementation of Development and Supervision of Mekaar III.

3) Business Director 2

- Coordinating and responsible for collecting and remedial activities to safeguard the Company's assets;
- Responsible for the management and development of ULaMM I in the Western Region (Sumatra, DKI Jakarta, and West Java);
- Responsible for the management and development of ULaMM II in the Eastern Region (Throughout Indonesia except for Sumatera, DKI Jakarta, and West Java);
- Responsible for the development and supervision of ULaMM.

4) Director of Compliance and Risk Management

- To coordinate and support all activities of the Board of Directors in terms of the implementation of the entire program of work set out in CBP and RJPP on the basis of good corporate governance;
- Responsible for monitoring, coordinating and ensuring the achievement of Key Performance Indicator (KPI) in accordance with Contract Management;
- Responsible for the function of Planning and research;
- To coordinate and be responsible for the management and control LKMS, PKBL, affiliates and subsidiaries;
- Coordinating and responsible of Management Services for Small and Micro Enterprises (SME);

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

b. Komisaris, Direksi, dan Karyawan (Lanjutan)

b. Commissioner, Directors and Employees (Continued)

Ruang Lingkup dan Tanggung Jawab Direksi (Lanjutan)

The Scope and Responsibilities of Directors (Continued)

4) Direktur Kepatuhan dan Manajemen Risiko (Lanjutan)

4) Director of Compliance and Risk Management (Continued)

- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi manajemen risiko dan *good corporate governance*;
- Mengkoordinir dan bertanggung jawab atas fungsi-fungsi *corporate legal*.

- Responsible for function of risk management and good corporate governance;
- Coordinating and responsible of corporate legal functions.

5) Direktur Keuangan

5) Director of Finance

- Bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi-fungsi *accounting*, *treasury* dan pendanaan;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi dan sistem operasi serta bisnis support;
- Bertanggungjawab atas berjalannya fungsi pendukung dan pemeliharaan infrastruktur untuk mendukung proses bisnis Perusahaan;
- Bertanggung jawab atas berjalannya fungsi sistem teknologi informasi, baik pengembangan strategis teknologi informasi maupun infrastruktur dan operasional teknologi informasi.

- Responsible for managing accounting, treasury and funding functions;
- Responsible for operations function and system and business support;
- Responsible for supporting the functioning and maintenance of infrastructure to support the business processes of the Company;
- Responsible for the function of information technology system, both strategic development of information technology and information technology infrastructure and operations.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 jumlah karyawan tetap Perusahaan masing-masing berjumlah 2.349 karyawan (tidak diaudit) dan 2.258 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the Company's total employees 2,349 employees (unaudited) and 2,258 employees (unaudited), respectively.

c. Komite Audit

c. Audit Committee

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2017 are follows:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Rafi Rakhmadhan	Member
Anggota	Hari Setiadi	Member

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee of the Company as of December 31, 2016 are follows:

Ketua	Meidyah Indreswari	Chairman
Anggota	Kamaruddin	Member
Anggota	Hari Setiadi	Member

d. Satuan Pengawasan Intern

d. Internal Audit Unit

Sesuai dengan Peraturan OJK No. IX.1.7, Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan telah mengesahkan *Internal Audit Charter* (Piagam Internal Audit) pada tanggal 4 Mei 2015, dan selanjutnya Direksi Perusahaan telah menunjuk Sdr. Yulizar sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) berdasarkan Surat Direksi Perusahaan No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 tanggal 15 September 2017.

In accordance with the Regulation of FSA No. IX.1.7, Board of Directors and Commissioners has endorsed the *Internal Audit Charter* (Charter of Internal Audit) dated May 4, 2015, and then the Board of Directors of the Company has been appointed Mr. Yulizar as Head of Internal Control Units by the Board of Directors Letter No.S-844/DIR/SDM/IX/2017 dated September 15, 2017.

Audit Intern diharapkan mampu memberikan nilai tambah dan membantu terciptanya *good corporate governance* bagi Perusahaan. Untuk mewujudkan misi tersebut, misi SPI adalah memberikan suatu penilaian secara independen kepada manajemen mengenai kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian manajemen pada semua kegiatan Perusahaan melalui *assurance* (pengujian dan penilaian dan pemberian jasa konsultasi).

Internal audit is expected to be able to provide added value and help to promote good corporate governance for the Company. To achieve this mission, SPI's mission is to provide an independent assessment to management on the adequacy and effectiveness of management control systems on all of its activities through assurance (testing and assessment and provision of consultancy services).

Fungsi

Function

1) Peran Auditor Intern

1) Role of the Internal Auditor

Memberikan jasa *assurance* dan *consulting* yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan meningkatkan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian intern, proses *governance* dengan melaksanakan audit operasional dan keuangan Perusahaan.

Provide assurance and consulting services to independent and objective to provide value added services and enhance the effectiveness of the Company's Operational activities through evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls, governance processes to implement the Company's operational and financial audits.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Fungsi (Lanjutan)

2) *Good Corporate Governance*

Tujuan utama dari penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) pada SPI adalah untuk meningkatkan kontribusi SPI dalam melakukan penilaian dan memberikan rekomendasi dan solusi untuk memperbaiki governance process dengan cara meningkatkan prinsip transparansi, independensi, responsibilitas, akuntabilitas, dan kewajaran.

Kedudukan dan Ruang Lingkup

1) Kedudukan

- a) SPI berada langsung di bawah Direktur Utama, sehingga laporan yang diterbitkan juga langsung disampaikan kepada Direktur Utama;
- b) SPI dipimpin oleh Kepala SPI yang diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris, dan bertanggung jawab kepada Direktur Utama;
- c) Kepala SPI dapat diberhentikan oleh Direktur Utama apabila yang bersangkutan tidak memenuhi persyaratan sebagai auditor SPI sebagaimana diatur dalam *Internal Audit Charter* dan atau gagal atau tidak cakap menjalankan tugas;
- d) Auditor yang berhak duduk dalam SPI bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala SPI.

2) Ruang Lingkup

Ruang lingkup pekerjaan audit intern tidak terbatas pada hal-hal berikut ini:

- a) Mereview dan menilai kecukupan dan efektivitas struktur pengendalian keuangan dan administrasi;
- b) Mencakup segala aspek dan unsur dari Perusahaan, sehingga mampu menunjang analisis yang optimal dalam membantu proses pengambilan keputusan oleh manajemen.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang

1) Tugas dan tanggung jawab SPI

- a) Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian intern dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
- b) Membuat analisis dan penilaian atas efisiensi di bidang keuangan, akuntansi, operasional dan kegiatan lainnya melalui pemeriksaan langsung dan pengawasan secara tidak langsung;
- c) Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkatan manajemen dan selanjutnya melakukan pemantauan, analisis dan pelaporan terkait pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- d) Bekerjasama dengan Komite Audit dan berkoordinasi hal-hal dalam hubungan dengan kegiatan pemeriksa eksternal.

2) Kewenangan SPI

- a) Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perusahaan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- b) Melakukan koordinasi kegiatan dengan kegiatan auditor eksternal;
- c) Melakukan rapat secara berkala dan insidental, serta melakukan komunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan para anggotanya.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Function (Continued)

2) *Good Corporate Governance*

The main purpose of applying *Good Corporate Governance* (GCG) in SPI is to increase the contribution of SPI in making assessments and give recommendations and solutions to improve the governance process by increasing the principles of transparency, independence, responsibility, accountability and fairness.

The Status and Scope

1) *The status*

- a) SPI are directly under the President Director, so that the published reports are also directly submitted to the President Director;
- b) SPI headed by Chief SPI appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners, and responsible to President Director;
- c) Head of SPI may be removed by the President Director if which concerned not fulfill requirements referred to in SPI auditor Internal Audit Charter and failed or incompetent or run errands;
- d) Auditors are entitled to sit in the SPI are directly responsible to the Head of Internal Audit.

2) *Scope*

The scope of internal audit work are not limited to the following:

- a) Review and assess the adequacy and effectiveness of the financial control and administrative structure;
- b) Covering all aspects and elements of the Company, so it can support the analysis of the optimal in helping the process of decision making by the Company's management.

Duties, Responsibilities and Authorities

1) *Duties and responsibilities of SPI*

- a) Testing and evaluating the implementation of the internal control and risk management systems in accordance with the company's policy;
- b) Make the analysis and assessment of the efficiency in the areas of finance, accounting, operations and other activities through direct inspection and supervision indirectly;
- c) Suggest improvements and objective information about the activities examined at all levels of management and subsequent monitoring, analysis and reporting related to the follow-up improvements that have been suggested;
- d) Corporate with the Audit Committee and coordinate matters in connection with the activities of the external auditor.

2) *Internal Audit Authority*

- a) To access whole relevant information about the Company in relation to the duties and functions;
- b) Coordinating activities with the activities of the external auditor;
- c) Conducting regular meetings and incidental, and communicate directly with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Audit Committee and it's members.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

d. Satuan Pengawasan Intern (Lanjutan)

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang (Lanjutan)

3) Tugas dan tanggung jawab Manajemen

- a) Menerapkan kebijakan mengenai teknologi informasi, sistem pengendalian intern yang efektif, serta manajemen risiko secara konsisten dan menyeluruh, baik yang bersifat operasional maupun non-operasional;
- b) Menerapkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dalam pengelolaan Perusahaan untuk memaksimalkan nilai Perusahaan;
- c) Bertanggung jawab untuk melakukan tindakan pencegahan atas kecurangan (*fraud*);
- d) Melaksanakan tindak lanjut dan koreksi atas hasil audit SPI.

Pelaporan

Kepala SPI menyampaikan laporan hasil audit kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada:

- 1) Direktur bidang yang terkait langsung dengan obyek audit;
- 2) Komisaris melalui Komite Audit;
- 3) Kepala Divisi/Unit yang diaudit untuk diketahui dan selanjutnya ditindaklanjuti.

Secara periodik *Internal Audit Charter* ini perlu dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris agar pelaksanaan Audit Intern senantiasa berada pada tingkat optimal. *Internal Audit Charter* ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dan apabila di kemudian hari terdapat perkembangan terhadap kegiatan usaha Perusahaan, maka *Internal Audit Charter* ini akan diadakan penyesuaian seperlunya.

e. Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.1.4 dan berdasarkan Surat Dewan Komisaris Nomor: S-026/PNM-KOM/VI/17 tanggal 9 Mei 2017, tentang Pengesahan Jabatan Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) telah menyetujui penggantian pejabat Sekretaris Perusahaan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dari posisi sebelumnya dijabat oleh Sdr. Gung Panggodo Supryanto dan digantikan oleh Sdr. Errinto Pardede.

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- 2) Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan perusahaan;
- 3) Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal;
- 4) Sebagai penghubung atau *contact person* dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masyarakat.

f. Dewan Pengawas Syariah

Sesuai dengan Peraturan Bapepam-LK No. II dan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor: 017/SK/PNM/VI/2002 tanggal 20 Juni 2002, Perusahaan membentuk Dewan Pengawas Syariah (DPS).

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

d. Internal Audit Unit (Continued)

Duties, Responsibilities and Authorities (Continued)

3) Duties and responsibilities of the Management

- a) Implement policies regarding information technology, an effective system of internal control, and risk management in a consistent and thorough, both of operational and non-operational;
- b) Applying the principles of good corporate governance in the management of the Company to maximize the value of the Company;
- c) Responsible for prevention of fraud;
- d) Implement the follow-up and correction of the results of the audit SPI.

Reporting

Head of SPI submit audit reports to the President Director with a copy to:

- 1) Director of field directly related to the object of the audit;
- 2) Commissioners through the Audit Committee;
- 3) Head of Division/Unit to be audited to be known and then followed up.

Periodically the *Internal Audit Charter* needs to be assessed for adequacy by the President Director and the Board of Commissioners that the implementation of the *Internal Audit* is always at the optimum level. *Internal Audit Charter* shall come into force on the date and in the future if there is a development of the Company's business activities, the *Internal Audit Charter* will take the necessary adjustment.

e. Corporate Secretary

In accordance with Bapepam-LK Regulation No.IX.1.4 and based on the Letter of the Board of Commissioners Number: S-026/PNM-KOM/VI/17 dated May 9, 2017, regarding Ratification of Position of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) has approved the replacement of officials of Corporate Secretary PT Permodalan Nasional Madani (Persero) from the previous position held by Mr. Gung Panggodo Supryanto and replaced by Mr. Errinto Pardede.

The principal duties and responsibilities of the corporate secretary are follows:

- 1) Following the development of the capital market in particular rules that apply in the capital market;
- 2) Providing the public with any information needed investors relating to the Company;
- 3) Advise the Board of Directors to comply with the statutory provisions in force in the capital market;
- 4) As a liaison or contact person with the Financial Services Authority (OJK) and the community.

f. Sharia Supervisory Board

In accordance with Regulation of Bapepam-LK No.II and based on the Directors Decree No.017/SK/PNM/VI/2002 dated June 20, 2002, the Company established Sharia Supervisory Board (DPS).

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

f. Dewan Pengawas Syariah (Lanjutan)

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Susunan Dewan Pengawas Syariah Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

Ketua	K.H. Didin Hafidhuddin	Chairman
Anggota	Muhammad Syafii Antonio	Member

Adapun tugas dan tanggung jawab pokok Dewan Pengawas syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Membantu melakukan pengawasan atas kegiatan unit-unit usaha di lingkungan Perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip syariah yang telah difatwakan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN);
- 2) Sebagai penasehat dan pemberi saran kepada Dewan Direksi dalam hal ini melalui Direktur Bisnis Mikro I dan II Perusahaan;
- 3) Sebagai mediator antara Perusahaan dan DSN dalam mengkomunikasikan usul dan saran pengembangan produk dan jasa keuangan syariah yang memerlukan kajian dan fatwa dari DSN;
- 4) Sebagai perwakilan DSN yang ditempatkan di Perusahaan dimana DPS akan melaporkan kegiatan usaha serta perkembangan Perusahaan sebagaimana ketentuan yang ditetapkan oleh DSN;

g. Penawaran Umum Obligasi

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.

f. Sharia Supervisory Board (Continued)

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2017 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

Sharia Supervisory Board of the Company on December 31, 2016 is as follows:

Chairman	K.H. Didin Hafidhuddin
Member	Muhammad Syafii Antonio

The duties and responsibilities of the Sharia Supervisory Board is as follows:

- 1) Helping to supervise the activities of the a business units of the Company which run business based on sharia principles in order not to deviate from the rules and principles of Sharia has regulated by the Sharia National Council (DSN);
- 2) As advisors and providers of advice to the Board of Directors in this regard through the Company's Director of Micro Business I and II;
- 3) As a mediator between the Company and DSN to communicate proposals and suggestions development of sharia financial products and services that require further investigation and the fatwa of DSN;
- 4) As a representative DSN placed in the Company where DPS will report the business activities and the development of The Company as conditions regulated by the DSN;

g. Public Offering of Bonds

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750.000.000.000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750.000.000.000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661.000.000.000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

g. Penawaran Umum Obligasi (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari: (Lanjutan)

- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 3 Februari 2017 sampai dengan 3 November 2019 untuk Obligasi Seri A dan 3 November 2021 untuk Obligasi Seri B.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I 2014 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan menerbitkan Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-207/D.04/2013 tanggal 28 Juni 2013.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Juli 2013. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 9 Oktober 2013 sampai dengan 9 Juli 2018.

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan menerbitkan Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Bapepam-LK berdasarkan Surat Keputusan Ketua Bapepam LK Nomor: S-11740/BL/2012 tanggal 4 Oktober 2012.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 15 Oktober 2012. Obligasi Perusahaan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal emisi. Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Januari 2013 sampai dengan 12 Oktober 2017.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

g. Public Offering of Bonds (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of: (Continued)

- Seri B: Total principal amount of Rp839.000.000.000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of February 3, 2017 until November 3, 2019 to Series A Bonds and November 3, 2021 for the Series B Bonds

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche I in 2014 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on December 22, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67.000.000.000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187.000.000.000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246.000.000.000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company issued Bonds II PNM 2013 with a principal amount of Rp1.000.000.000.000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-207/D.04/2013 dated June 28, 2013.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on July 10, 2013. Corporate bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest payments every 3 (three) months from the date of October 9, 2013 until July 9, 2018.

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company issued Bonds I PNM 2012 with principal amount of Rp500.000.000.000. Bonds has been declared effectively by Bapepam-LK by the Chairman of Bapepam-LK Decree No.S-11740/BL/2012 dated October 4, 2012.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on October 15, 2012. The Company's bond term of 5 (five) years from the date of issuance. Bond interest is paid every 3 (three) months from the date of January 12, 2013 until October 12, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak

h. The Subsidiaries Structure

Perusahaan memiliki penyertaan langsung lebih dari 50% saham entitas anak dan/atau mempunyai kendali atas manajemen entitas anak per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

The Company has direct ownership investment of more than 50% and/or has control on the Subsidiaries' management as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2017	99,9991%	166.313.067.199
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2017	99,9996%	1.823.501.493.582
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	74,1209%	41.340.510.631
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	60,5198%	67.435.659.499
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2017	84,0000%	48.527.551.708
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	310.850.804.507
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	791.064.408.656
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	24.707.865.748
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	37.952.696.156
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	25.263.526.272
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	27.818.545.445
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	248.319.100.598
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	10.960.479.332

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun/ Year	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Total Aset/ Total Assets
<u>Kepemilikan Langsung/Direct Investment:</u>					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2016	99,999%	147.270.557.726
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2016	99,999%	796.852.631.722
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	63,333%	33.313.413.507
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	55,282%	57.222.530.020
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2016	80,000%	39.523.513.467
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:</u>					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	165.739.645.397
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,875%/ Owned by PNM VC at 99,875%	221.133.861.305
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Alih Daya/ Outsourcing Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	15.701.769.231
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ Owned by PNM VC at 99,189%	27.705.954.773
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ Owned by PNM VC at 90,00%	15.370.840.138
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ Owned by PNM VC at 96,154%	9.012.842.349
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ Owned by PNM VC at 99,757%	99.990.862.450

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (Lanjutan)

h. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Kepemilikan langsung Perusahaan pada PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari, dan PT BPR Rizky Barokah merupakan penyertaan perusahaan yang sifatnya tidak permanen, namun sesuai dengan PSAK 65 (2013) "Laporan Keuangan Konsolidasian," dimana Perusahaan memiliki pengendalian atas ketiga BPR/S, maka Perusahaan melakukan konsolidasi atas laporan keuangan BPR/S.

PT PNM Investment Management, berdiri dan beroperasi pada tanggal 7 Mei 1996 di Jakarta, yang bergerak dalam bidang usaha manajemen investasi, penasihat investasi, dan aktivitas lain yang berhubungan dengan manajemen investasi sesuai dengan peraturan pasar modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku lainnya. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 mempunyai 30 karyawan dan 27 karyawan.

PT PNM Venture Capital, berdiri dan beroperasi pada tanggal 28 Oktober 1999, bergerak dalam bidang usaha modal ventura untuk membiayai usaha skala menengah, khususnya yang bersifat investasi dengan pola penyertaan modal, (diharapkan akan melepas investasinya di perusahaan pasangan usaha dalam jangka waktu yang telah ditentukan), akuisisi melalui obligasi konversi dan bagi hasil. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing mempunyai 70 karyawan dan 50 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal berdiri dan beroperasi pada bulan Oktober 1992 di Mataram, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah dan penempatan dana. PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah mempunyai 22 dan 20 karyawan tetap pada 31 Desember 2017 dan 2016.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari berdiri dan beroperasi pada 20 Desember 1991 di Garut, bergerak dalam bank perkreditan rakyat khusus syari'ah untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 28 dan 24 karyawan.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah berdiri dan beroperasi pada bulan September 1997 di Jakarta, bergerak dalam bank perkreditan rakyat untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan memberikan kredit kepada pengusaha kecil. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 memiliki karyawan masing-masing sejumlah 11 dan 15 karyawan.

i. Persetujuan Laporan Keuangan

Direksi bertanggung jawab atas penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 12 Januari 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi utama yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah seperti dijabarkan dibawah ini:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan

Laporan keuangan konsolidasian PT Permodalan Nasional Madani (Persero) dan Entitas Anak telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang terdiri dari PSAK dan Interpretasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan.

1. GENERAL INFORMATION (Continued)

h. The Subsidiaries Structure (Continued)

The Company's direct investment in PT BPRS PNM Patuh Beramal, PT BPRS PNM Mentari and PT BPR Rizky Barokah represent the Company's investment that are not permanent, but according with SFAS No. 65 (2013) "Consolidated Financial Statements," in which the Company has control over the three BPR/S, then the Company's Consolidated financial statements of the BPR/S.

PT PNM Investment Management, was established and operated on May 7, 1996 in Jakarta is engaged in investment management, business advisory services and other activities relating to investment management in accordance with the capital market regulations and other related laws and has 30 employees and 27 employees respectively as of December 31, 2017 and 2016.

PT PNM Venture Capital, established and operated on October 28, 1999 in Jakarta, is engaged in venture capital to finance medium-size enterprises, especially the character of the investment with the pattern of capital investment, (is expected to release its investment in the venture is within a predetermined time), acquisitions through convertible bonds and profit sharing. On December 31, 2017 and 2016 each have 70 employees and 50 employees.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Patuh Beramal, was established and operated on October 1992 in Mataram, engaged in special Sharia Banking and the placing of funds. It has 16 and 17 employees on December 31, 2017 and 2016.

PT Bank Perkreditan Rakyat Syari'ah PNM Mentari, which was established and operated on December 20, 1991, in Garut in Sharia banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2017 and 2016 has employee a number of 28 and 24, respectively.

PT Bank Perkreditan Rakyat Rizky Barokah, was established and operated on September 1997, in Jakarta in banking industry to collect funds from the public in the form of deposits and provide credit to small entrepreneurs. On December 31, 2017 and 2016 has employee a number of 11 and 15 employees, respectively.

i. The Financial Statements Approval

The Directors are responsible for the preparation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries. These Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries were authorised by the Board of Directors on January 12, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements are set out below:

a. Compliance with the Financial Accounting Standards

The consolidated financial statements PT Permodalan Nasional Madani (Persero) and its Subsidiaries have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise the SFAS and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standard ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("IASB") and Regulation of the Financial Service Authority ("OJK") regarding the Guidance on Financial Statements Presentation and Disclosures.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan prinsip kesinambungan usaha serta mengikuti konvensi harga historis, nilai kini, nilai realisasi bersih, dan/atau nilai wajar. Kebijakan akuntansi ini ditetapkan secara konsisten, kecuali apabila dinyatakan adanya perubahan dalam kebijakan akuntansi yang dianut.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan yang dibuat dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017, kecuali bagi penerapan beberapa SAK diubah. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait, beberapa diubah dan standar akuntansi diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2017 dan 2016.

Laporan keuangan disusun berdasarkan basis akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi untuk akun aset keuangan tersedia untuk dijual serta aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan basis akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian, dibulatkan dan disajikan dalam Rupiah ("Rp") penuh, kecuali dinyatakan lain, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak.

Laporan keuangan Entitas Anak disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan Induk. Kebijakan akuntansi yang dipakai dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian telah diterapkan secara konsisten oleh Perusahaan dan Entitas Anak, kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Hal ini juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak. Area yang melibatkan tingkat yang lebih tinggi dari penilaian atau kompleksitas, atau area di mana asumsi dan estimasi yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK)

Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Compliance with the Financial Accounting Standards (Continued)

The consolidated financial statements are prepared based on going concern principle and historical cost basis, present value, net realizable value, and/ or fair value. The accounting policies set out consistently, except when stated to a change in accounting policy.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company and its Subsidiaries's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2017, except for the adoption of several amended SAK. As disclosed further in the relevant succeeding Notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2017 and 2016.

The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by the available-for-sale financial assets and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss. The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.

The statement of cash flows is prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified, which is the functional currency of the Company and its Subsidiaries.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Parent. The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the Company and its Subsidiaries, unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company and its Subsidiaries's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS)

The Group adopted new and revised of Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("IFAS") that are effective from that date. Changes in the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations .

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
(Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

Perubahan PSAK 1, 'Penyajian laporan keuangan' mengenai pendapatan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai 'pendapatan komprehensif lain' berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian" didasarkan prinsip yang telah ada dengan mengidentifikasi konsep pengendalian sebagai faktor utama dalam menentukan apakah entitas harus dimasukkan ke dalam laporan konsolidasian entitas induk. Standar ini memberikan petunjuk tambahan untuk membantu dalam kondisi penentuan pengendalian sulit untuk dinilai. Dalam prinsip yang baru, Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup terekspos terhadap, atau memiliki hak atas, pengembalian variabel dari keterlibatannya terhadap entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"

Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

- 1) Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).
- 2) Biaya bunga dan imbal hasil yang diharapkan dari aset program diganti dengan nilai bunga bersih yang dihitung berdasarkan tingkat diskonto terhadap kewajiban (aset) imbalan pasti bersih.
- 3) Revisi standar ini juga mensyaratkan pengungkapan yang lebih ekstensif. Pengungkapan tersebut telah di terapkan di Catatan 29.

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

- PSAK 1 (revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013): "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013): "Imbalan Kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements
(Continued)

The adoption of the following new or revised standards and interpretations which are relevant to the Group's operations and resulted in an affect on the consolidated financial statements, as follow:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

Amendment to SFAS 1, 'Financial statement presentation' regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in 'other comprehensive income' (OCI) on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65, "Consolidated financial statements" builds on existing principles by identifying the concept of control as the determining factor in whether an entity should be included within the consolidated financial statements of the parent company. The standard provides additional guidance to assist in the determination of control where this is difficult to assess. Under the new principles, the Group controls an entity when the Group is exposed to, or has right to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those return through its power over the entity.

- SFAS 24 (revised 2013): "Employee benefits"

The adoption of SFAS 24 (revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

- 1) All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).
- 2) The interest cost and expected return on plan assets is replaced with a net interest amount that is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability (asset).
- 3) The revised standard also requires more extensive disclosures. These have been provided in Note 29.

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"
- SFAS 4 (revised 2013): "Separate Financial Statements"
- SFAS 15 (revised 2013): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 24 (revised 2013): "Employee Benefits"
- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"
- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Assets"
- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instruments: Presentation"
- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instruments: Recognition and Measurement"
- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instruments: Disclosures"
- SFAS 65: "Consolidated Financial Statements"

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

b. Basis for Preparation of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) (Lanjutan)

Changes to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Statement of Financial (Continued)

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar akuntansi keuangan berikut tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya: (Lanjutan)

The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods: (Continued)

- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK 26: "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"
- ISAK 15 (revisi 2015): "Batas Aset Imbalan Pasti"

- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS 68: "Fair Value Measurement"
- SFAS 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities"
- ISFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivatives"
- ISFAS 15 (revised 2015): "The limit on Defined Benefit Asset"

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan entitas anak sebagaimana dimaksud dalam Catatan 1, dimana Perusahaan memiliki kepemilikan saham lebih dari 50%, baik secara langsung maupun tidak langsung.

The consolidated financial statements include the financial statements of a subsidiary as mentioned in Note 1, in which the Company owns more than 50% share ownership, either directly or indirectly.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Perusahaan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Company and its Subsidiaries as one business entity.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal dimana Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian, dan terus dikonsolidasi sampai dengan tanggal ketika kontrol tersebut berhenti. Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company and its Subsidiaries obtains control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiary, more than half of the voting power of an entity.

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada Kepentingan Non-Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Losses within a subsidiary are attributed to the Non-Controlling Interest (NCI) even if that results in a deficit balance for the NCI.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas Anak:

In case of loss of control over a subsidiary, the Company and subsidiaries:

- a. menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- b. menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- c. menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- d. mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- e. mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- f. mengakui setiap keuntungan atau kerugian dalam laba rugi; dan mengakuinya dalam laporan laba rugi komprehensif; dan
- g. mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai laba komprehensif ke laporan laba rugi komprehensif atau ke saldo laba.

- a. derecognizes the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiary;
- b. derecognizes the carrying amount of any NCI;
- c. derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- d. recognizes the fair value of the consideration received;
- e. recognizes the fair value of any investment retained;
- f. recognizes any gain or loss in profit or loss; and recognize in comprehensive income statements; and
- g. reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

Kepentingan Non-Pengendali (KNP) mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Non-Controlling Interest (NCI) represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary not attributable directly or indirectly to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owner of the parent.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

c. Prinsip Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Transaksi dengan entitas non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Perbedaan antara nilai wajar yang dibayar dan saham yang diakuisisi atas nilai tercatat aset entitas anak dicatat pada ekuitas.

d. Kas dan Setara Kas

Dalam laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, deposito, investasi jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dan cerukan. Dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan dalam liabilitas lancar.

e. Instrumen Keuangan

Efektif tanggal 1 Januari 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK No. 60 (Revisi 2012) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Revisi PSAK ini meliputi perbaikan terutama yang berhubungan dengan pengungkapan aset keuangan, termasuk penghapusan nilai wajar agunan sebagai jaminan dan nilai tercatat aset keuangan yang telah jatuh tempo atau diturunkan nilainya yang persyaratannya telah dinegosiasi ulang. Penerapan PSAK revisi ini tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan.

Klasifikasi

i Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual jika sesuai. Klasifikasi tergantung pada tujuan penggunaan aset keuangan pada saat diperoleh. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi atas aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan bahwa aset keuangannya terdiri dari pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

ii Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman bank, hutang lain-lain, hutang obligasi dan hutang pihak berelasi diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan derivatif hutang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pengakuan dan Pengukuran

i Aset Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Principles of the Consolidated Financial Statement Presentation (Continued)

The transactions with non-controlling entity that do not result in a loss of control are accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owner). The difference between the fair value of any consideration paid and in the relevant acquired share of the carrying value of the net assets of the subsidiary is recorded in equity.

d. Cash and Cash Equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, deposits, other short-term investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are presented in current liabilities.

e. Financial Instruments

Effective January 1, 2013, the Company and its Subsidiaries adopted SFAS No. 60 (Revised 2012) "Financial Instruments: Disclosures". This SFAS includes improvements which mainly relate to the disclosure of financial assets, including removal of the fair value of collateral held as security and the carrying amount of financial assets that would otherwise be past due or impaired whose terms have been renegotiated. The adoption of this revised SFAS has no significant impact on the financial statements.

Classification

i Financial Assets

Financial assets are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held to maturity investments, or (iv) available for sale financial assets, as appropriate. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial assets at initial recognition.

The Company and Subsidiaries have determined that their financial assets are categorized as loans and receivables and investment available for sale financial asset.

ii Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities measured at amortized cost. The Company and its Subsidiaries determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its Subsidiaries's financial liabilities consist of bank loans, other payables, bonds payable and due to related parties classified as financial liabilities measured at amortized cost and derivative payable classified as financial liabilities at fair value through profit and loss.

Recognition and Measurement

i Financial Assets

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

Seluruh pembelian dan penjualan yang lazim pada aset keuangan diakui atau dihentikan pengakuannya pada tanggal perdagangan seperti contohnya tanggal pada saat Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual piutang. Pembelian atau penjualan yang lazim adalah pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu umumnya ditetapkan dengan peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar.

1) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan, kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan atau beban keuangan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang diperdagangkan, selain derivatif, untuk menentukan apakah niat untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk menjualnya di masa mendatang secara signifikan berubah, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan yang tidak biasa.

Perpindahan ke kredit dan piutang, tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo tergantung pada sifat aset tersebut. Evaluasi ini tidak mempengaruhi aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi menggunakan opsi nilai wajar pada penunjukan.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

2) Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau yang tidak ditentukan di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai, kecuali untuk aset di mana perhitungan bunga tidak material. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika aset keuangan tersebut dihapus bukukan atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai dimiliki hingga jatuh tempo apabila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk mempertahankan mereka hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

All regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date - the date that the Company and its Subsidiaries commits to purchase or sell the asset. Regular way purchases or sales are purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within the period generally established by regulation or convention in the marketplace concerned.

1) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative assets are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit and loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

The Company and its Subsidiaries evaluated its financial assets held for trading, other than derivatives, to determine whether the intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to sell them in the foreseeable future significantly changes, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances.

The reclassification to loans and receivables, available for sale or held to maturity depends on the nature of the asset. This evaluation does not affect any financial assets designated at fair value through profit or loss using the fair value option at designation.

Subsequent to initial recognition, financial assets at fair value through profit or loss are measured at fair value in statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial assets are recognized in profit or loss.

2) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Subsequent to initial recognition, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method less impairment, except for those assets in which the interest calculation is not material. Gains or losses are recognized in profit or loss when the financial assets are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

3) Held to maturity investments

Held to maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as held to maturity when the Company and its Subsidiaries has the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, held to maturity investments are measured at amortized cost using the effective interest method, less impairment.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

i. Aset Keuangan (Lanjutan)

3) Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (Lanjutan)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi aset tetap tersebut dihapusbukukan atau diturunkan nilainya, melalui proses amortisasi.

4) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual termasuk ekuitas dan efek utang, adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan (kerugian) yang belum terealisasi diakui sebagai laba rugi komprehensif lain dalam cadangan nilai wajar sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya, pada saat keuntungan (kerugian) kumulatif diakui dalam pendapatan operasional lainnya, atau terjadi penurunan nilai, pada saat kerugian kumulatif direklasifikasi ke laporan laba rugi dalam biaya keuangan dan dihapus dari cadangan nilai wajar.

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi aset keuangan yang tersedia untuk dijual apakah kemampuan dan berkeinginan untuk menjualnya dalam waktu dekat masih sesuai. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat perdagangan aset keuangan karena pasar tidak aktif dan niat manajemen untuk melakukannya secara signifikan berubah di masa mendatang, Perusahaan dan Entitas Anak dapat memilih untuk mereklasifikasi aset keuangan dalam keadaan langka. Reklasifikasi ke kredit dan piutang diperbolehkan ketika aset keuangan memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang dan Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset tersebut di masa mendatang atau sampai jatuh tempo. Reklasifikasi menjadi kategori hingga jatuh tempo hanya diperbolehkan ketika entitas memiliki kemampuan dan berkeinginan untuk memiliki aset keuangan.

Untuk aset keuangan direklasifikasi keluar dari tersedia untuk dijual, laba sebelumnya atau kerugian yang aset yang telah diakui dalam ekuitas diamortisasi ke laporan laba rugi selama sisa umur investasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Selisih antara biaya diamortisasi baru dan arus kas yang diharapkan juga diamortisasi selama sisa umur aset dengan menggunakan suku bunga efektif. Jika aset tersebut selanjutnya terjadi penurunan nilai, maka jumlah tercatat dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

i. Financial Assets (Continued)

3) Held to maturity investments (Continued)

Subsequent to initial recognition, held to maturity investments uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset. Gains and losses are recognized in profit or loss when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

4) Available for sale financial assets

Available for sale financial assets include equity and debt securities, are non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, available for sale financial assets are subsequently measured at fair value with unrealized gains (losses) recognized as other comprehensive income in the fair value reserve until the investment is derecognized, at which time the cumulative gain (loss) is recognized in other operating income, or determined to be impaired, at which time the cumulative loss is reclassified to profit or loss in finance costs and removed from the fair value reserve.

The Company and its Subsidiaries evaluates its available for sale financial assets whether the ability and intention to sell them in the near term is still appropriate. When the Company and its Subsidiaries is unable to trade these financial assets due to inactive markets and management's intention to do so significantly changes in the foreseeable future, the Company and its Subsidiaries may elect to reclassify these financial assets in rare circumstances. Reclassification to loans and receivables is permitted when the financial assets meet the definition of loans and receivables and the Company and its Subsidiaries has the intent and ability to hold these assets for the foreseeable future or until maturity. Reclassification to the held to maturity category is permitted only when the entity has the ability and intention to hold the financial asset accordingly.

For a financial asset reclassified out of the available for sale category, any previous gain or loss on that asset that has been recognized in equity is amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate. Any difference between the new amortized cost and the expected cash flows is also amortized over the remaining life of the asset using the effective interest rate. If the asset is subsequently determined to be impaired, then the amount recorded in equity is reclassified to profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran (Lanjutan)

ii Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

- 1) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur, setelah pengakuan awal, pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif kecuali efek diskon tidak material, dalam hal ini mereka dinyatakan sebesar biaya perolehan. Beban bunga terkait diakui dalam "Biaya Keuangan" dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

- 2) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Laba atau rugi yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi, jika ada, ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*); referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisis arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran kembali atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi jika, dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Recognition and Measurement (Continued)

ii Financial Liabilities (Continued)

- 1) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are measured, subsequent to initial recognition, at amortized cost using the effective interest rate method unless the effect of discounting would be immaterial, in which case they are stated at cost. The related interest expense is recognized within "Finance Costs" in profit or loss. Gains and losses are recognized in profit or loss when the financial liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

- 2) Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value in the statements of financial position. Any gains or losses arising from changes in fair value of the financial liabilities are recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

At the time of initial recognition, financial assets are measured at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, fair value plus transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets. Subsequent measurement of financial assets depends on their classification of assets.

Fair value of financial instruments

The fair values of financial instruments that are actively traded in organized financial markets, if any, are determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments that do not have an active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques include the use of market transactions is reasonable between the parties who understand and desire (arm's length market transactions); reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

Impairment of financial assets

The Company and its Subsidiaries assesses at the end of each reporting period whether there is any objective evidence that a financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is impaired. A financial asset or a Company and its Subsidiaries of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred 'loss event') and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Company and its Subsidiaries of financial assets that can be reliably estimated.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, kemungkinan bahwa mereka akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan data yang dapat diobservasi mengindikasikan bahwa ada penurunan estimasi arus kas masa depan yang dapat diukur, seperti perubahan tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

1) Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, apakah signifikan atau tidak, itu termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan secara kolektif menentukan penurunan nilai. Aset yang dinilai secara individual penurunan dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini arus kas masa estimasi didiskontokan pada suku bunga efektif awal aset keuangan. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi.

Ketika aset menjadi tidak dapat tertagih, nilai tercatat aset keuangan dikurangi secara langsung atau jika jumlah yang dibebankan ke akun penyisihan, jumlah dibebankan ke akun penyisihan dihapusbukkan terhadap nilai tercatat aset keuangan.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai dan penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan sampai sebatas bahwa nilai tercatat aset tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi tersebut pada tanggal pembalikan dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi. Penerimaan kemudian atas piutang yang telah dihapusbukkan sebelumnya, jika pada periode berjalan, dikreditkan ke rekening tunjangan, tetapi jika setelah periode pelaporan, dikreditkan ke pendapatan operasional lainnya.

Untuk aset tersedia untuk dijual, Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi atau sekelompok investasi terdapat penurunan nilai.

Dalam hal investasi ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan meliputi penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya. 'Signifikan' dievaluasi terhadap biaya asli dari investasi dan 'berkepanjangan' terhadap periode dimana nilai wajar telah di bawah biaya aslinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a Company and its Subsidiaries of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

1) Financial assets carried at amortized cost

For financial assets carried at amortized cost, the Company and its Subsidiaries first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Company and its Subsidiaries determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a Company and its Subsidiaries of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

2) Available for sale financial assets

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the assets carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial assets original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss.

When the asset becomes uncollectible, the carrying amount of the financial assets is reduced directly or if an amount was charged to the allowance account, the amounts charged to the allowance account are written off against the carrying value of the financial asset.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in profit or loss. Subsequent recoveries of previously written off receivables, if in the current period, are credited to the allowance accounts, but if after the reporting period, are credited to other operating income.

For available for sale financial assets, the Company and its Subsidiaries assesses at each reporting date whether there is objective evidence that an investment or a Company and its Subsidiaries of investments is impaired.

In the case of equity investments classified as available for sale, objective evidence would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investment below its cost. 'Significant' is evaluated against the original cost of the investment and 'prolonged' against the period in which the fair value has been below its original cost.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

2) Aset keuangan tersedia untuk dijual (Lanjutan)

Dimana ada bukti kerusakan, jumlah kerugian kumulatif - yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi - dihapus dari pendapatan komprehensif lain dan diakui dalam laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi ekuitas tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi, kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Dalam hal instrumen utang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai dievaluasi berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Namun, jumlah yang tercatat sebagai penurunan nilai adalah kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara biaya diamortisasi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai pada investasi yang sebelumnya telah diakui dalam laporan laba rugi.

Pendapatan bunga di masa depan akan diakui berdasarkan atas penurunan nilai tercatat aset, dengan menggunakan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pendapatan bunga dicatat sebagai bagian dari pendapatan keuangan. Jika, pada tahun berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laba rugi.

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga dibawah kesepakatan pelepasan; dan (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer pengendalian atas aset.

Penghentian Pengakuan

1) Aset keuangan

Ketika Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani perjanjian *pass-through*, dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan atau melakukan pengendalian dialihkan dari aset, aset tersebut diakui dengan keterlibatan berkelanjutan Perusahaan dan Entitas Anak dalam aset.

Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur secara yang mencerminkan hak dan liabilitas yang Perusahaan dan Entitas Anak telah ditahan.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur pada nilai terendah antara nilai tercatat atas aset keuangan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Financial Instruments (Continued)

Impairment of financial assets (Continued)

2) Available for sale financial assets (Continued)

Where there is evidence of impairment, the cumulative loss - measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss - is removed from other comprehensive income and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through the income statement; increases in their fair value after impairment are recognized directly in other comprehensive income.

In the case of debt instruments classified as available for sale, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. However, the amount recorded for impairment is the cumulative loss measured as the difference between the amortized cost and the current fair value, less any impairment loss on that investment previously recognized in profit or loss.

Future interest income continues to be accrued based on the reduced carrying amount of the asset, using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. The interest income is recorded as part of finance income. If, in a subsequent year, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

The Company and its Subsidiaries derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a pass through arrangement; and either (a) the Company and its Subsidiaries has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and its Subsidiaries has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Derecognition

1) Financial assets

When the Company and its Subsidiaries has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Company and its Subsidiaries's continuing involvement in the asset.

In that case, the Company and its Subsidiaries also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Company and its Subsidiaries has retained.

Continuing involvement in the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the carrying amount of the financial asset and the maximum amount of consideration received that may have to be paid back.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penghentian Pengakuan (Lanjutan)

2) Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan dengan metode garis lurus sesuai masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years	Tarif/Rate	
Bangunan	20	5,00%	Building
Kendaraan Bermotor	5	20,00%	Motor Vehicles
Peralatan dan Perabotan Kantor	3 dan 5	33,33% dan 20,00%	Furniture, Fixtures and Equipment
Partisi Kantor	5	20,00%	Office Partition

Nilai tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dibebankan pada laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Penyusutan aset dimulai pada saat tersedia untuk digunakan, seperti ketika berada dalam lokasi dan kondisi yang diinginkan agar bisa mampu beroperasi sesuai dengan yang dikehendaki oleh manajemen.

Aset dalam pembangunan dan pemasangan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Nilai residu, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan, pada akhir tahun, jika perlu.

Aset tetap yang dihentikan dan dimiliki untuk dijual, berhenti dari yang disusutkan dan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dimiliki untuk dijual dalam kelompok aset lainnya. Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual diukur pada nilai terendah antara nilai buku atau nilai wajar.

h. Biaya Pinjaman

Perusahaan mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian dari biaya perolehan aset apabila biaya pinjaman tersebut dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau produksi aset kualifikasian. Perusahaan mengakui biaya pinjaman lainnya sebagai beban pada periode terjadinya.

e. Financial Instruments (Continued)

Derecognition (Continued)

2) Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.

g. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

The carrying value of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use. Any gain or loss arising on derecognition of the assets is charged to profit or loss in the year the assets is derecognized.

The costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. Depreciation of an asset begins when it is available for use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Assets under construction and installation are stated at cost. The residual values, estimated useful lives, and depreciation method are reviewed and adjusted, at year end, if necessary.

Fixed asset which is discontinued and held for sale, ceased of being depreciated and reclassified as non-current asset held for sale in other assets account. Non-current assets held for sale are measured at the lower of book value or fair value.

h. Borrowing Costs

The Company capitalizes borrowing costs as part of the cost of that asset when borrowing costs are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset. Companies recognize other borrowing costs as an expense in the period incurred.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

h. Biaya Pinjaman (Lanjutan)

Perusahaan mulai mengkapitalisasi biaya pinjaman sebagai bagian biaya perolehan aset kualifikasian pada tanggal awal, yaitu tanggal ketika Perusahaan pertama kali memenuhi semua kondisi berikut:

- a) terjadinya pengeluaran untuk aset;
- b) terjadinya biaya pinjaman;
- c) Perusahaan telah melakukan aktivitasnya yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

Perusahaan menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya telah selesai.

i. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur pada pengakuan awal dengan biaya. Biaya aset takberwujud yang diperoleh dalam penggabungan usaha adalah nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Aset takberwujud yang dihasilkan secara internal, termasuk biaya pengembangan yang dikapitalisasi, tidak dikapitalisasi dan pengeluaran tercermin dalam laporan laba rugi pada tahun dimana pengeluaran tersebut terjadi.

Masa manfaat aset takberwujud yang dinilai baik terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diamortisasi selama umur ekonomis dan dinilai untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mungkin terganggu. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat yang terbatas ditinjau setidaknya pada akhir setiap periode pelaporan. Perubahan masa manfaat yang diharapkan atau ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan yang aset tersebut dicatat dengan mengubah periode amortisasi atau metode, yang sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan kehidupan terbatas diakui dalam laporan laba rugi dalam kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset takberwujud.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset dan diakui dalam laporan laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Perusahaan mengakui aset takberwujud apabila kemungkinan besar akan memperoleh manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal. Perusahaan mengakui aset takberwujud sebesar biaya perolehan.

Perusahaan melakukan pengukuran setelah pengakuan awal aset takberwujud dengan menggunakan metode biaya, dimana suatu aset takberwujud dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Sumber terjadinya aset takberwujud Perusahaan yang berasal dari pembelian pengukuran nilai wajar dan penangguhan biaya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Borrowing Costs (Continued)

The company began to capitalize borrowing costs as part of the cost of a qualifying asset at an early date, that is the date when the company first meet all of the following conditions:

- a) the expenditures for the asset;
- b) the cost of borrowing;
- c) The Company has conducted its activities necessary to prepare the asset to be used or sold in accordance with the point.

The Company stop the capitalization of borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset to be used or sold in accordance with the intention has been completed.

i. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. The cost of intangible assets acquired in a business combination is its fair value as at the date of acquisition. Following initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and accumulated impairment losses, if any. Internally generated intangible assets, excluding capitalized development costs, are not capitalized and expenditure is reflected in profit or loss in the year in which the expenditure is incurred.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life is reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset is accounted for by changing the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite lives is recognized in profit or loss in the expense category consistent with the function of the intangible assets.

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

The Company recognizes an intangible assets if it is most likely will acquire economic benefits in the future period from such assets and cost of that asset can be measured reliably. Company recognizes an intangible assets at acquisition cost.

The Company take measurements after the initial recognition of intangible assets using the cost method, whereby an intangible asset carried at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses.

Sources of the company's intangible assets arising from the purchase of fair value measurement and deferred charges.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Aset Takberwujud (Lanjutan)

Akun ini antara lain mencakup:

Beban ditangguhkan, adalah beban-beban yang telah dikeluarkan dan mempunyai manfaat lebih dari satu tahun, yaitu:

- Hubungan pelanggan kontrak diperoleh dalam kerjasama usaha diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hubungan kontraktual pelanggan memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus selama umur yang diharapkan dari hubungan pelanggan.
- Beban rehabilitasi gedung sewa, diamortisasi sesuai dengan masa manfaatnya. Beban ditangguhkan meliputi perangkat lunak komputer, beban penawaran perdana reksadana dan lain-lain. Beban ditangguhkan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya.

Aset takberwujud diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai taksiran masa manfaat selama 3 (tiga) tahun. Tarif amortisasi aset takberwujud adalah sebesar 33,33 % per tahun.

Perusahaan menghentikan pengakuan aset takberwujud jika dilepas atau tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

j. Properti Investasi

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Jumlah tercatat termasuk bagian-biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

Properti investasi Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana yang dikuasai Perusahaan dan Entitas Anak untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan sendiri oleh Perusahaan dan Entitas Anak menjadi properti investasi, Perusahaan dan Entitas Anak mencatat properti tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Perusahaan dianggap memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki, secara langsung maupun tidak langsung 20% atau lebih hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan tidak memiliki pengaruh signifikan.

i. Intangible Assets (Continued)

These accounts include:

Deferred charges is expenses that spent and having benefit for more than one year, namely:

- Contractual customer relationships acquired in a business combination are recognized at fair value at the acquisition date. The contractual customer relations have a limited useful life and are carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight line method over the expected life of the customer relationship.
- Rehabilitation expense of leased building shall be amortized as per the benefit period. Deferred charges include computer software, charge in relation to initial offering of mutual funds, and others. Differed charges are amortized over their estimated useful lives.

Intangible assets are amortized using the straight-line method over the estimated useful life of 3 (three) years. Amortization of intangible assets amounted to 33.33% per year.

Derecognition of an intangible asset company if released or not there anymore future economic benefits are expected from its use or disposal.

j. Investment Properties

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

Investment properties of the Company and Subsidiaries consist of land, building and infrastructures held by the Company and Subsidiaries to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Company and its Subsidiaries uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Company and its Subsidiaries shall record the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

k. Investment in Associates

Company is considered to have significant influence, if it has, directly or indirectly, 20% or more of the voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company does not have significant influence.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

k. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Perusahaan dianggap tidak memiliki pengaruh signifikan, apabila memiliki secara langsung maupun tidak langsung kurang dari 20% hak suara entitas asosiasi, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas bahwa Perusahaan memiliki pengaruh signifikan.

Perusahaan mencatat investasi pada entitas asosiasi dengan menggunakan metode ekuitas. Perusahaan mengakui investasi pada entitas asosiasi pada awalnya sebesar biaya perolehan dan jumlah tercatat tersebut ditambah atau dikurangi untuk mengakui bagian Perusahaan atas laba atau rugi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi Perusahaan. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Perusahaan melakukan penyesuaian terhadap jumlah tercatat jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain entitas asosiasi.

Apabila pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif dan LPHE tidak menerbitkan harga pasar wajar untuk instrumen keuangan tersebut, Perusahaan menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- i Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga kuotasi pasar, yaitu harga penutupan.
- ii Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya ditentukan sesuai dengan mode penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis arus kas yang dengan menggunakan harga transaksi pasar kini yang diobservasi dan kuotasi dealer untuk didiskontokan instrumen serupa.
- iii Jika harga tersebut diatas tidak tersedia, analisis arus kas yang didiskontokan bisa dilakukan dengan menggunakan tingkat bunga pengembalian sesuai dengan durasi instrumen keuangan.

l. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas aset bersih yang dapat diidentifikasi entitas anak, asosiasi atau pengendalian bersama entitas pada tanggal efektif akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi mereka dari aset teridentifikasi pada tanggal akuisisi.

Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset bersih yang diakuisisi, selisih tersebut diakui langsung dalam laporan laba-rugi konsolidasian. Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi dan entitas yang dikendalikan bersama-sama termasuk dalam investasi pada entitas asosiasi dan *jointly controlled entities*. Goodwill dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai.

Goodwill atas akuisisi entitas anak diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya. Goodwill dialokasikan untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan pengujian penurunan.

Keuntungan atau kerugian pelepasan entitas anak, asosiasi dan pengendalian bersama termasuk nilai tercatat Goodwill yang berkaitan dengan entitas dijual.

Goodwill memiliki masa manfaat tak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji untuk penurunan nilai setiap tahunnya, baik secara individual maupun pada tingkat unit penghasil kas. Penilaian masa tak terbatas ditinjau setiap tahun untuk menentukan apakah masa tak terbatas terus terbukti. Jika tidak, perubahan masa manfaat dari tak terbatas menjadi terbatas dibuat secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Investment in Associates (Continued)

Companies considered to have no significant effect, if it has directly or indirectly less than 20% voting rights Associates, unless it can be clearly demonstrated that the Company has significant influence.

Company's investments in associates using the equity method. Company recognizes investments in associated companies initially at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the Company's share of earnings or losses of associates are recognized in the income statement of the Company. Associates receipt of distributions reduce the carrying value of investment. Company made an adjustment to the carrying amounts if there is a change in the proportion of the Company's associates arising out of other comprehensive income of associates.

If the market for a financial instrument is not active and does not publish LPHE fair market price for these financial instruments, the Company establishes fair value by using valuation techniques. The fair value of financial assets and financial liabilities are determined by using valuation techniques and assumptions as follows:

- i The fair value of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded in active markets is determined by reference to quoted market prices, the closing price.
- ii The fair value of financial assets and other financial liabilities are determined in accordance with the applicable modes pricing generally based on cash flow analysis using prices observed current market transactions and dealer quotes for similar instruments are discounted.
- iii If the above prices are not available, discounted cash flow analysis can be done using an interest rate of return in accordance with the duration of the financial instrument.

l. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost and the fair value of the Company and its Subsidiaries portion of the net assets of subsidiaries, associates or jointly controlled entity, that can be identified, at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportion of identifiable assets at the acquisition date.

If the cost of acquisition is less than the fair value of net assets acquired, the difference is recognized directly in the consolidated income statement. Goodwill on acquisition of associates and jointly controlled entities together are included in investments in associates and jointly controlled entities. Goodwill is recorded at cost less accumulated impairment losses.

Goodwill on acquisition of subsidiaries is tested for impairment annually. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for impairment testing purposes.

The profit or loss on disposal of subsidiaries, associates and jointly controlled entities includes the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cash-generating unit level. The assessment of indefinite life is reviewed annually to determine whether the indefinite life continues to be supportable. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

m. Penurunan Nilai atas Aset Non-Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menilai pada setiap periode pelaporan apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Perusahaan dan Entitas Anak membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset adalah lebih tinggi dari aset atau yang nilai wajar UPK yang dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, dan ditentukan untuk aset individual, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset lain atau kelompok aset. Dimana nilai tercatat suatu aset melebihi jumlah terpulihkan, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai". Dalam menilai nilai pakai, taksiran aliran kas bersih masa depan didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Jika tidak ada transaksi yang dapat diidentifikasi, model valuasi yang tepat digunakan untuk menentukan nilai wajar dari aset. Perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, transaksi pasar terakhir diperhitungkan, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa sebelumnya diakui kerugian penurunan nilai diakui untuk aset selain *goodwill* mungkin sudah tidak ada atau mungkin telah menurun. Bila terdapat indikasi, jumlah terpulihkan diperkirakan. Sebuah kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika itu terjadi, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi depresiasi, tidak ada rugi penurunan nilai diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, biaya penyusutan aset tersebut disesuaikan pada periode mendatang untuk mengalokasikan revisi nilai tercatat aset, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin diturunkan nilainya. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tiap UPK (kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode mendatang.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

n. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif masa kini sebagai akibat peristiwa masa lalu; terdapat kemungkinan besar penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlah kewajiban tersebut dapat diukur secara andal. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi masa depan.

m. Impairment of Non-Financial Assets

The Company and its Subsidiaries assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset is required, The Company and its Subsidiaries makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company and its Subsidiaries of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statements of comprehensive income as "impairment losses". In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statements of comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or Group's CGUs) to which the goodwill relates. If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

n. Provision

Provision is recognised when: the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount has been reliably estimated. Provision is not recognised for future operating losses.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Provisi (Lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diharapkan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi direviu pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode berjalan sesuai dengan PSAK No. 56 tentang "Laba per Saham".

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif yang dimiliki perusahaan, yaitu obligasi konversi dan opsi saham.

Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar yang digunakan dalam menghitung laba per saham dilusian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar 1.300.000 lembar saham dan 1.300.000 lembar saham.

p. Kombinasi Bisnis

Perusahaan mencatat kombinasi bisnis dengan menerapkan metode akuisisi. Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mencatat akuisisi pada tanggal dimana Perusahaan memperoleh pengendalian atas pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih dari (a) nilai agregat imbalan yang dialihkan yang diukur menggunakan nilai wajar pada tanggal akuisisi, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi dengan (b) jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal akuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui kombinasi bisnis sebagai pembelian dengan diskon, apabila nilai (b) melebihi nilai (a) pada paragraf di atas. Perusahaan mengakui keuntungan pembelian dengan diskon dalam laporan laba rugi pada tanggal akuisisi dan keuntungan tersebut diatribusikan kepada pihak pengakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap akan mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan (kerugian) yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengakui nilai wajar tanggal akuisisi atas imbalan kontinjensi sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam pertukaran untuk pihak yang diakuisisi.

Perusahaan selaku pihak pengakuisisi mengukur aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Perusahaan mengakui *goodwill* pada tanggal akuisisi yang diukur sebagai selisih atas nilai agregat dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non pengendali pada pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas pada tanggal akuisisi dengan selisih jumlah aset teridentifikasi.

n. Provision (Continued)

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

o. Earnings per Share

Basic earnings per share is calculated by dividing the profit for the year by the weighted average number of shares outstanding during the current period in accordance with SFAS No. 56, "Earnings per Share".

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares owned by the Company, which are convertible bonds and stock option.

Total weighted average of shares outstanding used in computing diluted earnings per share on December 31, 2017 and 2016 are 1,300,000 shares and 1,300,000 shares, respectively.

p. Business Combination

The Company recorded business combination by applying the acquisition method. The Company as the acquirer records acquisition at the date when the Company obtains control over the acquiree.

Corporate acquirer recognizes goodwill as of the acquisition date is measured as the difference of (a) the aggregate value of the consideration transferred is measured using the fair value at the acquisition date, the amount of any non-controlling interest in the acquiree, and the fair value of the equity interests held by the acquirer in the acquiree with (b) the number of identifiable assets acquired and liabilities taken over on the date of acquisition.

Company as the acquirer recognizes as a purchase business combination with a discount, if the value of (b) exceeds the aggregate value (a) in the above paragraph. Company recognized gains of purchase with a discount in the income statement at the date of acquisition and the gain attributable to the acquirer.

Company as the acquirer in a business combination is achieved in stages will re-measure previously held equity interest at acquisition date fair value and recognizes gains (losses) resulting in the income statement.

Company as the acquirer recognizes the fair value on the date of acquisition contingent consideration as part of the consideration transferred in exchange for the acquiree.

The Company as the acquirer to measure the identifiable assets acquired and liabilities taken over by the fair value at the acquisition date.

The Company recognized goodwill on the acquisition date, measured as the difference between the aggregate value of the benefit transferred, the amount of non-controlling interest of the acquired and the fair value of equity interests at the date of acquisition by the difference in the number of assets identified.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

p. Kombinasi Bisnis (Lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal atas kombinasi bisnis sebagai berikut:

- 1) Hak yang diperoleh kembali yang diakui sebagai aset takberwujud diamortisasi selama sisa periode kontraktual;
- 2) Liabilitas kontinjensi diakui pada nilai yang lebih tinggi antara jumlah yang seharusnya diakui sesuai dengan PSAK 57 (revisi 2009) dan jumlah yang pada awalnya diakui setelah dikurangi akumulasi amortisasi yang diakui sesuai dengan PSAK 23 (revisi 2010);
- 3) Kolektibilitas aset indemnifikasi;
- 4) Perubahan nilai wajar imbalan kontinjensi yang bukan merupakan penyesuaian periode pengukuran;
- 5) Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* secara periodik.

q. Kombinasi Bisnis di bawah Pengendalian Bersama

Kombinasi bisnis yang melibatkan entitas sepengendali dicatat sesuai dengan PSAK No 38. Berdasarkan PSAK ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali transaksi sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas yang berada dalam Perusahaan dan Entitas Anak yang sama, bukan merupakan perubahan pemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tidak menimbulkan laba atau rugi bagi Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan atau untuk entitas individu dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

Sejak transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi dipertukarkan kepemilikan bisnis, transaksi tersebut diakui dalam jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode di mana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal entitas berada di bawah sepengendali. Nilai tercatat unsur-unsur laporan keuangan tersebut adalah nilai tercatat entitas bergabung dalam kombinasi bisnis sepengendali. Perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari kombinasi bisnis apapun di bawah transaksi sepengendali dalam ekuitas dan disajikan pada tambahan modal disetor.

r. Imbalan Kerja

Program Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti atau program asuransi jaminan hari tua untuk seluruh karyawan tetapnya sesuai peraturan Perusahaan.

Liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris yang independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) yang didenominasikan dalam mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Business Combination (Continued)

Measurement after initial recognition of the business combination as follows:

- 1) The recoverable rights that recognized as intangible assets are amortized over the remaining contractual period;
- 2) Contingent liabilities recognized at the higher value between the amount that should be recognized in accordance with SFAS 57 (revised 2009) and the amount initially recognized less accumulated amortization recognized in accordance with SFAS 23 (revised 2010);
- 3) Collectibility of indemnification asset;
- 4) Changes in fair value of contingent benefits that are not measurement period adjustments;
- 5) Company testing impairment value of goodwill on a periodic.

q. Business combination of entities under common control

Business combinations involving entities under common control are recorded in accordance with SFAS No. 38. Under GAAP, the business combination of entities under common control transactions, such as transfers of business conducted within the framework of the reorganization of entities within the Company and the Subsidiaries are the same, not a change of ownership in terms of substance economy, so that the transaction does not result in a gain or loss to the Company and its Subsidiaries as a whole or for individual entities within the Company and its Subsidiaries.

Since the transaction of business combination of entities under common control does not lead to changes in economic substance exchanged business ownership, the transaction is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method.

In applying the pooling of interest method, the components of financial statements for periods where there is restructuring and for other periods presented for comparative purposes are presented as if the restructuring had occurred since the beginning of the entities were under common control. The carrying amount of financial statement elements are joined in the carrying amount of an entity under common control business combination. The difference between the consideration transferred and the carrying amount of any business combinations under common control transactions in equity and presented in the additional paid-in capital.

r. Employee Benefits

Post-Retirement Benefits Program

The Company established defined benefits pension plans or insurance program covering post-retirement for all their permanent employees in accordance with their policies.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of Government Bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating to the terms of the related pension obligation.

Past-service costs are recognised immediately in profit or loss.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Selain program pensiun, Perusahaan memberikan penghargaan kepada karyawan yang memenuhi persyaratan pensiun normal (manfaat purna jasa), dan penghargaan kepada karyawan yang telah bekerja selama 20 tahun (penghargaan masa kerja), sesuai dengan kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak didasarkan pada Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003. Imbalan kerja ini merupakan imbalan pasti tanpa pendanaan, sehingga liabilitas imbalan kerja diakui dalam laporan keuangan. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan. Biaya jasa lalu sebagai dampak perubahan asumsi aktuarial bagi karyawan aktif diakui dalam laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata karyawan tersebut.

Imbalan kerja lainnya dihitung secara aktuarial. Metode penilaian aktuarial yang digunakan untuk imbalan kerja tanpa pendanaan ini adalah metode *projected unit credit*.

Perusahaan mengakui keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari:

- 1) Perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban imbalan pasti.
- 2) Perubahan yang terjadi dalam nilai wajar aset program.
- 3) Keuntungan dan kerugian dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Imbalan kerja atas pemutusan hubungan kerja diakui sebagai liabilitas dan beban pada saat terjadi.

s. Sewa

Perusahaan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan apabila sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Apabila sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset, maka Perusahaan akan mengklasifikasinya sebagai sewa operasional.

1) Perusahaan selaku Lessee

a) Sewa Pembiayaan

Perusahaan pada awal masa sewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai tersebut lebih rendah dari nilai wajar.

Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas.

Sewa pembiayaan menimbulkan beban penyusutan untuk aset tersusutkan dan beban keuangan pada setiap periode akuntansi. Kebijakan penyusutan untuk aset sewaan konsisten dengan aset yang dimiliki sendiri.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Post-Retirement Benefits Program (Continued)

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

Other Long-Term Employee Benefits

In addition to the pension plan, the Company subsidiaries provide award to their employees who have reached normal retirement (post retirement benefit) and to employees who have already rendered 20 years of service (long service award), in accordance with the Company and its subsidiaries' policies based on Labor Law No.13 Year 2003. Such benefits is an unfunded defined benefit hence the corresponding obligation is recorded in the financial statements. Current service cost is charged to operations in the current period. Past service cost as the effect of changes in actuarial assumption for active employees are charged to operations over the estimated average remaining working lives of employees.

Other employee benefits are actuarially determined. The actuarial method used by the actuary for the unfunded benefits is the projected unit credit method.

The Company recognizes gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan when the curtailment or settlement occurs. Gains or losses on the curtailment or settlement consists of:

- 1) Changes in the present value of the defined benefit obligation.
- 2) Changes in the fair value of the plan assets.
- 3) Gains and losses and past service costs that have not been recognized previously.

Employee separation benefit is recognized as liability and expense when incurred.

s. Leases

The Company classifies leases as finance leases when the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership. If the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset, the Company will classify as operating leases.

1) The Company as a Lessee

a) Finance Lease

The company at the beginning of the lease recognizes finance leases as assets and liabilities in the statement of financial position at fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments, if the value is lower than the fair value.

Minimum lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of liabilities. Finance charge is allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance liabilities.

Finance leases result depreciation expenses for assets and financial expenses in accounting period. Depreciation policy for leased assets is consistent with the assets.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Sewa (Lanjutan)

s. Leases (Continued)

1) Perusahaan selaku Lessee (Lanjutan)

1) The Company as a Lessee (Continued)

b) Sewa Operasi

b) Operating lease

Perusahaan mengakui pembayaran sewa dalam sewa operasi sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna.

The Company recognizes lease payments as an operating expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern of the benefits of asset are consumed.

2) Perusahaan selaku Lessor

2) The Company as a Lessor

a) Sewa Pembiayaan

a) Finance Lease

Perusahaan pada awal masa sewa pembiayaan mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto.

The company in the early of the lease term assets such as receivables financing recognizes finance leases in the statement of financial position at an amount equal to the net lease investments.

Pengakuan pendapatan keuangan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor dalam sewa pembiayaan. Perusahaan mengalokasikan pendapatan keuangan selama masa sewa dengan dasar yang sistematis dan rasional.

The recognition of finance revenue is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the lessor's net investment in the finance lease. The Company allocates financial income over the lease term on the basis of systematic and rational.

Estimasi nilai residu yang tidak dijamin yang digunakan dalam perhitungan investasi bruto lessor dalam sewa dikaji secara reguler. Apabila terdapat penurunan, maka nilai alokasi penghasilan selama masa sewa diubah dan setiap pengurangan terkait dengan akrual diakui segera.

Estimates are not guaranteed residual values used in calculating the lessor's gross investment in the lease be reviewed on a regular basis. If there is a decline, the value of the income allocation over the lease term be changed and any related reduction accrual recognized immediately.

b) Sewa Operasi

b) Operating Lease

Perusahaan mengakui pendapatan sewa dari sewa operasi sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu yang mana penggunaan manfaat aset sewaan menurun.

The Company recognizes revenue from the lease as an operating lease revenue straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which use of the leased property benefits decreased.

Biaya yang terjadi untuk memperoleh pendapatan sewa, termasuk penyusutan, diakui sebagai beban. Biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh lessor dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa.

Costs incurred in to obtain rent income, including depreciation, are recognized as an expense. Initial direct costs incurred by lessors in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense during the lease period by the same with the rent income.

t. Hibah

t. Grants

Perusahaan menetapkan kriteria mengenai pengakuan hibah dan bantuan pemerintah, penyajian hibah terkait dengan aset maupun penghasilan, serta pengungkapan dalam laporan keuangan berdasarkan PSAK No.61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".

The Company determines establish the criteria for recognition of government grants and assistance, the presentation of grants related to assets or income, and the disclosures in the financial statements based on SFAS No.61 "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

Perusahaan menggunakan pendekatan penghasilan dalam mengakui hibah, dimana hibah diakui dalam laba rugi selama satu atau lebih periode. Perusahaan mengakui hibah pemerintah dalam laba rugi dengan dasar sistematis dan rasional selama periode dimana Perusahaan mengakui beban atas biaya terkait yang dimaksudkan akan dikompensasikan sebagai hibah. Pengakuan hibah dalam laba rugi atas dasar penerimaan dilakukan apabila tidak terdapat dasar lain untuk mengalokasikan hibah kepada periode selain periode hibah diterima.

The Company using the income approach in recognize grants, where grants are recognized in profit or loss over one or more periods. The Company recognizes the government grants in profit or loss by a systematic and rational basis over the period in which the Company recognizes the cost on related expenses that are intended to be compensated as a grant. Grants recognition in profit or loss made on the basis of acceptance if there is no other basis for allocating a grants to periods other than the period of the grant is received.

Perusahaan memiliki kontinjensi yaitu pengelolaan terbatas selama sepuluh tahun dan kewajiban-kewajiban lainnya yang harus dipenuhi selama masa pengelolaan.

The Company has contingency such as limited organizing for ten years and other liabilities which is has to be fulfilled for the organized period.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Hibah (Lanjutan)

Perusahaan menyajikan hibah terkait dengan penghasilan sebagai kredit dalam laporan laba rugi komprehensif dalam akun "penghasilan lain-lain".

t. Grants (Continued)

The Company presents grants related to income as a credit in the comprehensive income statements in "other income" account.

u. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual. Aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk didistribusikan kepada pemilik diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar dikurangi biaya untuk mendistribusikan.

u. Non-Current Assets Classified as Held for Sale

Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell. Non-current asset (or group of removable) that are classified as held for distribution to owners be measured at the lower value between the carrying amount and fair value less costs to distribute.

Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai awal atau selanjutnya atas penurunan nilai ke nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset (atau kelompok lepasan).

The Company recognized an impairment loss on initial or subsequent to the impairment of fair value less costs to sell the asset (or group removable).

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Entitas Induk

Pendapatan dan beban bunga untuk semua instrumen keuangan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

v. Revenue and Expense Recognition

Parent

Interest income and expense for all interest bearing financial instruments are recognized in the consolidated statements of comprehensive income using the effective interest rate method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial assets and financial liabilities (or, where appropriate, as shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak untuk kerugian kredit di masa datang. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi, provisi, dan bentuk lain diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premi atau diskon lainnya.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses. This calculation includes all commissions, fees, and other forms received by the parties in the contract are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui berdasarkan suku bunga efektif yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

If a financial asset or group of similar financial assets value has diminished as a result of impairment losses, interest income subsequently obtained is recognized based on the effective interest rate used to discount future cash flows in calculating impairment losses.

Pendapatan bunga dari kredit program, pembiayaan usaha kecil, menengah dan koperasi diakui dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif.

Interest income from credit programs, small, medium enterprise and cooperative financing are recognized by amortizing the carrying value of loan with the effective interest rate method.

Pendapatan jasa penasihat keuangan dan konsultan manajemen diakui pada saat Perusahaan telah menyerahkan dan memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepada pelanggan sesuai dengan perjanjian yang mendasari. Sedangkan pendapatan jasa pengelolaan reksadana diakui dan dihitung secara harian.

Revenue from financial advisory and management consulting services are recognized when the Company has delivered all the significant risks and benefits to the customers in accordance with the underlying agreement. Meanwhile, revenue from mutual fund management services is recognized and determined on a daily basis.

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut:

Subsidiary (PT PNM Venture Capital)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows:

(i) Penyertaan saham.

Perusahaan memperoleh pendapatan berupa jasa manajemen, dividen yang akan diterima setiap tahun dan keuntungan yang diperoleh dari penjualan investasi;

(i) Equity participation.

The Company earns income such as management services, annual dividends and profit arising from the disposal of investments;

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Entitas Anak (PT PNM Venture Capital) (Lanjutan)

Subsidiary (PT PNM Venture Capital) (Continued)

Pendapatan dari piutang pembiayaan modal ventura diakui sebagai berikut: (Lanjutan)

Revenue from venture capital financing receivables is recognized as follows: (Continued)

(ii) Penyertaan melalui pembelian obligasi konversi.

(ii) Convertible bonds participation.

Perusahaan memperoleh penghasilan bunga dari kupon obligasi dan mempunyai hak opsi untuk mengkonversikan obligasi tersebut menjadi penyertaan saham dalam periode tertentu yang telah ditetapkan dalam perjanjian;

The Company earns interest income from a bond coupon and has an option to convert the bond into equity within a certain period set out in the agreement;

(iii) Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha.

(iii) Profit sharing financing.

Pembiayaan berdasarkan pembagian atas hasil usaha yang dilaksanakan oleh PT PNM Venture Capital kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) dilakukan dengan pola:

Financing based on the distribution of the operations results carried out by PT PNM Venture Capital to the Investee Company (PPU) is performed by scheme:

a) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan laba (*profit sharing*)

a) Distribution of the operations result based on profit (*profit sharing*)

b) Pembagian atas hasil usaha berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*)

b) Distribution of the operations result based on revenue (*revenue sharing*)

Perusahaan memperoleh pendapatan berdasarkan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan dituangkan dalam perjanjian tertulis antara PT PNM Venture Capital dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

The Company earn revenue on a certain percentage that has been agreed in advance and set forth in a written agreement between PT PNM Venture Capital with the Investee Company (PPU).

Pendapatan investasi berupa bunga dari obligasi dan deposito, serta instrumen pasar uang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, pada nilai nominal dan tingkat suku bunga yang berlaku. Sedangkan pendapatan dari pembagian hasil usaha koperasi dan pendapatan dividen diakui pada saat surat pemberitahuan pembagian sisa hasil usaha dan dividen diterima.

Investment revenue such as interest derived from bonds, time deposits and money market instruments is recognized on an accrual basis over the term period, at the nominal value and applicable interest rate. Profit sharing revenue from cooperatives and dividends income is recognized when the related acknowledgement letters are received.

Pembiayaan Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Perusahaan sebagai pemilik dana (*shahibul maal*) dan nasabah sebagai pengelola dana (*mudharib*) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan di muka.

Mudharabah financing is a joint venture agreement between the Company as the owner of the funds (*shahibul maal*) and the customer as a fund manager (*mudharib*) to do business with the ratio of profit sharing (*profit or loss*) in accordance with an agreement in advance.

Pembiayaan Mudharabah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan berdasarkan penelaahan kualitas atas masing-masing saldo pembiayaan.

Mudharabah financing stated at their outstanding less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for removal based on a review of the quality of each account.

Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah mengalami rugi sebelum dimulainya usaha karena adanya kerusakan atau sebab lainnya tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pihak pengelola dana, maka rugi tersebut mengurangi saldo pembiayaan Mudharabah dan diakui sebagai kerugian Perusahaan. Apabila sebagian pembiayaan Mudharabah hilang setelah dimulainya usaha tanpa adanya kelalaian atau kesalahan pengelola dana maka rugi tersebut diperhitungkan pada saat bagi hasil.

If part Mudharabah financing a loss prior to the commencement of business because of the damage or for other reasons without the negligence or fault of the manager of the fund, then the loss is reducing the balance Mudharabah financing company and is recognized as a loss. If most of Mudharabah financing disappeared after the start of the business in the absence of negligence or fault fund the losses are calculated at the time of the results.

Pembiayaan Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (*mitra Musyarakah*) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kesepakatan, sedangkan kerugian ditanggung secara proporsional sesuai dengan kontribusi modal.

Musharaka financing is an agreement of cooperation that occurs between the owners of capital (*Musyarakah partners*) to combine capital and do business together in a partnership with the ratio of dividends in accordance with the agreement, while losses covered in proportion to the capital contribution.

Pembiayaan Musyarakah dinyatakan sebesar saldo pembiayaan dikurangi dengan saldo penyisihan penghapusan. Perusahaan menetapkan penyisihan penghapusan sesuai dengan kualitas pembiayaan berdasarkan penelaahan atas masing-masing *account*.

Musharaka financing balances are stated at financing less allowance for uncollectible balances. The Company provides allowance for write-off in accordance with the quality of the financing based on a review of each account.

Beban diakui pada saat terjadinya secara akrual.

Expenses are recognized when incurred on an accrual basis.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

v. Pengakuan Pendapatan dan Beban (Lanjutan)

Entitas Anak (PT PNM Investment Management)

Pendapatan

Transaksi efek dan pendapatan komisi

Perdagangan transaksi efek yang lazim dicatat pada tanggal perdagangan, seolah-olah transaksi efek telah diselesaikan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi efek yang merupakan tanggungan dan risiko Perusahaan dicatat berdasarkan tanggal perdagangan. Transaksi efek pelanggan dilaporkan pada tanggal penyelesaian dan pendapatan komisi dan beban terkait dilaporkan pada tanggal perdagangan. Jumlah piutang dan utang dari transaksi efek yang belum mencapai tanggal penyelesaian kontraknya dicatat bersih pada laporan posisi keuangan.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan Lembaga Kliring dan Penjaminan yang timbul karena Transaksi Bursa dilakukan secara *netting* yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Pencatatan utang dan piutang dana dengan nasabah yang timbul karena Transaksi Bursa di pasar reguler dilakukan secara *netting* untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama.

Komisi dan biaya terkait kliring dicatat berdasarkan tanggal perdagangan saat terjadinya transaksi efek.

Jasa penjaminan emisi dan penjualan efek

Pendapatan dari jasa penjaminan emisi dan penjualan efek meliputi keuntungan, kerugian, dan jasa, setelah dikurangi biaya sindikasi, yang timbul dari penawaran efek dimana Perusahaan bertindak sebagai penjamin emisi atau agen. Pendapatan dari konsesi penjualan dicatat pada tanggal penyelesaian, dan jasa penjaminan emisi diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

Pendapatan dividen dan bunga

Pendapatan dividen dari investasi diakui pada saat hak pemegang saham untuk menerima pembayaran telah ditetapkan (dengan ketentuan bahwa besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal).

Pendapatan bunga diakui jika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan mengalir kepada Perusahaan dan jumlah pendapatan dapat diukur secara handal. Pendapatan bunga diakui atas dasar waktu, dengan mengacu pada pokok dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan tingkat diskonto yang tepat untuk mengestimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan ke jumlah tercatat aset pada saat pengakuan awal.

Beban

Beban yang timbul sehubungan dengan proses penjaminan emisi diakumulasikan dan dibebankan pada saat pendapatan penjaminan emisi diakui. Pada saat diketahui bahwa kegiatan penjaminan emisi tidak diselesaikan dan emisi efek dibatalkan, maka beban penjaminan emisi tersebut dibebankan pada laporan laba rugi.

Beban lainnya diakui sesuai manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Revenue and Expense Recognition (Continued)

Subsidiary (PT PNM Investment Management)

Revenue

Trading securities and commission income

Common trading securities transactions are recorded on the trade date, as if the securities transaction has been completed. Gains and losses arising from securities transactions and the risk is borne by the Company are recorded at the trade date. Customer securities transactions are reported on the settlement date and commission income and expense reported on the trade date. Total receivables and debt securities transactions that have not yet reach the contract settlement date are recorded net on the statement of financial position.

Recording payables and receivables funds with Clearing and Guarantee Institution arising from Exchange Transactions conducted netting the settlement due on the same day.

Recording debt and receivables fund with customers arising because of Exchange Transactions in regular market is done for each customer netting settlement due on the same day.

Commissions and expenses that related to clearing are recorded at the trade date of the securities transactions.

Services underwriting and sale of securities

Revenues from underwriting and sale of securities includes gains, losses, and services, net of syndicated fees, which arise from offering securities in which the Company acts as an underwriter or agent. Revenue from concession sales are recorded on the settlement date, and underwriting services is recognized when the underwriting activities have been completed and the amount of revenue can be determined.

Dividend and interest income

Dividend income from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established (provided that it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably).

Interest income is recognized when it is probable the economic benefits will flow to the Company and the amount of revenue can be measured reliably. Interest income is recognized on a time basis, by reference to the principal and the effective interest rate applicable, which is the appropriate discount rate to estimate the future cash receipts through the expected life of the financial asset to the asset's carrying amount on initial recognition.

Expenses

Expenses incurred in connection with the underwriting process are accumulated and charged at the time of underwriting revenue is recognized. At the moment it is known that the activities are not completed underwriting and underwriting canceled, the underwriting expense is charged against the income statement.

Other expenses are recognized benefits.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Saldo dan Transaksi dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing ke mata uang Rupiah diakui dalam arus laba konsolidasi periode atau rugi, kecuali untuk keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjabaran laporan keuangan operasi asing pertukaran ke dalam mata uang penyajian dari Perusahaan, yang diakui secara langsung dalam pendapatan komprehensif lain.

Kurs yang digunakan untuk penjabaran ke dalam Rupiah pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Dolar AS	13.548	13.436

x. Transaksi Pihak Berelasi

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya.

- 1) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (a) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (b) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (c) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (a) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (b) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (c) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (d) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (e) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (f) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

w. Foreign Currency Transactions and Balances

Bookkeeping Company and Subsidiaries recorded in Rupiah. Transactions in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the transaction date. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the middle rate set by Bank Indonesia on those dates.

Exchange gains and losses arising on foreign currency transactions and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities into Rupiah are recognized in the current period consolidated profit or loss, except for the exchange gains and losses arising on the translation of the foreign operation's financial statements into the presentation currency of the Company, which are recognized directly in other comprehensive income.

The exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Dolar AS	13.436	US Dollar

x. Related Party Transactions

Effective on January 1, 2011, the Company adopted SFAS No. 7 (Revised 2010), "Related Party Disclosures".

A related party is a person or entity related to the entity that is preparing its financial statements in this Standard referred to as "reporting entity".

- 1) Person or member's family is related to a reporting entity if that person:
 - (a) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (b) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (c) Key management personnel of the reporting entity or Parent reporting.
- 2) An entity is related to a reporting entity if any of the following:
 - (a) Entity and the reporting entity is a member of the same group (which means a parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (b) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group, which the other entity is a member);
 - (c) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (d) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (e) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (f) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (Lanjutan)

- (g) Orang yang diidentifikasi dalam huruf 1) (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitasnya).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi antara pihak-pihak terkait.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan yang relevan di sini.

y. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menentukan dan menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi yang secara internal diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Perubahan kebijakan akuntansi disebabkan karena implementasi PSAK No.5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Sebelumnya, segmen operasi ditentukan dan disajikan sesuai dengan PSAK No.5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen". Kebijakan akuntansi baru sehubungan dengan pengungkapan atas segmen operasi disajikan berikut ini:

Perusahaan dan Entitas Anak menyajikan informasi berdasarkan segmen usaha sebagai berikut: pembiayaan syariah, manajer investasi, dan modal ventura.

z. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final disajikan sebagai bagian dari beban pajak.

Beban pajak atas penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final telah dibayar dan jumlah dibebankan sebagai beban pajak pada perhitungan laba rugi komprehensif konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Pajak Non-Final

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan tanggungan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali untuk transaksi-transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui langsung dalam ekuitas, dalam hal ini diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya.

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan.

Pajak Tanggungan

Aset dan liabilitas pajak tanggungan diakui atas perbedaan temporer dari aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal laporan. Manfaat pajak masa mendatang, seperti rugi fiskal yang dapat dikompensasi, diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasikan.

x. Related Party Transactions (Continued)

2) An entity is related to a reporting entity if any of the following: (Continued)

- (g) Person identified in subparagraph 1) (a) has significant influence over the entity or the entity key management personnel (or the parent of the entity).

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes herein.

y. Operating Segment

A segment is a distinguishable component of the Company and its Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intracompany and its Subsidiaries balances and intracompany and its Subsidiaries transactions are eliminated.

Starting January 1, 2011, the Company determines and presents operating segments based on the information that internally is provided to the chief operating decision maker. This change in accounting policy is due to the adoption of SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". Previously operating segments were determined and presented in accordance with SFAS No.5 (2000 Revision), "Segment Reporting". The new accounting policy in respect of operating segment disclosures is presented as follow:

The Company and its subsidiaries present information on the following business segments: sharia financing, investment manager, and venture capital.

z. Income Taxes

Final Tax

Taxes on income subject to final tax is presented as part of the tax burden.

Tax expenses on income subjected to final income tax is recognized proportionally with total income recognized during the current period for accounting purposes. The difference between total final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statements of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

Non-Final Tax

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized directly in equity, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

z. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal yang belum digunakan, sepanjang besar kemungkinan beda temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang, kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Kecuali aset pajak tangguhan yang terkait dengan perbedaan permanen yang dapat dikurangkan timbul dari pengakuan awal aset dan liabilitas dalam transaksi yang bukan merupakan kombinasi bisnis dan, pada saat transaksi, dampaknya tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba atau rugi kena pajak; namun untuk perbedaan temporer dapat dikurangkan terkait dengan investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan diakui hanya sepanjang kemungkinan besar perbedaan temporer akan dibalik dimasa depan yang dapat diperkirakan dan laba kena pajak akan tersedia dalam jumlah yang memadai sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan, dan mengurangi nilai tercatat jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam nilai yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap akhir periode pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan memungkinkan aset pajak tangguhan tersedia untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus saat hak yang dapat dipaksakan secara hukum ada untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan berkaitan dengan entitas kena pajak yang sama, atau Perusahaan dan Entitas Anak bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika Perusahaan dan Entitas Anak mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak membutuhkan berbagai penilaian, estimasi, dan asumsi oleh Manajemen Perusahaan, yang memberikan dampak terhadap jumlah pendapatan, beban, aset, liabilitas, dan pengungkapan kontinjen liabilitas yang dilaporkan pada akhir periode pelaporan. Akan tetapi, ketidakpastian mengenai asumsi-asumsi dan estimasi-estimasi tersebut dapat menyebabkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset atau liabilitas yang akan terdampak di masa depan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Income Taxes (Continued)

Deferred Tax (Continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

Except where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are included in the consolidated statement of comprehensive income of the current year.

Deferred tax assets and liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the Company and its Subsidiaries intends to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by the Company and its Subsidiaries, when the result of the appeal is determined.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the financial statements of the Company and its Subsidiaries require a various assessments or valuation, estimates, and assumptions by the Company's management, which have an impact on the amount of revenues, expenses, assets, liabilities, and disclosure of contingent liabilities are reported at the end of the reporting period. However, uncertainty regarding the assumptions and estimates could cause a material adjustment to the carrying value of assets or liabilities that will be affected in the future.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

a. Penilaian

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak, Manajemen telah membuat penilaian-penilaian, yang terpisah dari estimasi-estimasi dan asumsi-asumsi yang dibuat, yang memberikan dampak yang paling signifikan terhadap jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan.

1) Penentuan mata uang fungsional

Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor berikut dalam menentukan mata uang fungsionalnya:

- a) Mata uang (i) yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa; dan (ii) dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa Perusahaan;
- b) Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa.

2) Penentuan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan memiliki berbagai aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar, dimana untuk menentukan nilai wajar tersebut, membutuhkan penggunaan estimasi akuntansi dan penilaian yang tepat, yaitu:

- a) Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif (misalnya efek yang diperdagangkan dan tersedia untuk dijual) ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan;
- b) Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif (misal: *derivative over the counter*) ditentukan dengan teknik penilaian. Perusahaan menggunakan berbagai metode dan membuat asumsi berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tanggal pelaporan.

3) Penentuan klasifikasi sewa

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki beberapa sewa sedangkan Perusahaan dan Entitas Anak bertindak sebagai *lessee* dalam hal kendaraan sewa dan gedung perkantoran sewa. Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat risiko signifikan dan manfaat kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK Nomor 30 (Revisi 2011) "Sewa", yang mensyaratkan Perusahaan dan Entitas Anak untuk membuat penilaian dan perkiraan transfer risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk perjanjian sewa terkait, sewa gedung kantor diklasifikasikan sebagai sewa operasi dan kendaraan sewa sebagai sewa pembiayaan.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun anggaran berikutnya, dijelaskan di bawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Keadaan yang ada dan asumsi tentang perkembangan masa depan. Namun, dapat berubah karena perubahan pasar atau keadaan yang timbul di luar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika mereka terjadi.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

a. Assessments

In the process of applying of the Company and its Subsidiaries' accounting policies, the Company's management has made assessments, apart from these estimates and assumptions made, which have the most significant impact on the presented amount in the financial statements.

1) Determination of functional currency

The Company consider the following factors in determining its functional currency:

- a) Currency (i) that most influence the selling price of goods and services, and (ii) states that its strength of competition and its rules largely determine the selling price of goods and services of the Company;*
- b) Currency that most influence the cost of labor, raw materials, and other costs of procurement of goods or services.*

2) Determination of fair value of financial assets and liabilities

The Company has a various of financial assets and liabilities are measured at fair value, which is to determine fair value, requiring the use of a proper accounting estimates and assessments, namely:

- a) The fair value of financial instruments traded in active markets (such as trading and available-for-sale securities) is determined based on quoted market prices at the reporting date;*
- b) The fair value of financial instruments that are not traded in active market (for example, over-the-counter derivatives) is determined by using valuation techniques. The Company uses a variety of methods and makes assumptions that are based on market conditions existing at each reporting date.*

3) Determination of lease classification

The Company and its Subsidiaries has several leases whereas the Company and its Subsidiaries acts as lessee in respect of vehicles under lease and office building rental. The Company and its Subsidiaries evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on SFAS No. 30 (Revised 2011) "Lease", which requires the Company and its Subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Company and its Subsidiaries for the related lease agreements, the rental of office building is classified as operating lease and vehicles under lease as finance lease.

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company and its Subsidiaries based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and its Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

3. PENILAIAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

1) Estimasi masa manfaat aset tetap

Perusahaan memperkirakan masa manfaat aset tetap berdasarkan periode dimana aset diharapkan akan tersedia untuk digunakan. Masa manfaat ekonomis aset tetap ditinjau secara berkala dan diperbaharui jika memiliki ekspektasi yang berbeda dari perkiraan sebelumnya, karena kerusakan secara fisik dan teknis, atau keusangan secara komersial, legal atau batasan lainnya atas penggunaan aset tersebut.

2) Estimasi cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal posisi laporan keuangan. Suatu aset keuangan mengalami penurunan nilai apabila terdapat bukti obyektif yang mempengaruhi jumlah atau waktu dari arus kas masa depan aset keuangan tersebut.

Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual adalah penurunan yang signifikan atau jangka panjang pada nilai wajar di bawah biaya perolehannya. Bukti obyektif atas penurunan nilai aset keuangan lainnya antara lain sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam, atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga, atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Kerugian penurunan nilai dihitung secara individu untuk aset keuangan yang signifikan secara individu serta kolektif untuk aset yang secara individu tidak signifikan dan secara individu signifikan namun tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai.

Dalam menentukan penurunan nilai kolektif, aset keuangan dikelompokkan pada kelompok aset keuangan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sejenis. Arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan ini diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual dan pengalaman kerugian historis untuk aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis.

3) Estimasi imbalan pasca kerja dan imbalan kerja lainnya

Biaya atas program pensiun dan imbalan pasca kerja lainnya ditentukan dengan perhitungan aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi mengenai tingkat diskonto, tingkat pengembalian yang diharapkan dari aset, kenaikan gaji di masa depan, tingkat kematian dan tingkat kecacatan. Karena program tersebut memiliki sifat jangka panjang dari program tersebut, maka perkiraan tersebut memiliki ketidakpastian yang signifikan.

4) Penurunan nilai aset non-keuangan

Perusahaan mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Perusahaan mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas).

5) Asumsi *going concern*

Perusahaan melakukan penilaian terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya dan meyakini bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan bisnis di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak menyadari adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan terhadap kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya. Oleh karena itu, laporan keuangan disusun atas dasar kelangsungan usaha.

3. CRITICAL ACCOUNTING ASSESSMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

b. Estimates and Assumptions (Continued)

1) Estimation of useful lives of fixed assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets based on the period over which assets are expected to be available for use. The estimated useful lives of fixed assets are reviewed periodically and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolesces and legal or other limits on the use of the assets.

2) Estimation of allowance for impairment losses of financial assets

The Company evaluates whether there is an objective evidence of impairment of financial assets at each reporting date of statements of financial position. A financial asset is impaired when there is an objective evidence that affects the amount or timing of future cash flows of that financial assets.

Objective evidence of impairment of financial assets - available for sale is a significant or long-term declining on its fair value below its cost. Objective evidence of impairment of other financial assets are as follows:

- Significant financial distress which suffered by the borrower or issuer, or
- A breach of contract, such event of default or arrears in payment of principal or interest, or
- there is a possibility that the borrower will go bankrupt or financial reorganization.

Impairment losses are individually calculated for financial assets that are individually significant as well as the collective for asset who, individually are not significant and individually significant but not there is objective evidence of impairment.

In determining the collective impairment, financial assets are grouped on a group of financial assets is based on similar credit risk characteristics. Future cash flows of the group of financial assets are estimated based on contractual cash flows and historical loss experience for assets with similar credit risk characteristics.

3) Estimation of post-employment and other employee benefits

The cost of defined retirement pension plan and other post employment benefits is determined using actuarial valuations. The actuarial valuation involves making assumptions about discount rates, expected rates of return on assets, future salary increases, mortality rates and disability rate. Due to the long-term nature of these plans, such estimates are subject to significant uncertainty.

4) Impairment of non-financial assets

The Company evaluates impairment of assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of assets may not be recoverable. The Company recognizes an impairment loss if the carrying amount of an asset exceeds its recoverable value. Recoverable amount is the higher value between fair value minus costs to sell and value in use an asset (or cash-generating unit).

5) Going concern assumption

The Company's has made an assessment of the Company's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Company has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Des 2017 / <u>Dec 31, 2017</u>	31 Des 2016 / <u>Dec 31, 2016</u>	
Kas	8.362.221.416	22.038.173.941	Cash on hand
Kas di Bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.943.206.007	23.516.693.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.166.841.799	59.070.686.678	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.871.615.231	10.959.642.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.133.424.775	59.025.668.221	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
Subjumlah	<u>365.125.852.589</u>	<u>152.583.456.257</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Tabungan Negara Syariah	218.478.355.350	112.001.205.161	PT Bank Tabungan Negara Syariah
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	73.735.278.633	8.668.447.560	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	69.709.369.161	55.240.617.449	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	28.272.030.184	37.006.671.979	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	16.117.947.547	11.633.076.017	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	7.514.392.711	13.159.013.345	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Permata Syariah	6.322.133.895	1.023.886.709	PT Bank Permata Syariah
PT Bank DKI Syariah	3.837.961.487	44.656.258	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Negara Indonesia Syariah	2.388.185.626	7.208.002.216	PT Bank Negara Indonesia Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.238.679.179	2.203.657.017	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.396.947.982	1.492.505.085	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT BPD DKI	675.766.450	39.436.802	PT BPD DKI
PT Bank Danamon Syariah	580.248.085	1.919.925.460	PT Bank Danamon Syariah
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	511.282.628	2.431.232.521	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk	434.898.426	360.831.439	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	406.425.438	134.487.023	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	380.310.998	983.543.135	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT BPRS Tanjung Amnah	265.863.716	-	PT BPRS Tanjung Amnah
PT Bank BCA Syariah	258.340.489	107.698.365	PT Bank BCA Syariah
PT BPD Sumatera Utara	183.574.613	89.852.431	PT BPD Sumatera Utara
PT BPRS Dana Agung Syariah	170.672.243	11.812.500	PT BPRS Dana Agung Syariah
PT Bank HSBC Indonesia	160.324.185	301.612.921	PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah	115.454.801	24.301.077	PT BPD Nusa Tenggara Barat Syariah
PT Bank Oke Indonesia	86.971.026	13.334.867	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank Mega Syariah	86.267.031	196.151.454	PT Bank Mega Syariah
PT Bank ANZ Indonesia	58.088.000	-	PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	52.856.930	53.330.051	PT Bank Jtrust Indonesia Tbk
PT Bank Ganesha	44.100.742	44.129.063	PT Bank Ganesha
PT Bank CCBI Tbk	13.101.937	60.203.475	PT Bank CCBI Tbk
PT Bank Mega Tbk	12.418.106	12.799.605	PT Bank Mega Tbk
PT Bank BRI Agroniaga Tbk	10.173.167	10.413.167	PT Bank BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Mayora	3.768.167	29.628.112	PT Bank Mayora
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	3.572.714	-	PT Bank Maybank Syariah Indonesia
PT Bank Sinarmas Syariah	-	59.821.693	PT Bank Sinarmas Syariah
PT Bank Bukopin Tbk	-	3.189.942	PT Bank Bukopin Tbk
PT Royal Bank of Scotland	-	58.260.000	PT Royal Bank of Scotland
Subjumlah	<u>432.525.761.647</u>	<u>256.627.733.878</u>	Subtotal
Jumlah	<u>797.651.614.236</u>	<u>409.211.190.135</u>	Total
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.523.166	63.089.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Subjumlah	<u>70.523.166</u>	<u>63.089.275</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	1.302.900.999	-	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia	-	73.245.682	PT Bank Maybank Indonesia
Subjumlah	<u>1.302.900.999</u>	<u>73.245.682</u>	Subtotal
Jumlah	<u>1.373.424.165</u>	<u>136.334.957</u>	Total
Jumlah Kas di Bank	<u>799.025.038.401</u>	<u>409.347.525.092</u>	Total Cash in Banks

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.250.000.000	74.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.250.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari	1.500.000.000	900.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	900.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	800.000.000	PT BPRS Haji Miskin
Subjumlah	<u>98.000.000.000</u>	<u>130.950.000.000</u>	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Victoria International Tbk	20.000.000.000	-	PT Bank Victoria International Tbk
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	19.200.000.000	49.600.000.000	PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	18.401.000.000	4.000.500.000	PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	8.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Oke Indonesia	5.400.000.000	2.700.000.000	PT Bank Oke Indonesia
PT Bank CCBi Tbk	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank CCBi Tbk
PT Bank Syariah Bukopin	2.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Bukopin
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	2.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah
PT BPRS HIK Parahyangan	1.800.000.000	2.050.000.000	PT BPRS HIK Parahyangan
PT BPR Alwadhiah	1.750.000.000	-	PT BPR Alwadhiah
PT BPR Al - Ma'soem	1.550.000.000	-	PT BPR Al - Ma'soem
PT Bank Syariah Mandiri	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Syariah Mandiri
PT BPRS Cempaka	900.000.000	-	PT BPRS Cempaka
PT BPRS Lampung Timur	750.000.000	-	PT BPRS Lampung Timur
PT BPRS Mulia Berkah Abadi	750.000.000	-	PT BPRS Mulia Berkah Abadi
PT BPRS Tani Tulang Bawang	750.000.000	-	PT BPRS Tani Tulang Bawang
PT BPRS Mojokerto	700.000.000	700.000.000	PT BPRS Mojokerto
PT BPR Nature Primadana Capital	500.000.000	500.000.000	PT BPR Nature Primadana Capital
PT BPR Sinar Terang	500.000.000	800.000.000	PT BPR Sinar Terang
PT Bank Victoria International Tbk	500.000.000	-	Other Deposits
PT BPR Mitra Karya	300.000.000	300.000.000	PT BPR Mitra Karya
PT BPR Asri Cikupa Karya	200.000.000	700.000.000	PT BPR Asri Cikupa Karya
PT BPRS Artha Jakarta	150.000.000	150.000.000	PT BPRS Artha Jakarta
PT Bank SinarMas Syariah	16.072.119	1.000.000.000	PT Bank SinarMas Syariah
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	50.000.000.000	PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Bukopin Tbk	-	10.000.000.000	PT Bank Bukopin Tbk
PT BRI Agroniaga Tbk	-	2.000.000.000	PT BRI Agroniaga Tbk
PT Bank Danamon Syariah	-	1.000.000.000	PT Bank Danamon Syariah
PT BPRS Al Moeslim	-	800.000.000	PT BPRS Al Moeslim
PT BPRS Bandar Lampung	-	800.000.000	PT BPRS Bandar Lampung
PT BPRS Kota Bumi	-	500.000.000	PT BPRS Kota Bumi
PT Bank BNI Syariah	-	500.000.000	PT Bank BNI Syariah
PT BPRS Tulen Amanah	-	400.000.000	PT BPRS Tulen Amanah
PT BPR Naribi Perkasa	-	100.000.000	PT BPR Naribi Perkasa
PT BPRS Artha Fisabilillah	-	20.000.000	PT BPRS Artha Fisabilillah
Subjumlah	<u>89.117.072.119</u>	<u>142.620.500.000</u>	Subtotal
Jumlah	<u>187.117.072.119</u>	<u>273.570.500.000</u>	Total
Jumlah Deposito Berjangka	<u>187.117.072.119</u>	<u>273.570.500.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>994.504.331.936</u>	<u>704.956.199.033</u>	Total Cash and Cash Equivalent
Tingkat suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rate per annum
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Tingkat bunga per tahun:			Interest rate per annum
Rupiah	6,00% - 8,75%	6,75% - 11,50%	Rupiah
Jangka waktu	1 Bulan/Month	1 Bulan/Month	Maturity date
Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.			Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.
Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar kas dan setara kas diungkapkan pada Catatan 30.			Information regarding the classification and fair value of cash and cash equivalents are disclosed in Note 30.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Berelasi	857.379.658.070	798.836.916.257	Related Parties
Pihak Ketiga	1.757.375.000	2.130.500.000	Third Parties
	859.137.033.070	800.967.416.257	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for Impairment Losses
Jumlah	859.137.033.070	800.967.416.257	Total
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Kontrak Pengelolaan Dana			Fund Management Contract
Pihak Berelasi			Related Parties
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I
Aset:			Assets:
Kas	17.907.113	764.094.283	Cash
Deposito berjangka	230.000.000	-	Time deposit
Obligasi	23.000.000.000	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.170.605.025	12.017.150.184	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	50.411	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	171.241.433	33.541.667	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	682.412.106	-	Other receivables
	30.272.216.088	27.814.786.134	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(350.547.972)	(55.627.298)	Liabilities
Subjumlah	29.921.668.116	27.759.158.836	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II
Aset:			Assets:
Kas	134.569.412	58.606.246	Cash
Deposito berjangka	-	900.000.000	Time Deposits
Obligasi	9.000.000.000	5.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	20.570.713.627	21.937.594.270	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.226.575	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	67.109.589	7.728.495	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	203.439.675	-	Other receivables
	29.975.832.303	27.906.155.586	
Liabilitas	(4.271.778)	(318.788)	Liabilities
Subjumlah	29.971.560.525	27.905.836.799	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IV
Aset:			Assets:
Kas	-	287.704	Cash
Deposito berjangka	-	1.880.000.000	Time deposit
Investasi pada <i>promissory notes</i>	-	5.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	3.609.096.750	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	9.961.823	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	-	43.548.387	Interest receivables - promissory notes
	-	10.542.894.664	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(3.499.696)	Liabilities
Subjumlah	-	10.539.394.968	Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	172.801.029	8.290.408	Cash
Deposito berjangka	4.850.000.000	1.850.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.005.299.230	1.897.033.106	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.142.239	4.292.817	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	363.459.596	363.459.597	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	1.838.473.973	595.000.000	Other receivables
	<u>34.238.176.067</u>	<u>29.718.075.927</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.916.034.691)	(14.913.979)	Liabilities
Subjumlah	<u>32.322.141.376</u>	<u>29.703.161.948</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	119.974.869	30.532.556	Cash
Deposito berjangka	4.200.000.000	1.290.000.000	Time deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	2.230.383.031	2.104.104.185	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.115.068	2.643.615	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	448.819.444	Interest receivables - bonds
	<u>32.003.292.412</u>	<u>28.876.099.801</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(253.814.204)	(92.311.514)	Liabilities
Subjumlah	<u>31.749.478.208</u>	<u>28.783.788.287</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	104.684.130	429.711.463	Cash
Deposito berjangka	4.200.000.000	6.000.000.000	Time deposits
Obligasi	25.000.000.000	18.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	519.745.803	2.003.607.054	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	3.243.836	12.536.985	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	71.545.890	15.750.000	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	551.835.617	67.500.000	Other receivables
	<u>30.451.055.276</u>	<u>26.529.105.503</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(583.033.086)	(11.254.929)	Liabilities
Subjumlah	<u>29.868.022.190</u>	<u>26.517.850.573</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	53.018.156	2.238.492.633	Cash
Deposito berjangka	1.450.000.000	-	Time deposits
Obligasi	144.000.000.000	58.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	75.363.761.960	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	(112.820.548)	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.567.085.616	1.127.250.000	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	6.782.817.609	-	Other receivables
	<u>153.740.100.833</u>	<u>136.729.504.593</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.665.935.798)	(41.887.626)	Liabilities
Subjumlah	<u>151.074.165.035</u>	<u>136.687.616.967</u>	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - X</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	30.000	Cash
Deposito berjangka	-	124.999.900.000	Time deposits
Investasi pada <i>unit trust</i>	-	302.257.968.906	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	297.972.308	Interest receivables - time deposits
	-	427.555.871.214	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(78.828.725)	Liabilities
Subjumlah	-	427.477.042.489	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	107.550.699	-	Cash
Obligasi	206.000.000.000	-	Bond
Investasi pada <i>unit trust</i>	10.055.617	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	(12.777.778)	-	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	1.201.216.134	-	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	8.632.376.091	-	Other receivables
	215.938.420.763	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.556.577.784)	-	Liabilities
Subjumlah	214.381.842.980	-	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	2.163.757.023	-	Cash
Investasi pada unit	45.692.588.720	-	Investment in unit trust
Investasi pada <i>promissory notes</i>	159.000.000.000	-	Investment in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	1.055.008.975	-	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon <i>promissory notes</i>	563.481.927	-	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - <i>promissory notes</i>	1.444.936.860	-	Interest receivables - promissory notes
	209.919.773.506	-	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(74.893.029)	-	Liabilities
Subjumlah	209.844.880.477	-	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	<u>729.133.758.907</u>	<u>715.373.850.867</u>	at market value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Reksadana			Mutual Funds
Pihak Berelasi			Related Parties
PNM PUAS	25.581.114.451	-	PNM PUAS
RDPT Multisektoral I	10.435.637.744	10.465.041.022	RDPT Multisektoral I
PNM Dana Sejahtera II	10.403.368.631	-	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	8.325.957.354	8.828.834.706	RD PNM Multi Currency Fund
PNM Syariah	5.231.000.353	4.891.180.629	PNM Syariah
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.113.917.500	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.110.401.500	5.108.324.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.102.410.500	5.092.603.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT PNM WIKA Realty	5.081.537.000	5.074.908.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.077.481.000	5.060.253.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.046.787.000	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Properti Syariah II	5.046.428.500	5.039.023.000	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.020.773.500	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.018.314.500	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Multisektoral III	5.003.657.000	5.000.665.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Properti Syariah	5.000.000.000	5.004.286.500	RDPT PNM Properti Syariah
PNM Surat Berharga Negara II	4.860.302.919	2.546.562.978	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	3.925.458.990	-	PNM Saham Agresif
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	2.029.222.655	-	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	812.923.398	1.000.152.494	PNM Pasar Uang Syariah
PNM Ekuitas Syariah	511.651.458	-	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.148.000	-	PNM Terproteksi Investa 10
Reksa Dana PNM Dana Likuid	107.405.210	-	Reksa Dana PNM Dana Likuid
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	5.169.982.062	RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	-	5.115.449.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	-	5.052.237.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT Multisektoral II	-	5.013.563.000	RDPT Multisektoral II
Subjumlah	<u>128.245.899.163</u>	<u>83.463.065.391</u>	Subtotal
Jumlah Reksadana	<u>128.245.899.163</u>	<u>83.463.065.391</u>	Total Mutual Funds
Ekuitas			Equity
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	953.125.000	-	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT AKR Corporindo Tbk	793.750.000	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	-	927.000.000	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	462.000.000	PT XL Axiata Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	-	280.000.000	PT Surya Citra Media Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	277.500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	169.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Subjumlah	<u>1.746.875.000</u>	<u>2.115.500.000</u>	Subtotal
Jumlah Ekuitas	<u>1.746.875.000</u>	<u>2.115.500.000</u>	Total equity
Obligasi			Bonds
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II			PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk (APOL) II
Tahun 2008 Seri A	10.500.000	15.000.000	Year 2008 Series A
Subjumlah	<u>10.500.000</u>	<u>15.000.000</u>	Subtotal
Jumlah Obligasi	<u>10.500.000</u>	<u>15.000.000</u>	Total bonds
Jumlah	<u>859.137.033.070</u>	<u>800.967.416.258</u>	Total
Rincian jumlah lembar saham dan waran			Details of the number of shares and warrants
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT AKR Corporindo Tbk	125.000	-	PT AKR Corporindo Tbk
PT Indofood CBP SM Tbk	125.000	-	PT Indofood CBP SM Tbk
PT Waskita Beton Precast Tbk	-	500.000	PT Waskita Beton Precast Tbk
PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk	-	300.000	PT Charoen Pokphan Indonesia Tbk
PT XL Axiata Tbk	-	200.000	PT XL Axiata Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	200.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Surya Citra Media Tbk	-	100.000	PT Surya Citra Media Tbk
Subjumlah	<u>250.000</u>	<u>1.300.000</u>	
Jumlah	<u>250.000</u>	<u>1.300.000</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PORTOFOLIO EFEK UNTUK DIPERDAGANGKAN (Lanjutan)

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Nilai wajar untuk efek utang ditetapkan berdasarkan dari *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* dan efek ekuitas yang diperdagangkan di Bursa Efek ditetapkan berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh BEI, sedangkan nilai wajar Reksa Dana ditetapkan berdasarkan nilai aset bersih pada akhir periode pelaporan.

Berdasarkan putusan Pengadilan niaga Jakarta Pusat No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST. tanggal 9 November 2011, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk melakukan restrukturisasi kewajiban pembayaran utang Perusahaan dan Entitas Anaknya secara bersama-sama dengan perpanjangan waktu sampai dengan 30 Juni 2021. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, Perusahaan menerima bunga kupon obligasi APOL II Tahun 2008 Seri A sebesar Rp19.765.687.

Berdasarkan analisis data historis Manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa realisasi Portofolio Efek untuk diperdagangkan tidak akan di bawah nilai tercatat sehingga tidak perlu untuk membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas Portofolio Efek untuk Diperdagangkan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek diungkapkan pada Catatan 30.

5. PORTFOLIO OF SECURITIES - TRADING (Continued)

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

The fair values of debt instruments were determined by *Indonesia Bonds Pricing Agency (IBPA)* and equities instruments are traded on the Stock Exchange determined by market value issued by the Stock Exchange, while the fair value is determined based on the *Mutual Funds net asset value* at the reporting date.

Based on the decision Letter No.23/PKPU/2011/PN.NIAGA.JKT.PST issued by commercial court in Central Jakarta dated November 9, 2011, PT Arpeni Pratama Ocean Line Tbk restructure debt obligations to the Company and extended its maturity dated to June 30, 2021. As December 31, 2015, the Company received coupon interest on its APOL II of 2008 Series A bonds amounting to Rp19,765,687.

Based on the analysis of historical data, Management has reasonable assurance that the realization of Securities Portfolio for Trading will not be below the carrying amount so that it is not necessary to establish a Allowancer for Impairment Losses on Portfolios of Securities for Trading.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of portfolio of securities are disclosed in Note 30.

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

6. LOANS

a. By relationship and transaction type

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Berelasi			Related Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	336.143.698	344.852.586	MSE Financing for MFI/S
	336.143.698	344.852.586	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(336.143.698)	(344.852.586)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	-	-	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pembiayaan ULaMM	4.212.710.939.979	4.242.128.397.898	Financing for ULaMM
Pembiayaan Mekaar	2.750.695.462.800	619.143.124.697	Mekaar Financing
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	85.244.580.635	110.696.362.873	MSE Financing for MFI/S
Pembiayaan Modal Kecil dan Menengah	59.396.345.406	31.022.589.102	SME Capital Financing
	7.108.047.328.820	5.002.990.474.570	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Kredit melalui BPR/S	116.136.359.348	95.081.680.557	Loans through BPR/S
	116.136.359.348	95.081.680.557	
	7.224.183.688.168	5.098.072.155.127	
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(52.362.153.298)	(72.805.178.342)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785	Subtotal
Nilai Bersih	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785	Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

Plafon pinjaman yang diterima oleh debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Kurang dari 1 tahun	264.998.360.205
1 - 2 tahun	405.780.169.851
Lebih dari 2 tahun	6.553.741.301.810
	<u>7.224.519.831.866</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(52.698.296.996)</u>
Nilai Bersih	<u>7.171.821.534.870</u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Belum jatuh tempo	6.498.482.215.412
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(13.422.015.118)</u>
Subjumlah	<u>6.485.060.200.294</u>
Lewat jatuh tempo	726.037.616.455
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(39.276.281.879)</u>
Subjumlah	<u>686.761.334.576</u>
Nilai Bersih	<u>7.171.821.534.870</u>

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	5.663.647.717.558
Jasa-jasa	531.514.356.680
Pertanian	329.758.015.780
Perindustrian	201.163.291.305
Lain-lain	498.436.450.543
	<u>7.224.519.831.866</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(52.698.296.996)</u>
Nilai Bersih	<u>7.171.821.534.870</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Pinjaman yang diberikan yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp736.612.069.663 dan Rp536.116.757.788.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

- 1) Penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) Persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau

6. LOANS (Continued)

b. By credit period

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with the credit period are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	107.948.829.234	Less than 1 year
	465.680.990.903	1 - 2 years
	4.524.787.187.576	More than 2 years
	<u>5.098.417.007.713</u>	
		Less:
	<u>(73.150.030.928)</u>	Allowance for impairment losses
Net Value	<u>5.025.266.976.785</u>	

c. By collectibility

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	4.554.933.963.111	Current
		Less:
	<u>(15.488.998.746)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>4.539.444.964.365</u>	Subtotal
	543.483.044.601	Over due
		Less:
	<u>(57.661.032.182)</u>	Allowance for impairment losses
	<u>485.822.012.420</u>	Subtotal
Net Value	<u>5.025.266.976.785</u>	

d. By economic sector

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	3.669.570.372.596	Trade, Restaurants and Hotels
	367.279.667.445	Services
	366.271.427.176	Agricultures
	203.441.747.647	Industries
	491.853.792.848	Others
	<u>5.098.417.007.712</u>	
		Less:
	<u>(73.150.030.928)</u>	Allowance for impairment losses
Net Value	<u>5.025.266.976.785</u>	

e. By financing status

Loans that have been restructured on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp736,612,069,663 and Rp536,116,757,788, respectively.

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) Rescheduling, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) Reconditioning, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

e. Berdasarkan status pembiayaan (Lanjutan)

3) Penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

f. Berdasarkan penurunan nilai

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pinjaman dinilai secara Kolektif	7.066.556.639.574
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(45.875.631.002)
Subjumlah	<u>7.020.681.008.572</u>
Pinjaman dinilai secara Individual	157.963.192.292
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(6.822.665.994)
Subjumlah	<u>151.140.526.298</u>
Nilai Bersih	<u>7.171.821.534.870</u>

Pinjaman yang dinilai secara individual seluruhnya merupakan pinjaman yang mengalami penurunan nilai. Pinjaman yang dinilai secara kolektif adalah pinjaman yang tidak mengalami penurunan nilai. Penjelasan atas penurunan nilai dari aset keuangan telah dijelaskan pada Catatan 2.

g. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(344.852.586)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	8.708.888
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>(336.143.698)</u>
Subjumlah	<u>(336.143.698)</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Induk</u>	
Saldo awal	(65.917.475.475)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	(9.428.950.905)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	26.315.329.115
Saldo akhir	<u>(51.251.801.287)</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Saldo awal	(6.542.850.284)
(Penyisihan)/pemulihan selama tahun berjalan	7.653.202.295
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo akhir	<u>1.110.352.011</u>
Subjumlah	<u>(52.362.153.298)</u>
Jumlah	<u>(52.698.296.996)</u>

Penyisihan dibentuk dengan menggunakan metode kolektif dan individual.

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas Pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi pada tahun 2017, karena adanya perbaikan kolektibilitas dari nasabah pihak berelasi.

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp26.315.329.115 dan Rp57.760.199.742.

6. LOANS (Continued)

e. By financing status (Continued)

3) *Restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. By impairment losses

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pinjaman dinilai secara Kolektif	4.908.854.111.770	Collectively assessed loans
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(15.488.998.746)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>4.893.365.113.024</u>	Subtotal
Pinjaman dinilai secara Individual	189.562.895.944	Individually assessed loans
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(57.661.032.182)	Allowance for impairment losses
Subjumlah	<u>131.901.863.762</u>	Subtotal
Nilai Bersih	<u>5.025.266.976.785</u>	Net Value

Individually assessed loans are all impaired loans. Collectively assessed loans are loans that are not impaired. Explanation for impairment of financial assets has been described in Note 2.

g. The Movements of allowance for impairment losses on loans are as follow:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Berelasi		Related Parties
<u>Parent</u>		<u>Parent</u>
Saldo awal	(58.274.683)	Beginning balances
(Allowance)/recovery during the year	(286.577.903)	(Allowance)/recovery during the year
Write-off/unused allowance reserved	-	Write-off/unused allowance reserved
Ending balances	<u>(344.852.586)</u>	Ending balances
Subtotal	<u>(344.852.586)</u>	Subtotal
Pihak Ketiga		Third Parties
<u>Parent</u>		<u>Parent</u>
Saldo awal	(102.166.654.533)	Beginning balances
(Allowance)/recovery during the year	(21.511.020.684)	(Allowance)/recovery during the year
Write-off/unused allowance reserved	57.760.199.742	Write-off/unused allowance reserved
Ending balances	<u>(65.917.475.475)</u>	Ending balances
<u>Subsidiaries</u>		<u>Subsidiaries</u>
Saldo awal	(26.509.040.302)	Beginning balances
(Allowance)/recovery during the year	19.966.190.018	(Allowance)/recovery during the year
Write-off/unused allowance reserved	-	Write-off/unused allowance reserved
Ending balances	<u>(6.542.850.284)</u>	Ending balances
Subtotal	<u>(72.460.325.759)</u>	Subtotal
Total	<u>(72.805.178.346)</u>	Total

Provision established using the collective and individual method.

Recovery of allowance for impairment losses on Loans to related parties in 2017, due to an improvement in the collectibility of related parties.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in 2017 and 2016 amounting to Rp26,315,329,115 and Rp57,760,199,742, respectively.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada tahun 2017 dan 2016 adalah:

- 1) Pinjaman yang diberikan harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit (bangkrut).
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.
- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Informasi penting sehubungan dengan pinjaman yang diberikan:

a. Agunan Kredit

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima.

b. Kredit LKMS

Pembiayaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) kepada LKMS dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP), Bank Pembangunan Asia untuk Penataan Lingkungan dan Pemukiman (NUSSP), serta Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) merupakan pembiayaan kepada Lembaga-lembaga Keuangan Pelaksana (LKP). Pembiayaan dana SUP, NUSSP dikelola Perusahaan sesuai dengan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan No. KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 dan No. SLA-1184/DP3/2005 (lihat Catatan 23 dan 45).

Perusahaan memperoleh pendapatan bunga/bagi hasil selama tahun 2017 dan 2016 masing-masing antara 14,00% dan 14,00% per tahun dari piutang pembiayaan LKMS dana Equity, SUP, dan NUSSP serta LPEI.

c. Java Reconstruction Fund

Java Reconstruction Fund (JRF) dibentuk dengan tujuan untuk menyediakan platform yang memobilisasi sumberdaya negara-negara donor dan menyalurkan bantuan keuangan dalam rangka mendukung tindakan pemerintah Indonesia bagi rekonstruksi dan rehabilitasi Provinsi Yogyakarta - Jawa tengah akibat gempa bumi.

Perusahaan mendapatkan dana hibah dalam jumlah setara US\$4,820,000 yang digunakan dalam bentuk pembiayaan. Karena Perusahaan menerima dalam mata uang rupiah, jumlah hibah JRF adalah sebesar Rp42.100.000.000.

Jangka waktu pengelolaan dana hibah oleh Perusahaan adalah selama 10 (sepuluh) tahun.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman yang diberikan diungkapkan pada Catatan 30.

6. LOANS (Continued)

The conditions that led to write-offs in 2017 and December 31, 2016 are:

- 1) Loans must already be classified as collectibility of loss.
- 2) The debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).
- 3) The restructuring effort can not be done.
- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Management believes that the allowance for impairment losses of loans is adequate.

Significant information related to loans:

a. Collateral for loans

Loans are generally secured by pledged collateral, binded with the rights of powers of attorney to sell, time deposits or other acceptable collateral.

b. Loans - LKMS

Small and Micro Enterprise financing receivables to LKMS from Government Promissory Notes (SUP), Asian Development Bank for Neighbourhood Upgrading Shelter Sector Project (NUSSP), Indonesia Exim Bank (LPEI) fund represents executing financial institution financing, which is funded by Government Loans. The SUP and NUSSP financing is managed by the Company in accordance with Loan Agreement between the Company and the Government of the Republic of Indonesia Number KP-018/DP3/2004 on May 14, 2004 and Number SLA-1184/DP3/2005 (see Notes 23 and 45).

The Company earned interest income/profit sharing during 2017 and 2016 of between 14.00% and 14.00% per year, respectively, from Equity, Government Promissory Notes, NUSSP and LPEI financing.

c. Java Reconstruction Fund

The Java Reconstruction Fund (JRF) was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resource and channel financial assistance in support of the Republic of Indonesia's Action Plan for Yogyakarta-Central Java Reconstruction and Rehabilitation.

The company gets a grant in the amount equivalent to US\$4,820,000 which is used in the form of financing. Because the Company received in the rupiah currency, the amount of JRF grant is equal Rp42,100,000,000.

The period of grant fund management by The Company is for 10 (ten) years.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of loans are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL

7. CAPITAL FINANCING

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

a. *By relationship and transaction type*

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
Pihak Ketiga			Third Parties	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>	
Induk Koperasi Simpan Pinjam	2.000.000.000	2.000.000.000	Induk Koperasi Simpan Pinjam	
	2.000.000.000	2.000.000.000		
Dikurangi:			Less:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-	Allowance for impairment losses	
	2.000.000.000	2.000.000.000		
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>	
Pembiayaan bagi hasil			Financing through profit sharing	
- Konvensional	293.573.994.548	197.277.323.988	Conventional -	
- Syariah	138.440.184.180	150.170.500.358	Sharia -	
Pembiayaan obligasi konversi	-	335.343.619	Financing through convertible bonds	
Pembiayaan penyertaan saham	-	12.600.001	Financing in share participation	
	432.014.178.728	347.795.767.966		
Dikurangi:			Less:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Allowance for impairment losses	
	430.294.363.860	345.724.480.826		
Subjumlah	432.294.363.860	347.724.480.826	Subtotal	
Nilai Bersih	432.294.363.860	347.724.480.826	Net Value	

Tingkat bunga yang diberikan atas pembiayaan modal PPU dan M-Plus Syariah pada 31 Desember 2017 masing-masing sebesar 18,00%-23,00% dan 21,00%-23,00% per tahun.

The interest rates charged on capital financing for PPU and M-Plus Sharia as of December 31, 2017 amounted to 18,00%-23,00% and 21,00%-23,00% per annum, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal Entitas Induk telah memadai, karena Perusahaan meyakini bahwa Induk Koperasi Simpan Pinjam dan Induk Koperasi Wanita selaku Perusahaan Pasangan Usaha akan memenuhi kewajibannya.

Management believes that the Allowance for Impairment Losses on the capital financing receivables of Parent is adequate, since the Company believes that Induk Koperasi Simpan Pinjam dan Induk Koperasi Wanita as the Investee Company shall fulfill its obligations.

b. Berdasarkan kolektibilitas

b. *By collectibility*

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
0 - 90 hari	415.368.139.905	303.006.257.796	0 - 90 days	
Lebih dari 90 hari	18.646.038.823	46.789.510.170	more than 90 days	
Jumlah	434.014.178.728	349.795.767.966	Total	
Dikurangi:			Less:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Allowance for impairment losses	
Nilai Bersih	432.294.363.860	347.724.480.826	Net Value	

c. Berdasarkan jangka waktu kredit

c. *By credit period*

Plafond pinjaman yang diterima dari debitur sesuai dengan jangka waktu kredit adalah sebagai berikut:

The loan ceiling, which is received by the debtors in accordance with credit period are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
Kurang dari 1 tahun	178.672.301.081	236.915.682.237	Less than 1 year	
1 - 2 tahun	63.790.301.832	30.308.936.550	1 - 2 years	
Lebih dari 2 tahun	191.551.575.815	82.571.149.179	More than 2 years	
	434.014.178.728	349.795.767.966		
Dikurangi:			Less:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Allowance for impairment losses	
Nilai Bersih	432.294.363.860	347.724.480.826	Net Value	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

d. By economic sector

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Perdagangan, Restoran, dan Hotel	199.928.257.519	244.126.664.262	Trade, Restaurants and Hotels
Jasa-jasa	137.702.405.735	61.471.795.994	Services
Perindustrian	14.748.320.758	23.105.896.934	Industries
Pertanian/peternakan/kehutanan	2.230.746.457	4.713.817.897	Agricultures/ranch/forestry
Lain-lain	79.404.448.259	16.377.592.879	Others
Jumlah	434.014.178.728	349.795.767.966	Total
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Allowance for impairment losses
Nilai Bersih	432.294.363.860	347.724.480.826	Net Value

e. Berdasarkan status pembiayaan

e. By financing status

Pembiayaan modal yang telah direstrukturisasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp140.338.607.641 dan Rp54.121.183.333.

Restructured capital financing as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp140,338,607,641 and Rp54,121,183,333, respectively.

Restrukturisasi pembiayaan adalah upaya perbaikan yang dilakukan terhadap debitur yang mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, yaitu melalui:

Financing restructuring is the improvement efforts that carried out to debtors who have difficulties to meet its obligations, namely through:

- 1) penjadwalan kembali (*rescheduling*), yaitu perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau jangka waktu;
- 2) persyaratan kembali (*reconditioning*), yaitu perubahan sebagian atau seluruh persyaratan Pembiayaan yang tidak terbatas pada perubahan jadwal pembayaran, jangka waktu, dan persyaratan lainnya sepanjang tidak menyangkut perubahan maksimum plafon pembiayaan; dan/atau.
- 3) penataan kembali (*restructuring*), yaitu perubahan persyaratan pembiayaan yang menyangkut penambahan fasilitas pembiayaan dan konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok pembiayaan baru yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali dan/atau persyaratan kembali.

- 1) *rescheduling*, which changes in the debtor's payment schedule or the duration;
- 2) *reconditioning*, which changes in some or all of the financing requirements are not limited to changes in the payment schedule, duration, and other requirements along not related to changes in the maximum ceiling of financing; and/or
- 3) *restructuring*, the change in financing requirements concerning the addition of financing facilities and the conversion of all or part of the arrears in installments of principal interest to the new financing that can be accompanied by rescheduling and/or reconditioning.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pembiayaan modal adalah sebagai berikut:

f. The Movement of allowance for impairment of capital financing losses are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Ketiga			Third Parties
Saldo awal	(2.071.287.140)	(16.315.104.593)	Beginning balances
Koreksi saldo awal	-	-	Beginning balances corrections
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(966.595.752)	270.705.727	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	1.318.068.024	13.973.111.727	Write-off/unused allowance reserved
Subjumlah	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Subtotal
Jumlah	(1.719.814.868)	(2.071.287.140)	Total

Perusahaan melakukan penghapusbukuan atas pembiayaan kepada pihak ketiga yang macet pada 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp1.318.068.024 dan Rp13.973.111.727.

The Company made write-off of financing to third parties that were stalled in December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp1,318,068,024 and Rp13,973,111,727, respectively.

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 2017 adalah:

The conditions that are causing the write off in December 31, 2017 are :

- 1) Pembiayaan modal harus sudah tergolong pada kolektibilitas macet.
- 2) Pasangan usaha/debitur tidak memiliki komitmen untuk menyelesaikan kredit atau debitur sudah tidak mempunyai kemampuan membayar atau debitur tidak kooperatif (sulit ditemui/melarikan diri/hilang) atau usaha debitur dinyatakan pailit
- 3) Upaya restrukturisasi sudah tidak dapat dilakukan.

- 1) *Capital financing must already be classified as collectibility of loss.*
- 2) *The investee company/debtor has no commitment to settle the loan or the debtor has no ability to pay or the debtor is uncooperative (difficult to be found/escape/lost) or the debtor's business is declared bankrupt (bankrupt).*
- 3) *The restructuring effort can not be done.*

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

Kondisi yang menyebabkan terjadinya penghapusbukuan pada 2017 adalah: (Lanjutan)

- 4) Upaya pelunasan berupa penebusan/penjualan jaminan sudah dilakukan.
- 5) Upaya lelang telah dilakukan untuk agunan yang dipasang hak tanggungan.
- 6) Pembiayaan bermasalah yang di-cover oleh asuransi kredit telah dilakukan pengajuan hak klaim kecuali hak klaim yang sudah kadaluwarsa.

Informasi penting sehubungan dengan Pembiayaan Modal

- a. Penyertaan modal pada Perusahaan Pasangan Usaha yang signifikan pada 2017 dan 2016.

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
	Rp	%
PT Mitra Niaga Madani	55.075.000.000	99,909
PT PNM Ventura Syariah	38.199.000.000	99,997
PT Mitra Bisnis Madani	10.500.000.000	99,526
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Berdasarkan Surat Perjanjian Modal Penyertaan Koperasi antara Perusahaan dan Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) sebagaimana tercantum dalam akta No. 120 tanggal 30 November 1999 dari notaris Arry Supratno, S.H., Perusahaan setuju untuk melakukan penyertaan modalnya di IKSP sebesar Rp2.000.000.000. Pembagian keuntungan yang diperoleh dari kegiatan usaha yang dibiayai modal penyertaan antara Perusahaan dengan IKSP adalah sebesar 20% : 80%. Jangka waktu modal penyertaan tidak terbatas, kecuali diputuskan untuk dihentikan oleh Perseroan dan IKSP disebabkan oleh kejadian wanprestasi.

- c. Pembiayaan Modal

Pembiayaan dengan bagi hasil adalah pembiayaan atas bagi hasil berdasarkan pendapatan (revenue sharing) dalam jadwal angsuran dengan persentase tertentu yang telah disepakati di awal dan harus dituangkan dalam perjanjian tertulis antara Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU).

Pembiayaan dengan bagi hasil terdiri dari pembiayaan bagi hasil konvensional dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Salah satu produk utama bagi hasil syariah adalah M-Plus Syariah.

M-Plus Syariah merupakan pembiayaan syariah modal kerja atau modal investasi kepada usaha kecil dan menengah dengan pola bagi hasil (Akad Mudharabah dan/atau Musyarakah). Pembiayaan ini mempunyai plafon minimal Rp200.000.000 sampai dengan Rp3.000.000.000, dengan jangka waktu minimal 12 bulan sampai dengan maksimal 60 bulan.

Pembiayaan dengan obligasi konversi adalah pembiayaan berdasarkan pembelian obligasi konversi yang diterbitkan oleh Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas.

Pembiayaan dengan penyertaan saham adalah penyertaan modal secara langsung kepada Perusahaan Pasangan Usaha (PPU) yang berbentuk badan hukum Perusahaan terbatas dalam jangka waktu tertentu dengan batas maksimal 10 (sepuluh) tahun.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

The conditions that are causing the write off in December 31, 2017 are : (Continued)

- 4) Repayment efforts in the form of redemption/sale of the guarantee have been made.
- 5) An auction effort has been made for the mortgaged mortgage.
- 6) Problem financing covered by credit insurance has been made claiming rights except claims rights that have expired.

Significant information related to Capital Financing

- a. Equity Participation in the Investee Company that significant as of December 31, 2017 and 2016.

	Dec 31, 2016 / Dec 31, 2016		
	Rp	%	
PT Mitra Niaga Madani	30.075.000.000	99,834	PT Mitra Niaga Madani
PT PNM Ventura Syariah	29.999.000.000	99,997	PT PNM Ventura Syariah
PT Mitra Bisnis Madani	10.500.000.000	99,526	PT Mitra Bisnis Madani
PT Mitra Tekno Madani	3.587.500.000	98,966	PT Mitra Tekno Madani
PT Micro Madani Institute	2.125.000.000	94,444	PT Micro Madani Institute

- b. Induk Koperasi Simpan Pinjam

Based on the investment in the cooperative agreement between the Company and Induk Koperasi Simpan Pinjam (IKSP) set out in notarial deed No. 120 dated on November 30, 1999 of Arry Supratno, S.H., the Company agreed to invest its funds in IKSP amounting to Rp2,000,000,000. Profit sharing from business activities funded by equity capital between the Company and IKSP is 20%: 80%. The term of the equity is not limited unless it is decided to be terminated by the Company and IKSP due to the event of default.

- c. Capital financing

Profit sharing financing is based on profit sharing revenue at installment schedule with a certain percentage agreed in advance and must be set forth in a written agreement between the Company and the Investee Company (PPU).

Profit sharing financing consist of conventional financing and financing based on sharia principles. One of the main products of the sharia profit sharing is the M-Plus Sharia.

M-Plus Sharia is a sharia financing for working capital or capital investment to small and medium enterprises with revenue sharing scheme (Mudharabah and/or Musharaka Contract). The financing has a minimum ceiling of Rp200,000,000 up to Rp3,000,000,000, with a minimum period of 12 months to a maximum of 60 months.

Financing with convertible bond financing is financing based on purchase of convertible bonds issued by the Investee Company (PPU) which incorporated limited company.

Financing with equity investments is directly to the Investee Company (PPU) which incorporated limited company within a specified period to a maximum of 10 (ten) years.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PEMBIAYAAN MODAL (Lanjutan)

c. Pembiayaan Modal (Lanjutan)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai pembiayaan modal dikarenakan perubahan nilai realisasi jaminan yang dipengaruhi kondisi dan jenis usaha masing-masing debitur.

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan modal telah memadai.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pembiayaan modal diungkapkan pada Catatan 30.

7. CAPITAL FINANCING (Continued)

c. Capital financing (Continued)

Allowance for impairment losses on capital financing due to changes in the value of realization of collateral affected by the condition and type of business of each debtor.

Management believes that the allowance for impairment losses on capital financing receivable is adequate.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of capital financing are disclosed in Note 30.

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN

Piutang jasa manajemen merupakan piutang yang berasal dari jasa pendirian Lembaga Keuangan Mikro (LKM), jasa IT, pembuatan Standar Prosedur Operasional (SOP), pelatihan, pendampingan dan *community development* untuk pengembangan Usaha Kecil Mikro Menengah dan Koperasi (UKMK).

a. Berdasarkan hubungan dan jenis transaksi

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Pihak Ketiga	
Entitas Induk	5.471.590.639
Entitas Anak	53.880.002
	<u>5.525.470.641</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(97.426.002)</u>
Jumlah	<u><u>5.428.044.639</u></u>

b. Berdasarkan jangka waktu kredit

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Kurang dari 1 tahun	5.525.470.641
1 - 2 tahun	-
Lebih dari 2 tahun	-
	<u>5.525.470.641</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(97.426.002)</u>
Jumlah	<u><u>5.428.044.639</u></u>

c. Berdasarkan kolektibilitas

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
0 - 90 hari	2.396.626.729
Lebih dari 90 hari	3.128.843.912
Jumlah	<u>5.525.470.641</u>
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	<u>(97.426.002)</u>
	<u><u>5.428.044.639</u></u>

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES

Management services receivables is generated from the establishment services of Micro Finance Institutions (MFIs), IT services, setting standard operating procedures (SOPs), training, assistance and *community development* for the development of Micro Small and Medium Enterprises and Cooperatives (SMEC).

a. By relationship and transaction type

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
	4.845.217.827
	48.070.002
	<u>4.893.287.829</u>

Third Parties
Parent
Subsidiaries

Less:
Allowances for impairment losses

Total

b. By credit period

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
	4.893.287.829
	-
	-
	<u>4.893.287.829</u>

Less than 1 year
1 - 2 years
More than 2 years

Less:
Allowances for impairment losses

Total

c. By collectibility

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>
	4.863.191.829
	30.096.000
	<u>4.893.287.829</u>

0 - 90 days
more than 90 days
Total

Less:
Allowances for impairment losses

Net Value

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PIUTANG JASA MANAJEMEN (Lanjutan)

d. Berdasarkan sektor ekonomi

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Jasa-jasa	5.525.470.641
Jumlah	5.525.470.641
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(97.426.002)
Nilai Bersih	<u>5.428.044.639</u>

e. Berdasarkan status pembiayaan

Tidak terdapat Piutang Jasa Manajemen yang direstrukturisasi per tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

f. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang jasa manajemen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Pihak Ketiga	
Saldo awal	(84.176.002)
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(13.250.000)
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-
Saldo Akhir	<u>(97.426.002)</u>

Manajemen berpendapat bahwa Cadangan Kerugian Penurunan Nilai atas piutang pembiayaan jasa manajemen telah memadai.

Pinjaman yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah Rp97.426.002 dan Rp84.176.002.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang jasa manajemen diungkapkan pada Catatan 30.

9. PENDAPATAN MASIH AKAN DITERIMA

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
<u>Entitas Induk</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima :	
- Bunga pembiayaan Mekaar	275.546.188.928
- Bunga pembiayaan ULaMM	42.061.760.661
- Bunga pembiayaan LKMS	397.523.644
- Bunga deposito	156.665.753
Subjumlah	<u>318.162.138.986</u>
<u>Entitas Anak</u>	
Pendapatan bunga yang masih akan diterima dari pembiayaan modal ventura	9.149.915.984
Subjumlah	<u>9.149.915.984</u>
Jumlah	<u>327.312.054.970</u>

8. MANAGEMENT SERVICES RECEIVABLES (Continued)

d. By economic sector

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Jasa-jasa	4.893.287.829	Services
Jumlah	4.893.287.829	Total
Dikurangi:		Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(84.176.002)	Allowances for impairment losses
Nilai Bersih	<u>4.809.111.827</u>	Net Value

e. By financing status

None of the Management Services Receivables are restructured as of December 31, 2017 and 2016.

f. The movement of allowance for impairment management services receivables losses are as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Saldo awal	2.304.000	Third Parties Beginning balances
Penyisihan (pemulihan) selama tahun berjalan	(86.480.002)	Allowances (recovery) during the year
Penghapusbukuan selama tahun berjalan	-	Write-off/unused allowance reserved
Saldo Akhir	<u>(84.176.002)</u>	Ending balances

Management believes that the allowance for impairment losses of management services receivable is adequate.

Loans that has been due and impaired on December 31, 2017 and 2016 was Rp84,176,002 and Rp84,176,002, respectively.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding the classification and fair value of management services receivables are disclosed in Note 30.

9. ACCRUED INCOMES

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
<u>Parent</u>		
Accrued interest incomes:		
Interest of Mekaar financing	41.234.185.618	-
Interest of ULaMM financing	41.672.568.610	-
Interest of LKMS financing	358.512.440	-
Interest of time deposits	522.359.750	-
Subtotal	<u>83.787.626.418</u>	
<u>Subsidiaries</u>		
Accrued interest income from venture capital financing	3.083.016.385	
Subtotal	<u>3.083.016.385</u>	
Total	<u>86.870.642.803</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

a. Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan piutang dan utang Perusahaan dari dan kepada Lembaga Kliring dan Penjaminan Efek Indonesia yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek - neto (*net settlement*) dan dana kliring.

Perusahaan tidak memiliki saldo piutang lembaga kliring dan penjaminan per 31 Desember 2017 dan 2016.

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Piutang transaksi bursa	480.787.368
Jumlah	480.787.368
	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Piutang transaksi bursa	
Pihak Ketiga	
PT AKR Corporindo Tbk	480.787.368
Subjumlah	480.787.368
Jumlah	480.787.368

b. Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Akun ini merupakan liabilitas terkait dengan transaksi pembelian efek saham. Pembukuan dilakukan sejak tanggal transaksi sampai tanggal jatuh tempo sebagai berikut:

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Utang transaksi bursa	190.374.473
Jumlah	190.374.473
	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Utang transaksi bursa	
Pihak Ketiga	
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	190.374.473
PT XL Axiata Tbk	-
Subjumlah	190.374.473
Jumlah	190.374.473

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Piutang <i>management fee</i>	3.841.971.338
Piutang <i>subscription fee</i>	5.784
Piutang bunga promes	-
Piutang lain-lain	135.000.000
Jumlah	3.976.977.122

10. CLEARING AND GUARANTEE INSTITUTION RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Clearing and Guarantee Institution Receivables

This account represents receivables and payables of the company from and to the Institute of Indonesian Securities Clearing Guarantee arising from the settlement of securities transactions - net (net settlement) and clearing of funds.

The Company has no outstanding balance of clearing and guarantee receivables as of December 31, 2017 and 2016.

	<u>31 Dec 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	-	<i>Receivables from exchange transactions</i>
Total	-	
	<u>31 Dec 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Receivables from exchange transactions		
Third Parties		
PT AKR Corporindo Tbk	-	
Subtotal	-	
Total	-	

b. Clearing and Guarantee Institution Payables

This accounts is a receivables related to the transactions of stock sale. Transactions recording performed since the date of the transaction until the maturity date as follows:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	234.461.320	<i>Payables from exchange transactions</i>
Total	234.461.320	
	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Payables from exchange transactions		
Third Parties		
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	
PT XL Axiata Tbk	234.461.320	
Subtotal	234.461.320	
Total	234.461.320	

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Investment Manager Activities Receivables

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	5.641.575.289	<i>Management fee receivables</i>
	122.505.784	<i>Subscription fee receivables</i>
	708.352.741	<i>Promissory notes interest</i>
	490.000.000	<i>Other receivables</i>
Total	6.962.433.814	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Piutang management fee</u>			<u>Management fee receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
RD PNM Properti Syariah	734.430.731	452.426.536	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	409.157.307	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Multisektoral I	337.966.606	134.793.837	RDPT PNM Multisektoral I
RD PNM Saham Unggulan	295.265.637	28.473.595	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	211.668.156	873.742.632	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015
KPD - PT PNM (Persero)	210.621.114	165.267.386	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM WIKA Realty	207.019.343	206.462.451	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Dana Bertumbuh	201.963.637	183.593.361	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Properti Syariah II	187.086.231	514.218.493	RD PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	107.933.969	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RD PNM Amanah Syariah	103.645.616	41.109.897	RD PNM Amanah Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	91.134.824	1.575.012.325	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RD PNM Dana Kas Platinum	82.832.300	-	RD PNM Dana Kas Platinum
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	70.350.050	42.577.587	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	65.065.446	208.375.253	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
PNM Surat Berharga Negara	63.234.803	108.789.506	PNM Surat Berharga Negara
PNM Surat Berharga Negara 90	57.371.011	-	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	52.816.583	5.682.675	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
RD PNM Dana Kas Likuid	51.025.832	-	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Ekuitas Syariah	46.054.804	46.364.560	RD PNM Ekuitas Syariah
RDPT PNM WIKA Realty 2016	39.666.831	93.961.825	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RD PNM PUAS	33.162.017	14.637.833	RD PNM PUAS
RDPT PNM Multisektoral III	27.518.064	30.693.882	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	26.062.077	29.204.645	RD PNM Saham Agresif
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	25.746.770	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12
RD PNM Pasar Uang Syariah	25.022.165	52.727.874	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Dana Tunai	21.686.471	8.080.191	RD PNM Dana Tunai
RD PNM Syariah	17.678.846	17.205.954	RD PNM Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	17.159.147	9.415.269	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
PNM Surat Berharga Negara II	16.852.717	4.652.474	PNM Surat Berharga Negara II
RD PNM Dana Sejahtera II	4.752.233	7.555.270	RD PNM Dana Sejahtera II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	-	245.544.618	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RD PNM Money Market Fund USD	-	170.973.664	RD PNM Money Market Fund USD
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	125.137.894	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT PNM Multisektoral II	-	112.901.419	RDPT PNM Multisektoral II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	-	107.291.964	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	-	14.482.195	RD PNM Terproteksi Dana Investa 7
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	9.218.224	RD PNM Terproteksi Dana Investa 1
Subjumlah	3.841.971.338	5.641.575.289	Subtotal
Jumlah piutang management fee	3.841.971.338	5.641.575.289	Total management fee receivables
<u>Piutang subscription fee</u>			<u>Subscription fee receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
RD PNM Syariah	5.784	5.784	RD PNM Syariah
KPD - PT PNM (Persero)	-	122.500.000	KPD - PT PNM (Persero)
Subjumlah	5.784	122.505.784	Subtotal
Jumlah piutang subscription fee	5.784	122.505.784	Total subscription fee receivables
<u>Piutang Bunga Promes</u>			<u>Promissory notes interest receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mitra Niaga Madani	-	708.352.741	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	-	708.352.741	Subtotal
Jumlah piutang bunga promes	-	708.352.741	Total promissory notes interest receivables
<u>Piutang Lain-lain</u>			<u>Other Receivables</u>
Pihak Berelasi			Related Parties
PT Mitra Niaga Madani	135.000.000	490.000.000	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	135.000.000	490.000.000	Subtotal
Jumlah piutang lain-lain	135.000.000	490.000.000	Total other receivables
Jumlah	3.976.977.122	6.962.433.814	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

11. PIUTANG DAN UTANG KEGIATAN MANAJER INVESTASI
(Lanjutan)

a. Piutang Kegiatan Manajer Investasi (Lanjutan)

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang kegiatan manajer investasi dapat tertagih.

b. Utang Kegiatan Manajer Investasi

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Utang <i>management fee</i>	4.588.716
Jumlah	4.588.716
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.001.708
Subjumlah	2.001.708
Pihak Ketiga	
PT Indo Premier	797.345
PT Philip Securities Indonesia	724.144
PT Bank Commonwealth	513.654
PT Bank CIMB Niaga Tbk	243.259
PT Bank Permata Tbk	237.026
Bank ANZ Indonesia	71.580
Subjumlah	2.587.008
Jumlah utang <i>management fee</i>	4.588.716

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
<u>Entitas Induk</u>	
Piutang karyawan	1.083.096.464
Piutang lain-lain	4.718.843.076
	5.801.939.540
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	5.801.939.540
<u>Entitas Anak</u>	
Piutang karyawan	5.213.623.666
Piutang lain-lain	13.070.713.444
	18.284.337.110
Dikurangi:	
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-
Subjumlah	18.284.337.110
Jumlah	24.086.276.650

Piutang karyawan entitas anak merupakan pinjaman karyawan yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan gaji bulanan. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 6,25% per tahun.

Piutang lain-lain merupakan piutang yang diakibatkan oleh transaksi dengan pihak ketiga yang tidak dapat dikategorikan sebagai piutang pembiayaan, piutang jasa manajemen, piutang lembaga kliring dan penjaminan serta piutang kegiatan manajer investasi.

Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai karena pihak manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain dapat tertagih.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar piutang lain-lain diungkapkan pada Catatan 30.

11. INVESTMENT MANAGER ACTIVITIES RECEIVABLES AND PAYABLES
(Continued)

a. Investment Manager Activities Receivables (Continued)

The Company does not establish an allowances for impairment losses, because the Company's management believes that the receivables from investment managers activities are fully collectible.

b. Investment Manager Activities Payables

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
	4.135.037	Management fee payables
Jumlah	4.135.037	Total
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
		Related Parties
	687.918	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	687.918	Subtotal
		Third Parties
	518.059	PT Indo Premier
	254.691	PT Philip Securities Indonesia
	1.831.873	PT Bank Commonwealth
	386.558	PT Bank CIMB Niaga Tbk
	383.027	PT Bank Permata Tbk
	72.911	Bank ANZ Indonesia
	3.447.119	Subtotal
Jumlah utang <i>management fee</i>	4.135.037	Total management fee payable

12. OTHER RECEIVABLES

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
	1.398.438.021	Parent
	35.386.810.054	Employee receivables
	36.785.248.075	Other receivables
		Less:
	-	Allowances for impairment losses
	36.785.248.075	Subtotal
		Subsidiaries
	14.557.936.735	Employee receivables
	26.266.809.518	Other receivables
	40.824.746.253	
		Less:
	-	Allowances for impairment losses
	40.824.746.253	Subtotal
Jumlah	77.609.994.328	Total

Employee receivables from subsidiaries are the loan receivables of the employee which payment is made through monthly payroll deductions. The loan is charged interest at 6.25% per year.

Other receivables represent receivables arising from transactions with third parties that can not be categorized as financing receivables, management service receivables, clearing accounts and guarantees receivables, and investment manager activities receivables.

The Company did not establish impairment losses as management believes that other receivables are collectible.

Information regarding the classification and fair value of other receivables are disclosed in Note 30.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

13. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Uang muka kerja	209.229.151.650	104.060.450.307	Advances
Biaya dibayar di muka:			Prepaid expenses:
Sewa kantor/rumah dinas/kendaraan	115.848.764.594	166.148.893.483	Office/house on duty/vehicle rent
Asuransi	57.967.169.611	22.778.565.428	Insurance
Provisi dan administrasi pinjaman	11.408.288.291	4.862.332.951	Provision and loan administration
Jumlah	394.453.374.146	297.850.242.169	Total

Uang muka kerja merupakan uang yang diambil dalam rangka kegiatan-kegiatan operasional Perusahaan.

Work advances is the money taken for the framework of the operational activities of the company.

Biaya sewa dibayar di muka terdiri dari sewa kantor, sewa rumah dinas, dan sewa kendaraan dibayar di muka. Biaya asuransi dibayar di muka terdiri dari asuransi kendaraan dan asuransi kantor dibayar di muka.

Prepaid rent expenses represent prepaid office, prepaid home office and car rental. Prepaid insurance expenses represent prepaid office and car insurances.

Biaya dibayar di muka entitas induk termasuk biaya sewa kantor pusat, cabang dan unit ULaMM, serta kantor cabang Mekaar per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp348.086.298.650 dan Rp161.830.632.036.

Advances and prepayment are included head office rent, branch and unit office ULaMM and also branch office Mekaar on December 31, 2017 and 2016 amounted Rp348,086,298,650 and Rp161,830,632,036, respectively.

Peningkatan biaya sewa dibayar di muka disebabkan adanya perjanjian sewa baru untuk kantor cabang baru dan adanya perpanjangan sewa kantor eksisting selama tahun 2017 dan 2016.

The increase in prepaid rent expenses due to the existence of a new lease agreement for new branches and the extension of the lease for the existing office for the year 2017 and 2016.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Saldo investasi pada Entitas Asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp2.059.541.246, dan Rp2.140.792.386.

The balance of investments in Associates on December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp2,059,541,246, and Rp2,140,792,386 respectively.

Mutasi kepemilikan di entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Investment in associates movement are as follows:

Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017					
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost				
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	40,07%	1.399.956.000	2.140.792.386	-	(81.251.139)
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.140.792.386	-	(81.251.139)

Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016					
		Nilai Tercatat Investasi pada Awal Periode/ Carrying Amount of Investments at Beginning Period	Penambahan (Pengurangan) Investasi/ Additional (Deduction) of Investments	Kenaikan (Penurunan) Nilai Tercatat/ Increase (Decrease) in Carrying Amount	Nilai Tercatat Investasi pada Akhir Periode/ Carrying Amount of Investments at Ending Period
Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Investasi pada Harga Perolehan/ Investment at Acquisition Cost				
Metode Ekuitas/Equity Method					
- PT BPRS Haji Miskin	45,58%	1.399.956.000	2.077.355.448	-	63.436.938
Jumlah / Total		1.399.956.000	2.077.355.448	-	63.436.938

Penurunan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 disebabkan oleh terdilupnya kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi dari 45,58% menjadi 40,07%.

The decrease in the carrying amount of investments in associates as of December 31, 2017 is due to the loss of the Company's share ownership in the associated company from 45,58% to 40,07%.

Kenaikan nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disebabkan oleh pengakuan bagian laba entitas asosiasi sesuai dengan tingkat kepemilikan saham Perusahaan pada entitas asosiasi.

The increase in the carrying value of investments in associates as of December 31, 2017 and 2016 is due to the recognition of the profit portion of associates in accordance with the Company's ownership interest in the associates.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (Lanjutan)

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (Continued)

Bagian Perusahaan atas hasil entitas asosiasi dan aset agregat (termasuk Goodwill) dan liabilititas adalah sebagai berikut:

The Company share of the results of its principal associates and its aggregated assets (including goodwill) and liabilities, are as follows:

		31 Des 2017 / Dec 31, 2017				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	37.352.720.311	32.213.144.408	6.789.294.101	828.821.902	40,07%
		<u>37.352.720.311</u>	<u>32.213.144.408</u>	<u>6.789.294.101</u>	<u>828.821.902</u>	
		31 Des 2016 / Dec 31, 2016				
Tempat Domisili / Domicile	Aset / Assets	Liabilitas / Liabilities	Pendapatan / Revenue	Laba / (rugi) / Profit / (loss)	% kepemilikan / % interest held	
Metode Ekuitas/Equity Method						
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	35.149.305.982	30.524.566.862	6.124.917.470	613.676.768	45,58%
		<u>35.149.305.982</u>	<u>30.524.566.862</u>	<u>6.124.917.470</u>	<u>613.676.768</u>	

Tidak terdapat bagian atas liabilitas kontinjensi entitas asosiasi yang terjadi bersama-sama antara Perusahaan dengan investor lain pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no share of contingent liabilities of associates that occur jointly between the Company and other investors as of December 31, 2017 and 2016.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

15. ASET TETAP

15. FIXED ASSETS

		31 Des 2017 / Dec 31, 2017					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		Acquisition Cost	
Harga Perolehan							
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
- Tanah	168.000.000	-	-	-	168.000.000	Land	
- Bangunan	5.475.377.068	202.847.222	-	-	5.678.224.290	Building	
- Kendaraan bermotor	80.848.610.017	124.471.491.082	42.736.445.166	-	162.583.655.933	Motor vehicles	
- Peralatan dan perabotan kantor	169.713.043.097	106.064.525.371	458.280.250	164.300.000	275.463.588.218	Furniture, fixtures, and equipments	
- Partisi kantor	135.219.820.534	49.338.701.346	22.795.000	-	184.535.726.880	Office partition	
	<u>391.424.850.716</u>	<u>280.077.565.021</u>	<u>43.217.520.416</u>	<u>164.300.000</u>	<u>628.449.195.321</u>		
Aset tetap dalam proses pembangunan						Fixed assets under construction	
	182.616.634	70.000.000	(18.316.634)	(164.300.000)	70.000.000		
Subjumlah	<u>391.607.467.350</u>	<u>280.147.565.021</u>	<u>43.199.203.782</u>	<u>-</u>	<u>628.519.195.321</u>	Subtotal	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung:						Direct ownership:	
- Bangunan	(543.852.877)	(229.080.408)	-	-	(772.933.285)	Building	
- Kendaraan bermotor	(18.421.488.630)	(20.520.441.750)	(16.590.272.535)	-	(22.351.657.845)	Motor vehicles	
- Peralatan dan perabotan kantor	(93.837.125.451)	(25.887.961.792)	(127.477.921)	-	(119.597.609.322)	Furniture, fixtures, and equipments	
- Partisi kantor	(55.309.314.430)	(30.355.145.684)	(10.433.660)	-	(85.654.026.454)	Office partition	
Subjumlah	<u>(168.111.781.389)</u>	<u>(76.992.629.633)</u>	<u>(16.728.184.116)</u>	<u>-</u>	<u>(228.376.226.906)</u>	Subtotal	
Nilai buku bersih	<u><u>223.495.685.962</u></u>				<u><u>400.142.968.416</u></u>	Net book amount	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Tanah	168.000.000	-	-	-	168.000.000	<i>Land -</i>
- Bangunan	5.097.977.068	528.400.000	151.000.000	-	5.475.377.068	<i>Building -</i>
- Kendaraan bermotor	57.385.730.447	63.132.846.254	39.669.966.684	-	80.848.610.017	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	114.214.424.964	56.444.027.064	583.316.599	(362.092.332)	169.713.043.097	<i>Furnitures, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	72.945.236.479	61.678.218.341	(234.273.382)	362.092.332	135.219.820.534	<i>Office partition -</i>
	<u>249.811.368.958</u>	<u>181.783.491.659</u>	<u>40.170.009.901</u>	<u>-</u>	<u>391.424.850.716</u>	
Aset tetap dalam proses pembangunan	-	182.616.634	-	-	182.616.634	<i>Fixed assets under construction</i>
Subjumlah	<u>249.811.368.958</u>	<u>181.966.108.293</u>	<u>40.170.009.901</u>	<u>-</u>	<u>391.607.467.350</u>	<i>Subtotal</i>
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						<i>Direct ownership:</i>
- Bangunan	(551.938.661)	936.307.815	928.222.031	-	(543.852.877)	<i>Building -</i>
- Kendaraan bermotor	(12.722.616.222)	(10.513.651.815)	(4.814.779.407)	-	(18.421.488.630)	<i>Motor vehicles -</i>
- Peralatan dan perabotan kantor	(70.612.294.378)	(23.212.754.996)	(107.725.198)	(119.801.275)	(93.837.125.451)	<i>Furnitures, fixtures, and equipments -</i>
- Partisi kantor	(41.953.994.146)	(13.594.391.483)	(119.269.924)	119.801.275	(55.309.314.430)	<i>Office partition -</i>
Subjumlah	<u>(125.840.843.408)</u>	<u>(46.384.490.479)</u>	<u>(4.113.552.498)</u>	<u>-</u>	<u>(168.111.781.389)</u>	<i>Subtotal</i>
Nilai buku bersih	<u><u>123.970.525.551</u></u>				<u><u>223.495.685.962</u></u>	Net book amount

Seluruh aset tetap Perusahaan digunakan untuk kegiatan operasional dan tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

All of the Company's fixed assets are used for operational activities and there are no temporarily unused fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

Jumlah tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp87.169.000.560 dan Rp68.900.949.946.

The gross carrying amount of each fully depreciated fixed asset and used by the Company as of December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp87,169,000,560 and Rp68,900,949,946, respectively.

Terdapat laba (rugi) atas penjualan aset tetap Perusahaan per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp7.121.599.124 dan Rp9.013.646.212.

There are gain (loss) on sales of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 are amounting to Rp7,121,599,124 dan Rp9,013,646,212, respectively.

Nilai buku atas aset tetap yang dijual per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah nihil.

The book value of fixed assets sold per December 31, 2017 and 2016 is nil.

Harga jual atas penjualan aset tetap per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp28.259.992.000 dan Rp10.253.635.800.

The selling price on the sale of fixed assets per December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp28,259,992,000 dan Rp10,253,635,800, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 aset tetap diasuransikan pada PT Asuransi Tri Pakarta. Nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap Perusahaan pada 31 Desember 2017 adalah sebesar Rp509.279.371.753 dan 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp499.871.818.914. Asuransi tersebut meng-cover kerugian karena kebakaran, banjir, gempa bumi, kerusakan dan kecurian dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar nilai perolehan aset tetap. Perusahaan tidak memiliki hubungan berelasi dengan pihak asuransi. Manajemen berpendapat, nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset tetap dipertanggungjawabkan.

On December 31, 2017 and 2016 property and equipment were insured with PT Asuransi Tri Pakarta. The insurance coverage of the Company's fixed assets as of December 31, 2017 amounted to Rp509,279,371,753 and as of December 31, 2016 amounted to Rp499,871,818,914. The insurance cover loss due to fire, flood, earthquakes, damage and theft of the insured value of each property and equipment at cost. The Company has no related relationship with the insurance company. The Company's management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on fixed assets insured.

Tidak terdapat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual oleh Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no fixed assets that discontinued from active use and are not classified as available for sale by the Company as of December 31, 2017 and 2016.

Pengurangan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp43.199.203.782 dan Rp40.170.009.901 merupakan oleh penghapusbukuan aset tetap.

The deduction in the value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp43,199,203,782 and Rp40,170,009,901, respectively, represents the write-off of fixed assets.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. ASET TETAP (Lanjutan)

15. FIXED ASSETS (Continued)

Tidak terdapat perbedaan nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap yang material pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

There are no differences in the fair value and the carrying value of fixed assets on December 31, 2017 and 2016.

Aset tetap yang dimiliki Entitas Induk tidak dijaminkan ke pihak lain.

The Parent's fixed assets are not use as collateral to the third parties.

Beban penyusutan dialokasikan ke dalam beban usaha pada Laporan Laba Rugi Komprehensif.

Depreciation expenses are allocated into operating expenses on Statements of Comprehensive Income.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

Depreciation expenses was allocated as follows :

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Beban Penyusutan (Catatan 38)			Depreciation expenses (Note 38)
Entitas Induk	35.633.158.277	30.103.540.809	Parent
Entitas Anak	41.359.471.356	16.280.949.670	Subsidiaries
Jumlah	76.992.629.633	46.384.490.479	Total

Manajemen telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan.

Management has reviewed over the estimated useful life, depreciation methods, and salvage values at the end of each reporting period.

Manajemen telah melakukan pengkajian ulang aset tetap dan berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal laporan posisi keuangan.

The Company's Management has conducted a review of the fixed assets and believe that there were no events or changes in circumstances indicate impairment of fixed assets on the statement of financial position date .

16. PROPERTI INVESTASI

16. INVESTMENT PROPERTIES

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Tanah	36.720.579.163	253.394.820.710	-	-	290.115.399.873	Land -
- Bangunan	42.240.915.395	201.671.136.275	-	-	243.912.051.670	Buildings -
Subjumlah	78.961.494.558	455.065.956.985	-	-	534.027.451.543	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Bangunan	(1.167.071.407)	(8.705.701.307)	-	-	(9.872.772.714)	Buildings -
Subjumlah	(1.167.071.407)	(8.705.701.307)	-	-	(9.872.772.714)	Subtotal
Nilai buku bersih	77.794.423.151				524.154.678.829	Net book amount

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Tanah	-	36.720.579.163	-	-	36.720.579.163	Land -
- Bangunan	10.023.490.000	32.217.425.395	-	-	42.240.915.395	Buildings -
Subjumlah	10.023.490.000	68.938.004.558	-	-	78.961.494.558	Subtotal
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung:						Direct ownership:
- Bangunan	(144.474.377)	(1.022.597.030)	-	-	(1.167.071.407)	Buildings -
Subjumlah	(144.474.377)	(1.022.597.030)	-	-	(1.167.071.407)	Subtotal
Nilai buku bersih	9.879.015.623				77.794.423.151	Net book amount

Umur manfaat properti investasi dihitung sesuai dengan umur manfaat aset tetap

Useful life of investment properties accordance with the useful life of fixed assets

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut :

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Entitas Anak	8.705.701.307
Jumlah	8.705.701.307

Properti investasi merupakan aset milik PT Mitra Niaga Madani (Entitas Anak PT PNM Venture Capital) yang bertujuan untuk disewakan.

16. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Depreciation expenses was allocated as follows :

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	1.022.597.030	<i>Subsidiaries</i>
Jumlah	1.022.597.030	Total

Property investment is an asset owned by PT Mitra Niaga Madani (Subsidiary PT PNM Venture Capital) that aims for rent.

17. PORTOFOLIO EFEK - TERSEDIA UNTUK DIJUAL

Berdasarkan jenis:

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>
Pihak Berelasi	
<u>Entitas Induk</u>	
Saham PT Syariah Takaful Indonesia	5.785.108.997
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000
Saham PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	55.500.000
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)
Subjumlah	<u>6.012.549.638</u>
Pihak Ketiga	
<u>Entitas Anak</u>	
Saham PT Mahaka Media Tbk (d.h.) PT Abdi Bangsa Tbk	693.322.500
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(515.547.500)
Subjumlah	<u>177.775.000</u>
Jumlah	6.190.324.638

Informasi penting sehubungan dengan Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual:

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syariah Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2017 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kepemilikan Perusahaan pada PT Syariah Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari dan PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) per 31 Desember 2016 adalah masing-masing sebesar 6,92%, 14,58%, 3,26%, dan 0,65%.

Kenaikan (penurunan) nilai wajar atas Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual dicatat ke Penghasilan Komprehensif Lainnya. Metode pengukuran nilai wajar menggunakan input level 2, yaitu: selain harga kuotasian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.

Portofolio efek tersebut diatas tidak dijaminkan, tidak di-repo-kan dan tidak dipinjamkan kepada pihak lain.

Portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian disajikan dalam kegiatan operasi dalam laporan arus kas.

Perubahan pada nilai portofolio efek pada nilai wajar melalui keuntungan atau kerugian dicatat dalam laporan posisi keuangan.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar portofolio efek - tersedia untuk dijual diungkapkan pada Catatan 30.

17. PORTFOLIO OF SECURITIES - AVAILABLE FOR SALE

By type:

	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
	6.012.549.638	<i>Related Parties</i>
	6.012.549.638	<i>Parent</i>
	5.785.108.997	<i>Shares of PT Syariah Takaful Indonesia</i>
	490.000.000	<i>Shares of PT BPRS Ampek Angkek Candung</i>
	75.000.000	<i>Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari</i>
	55.500.000	<i>Shares of PT BPRS Bandar Lampung (formerly known as) Sakai Sembayan</i>
	(393.059.359)	<i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	<u>6.012.549.638</u>	<i>Subtotal</i>
	<u>6.190.324.638</u>	<i>Third Parties</i>
	693.322.500	<i>Subsidiaries</i>
	693.322.500	<i>Shares of PT Mahaka Media Tbk (formerly known as) PT Abdi Bangsa Tbk</i>
	(515.547.500)	<i>Unrealized Gain (Loss)</i>
	<u>177.775.000</u>	<i>Subtotal</i>
Jumlah	6.190.324.638	Total

Significant information related to Portfolio of Securities - Available for Sale:

The ownership of The Company in PT Syariah Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2017 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

The ownership of The Company in PT Syariah Takaful Indonesia, PT BPRS Ampek Angkek Candung, PT BPRS Daya Artha Mentari and PT BPRS Bandar Lampung (d.h. Sakai Sembayan) as of December 31, 2016 amounted to 6.92%, 14.58%, 3.26% and 0.65%, respectively.

Increase (decrease) in fair value of the Portfolio Securities - Available for Sale recorded to Other Comprehensive Income. Method of measuring fair value using Level 2 inputs, namely: in addition quotation prices included in Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.

The above portfolio of securities are not pledged, not in the repo, and not lent to other parties.

The portfolio of securities at fair value through profit or loss are presented in operating activities in the statement of cash flows.

Changes in the portfolio of securities value at fair value through profit or loss recorded in the statement of financial position.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Information regarding classification and fair value of portfolio of securities - available for sale are disclosed in Note 30.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TAKBERWUJUD

18. INTANGIBLE ASSETS

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	21.891.963.752	10.332.300.373	168.093.100	-	32.056.171.025	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	2.317.188.081	129.448.079.010	13.539.162.553	-	118.226.104.537	Deferred charges -
Subjumlah	27.876.369.777	139.780.379.382	13.707.255.653	-	153.949.493.506	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(13.427.710.324)	(5.526.934.365)	7.123.755.136	-	(26.078.399.825)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(199.672.378)	-	-	-	(199.672.378)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(15.755.092.176)	(5.526.934.365)	7.123.755.136	-	(28.405.781.677)	Subtotal
Nilai buku bersih	12.121.277.602				125.543.711.830	Net book amount

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Disposals</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Acquisition Cost
- Goodwill	1.339.836.092	-	-	-	1.339.836.092	Goodwill -
- Software	20.470.579.512	1.421.384.240	-	-	21.891.963.752	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	199.672.378	-	-	-	199.672.378	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	2.127.709.474	-	-	-	2.127.709.474	Pre-operational costs -
- Beban ditangguhkan	1.509.742.862	807.445.219	-	-	2.317.188.081	Deferred charges -
Subjumlah	25.647.540.319	2.228.829.459	-	-	27.876.369.777	Subtotal
Akumulasi Amortisasi						Accumulated Amortization
- Software	(13.389.155.487)	(3.989.362.796)	(3.950.807.959)	-	(13.427.710.324)	Software -
- Proyek dalam pelaksanaan	(189.776.555)	(9.895.823)	-	-	(199.672.378)	Offering mutual fund costs -
- Biaya pra-operasional	(2.127.709.474)	-	-	-	(2.127.709.474)	Pre-operational costs -
Subjumlah	(15.706.641.516)	(3.999.258.619)	(3.950.807.959)	-	(15.755.092.176)	Subtotal
Nilai buku bersih	9.940.898.803				12.121.277.602	Net book amount

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada penurunan nilai atas goodwill.

Management believes that there is no impairment on goodwill.

Pembebanan amortisasi adalah sebagai berikut :

Amortization expenses was allocated as follows :

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Beban amortisasi (Catatan No.37)	5.526.934.365	3.999.258.619	Amortization expenses (Note No.37)
Jumlah	5.526.934.365	3.999.258.619	Total

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Agunan diambil alih	1.420.670.496	1.420.670.496	Foreclosed assets
Aset tetap siap untuk dijual	33.225.940.000	-	Fixed Asset for sale
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(8.198.946.251)	-	Allowances for impairment losses
Jumlah	26.447.664.245	1.420.670.496	Total

Informasi penting sehubungan dengan Aset Tidak lancar yang dimiliki untuk dijual:

Significant information related to Non-current assets classified as held for sale:

Agunan diambil alih

Foreclosed assets

Pada tahun 2006, Perusahaan mengambil alih aset CV Jimmy Makmur berupa tanah dengan S.H.M No. 51/Kamani seluas 6.917 m2 dan S.H.M Nomor 52/Kamani seluas 1.193 m2 atas nama Bagus Makmur Prayogi terletak di Desa Kamani, Kecamatan Lasalimu, Kabupaten Buton, Provinsi Sulawesi Tenggara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp24.330.000.

In 2006, the Company had executed land of CV Jimmy Makmur S.H.M No. 51/Kamani for 6,917 m2 and S.H.M No. 52/Kamani for 1,193 m2 on behalf of Bagus Makmur Prayogi located at Kamani, South East Sulawesi. The assets have been appraised by an independent appraisal amounted to Rp24,330,000.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (Lanjutan)

Agunan diambil alih (Lanjutan)

Dalam rangka penyelesaian piutang pembiayaan PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) kepada Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), pada tanggal 28 Juni 2004 PT PNM Venture Capital (Entitas Anak) mengambil alih aset tanah seluas 30 Ha yang terletak di desa Modinding, Sulawesi Utara. Aset tersebut telah dinilai oleh penilai independen sebesar Rp986.373.500. Pada tahun 2006, PT PNM VC menerima jaminan tambahan atas penyelesaian piutang tersebut sebesar Rp150.866.996, berupa tanah di Likupang.

Agunan diambil alih anak perusahaan dicatat pertama kali sebesar nilai pasar berdasarkan hasil penilaian appraisal independen PT Nilai Konsulesia senilai Rp986.373.500 dan Rp150.867.000 pada tahun 2003 dan 2001. Debitur sudah menyetujui pelepasan hak atas agunan yang diambil alih kepada entitas anak.

Manajemen melakukan penilaian internal secara periodik atas agunan yang diambil alih.

Manajemen Perusahaan tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual, karena manajemen memiliki keyakinan yang memadai bahwa nilai yang dapat direalisasikan atas aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual berada diatas nilai tercatat dan tidak ada penurunan nilai yang material.

Aset tetap siap untuk dijual

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Nomor 002/MNM-PJJ/IX/2017 tanggal 28 September 2017, Perusahaan membeli aset kendaraan bermotor (roda dua dan roda empat) dari PT Mitra Niaga Madani senilai Rp30.205.400.000. Obyek jual beli yang disepakati adalah 136 (seratus tiga puluh enam) unit kendaraan roda empat (mobil) dan 599 (lima ratus sembilan puluh sembilan) unit kendaraan roda dua (motor). Status kendaraan yang diperjualbelikan meliputi aset kendaraan yang masih dalam masa sewa dan telah habis masa sewa oleh PNM Group guna keperluan alat transportasi untuk kegiatan operasional yang berada di kantor unit ULaMM, kantor cabang, dan kantor pusat PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

**19. NON-CURRENT ASSETS CLASSIFIED AS HELD FOR SALE
(CONTINUED)**

Foreclosed assets (Continued)

Due to settlement of receivables of PT PNM Venture Capital (a subsidiary) from Koperasi Serba Usaha Persada Cipta Karya Prima (KSU PCKP), on June 28, 2004 PT PNM Venture Capital (a subsidiary) had executed 30 Ha land located in Modinding, North Sulawesi. The assets has been appraised by an independent appraisal amounted to Rp986,373,500. In 2006, PT PNM VC received additional foreclosed assets (land) located at Likupang for settlement of this receivables amounting to Rp150,866,996.

Abandoned non-current assets of subsidiary recorded at market value based on independent appraisal PT Nilai Konsulesia Amounting to Rp986,373,500 and Rp150,867,000 in 2003 and 2001. Debtor has approved abandoned non-current assets to subsidiaries.

Management conduct periodic internal assessments on foreclosed properties.

The Company's management does not provide allowance for impairment losses on non-current assets held for sale, as the management believes that the realizable value of non-current assets held for sale is above the carrying amount and there is no material impairment.

Fixed Asset for sale

According to the Sale and Purchase Agreement No.002/MNM-PJJ/IX/2017 dated September 28, 2017, the Company purchased motor vehicle assets (two-wheel and four-wheeled vehicles) from PT Mitra Niaga Madani amounting to Rp30,205,400,000. The agreed sale object is 136 (one-hundred-thirty-six) units of four-wheeled vehicles (cars) and 599 (five-hundred-ninety-nine) units of two-wheeled vehicles (motorcycles). The status of the traded vehicle includes the assets of the vehicle which is still under lease term and has been exhausted by PNM Group for the purpose of transportation for operational activities located at ULaMM unit office, branch office and head office of PT Permodalan Nasional Madani (Persero).

20. ASET LAIN-LAIN

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Uang jaminan:	
- Sewa kantor	1.978.059.210
- Telepon	438.019.315
- Pinjaman bank	145.710.251
- Lain-lain	2.542.047.174
Jumlah	5.103.835.950

20. OTHER ASSETS

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
		Refundable deposits:
		Office rent -
		Telephone -
		bank borrowing -
		Others -
		Total

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Pihak Berelasi	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.186.185.030
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.833.227.801
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.633.469.912
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.460.095.317
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	26.273.511.204
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	118.241.399.415
Subjumlah	1.348.627.888.679

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS

a. By the third parties and the related parties transactions

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
		Related Parties
		PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
		Indonesia Eximbank
		Revolving Fund Management Institution - CMSMEs
		Subtotal

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

a. Berdasarkan transaksi pihak ketiga dan pihak berelasi (Lanjutan)

a. *By the third parties and the related parties transactions (Continued)*

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Pihak Ketiga		
<i>Medium Term Notes</i>	1.829.188.770.687	650.000.000.000
PT BPD DKI	181.919.684.946	18.878.369.097
PT Bank DKI Syariah	97.568.186.823	18.917.899.500
PT Bank Central Asia Tbk	49.872.708.955	46.776.160.171
PT Bank CIMB Niaga Tbk	38.614.385.589	-
PT Bank BCA Syariah	34.596.005.910	36.540.613.450
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	21.583.174.442	57.936.348.174
PT Bank Syariah Mandiri	20.352.273.504	29.317.027.545
PT Bank Victoria Syariah	19.208.898.543	8.635.657.953
PT Bank BNI Syariah	15.072.173.743	-
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	3.000.000.000	-
PT Bank Ganesha	-	2.415.620.849
Subjumlah	<u>2.310.976.262.942</u>	<u>869.417.696.739</u>
Jumlah	<u>3.659.604.151.621</u>	<u>1.119.251.663.908</u>

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Third Parties		
<i>Medium Term Notes</i>		
PT BPD DKI		
PT Bank DKI Syariah		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
PT Bank BCA Syariah		
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat		
PT Bank Syariah Mandiri		
PT Bank Victoria Syariah		
PT Bank BNI Syariah		
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk		
PT Bank Ganesha		
Subtotal		
Total		

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. *By maturity*

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Kurang dari 1 tahun	938.450.078.821	327.982.500.437
1 - 2 tahun	1.126.357.851.502	628.626.085.573
Lebih dari 2 tahun	1.594.796.221.297	162.643.077.898
Jumlah	<u>3.659.604.151.621</u>	<u>1.119.251.663.908</u>

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Less than 1 year		
1 - 2 years		
More than 2 years		
Total		

Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan yang diwajibkan dalam perjanjian dan telah melakukan pembayaran pokok dan bunga pinjaman secara tepat waktu.

The Company has complied with all of the required covenants in the agreement and has made timely payment of principal and interest on the loan.

Jaminan yang diberikan oleh Perusahaan atas seluruh fasilitas pinjaman yang diterima adalah berupa cession atas nasabah ULaMM dan/atau Mekaar. Cession tersebut dimutakhirkan sesuai dengan syarat dan ketentuan dari masing-masing kreditur.

Collateral granted by the Company for all loan facilities received are cession from ULaMM and/or Mekaar customers. The Cession is updated in accordance with the terms and conditions of each creditor.

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan:

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings:

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, pinjaman modal kerja dengan plafon Rp495.000.000.000, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut disalurkan kepada usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Kredit dapat dihentikan apabila Pra-NPL+NPL bertambah atau lebih dari 10,50% dan atau NPL lebih dari 5%, dengan melampirkan portepel kualitas kredit setiap bulannya. Perusahaan wajib mempertahankan *Debt to Equity Ratio* (DER) maksimal 10x yang dihitung dari modal dibagi dengan seluruh hutangnya dikecualikan hutang kepada Bank Indonesia untuk penyaluran Kredit Program.

Based on the Agreement on Provision of Credit Facilities No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, working capital loans with ceiling Rp495.000.000.000, with a maximum term of 5 years. The funds are channeled to micro and small enterprises through ULaMM. Credit may be terminated if the Pre-NPL+NPL increase or more than 10,50% and or NPL more than 5%, by attaching the credit quality of the portfolio each month. The Company shall maintain a Debt to Equity Ratio (DER) 10x maximum calculated from the capital divided by the entire debt is excluded debt to Bank Indonesia for distribution Credit Program.

Berdasarkan Perjanjian tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015 antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan, BNI menyediakan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat *revolving*, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Penarikan fasilitas dapat dihentikan apabila NPL lebih dari 5%, leverage lebih dari 10 kali modal.

Based on the Agreement on the Provision of Credit Facilities No.DIR/020 - No.022/MCC/PNM/V/15 dated May 8, 2015 between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company, BNI provides a working capital loan with a total ceiling of Rp750.000.000.000 revolving, with a maximum term of 5 years. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit. Withdrawal facility can be terminated if more than 5 % of NPLs, leverage more than 10 times capital.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

PT Bank Rakyat Indonesia Tbk

Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an upfront fee of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through unit ULaMM. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

PT Bank BCA Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.1658/PPK/SLK/2016 tanggal 28 Juni 2016, Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10x dan tunggakan NPL diatas 90 hari maksimal 5%.

PT Bank BCA Tbk

In accordance with Deed of Credit Agreement No.1658/CO/SLK/2016 dated June 28, 2016, Bank BCA provides an overdraft with a maximum ceiling of Rp50,000,000,000 with an interest rate of 12% per year. The fund for financing micro and small enterprises through ULaMM. The Company must maintain a maximum of 10x and a gearing ratio of NPLs in arrears over 90 days up to 5%.

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia

Berdasarkan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit No.10 tanggal 10 Desember 2015 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, Perusahaan mendapatkan Kredit Modal Kerja Ekspor Term Loan III (KMKE TL-III) dengan plafon Rp250.000.000.000 untuk tenor 36 bulan dengan tingkat suku bunga sebesar 10,25% *floating* p.a. atau 10,50% *fixed* per tahun; dan KMKE TL- IV dengan tenor pinjaman maksimal 12 bulan dengan tingkat suku bunga 9,75% *floating* p.a. Dana khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

Indonesia Exim Bank

Based on the First Amendment to Credit Agreement No.10 dated December 10, 2015 between the Indonesia Exim Bank with the Company, the Company obtained the Export Working Capital Loan Term Loan III (KMKE TL-III) with a ceiling of Rp250,000,000,000 for the tenor of 36 months with an interest rate of 10, 25% floating p.a. or 10.50% fixed rate per year; and KMKE TL-IV with a maximum loan tenor of 12 months with an interest rate of 9.75% floating p.a. Special funds earmarked for customers of ULaMM engaged in the export or export support. The Company must maintain a maximum gearing ratio of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No.40 tanggal 24 Desember 2013 antara Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafon Rp300.000.000.000 untuk periode 36-72 bulan dengan tingkat suku bunga *fixed* sebesar 10,50% *fixed* per tahun. Dana dengan tenor pinjaman 36 bulan khusus diperuntukkan bagi nasabah ULaMM yang bergerak di bidang ekspor atau pendukung ekspor, sedangkan dana dengan tenor pinjaman maksimal 6 tahun diperuntukkan bagi LKMS yang berorientasi ekspor/pendukung ekspor. Perusahaan wajib menjaga *gearing ratio* maksimal 10 kali dan menjaga NPL net maksimal 3,5%.

PT Bank DKI

Berdasarkan Surat Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8,95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.92 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan *plafon* Rp200.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

Berdasarkan perjanjian No.89 tanggal 22 Agustus 2011 dan No.143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total *plafon* sebesar Rp200.000.000.000 berdasar perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL *gross* maksimal 5%.

PT Bank Sulselbar

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan *Non-Performing Financing* > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (*gross*).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulselbar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Pinjaman tersebut diperuntukkan sebagai tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Perusahaan wajib menjaga kualitas *Non-Performing Loan* keseluruhan produk tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Indonesia Exim Bank (Continued)

Based on the Credit Agreement No.40 dated December 24, 2013 between the Indonesia Exim Bank with the Company, with a ceiling of Rp300.000.000.000 loan for a period of 36-72 months at a fixed interest rate of 10.50% per annum. Funds with a loan tenor of 36 months ULaMM specifically designed for customers who engaged in the export or supporting exports, while funds with a maximum loan tenor of 6 years is destined for LKMS with export oriented/export support. The Company must maintain a maximum *gearing ratio* of 10 times and maintain maximum net NPL of 3.5%.

PT Bank DKI

Based on the Letter of Credit Agreement No.XXX dated November 30, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain *Debt Equity Ratio* (DER) maximum 10x and NPL *gross* maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.75 dated June 13, 2017 between PT Bank DKI and the Company, loan with a ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per annum. The fund is for micro and small business financing through ULaMM. Company is required to maintain *Debt Equity Ratio* (DER) maximum 10x and NPL *gross* maximum 5%.

Based on the Deed of Credit Agreement No.92 dated August 22, 2011 and No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI with the Company, the loan with the ceiling of Rp200.000.000.000 loan, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

Based on an agreement No.89 dated August 22, 2011 and No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Syariah with the Company, with a total loan ceiling of Rp200.000.000.000 based on Mudaraba agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum of 5% of gross NPLs.

PT Bank Sulselbar

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum *Debit Equity Ratio* (DER) of 10: 1 and *Non-Performing Financing*> 90 days up to 5% of total *outstanding* (*gross*).

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulselbar Jakarta Branch also provides Mudaraba facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50.000.000.000, with the ratio of 28.15% : 71.85% or equivalent to 10.50% *fixed* per year.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No. 51 dated on August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk grants a Working Capital Credit facility to the Company of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.75% *fixed* per annum with a maximum loan term of 12 months since the signing of credit agreement. The loan is intended as additional working capital for micro and small and medium enterprises (UMKM). The Company is required to keep the overall *Non-Performing Loan* product quality by no more than 5% for three consecutive months.

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

Informasi penting sehubungan dengan Utang Bank dan Lembaga Keuangan: (Lanjutan)

Medium Term Notes PNM

Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri A pada tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp265.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XVI Seri B pada tanggal 24 November 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 24 Oktober 2019.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri A pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp240.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri B pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 23 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp85.000.000.000 dengan jangka waktu 21 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019. Perusahaan menerbitkan MTN XIV Seri E pada tanggal 6 Juli 2017 sebesar Rp75.000.000.000 dengan jangka waktu 20 bulan 8 hari, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2019.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri A pada tanggal 10 Januari 2017 sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri B pada tanggal 14 Maret 2017 sebesar Rp110.000.000.000 dengan jangka waktu 60 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2022.

Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri C pada tanggal 28 April 2017 sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu 57 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022. Perusahaan menerbitkan MTN XIII Seri D pada tanggal 14 Juni 2017 sebesar Rp15.000.000.000 dengan jangka waktu 56 bulan, tingkat bunga tetap sebesar 11,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Januari 2022.

Perusahaan menerbitkan MTN XII Seri A pada tanggal 20 November 2015 sebesar Rp80.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, MTN XII Seri B pada tanggal 10 Desember 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dan MTN XII Seri C pada tanggal 29 April 2016 sebesar Rp170.000.000.000. Ketiganya akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2017 dan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

Perusahaan menerbitkan MTN XI Seri A pada tanggal 8 Juli 2015 sebesar Rp160.000.000.000 dan MTN XI seri B pada tanggal 14 Juli 2015 sebesar Rp40.000.000.000, keduanya memiliki tingkat bunga tetap sebesar 11,50% dan akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juli 2017.

Perusahaan menerbitkan MTN X pada tanggal 7 Juli 2015 sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan dan tingkat bunga tetap sebesar 11,50% per tahun.

MTN diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo MTN yang diterbitkan oleh Perusahaan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia sebagai bukti utang kepentingan Pemegang MTN. Surat berharga ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah pokok MTN pada tanggal penerbitan.

Bunga MTN dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, terhitung sejak tanggal emisi dan pembayaran bunga MTN yang untuk pertama kalinya dan terakhir kalinya pada tanggal jatuh tempo MTN.

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Significant information related to Bank and Financial Institution Borrowings: (Continued)

Medium Term Notes PNM

The Company issued MTN XIV Seri A on October 24, 2017 amounting to Rp265.000.000.000 with a term of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019. The Company issued MTN XIV Seri B on November 24, 2017 amounting to Rp85.000.000.000 with a term of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on October 24, 2019.

The Company issued MTN XIV Seri A on March 14, 2017 amounting to Rp240.000.000.000 with a term of 24 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019.

The Company issued MTN XIV Seri B on April 28, 2017 amounting to Rp100.000.000.000 with a term of 23 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issued MTN XIV Series D on June 14, 2017 amounting to Rp85.000.000.000 with a term of 21 months, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019. The Company issued MTN XIV Seri E on July 6, 2017 amounting to Rp75.000.000.000 for a period of 20 months 8 days, a fixed interest rate of 10.75% per annum and will mature on March 14, 2019.

The Company issued MTN XIII Seri A on January 10, 2017 amounting to Rp50.000.000.000 with a term of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series B on March 14 2017 amounting to Rp110.000.000.000 with a term of 60 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on March 14, 2022.

The Company issued MTN XIII Seri C on April 28, 2017 amounting to Rp200.000.000.000 with a term of 57 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022. The Company issued MTN XIII Series D on June 14, 2017 amounting to Rp15.000.000.000 with a term of 56 months, a fixed interest rate of 11.25% per annum and will mature on January 10, 2022.

The Company issued MTN XII Series A on 20 November 2015 amounted to 80.000.000.000 with a term of 24 months, MTN XII Series B on December 10, 2015 amounted to Rp100.000.000.000, and MTN XII Series C on April 29, 2016 amounted to Rp170.000.000.000. All of MTN will mature on November 20, 2017 and with a fixed interest rate of 11.50% per year.

The Company issued MTN XI Series A on July 8, 2015 amounting to Rp160.000.000.000 and MTN XI Series B on July 14, 2015 amounting to Rp40.000.000.000, both have a fixed interest rate of 11.50% and will mature on July 8, 2017.

The Company issued MTN X on July 7, 2015 amounting to Rp100.000.000.000 with a term of 24 months and a fixed interest rate of 11.50% per year.

The MTN issued scrip, except MTN Jumbo Certificate issued by the Company on behalf of the Indonesian Central Securities Depository (PT Kustodian Sentral Efek Indonesia) as a proof of debt for the benefit of the MTN. These securities are offered at 100% of the principal amount on the date of issuance of MTN.

Interest of MTN paid every 3 (three) months, from the date of emission and interest of MTN payment for the first time and last time on the maturity date of the MTN.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Sukuk Mudharabah

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri A pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri B pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp22.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019.

Perusahaan menerbitkan Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2017 Seri C pada tanggal 28 September 2017 sebesar Rp20.000.000.000 dengan jangka waktu 24 bulan, nisbah sebesar 44,7917% per tahun dari pendapatan yang dibagihasilkan, dan akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2019.

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2017 adalah :

Sukuk Mudharabah

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2017 Series A on September 28, 2017 amounting to Rp20,000,000,000 for a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of the revenue divided, and will mature on September 28, 2019.

The Company issued Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) in 2017 Series B on September 28, 2017 amounting to Rp22,000,000,000 for a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum on the revenue divided, and will mature on September 28, 2019.

The Company issued the Sukuk Mudharabah I PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Year 2017 Series C on September 28, 2017 amounting to Rp20,000,000,000 for a period of 24 months, a ratio of 44.7917% per annum of the revenue divided, and will mature on September 28, 2019.

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2017 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
Subjumlah	50.000.000.000	127.291.045	49.872.708.955
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	246.672.201.099	501.188.185.030
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	300.000.000.000	37.500.000.000	261.633.469.912
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	300.000.000.000	273.611.111.094	26.273.511.204
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	111.111.111.111	387.833.227.801
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	11.202.307.879	38.614.385.589
PT Bank DKI	200.000.000.000	17.287.774.119	181.919.684.946
PT Bank DKI Syariah	100.000.000.000	2.431.813.377	97.568.186.623
PT Bank HSBC Indonesia	150.000.000.000	150.000.000.000	-
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	100.000.000.000	78.398.006.685	21.583.174.442
Subjumlah	2.450.000.000.000	928.214.325.365	1.516.611.825.547
Jumlah	2.500.000.000.000	928.341.616.410	1.566.484.534.502

<u>Overdraft Loan:</u>
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal
<u>Terms Loan:</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank DKI
PT Bank DKI Syariah
PT Bank HSBC Indonesia
PT BPD Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Subtotal
Total

b. Efek Bersifat Utang

b. Debt Securities

	<u>Plafon</u>	<u>LCU</u>	<u>Outstanding</u>
<u>Medium Term Notes:</u>			
MTN XIII Seri A	50.000.000.000	-	50.000.000.000
MTN XIII Seri B	110.000.000.000	-	110.000.000.000
MTN XIV Seri A	240.000.000.000	-	240.000.000.000
MTN XIII Seri C	200.000.000.000	-	200.000.000.000
MTN XIV Seri B	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN XIII Seri D	15.000.000.000	-	15.000.000.000
MTN XIV Seri D	85.000.000.000	-	85.000.000.000
MTN XIV Seri E	75.000.000.000	-	75.000.000.000
MTN XVI Seri A	265.000.000.000	-	265.000.000.000
MTN XVI Seri B	85.000.000.000	-	85.000.000.000
Subjumlah	1.225.000.000.000	-	1.225.000.000.000
<u>Sukuk:</u>			
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A	20.000.000.000	-	20.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B	22.000.000.000	-	22.000.000.000
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C	58.000.000.000	-	58.000.000.000
Subjumlah	100.000.000.000	-	100.000.000.000
Jumlah	1.325.000.000.000	-	1.325.000.000.000

<u>Medium Term Notes:</u>
MTN XIII Seri A
MTN XIII Seri B
MTN XIV Seri A
MTN XIII Seri C
MTN XIV Seri B
MTN XIII Seri D
MTN XIV Seri D
MTN XIV Seri E
MTN XVI Seri A
MTN XVI Seri B
Total
<u>Sukuk:</u>
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri A
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri B
Sukuk Mudharabah I Tahun 2017 Seri C
Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. UTANG BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN (Lanjutan)

21. BANK AND FINANCIAL INSTITUTION BORROWINGS (Continued)

Fasilitas pinjaman yang diterima serta jumlah fasilitas pinjaman yang belum digunakan oleh Entitas Induk per 31 Desember 2016 adalah:

Borrowings facility and the amount of the unused credit facility by the Parent Company as of December 31, 2016 are:

a. Pinjaman

a. Borrowing

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
<u>Pinjaman Rekening Koran:</u>			
PT Bank Central Asia Tbk	50.000.000.000	3.223.839.829	46.776.160.171
Subjumlah	<u>50.000.000.000</u>	<u>3.223.839.829</u>	<u>46.776.160.171</u>
<u>Pinjaman Berjangka:</u>			
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	750.000.000.000	595.756.483.301	153.622.814.769
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	600.000.000.000	250.000.000.000	42.778.782.883
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	500.000.000.000	498.982.501.503	1.017.498.497
PT BPD DKI	200.000.000.000	-	18.878.369.097
PT Bank DKI Syariah	200.000.000.000	-	18.917.899.500
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	150.000.000.000	-	-
PT Bank Sulselbar	50.000.000.000	-	26.813.486.691
PT Bank Sulselbar Syariah	50.000.000.000	-	31.122.861.483
Subjumlah	<u>2.500.000.000.000</u>	<u>1.344.738.984.804</u>	<u>293.151.712.920</u>
Jumlah	<u><u>2.550.000.000.000</u></u>	<u><u>1.347.962.824.633</u></u>	<u><u>339.927.873.091</u></u>

Overdraft Loan:
PT Bank Central Asia Tbk
Subtotal

Terms Loan:
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT BPD DKI
PT Bank DKI Syariah
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
PT Bank Sulselbar
PT Bank Sulselbar Syariah
Subtotal

Total

b. Efek Bersifat Utang

b. Debt Securities

	<i>Plafon</i>	<i>LCU</i>	<i>Outstanding</i>
<u>Medium Term Notes:</u>			
MTN X	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN XI Seri A	160.000.000.000	-	160.000.000.000
MTN XI Seri B	40.000.000.000	-	40.000.000.000
MTN XII Seri A	80.000.000.000	-	80.000.000.000
MTN XII Seri C	100.000.000.000	-	100.000.000.000
MTN XII Seri D	170.000.000.000	-	170.000.000.000
Jumlah	<u><u>650.000.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>650.000.000.000</u></u>

Medium Term Notes:
MTN X
MTN XI Seri A
MTN XI Seri B
MTN XII Seri A
MTN XII Seri C
MTN XII Seri D

Total

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan pada Catatan 41.

Details of balances and transactions with the related parties are disclosed in Note 41.

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar pinjaman bank diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding the classification and fair value of bank borrowings are disclosed in Note 30.

22. UTANG OBLIGASI

22. BOND PAYABLES

a. Berdasarkan jenis:

a. By type:

	<i>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</i>	<i>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</i>	
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	1.496.594.084.001	-	<i>Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	1.498.181.633.234	1.497.805.640.113	<i>Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016</i>
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	245.318.638.306	431.618.801.422	<i>Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014</i>
Obligasi II PNM Tahun 2013	999.587.474.018	998.930.002.287	<i>Bond II PNM Year 2013</i>
Obligasi I PNM Tahun 2012	-	499.405.492.907	<i>Bond I PNM Year 2012</i>
Jumlah	<u><u>4.239.681.829.559</u></u>	<u><u>3.427.759.936.729</u></u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	<i>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</i>	<i>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</i>	
Kurang dari 1 tahun	999.587.474.021	499.405.492.900	<i>Less than 1 year</i>
1 - 2 tahun	905.580.192.484	1.185.519.227.376	<i>1 - 2 years</i>
Lebih dari 2 tahun	2.334.514.163.054	1.742.835.216.453	<i>More than 2 years</i>
Jumlah	<u><u>4.239.681.829.559</u></u>	<u><u>3.427.759.936.729</u></u>	Total

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017

Pada tanggal 21 Juni 2017, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp4.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-345/D.04/2014 tanggal 21 Juni 2017.

On June 21, 2017, the Company issued Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 with a principal amount of Rp4,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-345/D.04/2014 dated June 21, 2017.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 (Lanjutan)

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 13 Juli 2017. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 8,75% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp750.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 12 Oktober 2017 sampai dengan 12 Juli 2020 untuk Obligasi Seri A dan 12 Juli 2022 untuk Obligasi Seri B.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Adendum I Perjanjian Perwalianan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017 No.95 tanggal 15 Juni 2017 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp2.000.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Perusahaan menerbitkan dan menawarkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II 2016 yang sudah dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 4 November 2016. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp661.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,00% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp839.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,50% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.RC-354/PEF-DIR/IV/2017 tanggal 12 April 2017 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 11 April 2017 sampai dengan 1 April 2018.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017 (Continued)

The Company publishes and offers Revolving Bond II PNM Tranche I in 2017 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on July 13, 2017. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 8.75% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp750,000,000,000, fixed interest rate of 9.25% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of October 12, 2017 until July 12, 2020 for Series A Bonds and July 12, 2022 for the Series B Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Phase I Year 2014 with a principal amount of Rp2,000,000,000,000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company publishes and offers Revolving Bond I PNM Tranche II in 2016 and had been recorded on the Indonesia Stock Exchange on November 4, 2016. The bonds of the Company consists of:

- Seri A: Total principal amount of Rp661,000,000,000, fixed interest rate of 9.00% per year, a period of 3 years.
- Seri B: Total principal amount of Rp839,000,000,000, fixed interest rate of 9.50% per annum, a term of 5 years.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.RC/PEF-DIR/IV/2016 dated on April 12, 2017, from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of April 11, 2017 until April 1, 2018.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016 (Lanjutan)

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan dan/atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp500.000.000.000. Obligasi telah dinyatakan efektif oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) berdasarkan Surat Keputusan Nomor: S-534/D.04/2014 tanggal 12 Desember 2014.

Obligasi Perusahaan dicatat pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 22 Desember 2014. Obligasi Perusahaan terdiri dari:

- Seri A: Jumlah pokok sebesar Rp67.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 9,80% per tahun, berjangka waktu 370 hari kalender.
- Seri B: Jumlah pokok sebesar Rp187.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun, berjangka waktu 3 tahun.
- Seri C: Jumlah pokok sebesar Rp246.000.000.000, tingkat bunga tetap sebesar 10,75% per tahun, berjangka waktu 5 tahun.

Pembayaran bunga obligasi dilakukan setiap 3 (tiga) bulan sejak tanggal 19 Maret 2015 sampai dengan 29 Desember 2015 untuk Obligasi Seri A, 19 Desember 2017 untuk Obligasi Seri B, dan 19 Desember 2019 untuk Obligasi Seri C.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 No.07 tanggal 6 Oktober 2014 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 (Continued)

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger and/or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014

On December 12, 2014, the Company issued Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 with a principal amount of Rp500.000.000.000. Bonds has been declared effectively by the Financial Services Authority (FSA=OJK) based on Decree No.S-534/D.04/2014 dated December 12, 2014.

The Company's bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange on December 22,2014. Corporate bond consist of:

- Seri A: Total principal amount of Rp67.000.000.000, fixed interest rate of 9.80% per year, a period of 370 calendar days.
- Seri B: Total principal amount of Rp187.000.000.000, fixed interest rate of 10.50% per annum, a term of 3 years.
- Seri C: Total principal amount of Rp246.000.000.000, fixed interest rate of 10.75% per annum, a term of 5 years.

Bond interest payment made every 3 (three) months from the date of March 19, 2015 until December 29, 2015 for Series A Bonds, December 19, 2017 for the Series B Bonds, and December 19, 2019 for the Series C Bonds.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 Trustee Deed Agreement No.07 dated October 6, 2014 were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014 (Lanjutan)

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Obligasi II PNM Tahun 2013

Pada tanggal 28 Juni 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat Nomor: S-207/D.04/2013 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi II PNM Tahun 2013 dengan jumlah nominal sebesar Rp1.000.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,2% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 9 Oktober 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 9 Juli 2018.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.10 tanggal 6 Mei 2013 juncto Addendum I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.14 tanggal 10 Juni 2013 juncto Addendum II Perjanjian perwaliananatan Obligasi No.97 tanggal 27 Juni 2013 yang ketiganya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Mega Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi Perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aset;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

22. BOND PAYABLES (Continued)

Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014 (Continued)

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

Bond II PNM Year 2013

On June 28, 2013, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority (FSA) through letter No.S-207/D.04/2013 in the Public Offering Bonds II PNM 2013 with a nominal amount of Rp1,000,000,000,000 on offer at face value. The bonds were offered at a fixed interest rate of 9.2% per year. Bond interest is paid every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on October 9, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on July 9, 2018.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance was conducted based on Bond Trustee Deed Agreement No. 10 dated May 6, 2013 in conjunction with Addendum I of Bond Trustee Agreement No.14 dated June 10, 2013 in conjunction with Addendum II of Bond Trustee Agreement No.97 dated June 27, 2013 that all three were made in the presence of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Mega Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

Obligasi I PNM Tahun 2012

Pada tanggal 4 Oktober 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Bapepam-LK melalui surat Nomor: S-11740/BL/2012 dalam rangka Penawaran Umum Obligasi I PNM Tahun 2012 dengan jumlah nominal sebesar Rp500.000.000.000 yang ditawarkan pada nilai nominal. Obligasi tersebut ditawarkan dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,1% per tahun. Bunga obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sesuai dengan tanggal pembayaran bunga obligasi. Pembayaran bunga obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 12 Januari 2013, sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo obligasi adalah pada tanggal 12 Oktober 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang sesuai dengan Surat Pefindo No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 tanggal 9 September 2016 dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), Obligasi tersebut mendapatkan peringkat idA (Single A) yang berlaku untuk periode 2 September 2016 sampai dengan 1 September 2017.

Obligasi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

Penerbitan Obligasi tersebut dilakukan berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.7 tanggal 3 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan I Perjanjian Perwaliananatan Obligasi No.43 tanggal 30 Agustus 2012 juncto Akta Perubahan II Perjanjian perwaliananatan Obligasi No.1 tanggal 1 Oktober 2012 yang ketiganya dibuat di hadapan Notaris Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang bertindak selaku Wali Amanat adalah PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Pembatasan yang dipersyaratkan oleh wali amanat:

1. Melakukan penjualan atau pengalihan aset tetap perusahaan kepada pihak manapun melebihi 50% dari nilai aktiva tetap dalam satu tahun berjalan;
2. Mengadakan penggabungan atau peleburan dengan perusahaan lain baik secara langsung maupun tidak langsung dan melakukan tindakan melikuidasi perusahaan;
3. Melakukan akuisisi saham atau aktiva;
4. Mengubah bidang usaha perusahaan kecuali atas keputusan pemerintah;
5. Melakukan pengakhiran perjanjian-perjanjian perusahaan yang berdampak negatif secara material;
6. Mengurangi modal dasar, modal yang ditempatkan dan modal disetor.

Perusahaan sudah mematuhi setiap syarat dan pembatasan yang diberikan oleh Wali Amanat atas penerbitan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013, dan Obligasi I PNM Tahun 2012.

Perusahaan mengukur nilai obligasi dengan memperhitungkan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya transaksi yang dibebankan untuk Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi II PNM Tahun 2013 dan Obligasi I PNM Tahun 2012 masing-masing sebesar Rp3.764.210.608, Rp2.234.607.352, Rp2.972.354.958, Rp2.908.798.140, dan Rp2.969.439.794. Biaya transaksi yang sudah diamortisasi dan dibebankan ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lainnya sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Bond I PNM Year 2012

On October 4, 2012, the Company obtained an effective statement from Bapepam-LK through the letter No. S-11740/BL/2012 in the Public Offering of Bonds I PNM Year 2012 with a nominal amount of Rp500,000,000,000 offered at face value. The bonds are offered with a fixed interest rate of 9.1% per year. The interest is payable every 3 (three) months in accordance with the bond interest payment date. The first bond interest payment will be made on January 12, 2013, while the last interest payment bond is a bond maturing at the same time on October 12, 2017.

Based on the result of the rating on long-term debt securities in accordance with the valuation letter No.1508/PEF-Dir/RC/IX/2016 dated on September 9, 2016 from PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo), the bonds obtain idA (Single A) which is valid for the period of September 2, 2016 until September 1, 2017.

The bonds are secured by all the Company's assets both movable and immovable property, either existing or to be there in the future.

The bond issuance is based on the Bond Trustee Deed No.7 dated August 3, 2012 in conjunction with Amendment I of Bond Trustee Agreement No.43 dated August 30, 2012 in conjunction with the Deed of Amendment II of Bonds Trustee Agreement No.1 dated October 1, 2012 that all three Notary Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, which is acting as trustee is PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Restrictions required by the trustee:

1. Conducting sale of or transfer of the Company's assets fixed to any party exceeds 50% of value of fixed assets within one year period;
2. Hold a merger or consolidation with another company either directly or indirectly and take action to liquidate the Company;
3. The acquisition of shares or assets;
4. Changing the fields of business unless the government's decision;
5. Conducting termination of covenants company material adverse impact;
6. Reducing the capital, issued and paid-up capital.

The Company has complied with every requirement and covenants required by the Trustee of the issuance of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bonds I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013, and Bond I PNM Year 2012.

The Company measures the value of bonds by calculating the amortized cost using the effective interest method. Transaction cost of Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Bond II PNM Year 2013 and Bond I PNM Year 2012 charged by Rp3,764,210,608, Rp2,234,607,352, Rp2,972,354,958, Rp2,908,798,140 and Rp2,969,439,794, respectively. Transaction cost have been amortized and charged to the Statement of Income and Other Comprehensive Income until the date of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. UTANG OBLIGASI (Lanjutan)

22. BOND PAYABLES (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I Tahun 2017	358.294.609	-	Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016	375.347.141	40.247.465	Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016
Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014	2.290.993.258	1.192.860.811	Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014
Obligasi II PNM Tahun 2013	2.496.272.161	1.838.800.429	Bond II PNM Year 2013
Obligasi I PNM Tahun 2012	2.969.439.794	2.374.932.703	Bond I PNM Year 2012
Jumlah	8.490.346.964	5.446.841.408	Total

Informasi mengenai klasifikasi dan nilai wajar utang obligasi diungkapkan pada Catatan 30.

Information regarding classification and fair value of bond payables are disclosed in Note 30.

**23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI**

**23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION**

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pihak Berelasi			Related Parties
Surat Utang Pemerintah (SUP)	400.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes (SUP)
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	390.481.272.805	-	Indonesia Investment Agency (PIP)
Subjumlah	790.481.272.805	500.000.000.000	Subtotal
Pihak Ketiga			Third Parties
Bank Pembangunan Asia			Asian Development Bank
(USD 576.656,54)	7.812.542.804	-	(USD 576.656,54)
(USD 604.510,42)	-	8.122.202.007	(USD 604.510,42)
Subjumlah	7.812.542.804	8.122.202.007	Subtotal
Jumlah	798.293.815.609	508.122.202.007	Total

Surat Utang Pemerintah (SUP)

Utang kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK) yang bersumber dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP).

Government Promissory Notes (SUP)

Due to the Government of the Republic of Indonesia (the Government) represent small and micro enterprise financing from Government Promissory Notes (SUP).

Berdasarkan perjanjian antara Pemerintah dan Perusahaan, pinjaman tersebut dikenakan bunga sebesar suku bunga SBI berjangka waktu 3 (tiga) bulan. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali kepada usaha mikro dan kecil pada semua sektor ekonomi yang dinilai layak untuk dibiayai dengan tingkat bunga sebesar 4% di atas tingkat suku bunga SBI (lihat Catatan 6).

In accordance with the agreement between the Government and the Company, the loan bears interest which in line with 3 (three) months SBI rates. The funds were distributed to the executing financial institutions for micro and small and medium enterprises at all economic sector that is feasible to be financed with 4% interest above SBI rates (see Notes 6).

Pusat Investasi Pemerintah

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Indonesia Investment Agency

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November 30, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PINJAMAN DARI PEMERINTAH REPUBLIK INDONESIA
DAN LEMBAGA KREDIT LUAR NEGERI (Lanjutan)

Bank Pembangunan Asia

Utang Penerusan Pinjaman kepada Pemerintah Republik Indonesia (Pemerintah) merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP) yang bersumber dari Bank Pembangunan Asia (ADB).

Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan dikenakan bunga berdasarkan tingkat bunga ADB kepada Pemerintah secara berkala (LIBOR+0,6%)+0,35% per tahun. Dana tersebut disalurkan ke lembaga keuangan pelaksana untuk dipinjamkan kembali dalam bentuk pembiayaan kredit mikro untuk penataan lingkungan dan pemukiman (NUSSP). Dana perusahaan dalam bentuk RD PNM *Multi Currency Fund* setara Rp8.325.957.354 ditujukan sebagai *sinking fund* pembayaran pinjaman NUSSP (lihat Catatan 5).

24. PENDAPATAN DITANGGUHKAN JAVA RECONSTRUCTION FUND

Pendapatan ditangguhkan *Java Reconstruction Fund* merupakan pinjaman dalam rangka pendanaan kredit mikro untuk pemulihan ekonomi pasca gempa di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Saldo per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp8.419.999.992 dan Rp12.208.999.992.

The International Bank for Reconstruction and Development/ International Development Association (World Bank) selaku administrator dana hibah yang disediakan oleh donor *Java Reconstruction Fund (JRF)*; *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)*, dan Pemerintah Republik Indonesia menandatangani *Java Reconstruction Fund Grant Agreement Nomor: JRF Grant Number TF.093853-IND* tanggal 23 Februari 2009. JRF didirikan dengan tujuan untuk menyediakan platform untuk memobilisasi bantuan donor dan saluran keuangan dalam mendukung rencana aksi Pemerintah RI dalam melakukan rekonstruksi dan rehabilitasi korban gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. GTZ mengajukan proposal untuk proyek pemulihan penghidupan untuk kepentingan usaha mikro, kecil, dan menengah di daerah bencana. The World Bank setuju untuk menyerahkan dana bantuan ke GTZ sebesar USD10,755,800 untuk membantu pembiayaan proyek tersebut. Dari total dana tersebut, sebesar USD4,280,000 digunakan untuk memberikan kredit bagi LKM/S sedangkan sisanya untuk jasa konsultan, pelatihan dan lokakarya, biaya operasi, dan biaya overhead.

Berdasarkan *Financing Agreement* antara *Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ)* dengan Perusahaan Nomor: 81109436 tanggal 14 Mei 2009, GTZ akan memberikan kontribusi keuangan kepada Perusahaan maksimal sebesar USD4,280,000. Perusahaan akan menggunakan kontribusi keuangan tersebut khusus untuk membiayai LKM/S terpilih untuk memperluas pembiayaan bagi usaha mikro, kecil dan menengah yang terkena dampak gempa bumi di Provinsi DI Yogyakarta dan Jawa Tengah. Jangka waktu berakhirnya proyek yang ditetapkan oleh GTZ adalah tanggal 30 Juni 2011. Tanggung jawab GTZ berakhir pada tanggal tersebut, selanjutnya dana kredit tersebut dihabiskan ke Perusahaan sebagai dana abadi selama sepuluh tahun dihitung sejak angsuran pokok pertama diterima Perusahaan. Berdasarkan Nota Kesepahaman antara Pemerintah Provinsi DI Yogyakarta dengan Perusahaan pada tanggal 28 September 2011 disepakati bahwa selama sepuluh tahun (18 Maret 2010 s.d. 18 Maret 2020), dana hibah tersebut akan digunakan untuk mendukung aktivitas-aktivitas persiapan dan pemulihan di daerah terkena dampak bencana dalam bentuk penyediaan kredit bagi LKM/S baik BPR maupun Koperasi yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan.

23. BORROWINGS FROM THE GOVERNMENT OF THE REPUBLIC OF
INDONESIA AND FOREIGN CREDIT INSTITUTION (Continued)

Asian Development Bank

Due to the Government of the Republic of Indonesia ("the Government") represent loan for micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP) from Asian Development Bank (ADB).

Based on that agreement the Company imposed by interest rate according to ADB interest rate (periodically) to the Government (LIBOR+0.6%) + 0.35% per year. The fund were distributed to executing financial institution through micro financing for Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project (NUSSP). The Company's funds on RD PNM Multi Currency Fund equivalent Rp8,325,957,354 intended as a sinking fund payments NUSSP loan (see Note 5).

24. DEFERRED REVENUES OF JAVA RECONSTRUCTION FUND

Deferred revenue of Java Reconstruction Fund represents a loan in order to finance micro-credit for economic recovery post-earthquake in Province of DI Yogyakarta and Central Java. Balance as of December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp8.419.999.992 dan Rp12.208.999.992, respectively.

The International Bank for Reconstruction and Development/International Development Association (World Bank) as administrator of grant funds provided by donor Java Reconstruction Fund (JRF), Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ), and the Government of the Republic of Indonesia signed the Java Reconstruction Fund Grant Agreement number: JRF Grant number TF.093853-IND dated February 23, 2009. JRF was established for the purpose of providing a common platform to mobilize donor resources and channel financial assistance in support of the Government of Indonesia's action plan in the reconstruction and rehabilitation of earthquake victims in the provinces of Yogyakarta and Central Java. GTZ submitted a proposal for a livelihood recovery project for the benefit of micro-small-and medium-enterprises in affected areas. The World Bank agrees to provide GTZ the grants of USD10,755,800 in order to assist in financing the project. Of these funds, amounting to USD4,280,000 is used to provide loans to MFIs/S (LKM/S) while the rest is for consulting services, training and workshops, operating costs, and overhead costs.

In accordance with the Financing Agreement between the Deutsche Gesellschaft fur Technische Zusammenarbeit (GTZ) with the Company No. 81109436 dated May 14, 2009, GTZ shall the Company a financial contribution not exceeding amount of USD4,280,000. The company shall use the financial contributions exclusively for financing selected Sharia/Micro Finance Institutions (LKM/S) for extending credits to micro, small and medium enterprises affected by the earthquake in the province of DI Yogyakarta and Central Java. The project completion period stipulated by the GTZ is dated June 30, 2011. GTZ responsibility ended at that date, then the loan funds granted to the Company as a trust fund for ten years from the first installment of principal received by the Company. Based on the Memorandum of Understanding between the Government of Yogyakarta with the Company on September 28, 2011 agreed that during the ten-year (March 18, 2010 till March 18, 2020), the grant will be used to support the activities of preparation and recovery in disaster affected areas in the form provision of credit to MFIs/S (LKM/S) both BPR/S and cooperatives that meet the required criteria.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN

25. TAXATION

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	72.994.278.953	29.388.681.650	Income Tax Article 25 -
- PPh Pasal 21	35.154.017	1.144.529	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 23	-	39.530.502	Income Tax Article 23 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	-	7.284	Value Added Tax -
	<u>73.029.432.970</u>	<u>29.429.363.965</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
<u>PT PNM IM</u>			<u>PT PNM IM</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	162.456.834	53.775.652	Value Added Tax -
- Lain-lain	-	226.376.197	Others -
	<u>162.456.834</u>	<u>280.151.849</u>	
<u>PT PNM VC</u>			<u>PT PNM VC</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 28	1.104.492.233	-	Income Tax Article 28 -
- PPh Pasal 21	62.156.679	396.155.699	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 4(2)	3.000.000	-	Income Tax Article 4 (2) -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPN	5.946.337.458	3.290.189.314	Value Added Tax -
	<u>7.115.986.370</u>	<u>3.686.345.013</u>	
<u>BPR/S</u>	<u>637.166</u>	<u>625.436</u>	<u>BPRS</u>
	<u>7.279.080.370</u>	<u>3.967.122.298</u>	Subtotal
Jumlah	<u>80.308.513.340</u>	<u>33.396.486.263</u>	Total

b. Utang Pajak

b. Taxes Payables

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 25	2.102.473.564	2.102.473.564	Income Tax Article 25 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 22	45.629.529	44.421.515	Income Tax Article 22 -
- PPh Pasal 23	1.240.645.869	303.134.660	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 21	1.965.508.174	(472.871.814)	Income Tax Article 21 -
- PPh Pasal 4 (2)	4.058.511.892	2.206.339.983	Income Tax Article 4 (2) -
- PPN	12.491.386.058	3.953.867.616	Value Added Tax -
	<u>21.904.155.086</u>	<u>8.137.365.524</u>	
<u>Entitas Anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak penghasilan:			Corporate income tax:
- PPh Pasal 29	6.595.806.444	4.513.186.542	Income Tax Article 29 -
- PPh Pasal 25	463.233.378	184.650.659	Income Tax Article 25 -
Pajak lain-lain:			Other taxes:
- PPh Pasal 4 (2)	16.565.659	368.964.408	Income Tax Article 4 (2) -
- PPh Pasal 23	77.472.593	171.926.066	Income Tax Article 23 -
- PPh Pasal 21	254.646.866	185.173.903	Income Tax Article 21 -
- PPN	2.601.629.648	1.577.720.246	Value Added Tax -
	<u>10.009.354.588</u>	<u>7.001.621.824</u>	
Jumlah	<u>31.913.509.674</u>	<u>15.138.987.348</u>	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

c. Beban (manfaat) pajak Perusahaan

c. The Company's income tax expense (benefit)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	Parent
<u>Entitas Induk</u>			
Beban pajak kini - non-final	6.380.894.750	16.696.185.000	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	11.706.824.360	(11.698.974.413)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>18.087.719.110</u>	<u>4.997.210.587</u>	
<u>Entitas Anak</u>			Subsidiaries
Beban pajak kini - non-final	15.998.909.302	10.350.921.903	Current tax expenses - non-final
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(1.048.412.514)	(2.760.397.641)	Deferred tax expense (benefit)
	<u>14.950.496.788</u>	<u>7.590.524.262</u>	
Beban pajak	<u>33.038.215.898</u>	<u>12.587.734.849</u>	Tax expense

d. Pajak Penghasilan Badan

d. Corporate Income Tax

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasi dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

Reconciliations between income before income tax per consolidated statement of profit and loss and taxable income are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi konsolidasian	69.708.752.444	89.605.067.393	Consolidated profit before income tax per consolidated statements of income
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Anak	(22.258.434.142)	(9.486.492.053)	(Profit) before income tax of Subsidiaries
(Laba) sebelum pajak penghasilan Entitas Induk	47.450.318.302	80.118.575.340	(Profit) before income tax of Parent
Dikurangi:			Less:
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(116.324.637)	(1.908.242.607)	Interest income subjected to final tax
Laba entitas induk sebelum rekonsiliasi fiskal	<u>47.333.993.665</u>	<u>78.210.332.733</u>	Income of parents before fiscal reconciliation
<u>Beda Waktu:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Penyusutan aset tetap	10.354.858.133	9.904.871.420	Depreciation of
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	766.936.179	938.845.903	Amortization of intangible asset and pre-operation cost
Beban (pemulihan) penurunan nilai yang tidak dapat diperhitungkan	4.070.573.909	(873.919.395)	Impairment losses expenses (recovery) that cannot be accounted for as a non-deductible expenses
Imbalan kerja	9.266.090.490	5.722.012.048	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karyawan dan insentif	997.925.871	(2.442.159.906)	Subsidy of interest loan of employee and incentives
Jasa produksi dan tantiem	3.210.491.939	(1.110.890.263)	Bonus and tantiem
Subjumlah	<u>28.666.876.522</u>	<u>12.138.759.807</u>	Subtotal
<u>Beda Tetap:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	25.104.708.856	2.708.453.706	Non-deductible expenses pursuant to fiscal
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(31.132.610.051)	(26.272.806.025)	Portion of profit from investment in Associates
Subjumlah	<u>(6.027.901.195)</u>	<u>(23.564.352.319)</u>	Subtotal
Laba menurut Pajak	25.523.579.717	66.784.740.221	Taxable income
Laba menurut Pajak (dibulatkan)	25.523.579.000	66.784.740.000	Taxable income (round down)
Beban Pajak Kini:			Current Tax Expenses:
Tahun 2017 (25% x Rp25.523.579.717)	6.380.894.750	-	Year 2017 (25% x Rp25,523,575,717)
Tahun 2016 (25% x Rp66.784.740.000)	-	16.696.185.000	Year 2016 (25% x Rp66,784,740,000)
Pajak Penghasilan	<u>6.380.894.750</u>	<u>16.696.185.000</u>	Tax Income
Dikurangi:			Less:
Pajak dibayar di muka			Prepaid taxes
- PPh Pasal 23	(3.060.285.648)	(819.647.644)	Income Tax article 23 -
- PPh Pasal 25	(46.926.206.405)	(45.265.219.006)	Income Tax article 25 -
	<u>(49.986.492.053)</u>	<u>(46.084.866.650)</u>	
Kurang (lebih) bayar Pajak Penghasilan Badan	<u>(43.605.597.303)</u>	<u>(29.388.681.650)</u>	Underpaid (Overpaid) Corporate Income Tax

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

d. Pajak Penghasilan Badan (Lanjutan)

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Perusahaan melaporkan/menyetorkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar dalam pengisian SPT tahunan PPh Badan.

Perusahaan telah melakukan penyetoran dan pelaporan kewajiban perpajakan yang terdapat pada laporan keuangan per 31 Desember 2017, kecuali untuk estimasi beban PPh Badan yang akan dibayarkan pada awal tahun 2018.

d. Corporate Income Tax (Continued)

According to the Indonesian Tax Act, the Company reported/paid tax based on self-assessment system. Tax authorities may assess or amend taxes for a period specified in accordance with applicable regulations.

Taxable income reconciliation results become the basis for filling annual corporate income tax.

The company has tax deposit and tax reporting obligations contained in the financial statements as of December 31, 2017, except for the estimated corporate income tax burden that will be paid at the beginning of 2018.

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax Assets (Liabilities)

	Mutasi tahun 2017 / Movement during 2017					
	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	
<u>Entitas Induk</u>						<u>Parent</u>
Penyusutan aset tetap	7.072.801.372	(278.161.451)		-	6.794.639.921	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(952.507.945)	(27.193.271.752)		-	(28.145.779.697)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	5.609.004.801	5.533.185.405	(3.334.868.820)	-	7.807.321.387	Employee benefits
Jasa produksi	10.583.022.455	(10.452.179.574)		-	130.842.881	Bonus, inventive and tantiem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.475.280.125)	20.683.603.012		-	14.208.322.886	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Induk	15.837.040.559	(11.706.824.360)	(3.334.868.820)	-	795.347.378	Parent
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	13.451.495	(149.275.546)		(712.091.320)	(847.915.371)	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	176.580.253	107.590.713			284.170.966	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	621.843.164	(3.116.552)	6.604.996		625.331.608	Employee benefits
Cadangan kerugian penurunan nilai	4.965.899.129	241.798.938			5.207.698.067	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	235.898.282	(18.516.540)			217.381.742	Uncompensated fiscal loss
Penilaian BYMHD jasa produksi	(235.898.282)	18.516.540			(217.381.742)	Valuation Accrued expenses - bonus
2.411.380.879	1.335.476.009				3.746.856.888	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets -
Entitas Anak	8.189.154.920	1.532.473.562	6.604.996	(712.091.320)	9.016.142.158	Subsidiaries
Subjumlah	24.026.195.478	(10.174.350.798)	(3.328.263.824)	(712.091.320)	9.811.489.536	Subtotal
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Penyusutan aset tetap	(942.679.526)	(515.039.494)		621.223.898	(836.495.122)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	92.832.500	28.223.309		(114.283.416)	6.772.393	Accrued expenses - bonus
THR	-	-		120.998.399	120.998.399	THR
Beban imbalan pasca kerja	4.567.223	2.755.136	719.895	84.809.335	92.131.694	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities -
Entitas Anak	(845.279.803)	(484.061.049)	719.895	712.748.216	(616.592.636)	Subsidiaries

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

e. Aset (liabilitas) Pajak Tangguhan (Lanjutan)

e. Deferred Tax Assets (Liabilities) (Continued)

	Mutasi tahun 2016 / Movement during 2016				31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
	31 Des 2015 / Dec 31, 2015	Dibebankan ke Laba Rugi Komprehensif/ Charged to Statements of Comprehensive Income	Dikreditkan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Penyesuaian/ Adjustment		
Entitas Induk						Parent
Penyusutan aset tetap	3.285.789.172	3.787.012.200			7.072.801.372	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	(28.962.553)	(923.545.392)			(952.507.945)	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	2.277.941.616	1.301.616.923	2.029.446.263		5.609.004.801	Employee benefits
Subsidi bunga pinjaman karya	375.000.000	(375.000.000)			-	
Jasa produksi	15.033.437.021	(4.450.414.566)			10.583.022.455	Bonus, inventive and tanfitem
Cadangan kerugian penurunan nilai	(18.834.585.373)	12.359.305.248			(6.475.280.125)	Allowance for impairment losses
Aset pajak tangguhan Entitas Induk	2.108.619.883	11.698.974.413	2.029.446.263	-	15.837.040.559	Deferred tax assets - Parent
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	(1.144.172.261)	1.157.623.756			13.451.495	Depreciation of fixed assets
Amortisasi aset takberwujud dan biaya pra-operasi	2.198.833	174.381.420			176.580.253	Amortisation of intangible assets and pre-operation expenses
Imbalan kerja	347.028.676	180.640.797	94.173.691		621.843.164	Employee benefits
Biaya insentif	-	224.213.138			224.213.138	Allowance for impairment
Biaya marketing lain-lain	-	54.548.344			54.548.344	Allowance for impairment
Cadangan kerugian penurunan nilai	5.033.575.551	(67.676.422)			4.965.899.129	Allowance for impairment losses
Rugi fiskal tidak dapat dikompensasikan	-	235.898.282			235.898.282	Uncompensated fiscal loss
THR	-	234.579.465			234.579.465	Valuation
Penilaian	-	(235.898.282)			(235.898.282)	Valuation
BYMHD jasa produksi	1.095.952.788	802.087.144			1.898.039.932	Accrued expenses - bonus
Aset pajak tangguhan Entitas Anak	5.334.583.587	2.760.397.642	94.173.691	-	8.189.154.920	Deferred tax assets - Subsidiaries
Subjumlah	7.443.203.470	14.459.372.055	2.123.619.954	-	24.026.195.478	Subtotal
Entitas Anak						Subsidiaries
Penyusutan aset tetap	-	-		(942.679.526)	(942.679.526)	Depreciation of fixed assets
BYMHD jasa produksi	-	-		92.832.500	92.832.500	Accrued expenses - bonus
THR	-	-		-	-	THR
Beban imbalan pasca kerja	-	-		4.567.223	4.567.223	Employee benefits
Liabilitas pajak tangguhan Entitas Anak	-	-	-	(845.279.803)	(845.279.803)	Deferred tax liabilities - Subsidiaries
Aset pajak tangguhan - bersih Konsolidasian	7.443.203.470	14.459.372.055	2.123.619.954	(845.279.803)	23.180.915.675	Deferred tax assets - nett Consolidation

Berdasarkan Undang-Undang Pajak Penghasilan No. 36 Tahun 2008 pengganti Undang-Undang Pajak No. 7 Tahun 1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010. Aset dan liabilitas pajak tangguhan disesuaikan dengan tarif pajak yang berlaku pada periode ketika aset direalisasikan dan liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak yang akan ditetapkan.

Under the Income Tax Act No. 36 Year 2008 the substitute of Income Tax Act No. 7 Year 1983, corporate tax rate is 28%, effective January 1, 2009 and by 25%, that effective on January 1, 2010. Deferred tax assets and liabilities adjusted to the applicable tax rate in the period when the asset is realized or liability is settled based on tax rates to be set.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between tax expense and the result of accounting profit before tax multiplication with prevailing tax rate is as follow:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Lab konsolidasian sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	47.450.318.302	80.118.575.340	<i>Consolidated profit before income tax per consolidated statements of comprehensive income</i>
Beban pajak dihitung pada tarif yang berlaku:			<i>Tax expense is calculated by prevailing tax rate</i>
Tahun 2017 (25% x Rp47.450.318.300)	11.862.579.576	-	<i>Year 2017 (25% x Rp47.450.318.300)</i>
Tahun 2016 (25% x Rp80.118.575.340)	-	20.029.643.835	<i>Year 2016 (25% x Rp80.118.575.340)</i>
Jumlah	11.862.579.576	20.029.643.835	<i>Total</i>
Dampak pajak atas:			<i>Tax effect on:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	6.276.177.250	677.113.426	<i>Non-deductible expenses pursuant to fiscal</i>
Bagian laba atas investasi pada Entitas Asosiasi	(7.783.152.513)	(6.568.201.506)	<i>Portion of profit from investment in Associates</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(29.081.159)	(477.060.652)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Penyesuaian pajak tangguhan	7.166.719.130	3.034.689.952	<i>Deferred tax adjustment</i>
Jumlah	(5.630.662.708)	(3.333.458.780)	<i>Total</i>
Beban pajak	6.380.894.750	16.696.185.000	<i>Tax expense</i>

g. Surat Ketetapan Pajak

g. Tax assessment letter

1) Pajak Pertambahan Nilai

1) Value Added Tax

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2014 masing-masing senilai Rp45.475.858 dan Rp5.934.759. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2014 fiscal year amounting to Rp45,475,858 and Rp5,934,759, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Surat Tagihan Pajak (STP) denda atas PPN untuk tahun pajak 2013 masing-masing senilai Rp37.769.049 dan Rp1.629.818. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Value Added Tax (VAT) and Tax Collection Letter penalties on VAT for its 2013 fiscal year amounting to Rp25,708,394 and Rp1,629,818, respectively. The underpayment on VAT has been paid by the Company on December 29, 2017.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

2) Pajak Penghasilan

2) Income Tax

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp1.332.148.000 dan Rp1.962.924.370. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 25 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp1,332,148,000 and Rp1,962,924,370, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23 untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp96.022.111 dan Rp80.329.056. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 23 and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp96,022,111 and Rp80,329,056, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

Pada tanggal 6 November 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) untuk tahun pajak 2014 dan 2013 masing-masing senilai Rp4.253.320 dan Rp1.750.707.990. Pada 29 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On November 6, 2017, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax Article 4 (2) and for its 2014 and 2013 fiscal year amounting to Rp4,253,320 and Rp1,750,707,990, respectively. The underpayment on income tax has been paid by the Company on December 29, 2017.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (Lanjutan)

25. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax assessment letter (Continued)

2) Pajak Penghasilan (Lanjutan)

2) Income Tax (Continued)

Pada tanggal 28 September 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2017 (masa Januari) senilai Rp77.520.677. Pada 10 Oktober 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On September 28, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2017 fiscal year (period of January) amounting to Rp77,520,677. The underpayment on income tax has been paid by the Company on October 10, 2017.

Pada tanggal 20 April 2017, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) Pajak Penghasilan Pasal 25 untuk tahun pajak 2016 (masa Januari) senilai Rp841.085. Pada 25 Juli 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas pajak yang dinyatakan kurang bayar tersebut.

On April 20, 2017, the Company received Tax Collection Letter penalties (STP) for Income Tax Article 25 and for its 2016 fiscal year (period of January) amounting to Rp841,085. The underpayment on income tax has been paid by the Company on July 25, 2017.

Manajemen memutuskan untuk tidak mengajukan upaya hukum lanjutan atas SKPKB dan STP tersebut.

The management decided for not taking any objection on the SKPKB and STP.

26. DANA CADANGAN ANGSURAN

26. INSTALLMENT RESERVE FUND

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Cadangan dana nasabah	176.777.883.678	195.980.332.975	Customer's fund reserve
Uang Titipan	166.130.538.701	-	Customer's Deposit
Uang Pertanggungjawaban	49.410.827.014	42.695.808.014	Customer's Responsibility fund
Jumlah	392.319.249.393	238.676.140.989	Total

Dana Cadangan Angsuran merupakan dana angsuran milik debitur yang ditiptkan ke Perusahaan sebagai dana cadangan apabila terjadi kekurangan pembayaran angsuran pembiayaan dari debitur.

Installment Reserve Fund is customer's/debtors' installment funds that are deposited into The Company as a reserve fund in case of shortage of finance installment payments from the debtor.

27. UTANG LAIN-LAIN

27. OTHER LIABILITIES

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Pihak Berelasi			Related Parties
BPJS Ketenagakerjaan	(207.074.519)	1.614.551.958	BPJS Ketenagakerjaan
	(207.074.519)	1.614.551.958	
Pihak Ketiga			Third Parties
Dana pihak ketiga BPR/S	99.200.354.430	59.608.630.344	Third-party funds of BPR/S
Dana titipan asuransi dan notaris	54.428.783.032	52.915.636.984	Insurance and notary deposit fund
Utang pihak ketiga	26.567.208.686	70.359.832.051	Third party liabilities
Liabilitas jangka panjang BPR/S	52.616.784.964	38.002.685.091	Long term liabilities of BPR/S
Utang lain-lain BPR/S	1.630.221.264	12.306.003.158	Other liabilities (consolidated BPR/S)
Liabilitas segera BPR/S	375.053.491	324.248.702	Others liabilities
Lain-lain	17.962.541.993	147.425.928.287	Others
	252.780.947.860	380.942.962.617	
Jumlah	252.573.873.341	382.557.514.575	Total

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

28. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Des 2017 / Dec 31, 2017</u>	<u>31 Des 2016 / Dec 31, 2016</u>	
Bunga obligasi	77.990.700.227	54.933.784.986	Interest - bonds
Bunga pinjaman bank, MTN, dan PN	36.604.580.153	20.006.852.099	Interest - bank borrowings, MTN, and PN
Personalia	24.684.035.753	62.713.472.818	Personnel
Beban operasional	20.334.317.121	89.050.309.929	Operational expenses
Bunga SUP	1.406.393.706	1.582.191.788	Interest - SUP
Bunga NUSSP	15.777.223	13.329.481	Interest - NUSSP
	161.035.804.183	228.299.941.101	
Jumlah	161.035.804.183	228.299.941.101	Total

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR (Lanjutan)

Kenaikan beban personalia yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Desember 2017 terutama disebabkan oleh adanya beban yang masih harus dibayar untuk jasa produksi karyawan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 Perusahaan memiliki beban bunga obligasi yang masih harus dibayar sehubungan dengan pelaksanaan emisi Obligasi I PNM Tahun 2012, Obligasi II PNM Tahun 2013, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap I Tahun 2014, Obligasi Berkelanjutan I PNM Tahap II Tahun 2016, dan Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap I 2017.

28. ACCRUED EXPENSES (Continued)

Increase in personnel accrued expenses as of December 31, 2017 primarily due to accrued expenses for production services (bonus) and for employees.

On December 31, 2017, the Company has a accrued bond interest expenses in according to the listing of the Bond I PNM Year 2012, the Bond II PNM Year 2013, Revolving Bond I PNM Tranche I Year 2014, Revolving Bond I PNM Tranche II Year 2016 and Revolving Bond II PNM Tranche I Year 2017.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA

(Aset) Liabilitas Imbalan Kerja

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	20.029.059.538
Program manfaat jangka panjang lain	11.200.226.010
	<u>31.229.285.548</u>
Entitas Anak	<u>2.423.449.011</u>
Jumlah	<u><u>33.652.734.559</u></u>

Beban Imbalan Kerja

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
Laba Rugi	
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	6.695.479.260
Program manfaat jangka panjang lain	2.570.611.231
	<u>9.266.090.491</u>
Entitas Anak	<u>583.443.343</u>
Subjumlah	<u><u>9.849.533.834</u></u>
Penghasilan Komprehensif Lainnya	
Entitas Induk	
Program imbalan pasca kerja	13.339.475.279
Program manfaat jangka panjang lain	-
	<u>13.339.475.279</u>
Entitas Anak	<u>-</u>
Subjumlah	<u><u>13.339.475.279</u></u>
Jumlah	<u><u>23.189.009.113</u></u>

Perusahaan telah menghitung kewajibannya sehubungan dengan Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Saldo liabilitas program manfaat karyawan pada 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan hasil perhitungan aktuarial sesuai dengan penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja.

Perusahaan membukukan program imbalan pasca kerja sesuai PSAK 24 (revisi 2013) mengenai Imbalan Kerja. Perusahaan menggunakan metode *Projected Unit Credit* untuk menentukan nilai kini kewajiban imbalan pasti, biaya jasa kini terkait, dan biaya jasa lalu (jika dapat diterapkan).

Perusahaan menyelenggarakan program manfaat PHK karyawan (*post employment benefit*) sesuai Peraturan Perusahaan. Perusahaan melakukan pendanaan untuk program ini melalui PT BNI Life Insurance pada 31 Desember 2017 dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada 31 Desember 2016.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan tersebut per 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sejumlah 2.349 karyawan (tidak diaudit) dan 2.258 karyawan (tidak diaudit).

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Employee Benefit Liability (Asset)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
		Parent
		<i>Post-retirement benefits program</i>
		<i>Other long-term benefits program</i>
		Subsidiaries
		Total

Employee Benefit Expenses

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
		Profit and Loss
		Parent
		<i>Post-retirement benefits program</i>
		<i>Other long-term benefits program</i>
		Subsidiaries
		Subtotal
		Other Comprehensive Income
		Parent
		<i>Post-retirement benefits program</i>
		<i>Other long-term benefits program</i>
		Subsidiaries
		Subtotal
		Total

The Company has calculated its estimated employee benefit liability in accordance with Act Number 13 Year 2003 concerning of employment.

The balance of employee benefit liability as of December 31, 2017 and 2016 represent an actuary calculation as the early application of SFAS No. 24 (Revised 2013) regarding "Employee Benefit."

The Company recorded a post-employment benefit plans in accordance SFAS 24 (revised 2013) on Employee Benefits. The Company using the Projected Unit Credit Method to determine the present value of the defined benefit obligation, related current service cost and past service cost (if applicable).

The Company has laid off employee benefit programs (post-employment benefits) according to Company Policy. The Company made funding for this program through PT BNI Life Insurance as of December 31, 2017 and PT Asuransi Allianz Life Indonesia as of December 31, 2016.

Number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2017 and 2016 are 2,349 employees (unaudited) and 2,258 employees (unaudited), respectively.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

Perhitungan liabilitas imbalan kerja untuk Program Imbalan Pasca Kerja dan Program Imbalan Jangka Panjang Lainnya dilakukan oleh Kantor Aktuaris Independen PT Padma Radya Aktuarial yang tertuang dalam Laporan Perhitungan Kewajiban Diestimasi Manfaat Penghargaan Masa Kerja Karyawan PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Nomor: 2118/I/18/PRA-RM tanggal 5 Januari 2018

The calculation of employee benefit liabilities for Post-retirement Benefit and Other Long-Term Benefit Program is performed by the Independent Actuarial Office of PT Padma Radya Aktuarial as set forth in the Report of Estimated Liability Calculation Benefits of Employee Period Employee PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Number: 2118/I/18/PRA-RM dated January 5, 2018.

Program yang diikuti oleh Entitas Induk dalam manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

Program which is engaged by the company for employee benefit are as follow:

a. Program imbalan pasca kerja

a. Post-retirement benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - awal periode	77.698.478.496	63.164.779.174	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	13.155.787.616	12.133.478.553	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(6.407.316.989)	(4.148.475.801)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga luran oleh peserta program	6.551.880.380	5.849.112.234	Interest income or expenses
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Contribution by program participants
Imbalan yang dibayarkan	(1.699.059.114)	(2.077.377.656)	Impact of business combinations and disposals
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Compensation paid
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	9.422.088.643	3.975.909.407	Gains/losses arising from changes in -
- Penyesuaian	(5.761.716.428)	(1.198.947.415)	demographic assumptions
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Gains/losses arising from changes in -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	<u>92.960.142.604</u>	<u>77.698.478.496</u>	financial assumptions
			Adjustments -
			Impact of foreign exchange rate changes
			Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Wajar Aset Program

Reconciliation of beginning and ending balances of Fair Value of Plan Assets

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nilai wajar aset - awal periode luran pemberi kerja	65.314.991.156	66.254.722.495	Plan Assets - beginning of period
luran peserta program	12.389.382.340	-	Contribution by employer
Ekspektasi imbal hasil dari aset program	-	-	Contribution by program participants
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto	6.604.871.747	5.962.925.024	Expectations returns on plan assets
- Imbal hasil aset program	-	-	Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Lainnya	(2.778.172.710)	(4.825.278.707)	Return on plan assets -
Imbalan yang dibayarkan	-	-	Others -
Kombinasi bisnis	(1.699.059.114)	(2.077.377.656)	Compensation paid
Dampak perubahan kurs valuta asing	(6.900.930.353)	-	Business combination
Nilai Wajar Aset - akhir periode	<u>72.931.083.066</u>	<u>65.314.991.156</u>	Impact of foreign exchange rate changes
			Plan Assets - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	20.029.059.538	12.383.487.340	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	72.931.083.066	65.314.991.156	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	<u>92.960.142.604</u>	<u>77.698.478.496</u>	Total (Assets) Liabilities

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	92.960.142.604	77.698.478.496	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	(72.931.083.066)	(65.314.991.156)	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	20.029.059.538	12.383.487.340	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Dampak batas aset	-	-	Impact of asset limit
Total (Aset) Liabilitas	20.029.059.538	12.383.487.340	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	13.155.787.616	12.133.478.553	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(6.407.316.989)	(4.148.475.801)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	(52.991.367)	(113.812.791)	Net interest of liabilities (assets)
Total Beban diakui dalam Laporan Laba Rugi	6.695.479.260	7.871.189.962	Total expense recognized in the Income Statement
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial:			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	9.422.088.643	3.975.909.407	Changes in actuarial assumption -
- Penyesuaian	(5.761.716.428)	(1.198.947.415)	Adjustments -
Imbal hasil atas aset program	9.679.103.064	4.825.278.707	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	13.339.475.279	7.602.240.699	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	20.034.954.539	15.473.430.661	Total Defined Benefit Expenses

Komposisi Nilai Wajar Aset Program:

Composition of Plan Assets:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nominal:			Nominal:
Dana Pasar Uang	38.436.401.433	33.702.070.739	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	34.494.681.633	32.275.454.224	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	72.931.083.066	65.977.524.963	Total
Persentase:			Percentage:
Dana Pasar Uang	50,00%	50,00%	Money Market Fund
Dana Pendapatan Tetap	50,00%	50,00%	Fixed Income
Properti	-	-	Property
Aset Lainnya (Group Saving Product)	-	-	Other Assets (Group Saving Product)
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

a. Program imbalan pasca kerja (Lanjutan)

a. Post-retirement benefits program (Continued)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat pengembalian investasi	8,50%	9,00%	Investment rate of return
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 55	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 55	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Asumsi Tingkat Diskonto	92.960.142.604	77.698.478.496	Salary growth projection rate
Tingkat Diskonto + 1%	83.575.719.392	70.074.501.393	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	103.833.963.804	86.492.508.691	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	92.960.142.604	77.698.478.496	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	104.134.112.139	86.794.615.003	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	83.148.744.478	69.679.816.696	Rate of Salary Increase - 1%
Durasi rata-rata tertimbang dari kewajiban imbalan	15,22	15,08	Weighted average duration of benefit obligation
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	2.273.071.215	1.862.236.740	< 1 year
1 - 5 tahun	21.861.617.322	17.371.243.037	1 - 5 years
5 - 10 tahun	86.490.676.657	88.277.247.437	5 - 10 years
> 10 tahun	810.762.715.972	745.854.960.209	> 10 years

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya

b. Other long-term benefits program

Rekonsiliasi saldo awal dan saldo akhir dari Nilai Kini Kewajiban Imbalan Pasti (NKKIP)

Reconciliation of beginning and ending balances of the Present Value of Defined Benefit Obligation (PVDBO)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP)			Present value of defined benefit obligations
- awal periode	10.052.531.870	9.111.766.463	(PVDBO) - beginning of period
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	2.339.761.780	2.310.560.408	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(334.092.513)	(153.599.065)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Penghasilan atau beban bunga	768.746.872	735.629.302	Interest income or expenses
luran oleh peserta program	-	-	Contribution by program participants
Dampak kombinasi dan pelepasan bisnis	-	-	Impact of business combinations and disposals
Imbalan yang dibayarkan	(1.422.917.091)	(1.657.929.508)	Compensation paid
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto:			Remeasurement of net defined benefit liability (asset):
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi demografik	-	-	Gains/losses arising from changes in demographic assumptions -
- Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	567.134.811	252.481.839	Gains/losses arising from changes in financial assumptions -
- Penyesuaian	(770.939.719)	(546.377.589)	Adjustments -
Dampak perubahan kurs valuta asing	-	-	Impact of foreign exchange rate changes
Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) - akhir periode	<u>11.200.226.010</u>	<u>10.052.531.870</u>	Present value of defined benefit obligations (PVDBO) - end of period

Analisis NKKIP yang didanai dan tidak didanai

Analysis of funded and unfunded PVDBO

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
NKKIP dari program yang seluruhnya didanai	-	-	PVDBO of programs that are not funded entirely
NKKIP dari program yang seluruhnya tidak didanai	11.200.226.010	10.052.531.870	PVDBO of programs that are funded entirely
Total NKKIP	<u>11.200.226.010</u>	<u>10.052.531.870</u>	Total (Assets) Liabilities

Rekonsiliasi NKKIP dan nilai wajar aset program atas aset dan liabilitas yang diakui dalam laporan keuangan

Reconciliation of PVDBO and fair value of plan assets for assets and liabilities are recognized in the financial statements

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	11.200.226.010	10.052.531.870	Present value of defined benefit obligations
Nilai wajar aset program (jika didanai)	-	-	Fair value of plan assets (if funded)
Status pendanaan	11.200.226.010	10.052.531.870	Funding status
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	Unrecognized amount as an asset
Jumlah lain yang diakui	-	-	Total other recognized
Total (Aset) Liabilitas	<u>11.200.226.010</u>	<u>10.052.531.870</u>	Total (Assets) Liabilities

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Biaya jasa:			Service costs:
- Biaya jasa kini	2.339.761.780	2.310.560.408	Current service costs -
- Biaya jasa lalu	(334.092.513)	(153.599.065)	Past service costs -
- Keuntungan/kerugian dari penyelesaian	-	-	Gains / losses from settlement -
Bunga neto atas liabilitas (aset)	768.746.872	735.629.302	Net interest of liabilities (assets)
Kerugian (keuntungan) aktuarial	(203.804.908)	(293.895.730)	Amortization of actuarial loss (gain)
Total Beban yang diakui dalam Laporan Laba Rugi	<u>2.570.611.231</u>	<u>2.598.694.915</u>	Total expense recognized in the Income Statement

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

b. Other long-term benefits program (Continued)

Beban imbalan kerja yang diakui di Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Lanjutan)

Reconciliation of employee benefit expense recognized in the Statement of Income and Other Comprehensive Income (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti	-	-	Remeasurement of defined benefit liabilities (assets)
Keuntungan dan kerugian aktuarial			Actuarial gains (losses):
- Perubahan asumsi aktuarial	-	-	Changes in actuarial assumption
- Penyesuaian	-	-	Adjustments
Imbal hasil atas aset program	-	-	Return on plan assets
Dampak batas aset	-	-	Asset limitation impact
Total Beban yang diakui sebagai Penghasilan Komprehensif Lain	-	-	Total expense recognized in the Other Comprehensive Income
Total Beban Imbalan Pasti	2.570.611.231	2.598.694.915	Total Defined Benefit Expenses

Nilai kini kewajiban imbalan pasti (NKKIP) dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuarial sebagai berikut:

Present value of defined benefit obligation (PVDBO) is calculated by the independent actuary using actuarial assumption as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,50%	8,50%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	10,00%	10,00%	Salary growth projection rate
Tingkat mortalita	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	10,00% p.a sampai usia 35 kemudian menurun linear s.d. 0% p.a pada usia 56	Resignation rate
Proporsi pengambilan pensiun dini	N/A	N/A	Taking of early pension proportion
Proporsi pengambilan pensiun normal	100%	100%	Taking of normal pension proportion
Usia pensiun normal	56 tahun	56 tahun	Normal retirement age
Tingkat PHK karena alasan lain	Nil	Nil	Layoff rate for other reason

Analisis Sensitivitas

Sensitivity Analysis

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Asumsi Tingkat Diskonto	11.200.226.010	10.052.531.870	Discount Rate Assumption
Tingkat Diskonto + 1%	10.633.091.199	9.559.406.390	Discount Rate + 1%
Tingkat Diskonto - 1%	11.827.291.582	10.596.306.325	Discount Rate - 1%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji	11.200.226.010	10.052.531.870	Rate of Salary Increase Assumption
Tingkat Kenaikan Gaji + 1%	11.800.291.924	10.675.420.103	Rate of Salary Increase + 1%
Tingkat Kenaikan Gaji - 1%	11.774.956.808	9.565.375.061	Rate of Salary Increase - 1%
Distribusi waktu pembayaran imbalan			Distribution time benefit payments
Berikut estimasi pembayaran imbalan yang akan jatuh tempo			The following estimated benefit payments that will be due
< 1 tahun	1.281.275.777	1.503.699.426	< 1 year
1 - 5 tahun	10.251.071.748	9.643.296.189	1 - 5 years
5 - 10 tahun	12.355.856.442	11.840.684.885	5 - 10 years
> 10 tahun	26.728.877.895	26.070.398.373	> 10 years

Perusahaan mengadakan asuransi pensiun manfaat pasti untuk karyawan sejak 28 Desember 2001. Pada 31 Desember 2017 program pensiun ini dikelola oleh PT BNI Life Insurance dan Pada 31 Desember 2016 program pensiun ini dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

The Company organized defined benefits pension program for employees since December 28, 2001. As of December 31, 2017 pension fund is administrated by PT BNI Life Insurance and As of December 31, 2016 pension fund is administrated by PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

Sumber dana asuransi terutama berasal dari kontribusi karyawan dan Perusahaan. Kontribusi karyawan adalah sebesar 3% dari gaji pokok dan kontribusi Perusahaan sebesar 7% dari gaji pokok karyawan.

Pension program funding are from contribution paid by the employer and the employees. The employee's contribution is 3% of gross salary and employer's is 7% of gross salary.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

b. Program imbalan jangka panjang lainnya (Lanjutan)

Saldo akumulasi iuran pemberi kerja sesuai dengan laporan PT BNI Life Insurance dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp74.901.859.007 dan Rp67.664.248.458.

29. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (Continued)

b. Other long-term benefits program (Continued)

The balance of accumulated contributions of the employer in accordance with the report of PT BNI Life Insurance and PT Asuransi Allianz Life Indonesia on December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp74,901,859,007 and Rp67,664,248,458, respectively.

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan

Perusahaan memiliki berbagai macam aset keuangan, diantaranya kas dan setara kas, portofolio efek, pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal, piutang jasa manajemen, pendapatan yang masih akan diterima, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang kegiatan manajer investasi, piutang lain-lain, yang timbul dari kegiatan operasi perusahaan. Sedangkan liabilitas keuangan diantaranya pinjaman bank dan lembaga keuangan, pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri, utang obligasi, pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund, dana cadangan angsuran, utang pada lembaga kliring dan penjaminan, utang kegiatan manajer investasi, dan utang lain-lain. Perusahaan tidak memiliki transaksi derivatif, terutama untuk mengelola risiko suku bunga yang berasal dari pinjaman perusahaan dan utang obligasi.

Rincian kebijakan akuntansi penting dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran, dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset keuangan, liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas diungkapkan dalam Catatan 2.

Tabel berikut menunjukkan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2017 dan 2016:

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

a. Financial Instruments Classification

The Company has various financial assets, including cash and cash equivalents, portfolio of securities, loans, capital financing, management services receivables, accrued income, clearing and guarantee institution receivables, investment manager activities receivables, other receivables, that arising from the Company's operations. While the Company's financial liabilities include bank and financial institution borrowings, borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution, bond payables, deferred revenue of the Java Reconstruction Fund, installment reserve fund, the clearing and guarantee institution payables, investment manager activities liabilities, other liabilities. The Company does not have derivative transactions, primarily to manage interest rate risk from the Company's borrowings and bond payables.

Details of significant accounting policies and methods that applied (including criteria for recognition, the measurements basis, and revenues and expenses recognition) for each classification of financial assets, financial liabilities, and equity instruments are disclosed in Note 2.

The following table set out the financial assets and financial liabilities as of December 31, 2017 and 2016:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi			<i>Fair value through profit or loss</i>
Portofolio efek - diperdagangkan	859.137.033.070	800.967.416.257	<i>Portfolio of securities - trading</i>
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	994.504.331.936	704.956.199.033	<i>Cash and cash equivalent</i>
Pinjaman yang diberikan	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785	<i>Loans</i>
Pembiayaan modal	432.294.363.860	347.724.480.826	<i>Capital financing</i>
Piutang jasa manajemen - bersih	5.428.044.639	4.809.111.827	<i>Management services receivables - net</i>
Pendapatan masih akan diterima - bersih	327.312.054.970	86.870.642.803	<i>Accrued incomes - net</i>
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	480.787.368	-	<i>Clearing and guarantee institution receivables</i>
Piutang kegiatan manajer investasi	3.976.977.122	6.962.433.814	<i>Investment manager activities receivables</i>
Piutang lain-lain	24.086.276.650	77.609.994.328	<i>Other receivables</i>
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638	<i>Portfolio of securities - available for sale</i>
Jumlah aset keuangan	9.825.231.729.123	7.061.357.580.311	Total financial assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized costs
Utang bank dan lembaga keuangan	3.659.604.151.621	1.119.251.663.908	<i>Bank and financial institution borrowings</i>
Utang Obligasi	4.239.681.829.559	3.427.759.936.729	<i>Bond payables</i>
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	798.293.815.609	508.122.202.007	<i>Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution</i>
Pendapatan ditangguhkan JRF	8.419.999.992	12.208.999.992	<i>Deferred revenue JRF</i>
Dana cadangan angsuran	392.319.249.393	238.676.140.989	<i>Installment reserve fund</i>
Utang lembaga kliring dan penjaminan	190.374.473	234.461.320	<i>Clearing guarantee institution payables</i>
Utang kegiatan manajer investasi	4.588.716	4.135.037	<i>Investment manager activities payables</i>
Utang lain-lain	252.573.873.341	382.557.514.575	<i>Other liabilities</i>
Jumlah liabilitas keuangan	9.351.087.882.704	5.688.815.054.557	Total financial liabilities

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

a. Klasifikasi Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan, yang dicatat dalam laporan posisi keuangan.

	Nilai Tercatat / Carrying Value	
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas (Catatan 4)	994.504.331.936	704.956.199.033
Portofolio efek - diperdagangkan (Catatan 5)	859.137.033.070	800.967.416.257
Pinjaman yang diberikan (Catatan 6)	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785
Pembiayaan modal (Catatan 7)	432.294.363.860	347.724.480.826
Piutang jasa manajemen (Catatan 8)	6.591.608.281	4.809.111.827
Pendapatan yang masih akan diterima (Catatan 9)	327.312.054.970	86.870.642.803
Piutang lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10a)	480.787.368	-
Piutang kegiatan manajer investasi (Catatan 11a)	3.976.977.122	6.962.433.814
Piutang lain-lain (Catatan 12)	24.086.276.650	77.609.994.328
Portofolio efek - tersedia untuk dijual (Catatan 17)	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	9.826.395.292.765	7.061.357.580.311

Liabilitas keuangan

Utang Bank dan lembaga keuangan (Catatan 21)	3.659.604.151.621	1.119.251.663.908
Utang obligasi (Catatan 22)	4.239.681.829.559	3.427.759.936.729
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri (Catatan 23)	798.293.815.609	508.122.202.007
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i> (Catatan 24)	8.419.999.992	12.208.999.992
Dana cadangan angsuran (Catatan 26)	392.319.249.393	238.676.140.989
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan (Catatan 10b)	190.374.473	234.461.320
Utang kegiatan manajer investasi (Catatan 11b)	4.588.716	4.135.037
Utang lain-lain (Catatan 27)	252.573.873.341	382.557.514.575
Jumlah liabilitas keuangan	9.351.087.882.704	5.688.815.054.557

	Nilai Wajar / Fair Value	
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Aset Keuangan		
Kas dan setara kas	994.504.331.936	704.956.199.033
Portofolio efek - diperdagangkan	859.137.033.070	800.967.416.257
Pinjaman yang diberikan	7.171.821.534.870	5.025.266.976.785
Pembiayaan modal	432.294.363.860	347.724.480.826
Piutang jasa manajemen	5.428.044.639	4.809.111.827
Pendapatan masih akan diterima	327.312.054.970	86.870.642.803
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	480.787.368	-
Piutang kegiatan manajer investasi	3.976.977.122	6.962.433.814
Piutang lain-lain	24.086.276.650	77.609.994.328
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190.324.638	6.190.324.638
Jumlah aset keuangan	9.825.231.729.123	7.061.357.580.311

Liabilitas keuangan

Utang bank dan lembaga keuangan	3.659.604.151.621	1.119.251.663.908
Utang obligasi	4.239.681.829.559	3.427.759.936.729
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	798.293.815.609	508.122.202.007
Pendapatan ditangguhkan <i>Java Reconstruction Fund</i>	8.419.999.992	12.208.999.992
Dana cadangan angsuran	392.319.249.393	238.676.140.989
Utang pada lembaga kliring dan penjaminan	190.374.473	234.461.320
Utang kegiatan manajer investasi	4.588.716	4.135.037
Utang lain-lain	252.573.873.341	382.557.514.575
Jumlah liabilitas keuangan	9.351.087.882.704	5.688.815.054.557

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

a. Financial Instruments Classification (Continued)

The following tables show the carrying value and estimated fair value of the Company's financial instruments, that recorded in the statement of financial position.

Financial Assets	
Cash and cash equivalent (Note 4)	704.956.199.033
Portfolio of securities-trading (Note 5)	800.967.416.257
Loans (Note 6)	5.025.266.976.785
Capital financing (Note 7)	347.724.480.826
Management services receivables (Note 8)	4.809.111.827
Accrued incomes (Note 9)	86.870.642.803
Clearing guarantee institution receivables (Note 10a)	-
Investment manager activities receivables (Note 11a)	6.962.433.814
Other receivables (Note 12)	77.609.994.328
Portfolio of securities - available-for-sale (Note 17)	6.190.324.638
Total financial assets	7.061.357.580.311

Financial liabilities	
Bank and financial institution (Note 21)	1.119.251.663.908
Bond payables (Note 22)	3.427.759.936.729
Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (Note 23)	508.122.202.007
Deferred revenues of Java Reconstruction Fund (Note 24)	12.208.999.992
Installment reserve fund (Note 26)	238.676.140.989
Clearing and guarantee institution payables (Note 10b)	234.461.320
Investment manager activities payables (Note 11b)	4.135.037
Other payables (Note 27)	382.557.514.575
Total financial liabilities	5.688.815.054.557

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (Lanjutan)

30. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES (Continued)

b. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar aset keuangan pada saat pengakuan awal adalah sama dengan harga transaksinya. Nilai wajar Efek yang diperdagangkan di Bursa, adalah harga penutupan pada tanggal perdagangan.

Pinjaman yang diberikan, Pembiayaan Modal, dan Piutang

Portofolio kredit secara umum terdiri dari pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dan piutang dengan suku bunga tetap, pembiayaan modal dengan bagi hasil dan piutang lain-lain. Pinjaman yang diberikan, pembiayaan modal dinyatakan berdasarkan *amortized cost*. Nilai wajar dari pinjaman yang diberikan menunjukkan nilai diskon dari perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima oleh Perusahaan dengan menggunakan suku bunga pasar saat ini.

Portofolio efek

Nilai wajar untuk surat-surat berharga yang dimiliki hingga jatuh tempo ditetapkan berdasarkan harga pasar atau harga kuotasi perantara (broker)/pedagang efek (dealer). Jika informasi ini tidak tersedia, nilai wajar diestimasi dengan menggunakan harga pasar kuotasi efek yang memiliki karakteristik kredit, jatuh tempo dan *yield* yang serupa atau dinilai dengan menggunakan metode penilaian internal.

Pinjaman yang diterima

Nilai wajar agregat berdasarkan model diskonto arus kas menggunakan kurva *yield* terkini yang tepat untuk sisa periode jatuh temponya.

Liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar liabilitas lain adalah sebesar jumlah yang harus dibayarkan kembali sewaktu-waktu.

Estimasi nilai wajar liabilitas lain-lain menggunakan nilai tercatat karena sisa jatuh tempo dibawah satu tahun.

b. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial assets at initial recognition is equal to the price of the transaction. The fair value of securities for trading on the Stock Exchange, is the closing price on the trading date.

Loans, Capital Financing and Receivables

Generally, the credit portfolio consists of loans, capital and receivables financing with a fixed interest rate, with the result of capital financing and other receivables. Loans, financing capital stated at amortized cost. The fair value of the loans shows the estimated discounted value of future cash flows expected to be received by the Company by using current market interest rates.

Portfolio of securities

The fair values for held-to-maturity marketable securities are based on the market prices or broker/dealer price quotations. When this information is not available, the fair value is estimated using quoted market prices for securities with similar credit, maturity and yield characteristics or using internal valuation model.

Borrowings

The aggregate fair values are based on discounted cash flow model using current yield curve appropriate for the remaining term to maturity.

Other liabilities

The estimated fair values of others liabilities are the amounts repayable on demand.

The estimated fair value of other liabilities using the carrying value due to residual maturity below one year.

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2017 adalah:

31. NON-CONTROLLING INTEREST

The portion that is the right (expense) for non-controlling interest on net income (losses) of subsidiaries during 2017 are:

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

Entitas Anak / Subsidiaries	%	Aset Bersih / Net Assets	Kepentingan Non- pengendali/ Non-controlling Interest
PT PNM Investment Management	0,001%	154.957.721.504	1.408.707
PT PNM Venture Capital	0,000%	263.671.101.751	1.150.402
PT PNM Venture Syariah	0,000%	40.570.275.444	6
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	66.339.455.750	480
PT Mitra Utama Madani	0,000%	12.869.851.932	5.615
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	9.745.598.352	440
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	6.004.298.653	2.620
PT Micro Madani Institute	0,000%	11.773.189.480	2.854
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	13.513.494.128	279
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	431.762.075	6
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	7.209.430.692	1.865.736.637
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	9.105.151.518	3.594.734.331
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	6.266.162.249	1.002.585.960
			9.239.666.246

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / <i>Attributable Net Income After Tax</i>			
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / <i>Attributable Net Income After Tax</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>
PT PNM Investment Management	0,001%	13.179.692.803	119.815
PT PNM Venture Capital	0,000%	14.762.372.494	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	489.879.119	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	564.531.710	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.624.111.825	1.145
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.735.986.564	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.196.022.006	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	556.819.850	135
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	2.654.192.907	55
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	132.396.455	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	1.024.198.873	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.967.129.773	776.627.266
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	866.573.037	138.651.686
			1.285.960.324

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / <i>Attributable Comprehensive Income</i>			
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / <i>Comprehensive Income Attributable</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>
PT PNM Investment Management	0,001%	13.177.253.405	119.793
PT PNM Venture Capital	0,000%	14.762.372.494	64.409
PT PNM Venture Syariah	0,000%	629.573.208	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	564.129.573	4
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.542.494.413	1.109
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	2.727.243.148	123
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	1.196.022.006	522
PT Micro Madani Institute	0,000%	5.064.067.255	1.227
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	554.660.164	11
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	131.764.335	2
PT BPRS PNM Patuh Beramal	25,879%	1.024.198.873	265.053.573
PT BPRS PNM Mentari	39,480%	1.967.129.773	776.627.266
PT BPR Rizky Barokah	16,000%	866.573.037	138.651.686
			1.285.960.301

Bagian yang menjadi hak (beban) kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) entitas anak selama tahun 2016 adalah :

The portion a the right (expense) non controlling-interest over income (loss) of subsidiaries during 2016 are:

Laporan Posisi Keuangan / <i>Statements of Financial Position</i>			
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	%	Aset Bersih / <i>Net Assets</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>
PT PNM Investment Management	0,001%	141.780.468.098	1.288.913
PT PNM Venture Capital	0,001%	213.302.935.889	1.081.744
PT PNM Venture Syariah	0,000%	31.642.827.428	5
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	39.837.650.923	253
PT Mitra Utama Madani	0,000%	6.553.144.598	3.343
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	5.697.910.462	236
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	3.884.475.380	1.982
PT Micro Madani Institute	0,000%	3.026.001.233	594
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	9.920.593.352	123
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	299.997.740	5
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	4.714.565.154	2.815.022.686
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	7.772.933.400	4.562.352.658
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	4.399.589.212	880.017.839
			8.259.770.381

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (Lanjutan)

31. NON-CONTROLLING INTEREST (Continued)

Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / <i>Attributable Net Income After Tax</i>			
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	%	Laba Setelah Pajak yang dapat Diatribusikan / <i>Attributable Net Income After Tax</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.354.053.535	104.278
PT PNM Venture Syariah	0,000%	144.100.278	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.334.791.898	1.191
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	674.094.255	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	-	-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.471
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.583.934
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.942.868

Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / <i>Attributable Comprehensive Income</i>			
Entitas Anak / <i>Subsidiaries</i>	%	Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan / <i>Attributable Comprehensive Income</i>	Kepentingan Non-pengendali / <i>Non-controlling Interest</i>
PT PNM Investment Management	0,001%	5.361.994.997	48.745
PT PNM Venture Capital	0,001%	20.443.077.265	104.301
PT PNM Venture Syariah	0,000%	110.421.249	-
PT Mitra Niaga Madani	0,000%	2.444.119.413	16
PT Mitra Utama Madani	0,000%	2.063.633.925	1.053
PT Mitra Tekno Madani	0,000%	667.879.034	28
PT Mitra Proteksi Madani	0,000%	949.281.645	484
PT Micro Madani Institute	0,000%	607.687.180	119
PT Mitra Bisnis Madani	0,000%	(351.900.714)	(4)
PT Mitra Dagang Madani	0,000%	-	-
PT BPRS PNM Patuh Beramal	36,667%	813.195.643	298.191.559
PT BPRS PNM Mentari	44,718%	1.720.959.637	769.582.238
PT BPR Rizky Barokah	20,000%	190.063.032	38.012.606
			1.105.941.144

32. MODAL SAHAM

32. SHARE CAPITAL

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Jumlah Lembar Saham / <i>Total Shares</i>	Nilai Nominal per Lembar Saham / <i>Par Value per Share</i>	Jumlah Nilai Saham / <i>Total Share Value</i>	Persentase Kepemilikan Saham / <i>Percentage of Ownership</i>
Modal Dasar				
Pemerintah Republik Indonesia				
- Saham biasa, terdiri dari				
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%

Authorized Capital
The Government of the Republic of Indonesia
Ordinary shares, consist of: -
Share of series A Dwiwarna -
Share of series B -
Total Authorized Capital

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

32. SHARE CAPITAL (Continued)

		31 Desember 2017 / December 31, 2017				
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership		
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Pemerintah Republik Indonesia						
- Saham biasa, terdiri dari:					Issued and Fully Paid in Capital	
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	The Government of the Republic of Indonesia	
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Ordinary shares, consist of: -	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	2.000.000	1.300.000.000.000	100,00000%	Share of series A Dwiwarna -	
					Share of series B -	
					Total Shares Issued and Fully Paid in Capital	
31 Desember 2016 / December 31, 2016						
	Jumlah Lembar Saham/ Total Shares	Nilai Nominal per Lembar Saham/ Par Value per Share	Jumlah Nilai Saham/ Total Share Value	Persentase Kepemilikan Saham/ Percentage of Ownership		
Modal Dasar						
Pemerintah Republik Indonesia						
- Saham biasa, terdiri dari:					Authorized Capital	
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00002%	The Government of the Republic of Indonesia	
- Saham seri B	5.199.999	1.000.000	5.199.999.000.000	99,99998%	Ordinary shares, consist of: -	
Jumlah Modal Dasar	5.200.000	-	5.200.000.000.000	100,00000%	Share of series A Dwiwarna -	
					Share of series B -	
					Total Authorized	
Modal Ditempatkan dan Disetor						
Pemerintah Republik Indonesia						
- Saham biasa, terdiri dari:					Issued and Fully Paid in Capital	
- Saham seri A Dwiwarna	1	1.000.000	1.000.000	0,00008%	The Government of the Republic of Indonesia	
- Saham seri B	1.299.999	1.000.000	1.299.999.000.000	99,99992%	Ordinary shares, consist of: -	
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor	1.300.000	-	1.300.000.000.000	100,00000%	Share of series A Dwiwarna -	
					Share of series B -	
					Total Shares Issued and Fully Paid in Capital	

Sesuai dengan Surat Keputusan Menteri BUMN selaku RUPS Nomor: S-315/MBU/05/2016 tanggal 23 Mei 2016, Perusahaan mengubah anggaran dasarnya yang sudah disahkan dalam Akta Notarial No.12 tanggal 6 Juni 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Perubahan Jenis Saham dan Perubahan Anggaran Dasar PT Permodalan Nasional Madani (Persero) sesuai. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 23 Juni 2016.

Saham Perusahaan yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan saham seri B. Saham seri A Dwiwarna hanya dapat dimiliki oleh Negara Republik Indonesia dan memiliki hak-hak khusus sesuai yang tercantum pada akta notarial tersebut yang tidak dimiliki oleh pemegang saham seri B.

Berdasarkan Akta Notarial No.23 tanggal 29 Januari 2016, oleh Notaris Hadijah, SH., perihal Pernyataan Keputusan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), yakni menyetujui perubahan Modal Dasar Perusahaan menjadi Rp5,2 triliun yang terdiri dari 5.200.000 lembar saham, dengan nilai nominal Rp1.000.000 dan perubahan Penyertaan Modal Negara menjadi Modal Disetor sebesar Rp1 triliun, sehingga jumlah Modal Disetor menjadi Rp1,3 triliun. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia yakni melalui Surat Keputusan No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 tertanggal 15 Februari 2016.

In accordance with the Decree of the Minister of State Enterprises as the AGM No.S-315/MBU/05/2016 dated May 23, 2016, the Company changed its articles of which have been ratified in 12 notarial deed dated June 6, 2016, by Notary Hadijah, SH., Concerning Changes type of Shares and Amendment of Articles of Association of PT Permodalan Nasional Madani (Persero) accordingly. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia namely through Decree No. AHU-0011894.AH.01.02.TAHUN 2016 dated June 23, 2016.

The company shares were originally without the series to be composed of shares of series A Dwiwarna and shares of series B. Shares Series A Dwiwarna can only be owned by the Republic of Indonesia and has special rights as stated in the notarial deed that is not owned by the holders of shares of series B.

Based on the Deed No. 23 dated January 29, 2016, by Notary Hadijah, SH., regarding the Statement of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), which approved the change of the Authorized Capital to Rp5,2 trillion consisting of 5,200,000 shares, with a nominal value of Rp1,000,000 and changes of State Paid-in Capital of Rp1 trillion become additional paid in capital amounting to Rp1.3 trillion. The amendment has approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decree No. AHU-0002906.AH.01.02.TAHUN 2016 dated February 15, 2016.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

32. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Perusahaan mendapatkan penambahan Penyertaan Modal Negara (PMN) dari Pemerintah Republik Indonesia pada tanggal 31 Desember 2015 sebesar Rp1.000.000.000.000,00 sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor: 117 Tahun 2015 tanggal 28 Desember 2015 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara dari Pemerintah Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

32. SHARE CAPITAL (Continued)

The Company obtains an additional State Capital Investment ("PMN") of the Government of the Republic of Indonesia on March 31, 2016 amounted to Rp1,000,000,000,000.00 accordance with the Indonesian Government Regulation Number 117 Year 2015 dated December 28, 2015 regarding the Increase in Investment by the Government of the Republic of Indonesia into the Company's Capital Stock (Persero) PT Permodalan Nasional Madani.

33. CADANGAN UMUM DAN CADANGAN BERTUJUAN

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

33. GENERAL RESERVES AND APPROPRIATED RESERVES

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/2016 dated on May 8, 2017, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016 dan Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015, ditetapkan Perusahaan tidak membentuk tambahan cadangan baik untuk cadangan umum maupun cadangan bertujuan.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016 and in accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated on August 31, 2015, the Company did not establish a reserve, both general reserves and appropriation reserves

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Mei 2013 dan 24 April 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan tambahan untuk cadangan umum pada tahun 2012 dan 2011 sebesar Rp37.421.551.576 dan Rp17.781.333.842. Perusahaan belum menentukan penggunaan atas cadangan tersebut. Total cadangan umum dan cadangan tujuan per 31 Desember 2017 dan 2016, masing-masing sebesar Rp133.545.898.412 dan Rp30.632.515.845.

In accordance with the Minutes of the General Meeting of Shareholders held on May 2, 2013 and April 24, 2012, the Company has established an additional reserve to general reserve in 2012 and 2011 of Rp37,421,551,576 and Rp17,781,333,842. The Company has not yet determined the use of the reserves. Total general reserves and appropriation reserve per December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp133,545,898,412 and Rp30,632,515,845, respectively.

34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL)

Dividen

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/17 tanggal 8 Mei 2017, ditetapkan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2016.

34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM

Dividend

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2016/V/2016 dated on May 8, 2017, the Company was not set to distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2016.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/16 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk tidak membagikan dividen kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2015.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated on May 2, 2016, the Company was not set to distribute a dividend to the shareholders on the performance of the financial year 2015.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/ 08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014 dan sesuai Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 12 Mei 2015, Perusahaan ditetapkan untuk membagikan dividen sebesar Rp6.000.000.000 (Rp20.000 per lembar saham) kepada Pemegang Saham atas kinerja tahun buku 2014. Perusahaan sudah menyeter dividen tersebut ke Rekening Kas Negara pada tanggal 28 Mei 2015.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No.S-24/D5.MBU/ 08/2015 dated August 31 2015 concerning the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014 and in accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of the Shareholders dated May 12, 2015, the Company was set to distribute a dividend amounting to Rp6,000,000,000 (Rp20,000 per share) to the shareholders on the performance of the financial year 2014. The Company has to deposit the dividend to the State Treasury Account on May 28, 2015.

Perusahaan tidak memiliki saldo utang dividen pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Company has no outstanding balance of the dividend payable on December 31, 2017 and 2016.

Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

Berdasarkan Peraturan Menteri Negara Badan usaha Milik Negara Nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan mencatat alokasi Dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebagai distribusi laba bersih.

Partnerships and Community Development Program

Based on the Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises No.PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 on the Partnership Program and Community Development Program of State-Owned Enterprises, the Company recognize the allocation of Partnership Program and Community Development Fund (PKBL) as distribution of net income.

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-002/PNM-RUPS/RKAP-2017/XII/16 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan mengalokasikan dana bagi Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp1.401.000.000.

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders Number: RIS-002/PNM-RUPS/RKAP-2017/XII/16 dated December 23, 2016, the Company allocates funds for Partnership Program and Community Development Program amounting to Rp1,401,000,000.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. DIVIDEN DAN DANA PROGRAM KEMITRAAN
BINA LINGKUNGAN (PKBL) (Lanjutan)

Sesuai dengan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor: RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 tanggal 2 Mei 2016, ditetapkan Perusahaan untuk mengalokasikan Dana Bina Lingkungan sebesar Rp1.283.224.839 sebagai beban Perusahaan tahun 2016.

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN RI Nomor: S-24/D5.MBU/08/2015 tanggal 31 Agustus 2015 perihal Perubahan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Laporan Tahunan Tahun Buku 2014, ditetapkan alokasi penggunaan laba bersih Perusahaan sebesar Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Kemitraan dan Rp605.711.177 (1,00% dari laba bersih) digunakan untuk Dana Program Bina Lingkungan.

34. DIVIDEND AND FUND FOR PARTNERSHIPS AND COMMUNITY
DEVELOPMENT PROGRAM (Continued)

In accordance with the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders No. RIS-01/PNM-RUPS/LAPKEU-2015/V/2016 dated May 2, 2016, the Company determined to allocate the Community Development Fund amounting Rp1,283,224,839 as expenses of the Company in 2016.

In accordance with the Decree of Ministry of SOEs No. S-24/D5.MBU/08/2015 dated August 31, 2015 regarding the Amendment of the General Meeting of Shareholders (AGM) Annual Report Year 2014, set out the allocation of the net profit of the Company amounted Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Partnership Program Funds and Rp605,711,177 (1.00% of net income) are used to the Community Development Program Funds.

35. PENDAPATAN USAHA

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Pendapatan dari Unit ULAMM	1.132.332.450.173	1.113.210.672.447
Pendapatan pembiayaan Mekaar	743.639.364.150	97.960.717.723
Pendapatan dari modal ventura	98.742.407.648	39.922.447.843
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta Lembaga Keuangan Mikro	31.091.053.633	16.605.224.872
Pendapatan bagi hasil syariah	18.634.421.075	15.597.756.922
Pendapatan dari pembiayaan BPR	8.428.936.209	6.364.799.745
Pendapatan pembiayaan Mikro Kecil Menengah	7.770.710.383	2.145.792.257
Jumlah	2.040.639.343.271	1.291.807.411.809

35. OPERATING REVENUE

Income from ULAMM	1.113.210.672.447
Income from Mekaar financing	97.960.717.723
Income from venture capital	39.922.447.843
Income from micro, small and medium, and microfinance institution credit financing	16.605.224.872
Income from sharia profit sharing	15.597.756.922
Income from BPR financing	6.364.799.745
Income from Micro, Small, Medium financing	2.145.792.257
Total	1.291.807.411.809

36. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Beban bunga obligasi	379.901.357.964	208.646.612.022
Beban bunga MTN dan PN	137.969.220.503	89.482.154.138
Beban bunga bank	129.671.073.949	71.141.911.184
Beban bunga non-bank	24.928.778.374	32.600.322.946
Jumlah	672.470.430.790	401.871.000.290

36. COST OF REVENUE

Bond interest expense	208.646.612.022
MTN and PN interest expense	89.482.154.138
Bank interest expense	71.141.911.184
Non-bank interest expense	32.600.322.946
Total	401.871.000.290

37. BEBAN USAHA

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
Beban administrasi dan umum:		
Gaji dan tunjangan	929.319.534.765	649.411.696.405
Beban kantor	179.275.329.557	83.434.190.680
Penyusutan (Catatan 15 dan 16)	85.698.330.940	47.407.087.509
Tantiem, jasa produksi, dan insentif	59.159.514.219	23.925.474.118
Sewa kantor, kendaraan, dan rumah dinas	35.515.162.003	56.314.779.927
Sistem informasi	37.944.897.601	19.262.484.123
Pendidikan dan latihan	24.620.058.506	10.973.082.289
Asuransi kredit	20.758.839.317	7.065.482.969
Perjalanan dan transportasi	17.217.971.891	11.894.182.923
Beban pemasaran	17.136.929.133	9.801.323.245
Kerugian penurunan nilai piutang	14.061.370.650	23.103.916.951
Imbalan kerja	9.849.533.833	6.488.914.525
Pemeliharaan dan perbaikan	8.220.803.607	7.939.458.900
Penyusutan aset tetap siap dijual (Catatan 19)	8.198.946.251	-
Jasa profesional	7.928.557.199	8.146.819.497
Proyek operasional	5.561.424.196	1.099.499.632
Amortisasi (Catatan 18)	5.526.934.363	3.999.258.619
Jamuan	5.247.962.168	2.997.560.504
Pengendalian Risiko	3.668.712.836	3.668.321.092
Pengembangan kapasitas usaha	2.693.966.754	4.971.675.181
Biaya agen penjual reksadana	275.919.962	2.795.545.247
Biaya unit syariah	29.584.306	43.060.341
Lain-lain	15.164.771.480	10.618.970.981
Jumlah	1.493.075.055.537	995.362.785.657

37. OPERATING EXPENSE

Administration and general expenses:	
Salaries and allowances	649.411.696.405
Office expenses	83.434.190.680
Depreciation (Note 15 and 16)	47.407.087.509
Bonus and incentives	23.925.474.118
Rent for office, vehicles, and home office	56.314.779.927
Information system	19.262.484.123
Education and training	10.973.082.289
Insurance Credit	7.065.482.969
Travel and transportation	11.894.182.923
Marketing expenses	9.801.323.245
Loss on impairment	23.103.916.951
Employee benefit	6.488.914.525
Maintenance and repairs	7.939.458.900
Property expenses (Note 19)	-
Professional fee	8.146.819.497
Operational projects	1.099.499.632
Amortization (Note 18)	3.999.258.619
Entertainment	2.997.560.504
Risk Controlling	3.668.321.092
Capacity building	4.971.675.181
Agency fee of mutual fund	2.795.545.247
Unit Sharia Cost	43.060.341
Miscellaneous	10.618.970.981
Total	995.362.785.657

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. LAIN-LAIN - BERSIH		38. OTHERS - NET	
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pendapatan lain-lain	112.421.246.588	99.185.576.592	Other revenues
Beban lain-lain	(14.188.459.249)	(7.046.987.122)	Other expenses
Lain-lain - bersih	<u>98.232.787.339</u>	<u>92.138.589.469</u>	Others - net
39. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA		39. OTHER COMPREHENSIVE INCOME	
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) from financial assets available for sales
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Item that will not be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(10.004.606.481)	(6.088.338.791)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah	<u>(10.004.606.481)</u>	<u>(6.088.338.791)</u>	Total
40. LABA PER SAHAM		40. EARNINGS PER SHARE	
Laba per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.		Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.	
	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Laba per saham:</u>			<u>Earnings per share:</u>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	35.384.576.222	75.911.389.676	Profit attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar	1.300.000	1.300.000	Weighted average number of outstanding common stock - basic
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>27.219</u>	<u>58.393</u>	Earning per share - basic (full amount)
41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI		41. RELATED PARTY TRANSACTIONS	
Berikut adalah rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi:		The nature of relationship with the related parties is summarized as follows:	
Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction	
Pemerintah Republik Indonesia/ The Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham pengendali/ Controlling shareholder	Surat Utang Pemerintah/ Government Promissory Notes	
PT Permodalan Nasional Madani Venture Capital (PT PNM VC)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment	
PT Permodalan Nasional Madani Investment Management (PT PNM IM)	Anak Perusahaan/ Subsidiary	Penyertaan Modal/ Capital Investment	
PT Permodalan Nasional Madani Venture Syariah (PT PNM VS)	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Penyertaan Modal/ Capital Investment	
PT Mitra Utama Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa tenaga Kerja/ Employment hire	
PT Mitra Niaga Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Sewa Kendaraan Operasional/ Operational vehicles rental	
PT Mitra Tekno Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Manajemen Teknologi Informasi/ Information Technology Management Services	
PT Mitra Proteksi Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	
PT Micro Madani Institute	Dimiliki oleh PT PNM VC Owned by PT PNM VC	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Pihak Berelasi/ <i>Related Parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
PT Mitra Bisnis Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Persewaan dan Perdagangan/ <i>Rental and Trading</i>
PT Mitra Dagang Madani	Dimiliki oleh PT PNM VC <i>Owned by PT PNM VC</i>	Perdagangan dan Jasa/ <i>Trading House</i>
PT BPRS PNM Patuh Beramal	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS PNM Mentari	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPR Rizky Barokah	PNM memiliki lebih dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 50% of the company's shares</i>	- Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> - Penyertaan Modal/ <i>Capital Financing</i>
PT BPRS Haji Miskin	PNM memiliki lebih dari 20% dan kurang dari 50% saham perusahaan/ <i>PNM has more than 20% and less than 50% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Ampek Angkek Candung	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Syarikat Takaful Indonesia	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Daya Artha Mentari	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	PNM memiliki kurang dari 20% saham perusahaan/ <i>PNM has less than 20% of the Company's shares</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associates</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalent</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	Dimiliki oleh pemegang saham pengendali yang sama/ <i>Owned by the same controlling shareholder</i>	Utang lembaga keuangan/ <i>Financial institution borrowings</i>
Transaksi dengan pihak berelasi, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.	<i>Transactions with the related parties is treated the same as transactions with the third parties.</i>	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

a. Kas dan setara kas (lihat Catatan 4)

a. Cash and cash equivalent (see Note 4)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Kas di bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	238.943.206.007	23.516.693.680	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	77.166.841.799	59.070.686.678	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	47.871.615.231	10.959.642.901	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1.133.424.775	59.025.668.221	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Bank Indonesia	10.764.777	10.764.777	Bank Indonesia
	<u>365.125.852.589</u>	<u>152.583.456.257</u>	
Dolar AS			US Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	70.523.166	63.089.275	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
	<u>70.523.166</u>	<u>63.089.275</u>	
Jumlah Kas di Bank	365.196.375.755	152.646.545.532	Total Cash in Bank
Deposito Berjangka			Time Deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	50.000.000.000	50.000.000.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	39.250.000.000	74.000.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.500.000.000	-	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT BPR Rizky Barokah	2.250.000.000	2.750.000.000	PT BPR Rizky Barokah
PT BPRS PNM Mentari	1.500.000.000	900.000.000	PT BPRS PNM Mentari
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.000.000.000	2.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT BPRS Patuh Beramal	900.000.000	500.000.000	PT BPRS Patuh Beramal
PT BPRS Haji Miskin	600.000.000	800.000.000	PT BPRS Haji Miskin
Jumlah Deposito Berjangka	98.000.000.000	130.950.000.000	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara kas	463.196.375.755	283.596.545.532	Total Cash and Cash Equivalent
Persentase terhadap jumlah aset	4,07%	3,66%	Percentage to total assets

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - I			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - I
Aset:			Assets:
Kas	17.907.113	764.094.283	Cash
Deposito berjangka	230.000.000	-	Time deposit
Obligasi	23.000.000.000	15.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	6.170.605.025	12.017.150.184	Investment in unit trust
Piutang bunga deposito berjangka	50.411	-	Receivable interest time deposit
Piutang bunga - obligasi	171.241.433	33.541.667	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	682.412.106	-	Other receivables
	<u>30.272.216.088</u>	<u>27.814.786.134</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(350.547.972)	(55.627.298)	Liabilities
Subjumlah	29.921.668.116	27.759.158.836	Subtotal
Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - II			Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - II
Aset:			Assets:
Kas	134.569.412	58.606.246	Cash
Deposito berjangka	-	900.000.000	Time Deposits
Obligasi	9.000.000.000	5.000.000.000	Bonds
Investasi pada <i>unit trust</i>	20.570.713.627	21.937.594.270	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	2.226.575	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - Obligasi	67.109.589	7.728.495	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	203.439.675	-	Other receivables
	<u>29.975.832.303</u>	<u>27.906.155.586</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(4.271.778)	(318.788)	Liabilities
Subjumlah	29.971.560.525	27.905.836.799	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IV</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IV</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	287.704	Cash
Deposito berjangka	-	1.880.000.000	Time deposit
Investasi pada promissory notes	-	5.000.000.000	Investment in promissory notes
Investasi pada unit trust	-	3.609.096.750	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	9.981.823	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - promissory notes	-	43.548.387	Interest receivables - promissory notes
	-	10.542.894.664	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(3.499.696)	Liabilities
Subjumlah	-	10.539.394.968	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - V</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - V</u>
Aset:			Assets:
Kas	172.801.029	8.290.408	Cash
Deposito berjangka	4.850.000.000	1.850.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bond
Investasi pada unit trust	2.005.299.230	4.292.817	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	8.142.239	1.897.033.106	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	363.459.596	363.459.597	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	1.838.473.973	595.000.000	Other receivables
	34.238.176.067	29.718.075.927	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.916.034.691)	(14.913.979)	Liabilities
Subjumlah	32.322.141.376	29.703.161.948	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VII</u>
Aset:			Assets:
Kas	119.974.869	30.532.556	Cash
Deposito berjangka	4.200.000.000	1.290.000.000	Time Deposit
Obligasi	25.000.000.000	25.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	2.230.383.031	2.104.104.185	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	4.115.068	2.643.615	Interest receivables - time deposit
Piutang bunga - obligasi	448.819.444	448.819.444	Interest receivables - bonds
	32.003.292.412	28.876.099.801	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(253.814.204)	(92.311.514)	Liabilities
Subjumlah	31.749.478.208	28.783.788.287	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - VIII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - VIII</u>
Aset:			Assets:
Kas	104.684.130	429.711.463	Cash
Deposito berjangka	4.200.000.000	6.000.000.000	Time deposits
Obligasi	25.000.000.000	18.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	519.745.803	2.003.607.054	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	3.243.836	12.536.985	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	71.545.890	15.750.000	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	551.835.617	67.500.000	Other receivables
	30.451.055.276	26.529.105.503	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(583.033.086)	(11.254.929)	Liabilities
Subjumlah	29.868.022.190	26.517.850.573	Subtotal

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - IX</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - IX</u>
Aset:			Assets:
Kas	53.018.156	2.238.492.633	Cash
Deposito berjangka	1.450.000.000	-	Time deposits
Obligasi	144.000.000.000	58.000.000.000	Bonds
Investasi pada unit trust	-	75.363.761.960	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	(112.820.548)	-	Interest receivables - time deposits
Piutang bunga - obligasi	1.567.085.616	1.127.250.000	Interest receivables - bonds
Piutang lain-lain	6.782.817.609	-	Other receivables
	<u>153.740.100.833</u>	<u>136.729.504.593</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(2.665.935.798)	(41.887.626)	Liabilities
Subjumlah	<u>151.074.165.035</u>	<u>136.687.616.967</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - X</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - X</u>
Aset:			Assets:
Kas	-	30.000	Cash
Deposito berjangka	-	124.999.900.000	Time deposits
Investasi pada unit trust	-	302.257.968.906	Investment in unit trust
Piutang bunga - deposito berjangka	-	297.972.308	Interest receivables - time deposits
	<u>-</u>	<u>427.555.871.214</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	-	(78.828.725)	Liabilities
Subjumlah	<u>-</u>	<u>427.477.042.488</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XI</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XI</u>
Aset:			Assets:
Kas	107.550.699	-	Cash
Deposito berjangka	-	-	Time Deposit
Obligasi	206.000.000.000	-	Bond
Investasi pada unit trust	10.055.617	-	Investment in unit trust
Piutang bunga - promissory notes	(12.777.778)	-	Interest receivables - promissory notes
Piutang bunga - obligasi	1.201.216.134	-	Interest receivables - bond
Piutang lain-lain	8.632.376.091	-	Other receivables
	<u>215.938.420.763</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(1.556.577.784)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>214.381.842.980</u>	<u>-</u>	Subtotal
<u>Kontrak Pengelolaan Dana PT PNM dan PNM IM - XII</u>			<u>Fund Management Contract PT PNM and PNM IM - XII</u>
Aset:			Assets:
Kas	2.163.757.023	-	Cash
Investasi pada unit	45.692.588.720	-	Investment in unit trust
Investasi pada promissory notes	159.000.000.000	-	Investment in promissory notes
Cadangan atas kenaikan/penurunan nilai pasar unit	1.055.008.975	-	Allowances for increase/decrease in market value of unit
Cadangan atas nilai diskon promissory notes	563.481.927	-	Allowances for discount value of promissory notes
Piutang bunga - promissory notes	1.444.936.860	-	Interest receivables - promissory notes
	<u>209.919.773.506</u>	<u>-</u>	
Dikurangi:			Less:
Liabilitas	(74.893.029)	-	Liabilities
Subjumlah	<u>209.844.880.477</u>	<u>-</u>	Subtotal
Jumlah Kontrak Pengelolaan Dana			Total Fund Management Contract
- Nilai Pasar	<u>729.133.758.907</u>	<u>715.373.850.866</u>	at market value

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

b. Portofolio Efek Untuk Diperdagangkan (lihat Catatan 5) (Lanjutan)

b. Portfolio of Securities - Trading (see Note 5) (Continued)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Reksadana			Mutual Funds
PNM PUAS	25.581.114.451	-	PNM PUAS
RDPT Multisektoral I	10.435.637.744	10.465.041.023	RDPT Multisektoral I
PNM Dana Sejahtera II	10.403.368.631	-	PNM Dana Sejahtera II
RD PNM Multi Currency Fund	8.325.957.354	8.828.834.706	RD PNM Multi Currency Fund
PNM Syariah	5.231.000.353	4.891.180.629	PNM Syariah
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016	5.113.917.500	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	5.110.401.500	5.108.324.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RDPT PNM Pembangunan Perumnas	5.102.410.500	5.092.603.000	RDPT PNM Pembangunan Perumnas
RDPT PNM WIKA Realty	5.081.537.000	5.074.908.000	RDPT PNM WIKA Realty
RDPT PNM WIKA Realty 2016	5.077.481.000	5.060.253.000	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II	5.046.787.000	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017 Seri II
RDPT PNM Properti Syariah II	5.046.428.500	5.039.023.000	RDPT PNM Properti Syariah II
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017	5.020.773.500	-	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Perikanan Nusantara	5.018.314.500	-	RDPT PNM Perikanan Nusantara
RDPT Multisektoral III	5.003.657.000	5.000.665.000	RDPT Multisektoral III
RDPT PNM Properti Syariah	5.000.000.000	5.004.286.500	RDPT PNM Properti Syariah
PNM Surat Berharga Negara II	4.860.302.919	2.546.562.978	PNM Surat Berharga Negara II
PNM Saham Agresif	3.925.458.990	-	PNM Saham Agresif
Reksa Dana PNM Money Market Fund USD	2.029.222.655	-	Reksa Dana PNM Money Market Fund USD
PNM Pasar Uang Syariah	812.923.398	1.000.152.494	PNM Pasar Uang Syariah
PNM Ekuitas Syariah	511.651.458	-	PNM Ekuitas Syariah
PNM Terproteksi Investa 10	400.148.000	-	PNM Terproteksi Investa 10
Reksa Dana PNM Dana Lukuid	107.405.210	-	Reksa Dana PNM Dana Lukuid
RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	5.169.982.062	RDPT Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015	-	5.115.449.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	-	5.052.237.000	RDPT Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RDPT Multisektoral II	-	5.013.563.000	RDPT Multisektoral II
Subjumlah	128.245.899.163	83.463.065.392	Subtotal
Jumlah	857.379.658.070	798.836.916.258	Total
Persentase terhadap jumlah aset	7,53%	10,30%	Percentage to total assets

c. Pinjaman yang Diberikan (lihat Catatan 6)

c. Loans (see Note 6)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Pembiayaan Usaha Mikro dan Kecil kepada LKM/S	336.143.698	344.852.586	MSE Financing for MFI/S
Dikurangi:			Less:
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(336.143.698)	(344.852.586)	Allowance for impairment losses
Jumlah	-	-	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,00%	0,00%	Percentage to total assets

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

d. Piutang kegiatan manajer investasi (lihat Catatan 11.a)

d. Investment manager activities receivables (see Note 11.a)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Piutang management fee			Management fee receivables
RD PNM Properti Syariah	734.430.731	452.426.536	RD PNM Properti Syariah
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017	409.157.307	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2017
RDPT PNM Multisektoral I	337.966.606	134.793.837	RDPT PNM Multisektoral I
RD PNM Saham Unggulan	295.265.637	28.473.595	RD PNM Saham Unggulan
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015	211.668.156	873.742.632	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2015
KPD - PT PNM (Persero)	210.621.114	165.267.386	KPD - PT PNM (Persero)
RDPT PNM WIKA Realty	207.019.343	206.462.451	RDPT PNM WIKA Realty
RD PNM Dana Bertumbuh	201.963.637	183.593.361	RD PNM Dana Bertumbuh
RD PNM Properti Syariah II	187.086.231	514.218.493	RD PNM Properti Syariah II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016	107.933.969	-	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2016
RD PNM Amanah Syariah	103.645.616	41.109.897	RD PNM Amanah Syariah
RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016	91.134.824	1.575.012.325	RDPT PNM Pembangunan Perumnas 2016
RD PNM Dana Kas Platinum	82.832.300	-	RD PNM Dana Kas Platinum
RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah	70.350.050	42.577.587	RD Syariah PNM Sukuk Negara Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 3	65.085.446	208.375.253	RD PNM Terproteksi Dana Investa 3
PNM Surat Berharga Negara	63.234.803	108.789.506	PNM Surat Berharga Negara
PNM Surat Berharga Negara 90	57.371.011	-	PNM Surat Berharga Negara 90
RD PNM Terproteksi Dana Investa 5	52.816.583	5.682.675	RD PNM Terproteksi Dana Investa 5
RD PNM Dana Kas Likuid	51.025.832	-	RD PNM Dana Kas Likuid
RD PNM Ekuitas Syariah	46.054.804	46.364.560	RD PNM Ekuitas Syariah
RDPT PNM WIKA Realty 2016	39.666.831	93.961.825	RDPT PNM WIKA Realty 2016
RD PNM PUAS	33.162.017	14.637.833	RD PNM PUAS
RDPT PNM Multisektoral III	27.518.064	30.693.882	RDPT PNM Multisektoral III
RD PNM Saham Agresif	26.062.077	29.204.645	RD PNM Saham Agresif
RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12	25.746.770	-	RD Syariah Terproteksi PNM Investa 12
RD PNM Pasar Uang Syariah	25.022.165	52.727.874	RD PNM Pasar Uang Syariah
RD PNM Dana Tunai	21.686.471	8.080.191	RD PNM Dana Tunai
RD PNM Syariah	17.678.846	17.205.954	RD PNM Syariah
RD PNM Terproteksi Dana Investa 2	17.159.147	9.415.269	RD PNM Terproteksi Dana Investa 2
PNM Surat Berharga Negara II	16.852.717	4.652.474	PNM Surat Berharga Negara II
RD PNM Dana Sejahtera II	4.752.233	7.555.270	RD PNM Dana Sejahtera II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015	-	246.544.618	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015
RD PNM Money Market Fund USD	-	170.973.664	RD PNM Money Market Fund USD
RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia	-	125.137.894	RDPT PNM Multisektoral Telekomunikasi Indonesia
RDPT PNM Multisektoral II	-	112.901.419	RDPT PNM Multisektoral II
RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II	-	107.291.964	RDPT PNM Pembiayaan Mikro BUMN 2015 Seri II
RD PNM Terproteksi Dana Investa 7	-	14.482.195	RD PNM Terproteksi Dana Investa 7
RD PNM Terproteksi Dana Investa 1	-	9.218.224	RD PNM Terproteksi Dana Investa 1
Subjumlah	3.841.971.338	5.641.575.289	Subtotal
Piutang subscription fee			Subscription fee receivables
RD PNM Syariah	5.784	5.784	RD PNM Syariah
KPD - PT PNM (Persero)	-	122.500.000	KPD - PT PNM (Persero)
Subjumlah	5.784	122.505.784	Subtotal
Piutang Bunga Promes			Promissory notes interest
PT Mitra Niaga Madani	-	708.352.741	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	-	708.352.741	Subtotal
Piutang Lain-lain			Other Receivables
PT Mitra Niaga Madani	135.000.000	490.000.000	PT Mitra Niaga Madani
Subjumlah	135.000.000	490.000.000	Subtotal
Jumlah	3.976.977.122	6.962.433.814	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,03%	0,09%	Percentage to total assets

e. Investasi pada entitas asosiasi (lihat Catatan 14)

e. Investment in Associates (see Note 14)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
PT BPRS Haji Miskin	2.059.541.246	2.140.792.386	PT BPRS Haji Miskin
Jumlah	2.059.541.246	2.140.792.386	Total
Persentase terhadap jumlah aset	0,02%	0,03%	Percentage to total assets

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

f. Portofolio Efek - Tersedia untuk Dijual (lihat Catatan 17)

f. Portfolio of Securities - Available for Sale (see Note 17)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Entitas Induk</u>			<u>Parent</u>
Saham PT Syarikat Takaful Indonesia	5.785.108.997	5.785.108.997	Shares of PT Syarikat Takaful Indonesia
Saham PT BPRS Ampek Angkek Candung	490.000.000	490.000.000	BPRS Ampek Angkek Candung
Saham PT BPRS Daya Artha Mentari	75.000.000	75.000.000	Shares of PT BPRS Daya Artha Mentari
Saham PT BPRS Bandar Lampung	55.500.000	55.500.000	Shares of PT BPRS Bandar Lampung
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi	(393.059.359)	(393.059.359)	Unrealized Gain (Loss)
Jumlah	<u>6.012.549.638</u>	<u>6.012.549.638</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah aset	<u>0,05%</u>	<u>0,08%</u>	<u>Percentage to total assets</u>

g. Utang Bank dan Lembaga Keuangan (lihat Catatan 21)

g. Bank Payable and Financial Institution Borrowings (see Note 21)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	501.186.185.030	153.622.814.769	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	387.833.227.801	1.017.498.497	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	261.633.469.912	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	53.460.095.317	49.227.741.926	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	26.273.511.204	42.778.782.883	Indonesia Eximbank
Lembaga Pengelola Dana Bergulir - KUMKM	118.241.399.415	3.187.129.094	Revolving Fund Management Institution - C/SMEs
Jumlah	<u>1.348.627.888.679</u>	<u>249.833.967.169</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>14,08%</u>	<u>4,19%</u>	<u>Percentage to total liabilities</u>

h. Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan Lembaga Kredit Luar Negeri (lihat Catatan 23)

h. Borrowings from the Government of the Republic of Indonesia and foreign credit institution (see Note 23)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Surat Utang Pemerintah (SUP)	400.000.000.000	500.000.000.000	Government Promissory Notes
Pusat Investasi Pemerintah (PIP)	390.481.272.805	-	Indonesia Investment Agency (PIP)
Jumlah	<u>790.481.272.805</u>	<u>500.000.000.000</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>8,25%</u>	<u>8,39%</u>	<u>Percentage to total liabilities</u>

i. Utang Kegiatan Manajer Investasi (lihat Catatan 11.b)

i. Investment Manager Activities Payables (see Note 11.b)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>Utang management fee</u>			<u>Management fee payable</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.001.708	687.918	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>2.001.708</u>	<u>687.918</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,00%</u>	<u>Percentage to total liabilities</u>

j. Utang Lain-Lain (lihat Catatan 27)

j. Other Liabilities (see Note 27)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
BPJS Ketenagakerjaan	(207.074.519)	1.614.551.958	BPJS Ketenagakerjaan
Jumlah	<u>(207.074.519)</u>	<u>1.614.551.958</u>	<u>Total</u>
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0,00%</u>	<u>0,03%</u>	<u>Percentage to total liabilities</u>

Remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi yang dibayarkan adalah sebagai berikut:

Remuneration payment to Board of Commissioner and Board of Directors as a follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Imbalan kerja jangka pendek:			Short term employment benefit:
- Dewan Komisaris	4.156.434.973	2.146.185.000	Board of Commissioners -
- Dewan Direksi	10.741.677.894	5.189.720.000	Board of Director -
Jumlah	<u>14.898.112.867</u>	<u>7.335.905.000</u>	

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

Saldo utang, piutang dan transaksi lainnya dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 sebagai berikut:

As of December 31, 2017 and December 31, 2016 the balances of debts, receivables and other transactions with related parties are as follows:

- a. Selama tahun 2017 dan 2016 Perusahaan melakukan transaksi sewa tenaga kerja masing-masing sebesar Rp436.432.325.310 dan Rp81.666.089.842 kepada PT Mitra Utama Madani dan PT Micro Madani Institute.
- b. Pada tanggal 10 April 2017, PT PNM Venture Capital melakukan perjanjian pinjaman dengan PT PNM Investment Management, berupa pemberian fasilitas pinjaman jangka pendek sebesar Rp10.000.000.000 dengan tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a sesuai dengan keputusan Pemegang Saham PT PNM Venture Capital pada tanggal 6 April 2017 untuk jangka waktu 1 tahun. Seluruh dana pinjaman tersebut telah dicairkan oleh perusahaan di tahun 2017. Saldo pada tanggal saldo 31 Desember 2017 sebesar Rp 10.000.000.000.
- c. PT Mitra Bisnis Madani memperoleh fasilitas pendanaan jangka panjang yang diwakilkan oleh PT PNM Investment Management berupa investasi. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 11.5 % p.a. Saldo pada tanggal 31 Desember 2017 sebesar Rp113.000.000.000.
- d. Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PRA/IX/17 tanggal 8 September 2017. Plafon pinjaman sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu selama 6 bulan. Sampai dengan tanggal 27 Desember 2017, PT PNM Venture Capital telah mencairkan dana sebesar Rp200.000.000.000.
- e. Pada tahun 2017, PT PNM Ventura Syariah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Permodalan Nasional Madani (Persero) berdasarkan surat persetujuan Pemberian Kredit Modal Kerja No. S-013/PNM-PLA/III/17 sebesar Rp50.000.000.000 bersifat *non-revolving* yang digunakan untuk modal kerja pembiayaan modal ventura. Tingkat bunga sebesar 10.74% per tahun dengan jangka waktu 6 Bulan, administrasi 1% dari plafon kredit, bunga dihitung setiap akhir bulan yang bersangkutan.
- f. Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat floating.
- g. Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT Mitra Bisnis Madani sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-02/PNM-PLA/XII/16 tanggal 29 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 36 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat floating.
- h. Pendirian PT Mitra Dagang Madani pada tanggal 9 Desember 2016 yang 99,67% sahamnya dimiliki oleh PT PNM VC selaku entitas anak dan 0,33% sahamnya dimiliki PT Mitra Tekno Madani selaku entitas anak PT PNM VC.
- i. Perusahaan melakukan perjanjian pemberian pinjaman kepada PT PNM Venture Capital sesuai Surat Perjanjian Pinjaman Nomor: PK-01/PNM-PKA/XII/16 tanggal 1 Desember 2016. Plafon pinjaman sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu selama 60 bulan dengan tingkat suku bunga ditentukan pada saat penarikan dan bersifat floating.

- a. During 2017 and 2016 the Company entered into a lease labor transaction amounting to 436,432,325,310 and Rp81,666,089,842, respectively to PT Mitra Utama Madani and PT Micro Madani Institute.
- b. On April 10, 2017, PT PNM Venture Capital entered into a loan agreement with PT PNM Investment Management in the form of short term loan facility amounting to Rp10,000,000,000 with an interest rate of 11.5% pa in accordance with the decision of Shareholders of PT PNM Venture Capital on April 6, 2017 for a period of 1 year. All of the loan has been disbursed by the company in 2017. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp 10,000,000,000.
- c. PT Mitra Bisnis Madani has a long-term funding facility represented by PT PNM Investment Management in the form of investment. The loan interest rate is 11.5% p.a. The balance on December 31, 2017 amounted to Rp113,000,000,000.
- d. The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No. PK-02/PNM-PRA/IX/17 dated September 8, 2017. The loan ceiling is Rp200,000,000,000 for a period of 6 months. As of December 27, 2017, PT PNM Venture Capital has disbursed Rp200,000,000,000.
- e. In 2017, PT PNM Ventura Syariah obtained a working capital credit facility from PT Permodalan Nasional Madani (Persero) based on approval letter of Working Capital Loan No. S-013/PNM-PLA/III/17 amounting to Rp50,000,000,000 is non-revolving which is used for working capital of venture capital financing. Interest rate of 10.74% per annum with 6 month period, 1% administration of credit plafond, interest is calculated at the end of each month.
- f. The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No. PK-02/PNM-PLA/XII/16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp100,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is floating.
- g. The Company entered into loan agreements with PT Mitra Bisnis Madani in accordance with Letter of Loan Agreement No. PK-02 / PNM-PLA / XII / 16 dated December 29, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for 36 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is floating.
- h. Establishment of PT Mitra Madani Institute on December 9, 2016 which is 99.67% owned by PT PNM VC as the Company's subsidiaries and 0.33% owned by PT Mitra Tekno Madani as an subsidiary of PT PNM VC.
- i. The Company entered into a loan agreement with PT PNM Venture Capital pursuant to Letter of Loan Agreement No. PK-01/PNM-PKA/XII/16 dated December 1, 2016. The loan ceiling of Rp50,000,000,000 for a period of 60 months with interest rate Determined at the time of withdrawal and is floating.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

41. TRANSAKSI PIHAK BERELASI (Lanjutan)

41. RELATED PARTY TRANSACTIONS (Continued)

j. Perusahaan melakukan penambahan investasi pada PT PNM VC pada tanggal 31 Maret 2016 sebesar Rp32.000.000.000 dengan rincian alokasi sebagai berikut:

j. The Company increased its investment in PT PNM VC on March 31, 2016 amounted Rp32,000,000,000 with details of allocation as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
- PT Mitra Niaga Madani	10.000.000.000	-		PT Mitra Niaga Madani
- PT Mitra Bisnis Madani	10.000.000.000	-		PT Mitra Bisnis Madani
- PT Micro Madani Institute	1.000.000.000	-		PT Micro Madani Institute
- PT Mitra Tekno Madani	1.000.000.000	-		PT Mitra Tekno Madani
- PT PNM Venture Capital	10.000.000.000	-		PT PNM Venture Capital

k. Berdasarkan Perjanjian Penempatan Dana antara PT PNM Venture Syariah (entitas anak dari PT PNM Venture Capital) dengan Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) tanggal 8 Juli 2005 dan 19 Agustus 2005, PT PNM Venture Syariah menempatkan dana sebesar Rp400.000.000 dan Rp500.000.000 sebagai modal kerja bagi Kopkar Madani dengan jangka waktu 12 (dua belas) bulan dan diperpanjang. Terhadap penempatan dana ini, PT PNM Venture Syariah mendapat keuntungan sebesar 14% per tahun. Tahun 2008 Penempatan Dana tersebut ditambah Rp800.000.000, dan tahun 2009 ditambah Rp100.000.000 sehingga per 31 Desember 2009 menjadi Rp1.800.000.000.

k. According to the fund Agreement between PT PNM Venture Syariah (a subsidiary of PT PNM Venture Capital) and Koperasi Karyawan Madani (Kopkar Madani) dated July 8, 2005 and August 19, 2005, PT PNM Venture Syariah agreed to invest its fund amounting Rp400,000,000 and Rp500,000,000, respectively. These funds were allocated for Kopkar Madani's working capital and valid for 12 (twelve) months and has been rollovered. From these investment, PT PNM Venture Syariah earned profit 14% per annum. In year 2008 additional investment of Rp800,000,000 and In year 2009 additional investment of Rp100,000,000 and as of December 31, 2009 total investment is Rp1,800,000,000.

Tidak terdapat anggota atau kelompok direksi, komisaris, pemegang saham utama yang juga merangkap sebagai karyawan dan manajemen kunci.

There are no member or group of directors, commissioners, major shareholder who also doubles as the employees and key management.

Pada tanggal 24 November 2017, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-78/KO.0801/2017 mengenai Laporan Perubahan Modal Disetor PT BPRS Patuh Beramal. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPRS Patuh Beramal berubah menjadi sebagai berikut:

On November 24, 2017, the Financial Services Authority published a letter No.S-78/KO.0801/2017 regarding Increase in Authorized Capital and Additional Paid-in Capital of PT BPRS Patuh Beramal. The Composition of share ownership of PT BPRS Patuh Beramal changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	240.666	240.666.000	63,83	150.000	150.000.000	390.666	390.666.000	74,12
2	Pemegang saham individu lainnya	136.400	136.400.000	36,17	-	-	136.400	136.400.000	25,88
	Total	377.066	377.066.000	100,00	150.000	150.000.000	527.066	527.066.000	100,00

Pada tanggal 15 Desember 2016, Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan surat Nomor S-383/KR.0113/2016 mengenai Peningkatan Modal Dasar dan Penambahan Modal Disetor PT BPR Rizky Barokah. Komposisi kepemilikan saham pada PT BPR Rizky Barokah berubah menjadi sebagai berikut:

On December 15, 2016, the Financial Services Authority published a letter No.S-383/KR.0113/2016 regarding Increase in Authorized Capital and Additional Paid-in Capital of PT BPR Rizky Barokah. The Composition of share ownership of PT Rizky Barokah changed as follow:

No./ No.	Pemegang Saham / Shareholders	Sebelum Tambahan / Before Additional			Tambahan / Additional		Setelah Tambahan / After Additional		
		Lembar / Share	Nominal / Amount	%	Lembar / Share	Nominal / Amount	Lembar / Share	Nominal / Amount	%
1	PT PNM (Persero)	120.000	120.000.000	60,00	200.000	200.000.000	320.000	320.000.000	80,00
2	H. Mohammad Amin	75.880	75.880.000	37,94	-	-	75.880	75.880.000	18,97
3	Herry Hariy Amin	4.120	4.120.000	2,06	-	-	4.120	4.120.000	1,03
	Total	200.000	200.000.000	100,00	200.000	200.000.000	400.000	400.000.000	100,00

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

42. MANAJEMEN MODAL

Tujuan Perusahaan dan entitas anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perusahaan dan entitas anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan *stakeholders* lainnya.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan memastikan struktur modal dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan entitas anak, profitabilitas, proyeksi arus kas operasional, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang usaha yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perusahaan dan entitas anak dapat melakukan pemupukan laba ditahan dan mengupayakan penambahan modal disetor dari pemegang saham.

Perusahaan memonitor permodalan berdasarkan *gearing ratio*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah utang bersih dengan jumlah modal. Utang bersih dihitung dari total pinjaman dikurangi dengan kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari "ekuitas" seperti yang ada pada laporan posisi keuangan.

Kebijakan Keuangan Perusahaan selama tahun 2017 dan 2016 adalah mempertahankan *gearing ratio* sesuai dengan persyaratan bank. *Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	8.697.580
Dikurangi : kas dan setara kas	(994.504)
Utang bersih	7.703.075
Total ekuitas	1.814.951
<i>Gearing Ratio</i>	4,24
<i>Debt to Equity Ratio</i>	4,79

42. CAPITAL MANAGEMENT

The Company and subsidiaries objectives when managing capital are to safeguard the Company and subsidiaries ability to continue as a going concern whilst seeking to maximize benefits to shareholders and other stakeholders.

The Company and subsidiaries manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirement and capital efficiency of the Company and subsidiaries, profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic business opportunities. In order to maintain or adjusting the capital structure, the Company and subsidiaries may accumulating retained earnings and paid up capital from shareholders.

The Company monitors capital on the basis of gearing ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as "total shareholders' equity" as shown in the statement of financial position.

The Company's financial policy during 2017 and 2016 was to maintain gearing ratio as requested by the bank. The gearing ratios as at December 31, 2017 and 2016, were as follows:

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016
	(dalam jutaan rupiah/ in million rupiah)
Total pinjaman	5.055.134
Dikurangi : kas dan setara kas	(704.956)
Utang bersih	4.350.178
Total ekuitas	1.797.596
<i>Gearing Ratio</i>	2,42
<i>Debt to Equity Ratio</i>	2,81

43. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan telah mengimplementasikan Manajemen Risiko berdasarkan Risiko Hukum, Risiko Strategis, Risiko Reputasi, Risiko Kepatuhan, Risiko Kredit, Risiko Tingkat Suku Bunga, Risiko Likuiditas, dan Risiko Operasional.

Profil Risiko

Perusahaan melakukan pengelolaan risiko secara terkonsolidasi terhadap semua jenis risiko yang telah didefinisikan, baik dalam unit kerja maupun secara *enterprise* antara Perusahaan dengan Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Untuk mendapatkan profil risiko secara keseluruhan dari semua jenis risiko, Perusahaan memberikan bobot risiko untuk setiap jenis risiko sesuai dengan *risk appetite* yang telah direncanakan/ditetapkan sebelumnya.

Enterprise Risk Management (ERM) adalah integrasi risiko yang dilakukan melalui pengintegrasian organisasi risiko, pengintegrasian strategi transfer risiko dan pengintegrasian manajemen risiko ke dalam proses bisnis Perusahaan.

Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi sesuai dengan konsep ERM, dalam proses bisnis dilaksanakan dalam penentuan strategi dan perencanaan bisnis, pengembangan produk dan bisnis baru, penentuan harga dan pengukuran kinerja bisnis.

43. RISK MANAGEMENT

The Company has implemented a Risk Management based on the Legal Risk, Strategic Risk, Reputation Risk, Compliance Risk, Credit Risk, Interest Rate Risk, Liquidity Risk and Operational Risk.

Risk Profile

The Company perform risk management by consolidated against all types of risks that have been defined, both in the work unit as well as for enterprise between the Company with the subsidiary and the associates.

To obtain the overall risk profile of all types of risks, the Company provides risk weight for each type of risk according to the risk appetite that has been planned / designated.

Enterprise Risk Management (ERM) is the integration of risk conducted through integrating organizational risk, integrating risk transfer strategies and integrating risk management into the business process of the Company.

Implementation of integrated risk management in accordance with the concept of ERM, the business processes implemented in determining the strategy and business planning, product development and new business, pricing and business performance measurement.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

a. Risiko Hukum

Risiko Hukum adalah risiko yang disebabkan karena adanya kelemahan aspek yuridis. Risiko ini termasuk namun tidak terbatas pada risiko yang timbul dari kemungkinan perjanjian yang tidak dapat dilaksanakan, tuntutan hukum pihak ketiga, ketidaksesuaian dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, kelemahan perikatan, pengikatan jaminan yang tidak sempurna, ketidakanggapan penerapan putusan pengadilan, keputusan pengadilan yang dapat mengganggu atau mempengaruhi operasi atau kondisi Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko hukum antara lain adalah: pemahaman dokumen legalitas pada saat inisiasi awal, pembuatan perjanjian pembiayaan yang belum dipahami secara utuh oleh pelaksana termasuk proses pengikatan jaminan dan sertifikasi.

Guna menghindari kemungkinan litigasi atau gugatan hukum, Divisi Legal dan divisi terkait lainnya bertugas untuk menyelesaikan masalah hukum yang terjadi dengan mengelola setiap permasalahan yang terkait dengan hukum secara tepat termasuk potensi kerugiannya.

Perusahaan menyusun pedoman dan kode etik yang diberlakukan kepada seluruh karyawan pada setiap jenjang organisasi guna meningkatkan kepatuhan kepada ketentuan internal maupun eksternal. Sanksi diterapkan secara konsisten kepada pejabat dan karyawan yang terbukti melakukan penyimpangan dan pelanggaran.

b. Risiko Strategis

Risiko strategis adalah risiko yang antara lain disebabkan adanya penetapan dan pelaksanaan strategi Perusahaan dan pengambilan keputusan bisnis yang tidak tepat atau kurang responsifnya Perusahaan terhadap perubahan eksternal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko strategis: visi Perusahaan, rencana strategis dan peluncuran produk baru.

Pelaksanaan strategi, visi dan misi Perusahaan yang tidak tepat serta pengambilan keputusan bisnis yang tidak sejalan dengan perubahan eksternal dapat mempengaruhi kelangsungan bisnis Perusahaan.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut diatas, Perusahaan telah membentuk, merumuskan dan memantau pelaksanaan strategi termasuk Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP).

Selain itu Perusahaan menetapkan indikator penting sesuai ketentuan BUMN yaitu indikator Tingkat Kesehatan (TKS) BUMN agar bisnis Perusahaan dapat tetap tumbuh dan terus meningkatkan kepercayaan bagi stakeholder dan shareholder.

c. Risiko Reputasi

Risiko reputasi adalah risiko yang disebabkan adanya publikasi negatif yang terkait dengan kegiatan usaha atau persepsi negatif terhadap Perusahaan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko reputasi antara lain: citra dan konflik internal.

Pengelolaan risiko reputasi harus memenuhi prinsip-prinsip transparansi dan peningkatan kualitas pelayanan debitur dan stakeholders sejalan dengan perundang-undangan yang berlaku.

Perusahaan melakukan manajemen risiko reputasi dengan cara memantau dan melaksanakan komunikasi yang tepat dalam rangka menghadapi berita yang bersifat negatif atau pencegahan informasi yang cenderung kontraproduktif antara lain dengan cara menerapkan strategi penggunaan media yang efektif untuk meng-counter berita negatif dan penerapan Good Corporate Governance yang konsisten.

a. Legal Risk

Legal risk is the risk that is caused due to the weakness of the juridical aspect. This risk includes but is not limited to the risks arising from the possibility of an agreement that could not be carried out, a third-party lawsuits, discrepancy with the laws and regulations in force, the weakness of the Alliance, the binding of the collateral is not appropriate, the inability to implementation of court rulings, court decisions that may interfere with or adversely affect the operation or condition of the the Company.

Factors affecting legal risk: understanding of legal documents at the time of early initiation, creation of financing agreements that have not been fully understood by the practitioner include the binding process assurance and certification process.

In order to avoid the possibility of litigation or lawsuits, Legal Division and other relevant divisions on duty to complete the legal problems that occur with managing any problems related to the law appropriately including the potential disadvantages.

The Company develop guidelines and codes of conduct that apply to all employees at each level of organization in order to improve adherence to internal and external provision. Sanctions are applied consistently to loan officers and employees proven guilty of irregularities and violations.

b. Strategic Risk

Strategic risk is the risk that partly due to the establishment and implementation of strategy and improper business decision-making or lack of responsiveness to external changes the Company.

Factors that influence the strategic risk: the Company's vision, strategic planning and new product launches.

Implementation of the strategy, vision and mission as well as the Company improper business decisions that are inconsistent with the external changes could affect business continuity of the Company.

In relation to the above, the Company has established, formulated and monitored the implementation of the strategy including the Company Work Plan Budget (RKAP) and Long-Term Corporate Plan (RJPP).

Additionally the Company set of important indicators in accordance with BUMN regulation, namely Health Level indicator (TKS) so that the Company business can still grow and continue to improve for the stakeholder and shareholder confidence.

c. Reputational Risk

Reputational risk is the risk that due to the negative publicity associated with its business or negative perceptions of the Company.

Factors that influence the risk of reputation among others: image and internal conflict.

Reputational risk management should comply with the principles of transparency and improved service quality for borrowers and stakeholders in line with regulation.

The Company make reputation risk management by monitoring and implementing the right communication in order to deal with negative news or information that tends to counterproductive, among others, by implementing the use of effective media strategies to counter the negative news and the implementation of Good Corporate Governance consistently.

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

d. Risiko Kepatuhan

Risiko kepatuhan adalah risiko yang terjadi karena Perusahaan tidak mematuhi atau tidak melaksanakan ketentuan internal dan peraturan perundang-undangan. Pada prakteknya, risiko kepatuhan melekat pada risiko Perusahaan yang terkait pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku, seperti :

- Risiko strategis terkait dengan ketentuan Rencana Kerja Anggaran (RKAP) Perusahaan.
- Risiko kredit terkait dengan ketentuan Batas Wewenang Memutus Pembiayaan (BWMP), Kualitas Aktiva Produktif dan Pembentukan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN).
- Risiko lain yang terkait dengan ketentuan eksternal dan internal.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kepatuhan adalah: perubahan peraturan eksternal, komunikasi internal, budaya disiplin karyawan, dan infrastruktur.

Perusahaan melakukan manajemen risiko kepatuhan melalui peningkatan budaya kepatuhan yang terus menerus dilakukan melalui program :

- Sosialisasi/pelatihan kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur baru;
- Pembaharuan dan dokumentasi *database* kebijakan dan prosedur;
- Uji kepatuhan terhadap produk baru dan kebijakan baru.

e. Risiko Pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang terutama disebabkan karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang rupiah, harga komoditas dan harga modal atau pinjaman, yang dapat membawa risiko bagi Perusahaan. Dalam perencanaan usaha Perusahaan, risiko pasar yang memiliki dampak langsung kepada Perusahaan adalah dalam hal pengelolaan tingkat bunga.

Perubahan tingkat suku bunga akan menjadi risiko pada saat perubahannya, terutama ketika tingkat suku bunga naik yang menyebabkan beban dana meningkat. Untuk itu Perusahaan menerapkan pengelolaan tingkat suku bunga pinjaman tetap dan tingkat suku bunga pinjaman yang disesuaikan secara konsisten terhadap sensitivitas tingkat suku bunga sumber dana.

Sumber pendanaan Perusahaan yang terbesar berasal dari utang obligasi dan pinjaman bank komersial dengan tingkat suku bunga tetap. Perusahaan juga menerbitkan surat utang jangka pendek dan menengah dengan tingkat suku bunga tetap serta sejumlah kecil pinjaman dari bank komersial dengan tingkat bunga mengambang.

Dengan pola aktivitas usaha yang dijalankan Perusahaan saat ini, risiko pasar Perusahaan adalah minimal. Perusahaan tidak mempunyai kegiatan usaha pembiayaan dalam mata uang asing.

Tabel berikut menggambarkan rincian aset dan liabilitas keuangan Perusahaan yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo kontraktual untuk melihat dampak perubahan tingkat suku bunga:

d. Compliance Risk

Compliance risk is the risk that occurs because of the Company did not comply with or implement internal regulations and legislation. In practice, compliance risks inherent risks associated the Company on legislation and other applicable provisions, such as:

- *Strategic risks associated with the provisions of the Work Plan Budget (RKAP) of the Company.*
- *Credit risk associated with Lending/Limit Policies (BWMP), Productive Assets Quality and the establishment of reserves for Impairment Losses (CKPN).*
- *Other risks associated with other regulations.*

Factors that affect compliance risks are: changes in external regulations, internal communications, employee discipline culture, and infrastructure.

The Company perform risk management to increase compliance with the continuous culture of compliance through the program:

- *Socialization/obedience training on new policies and procedures;*
- *Database updating and documentation of policies and procedures;*
- *Compliance testing of new products and new policies.*

e. Market Risk

Market risk is the risk which is primarily caused by the changes in interest rate, exchange rate of Rupiah currency, commodity prices and the prices of capital or loans, which could expose to the Company. In the Company's business planning, market risk with direct impact to the Company is in terms of interest rate management.

Changes in interest rates would become a risk at the point of change, especially when the interest rate of fund is raised, which would cause losses to the Company. Therefore, the Company consistently implements fixed rate and floating rate management by doing adjustment on lending interest rate depending sensitivity of funding interest rate.

The largest source of funding for the Company comes from bonds and commercial bank loans with fixed interest rates. The Company's funding source is also from the issuance of promissory notes in short and medium term, with fixed interest rate and as well as small number of floating rate loans from commecial banks.

With the pattern of business activity currently operated by the Company, the market risk of the Company is minimal. The Company does not have financing business in foreign currency.

The following table summarizes the Company's financial assets and liabilities at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates to see the impact of changes in interest rates:

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

e. Risiko Pasar (Lanjutan)

e. Market Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2017 / December 31, 2017							
		Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas dan setara kas		-	-	994.504	-	-	-	994.504	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan		-	-	-	264.998	405.780	6.553.741	7.224.520	Loans
Subjumlah		-	-	994.504	264.998	405.780	6.553.741	8.219.024	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan		55.594	84.404	267	848.685	1.099.944	1.570.710	3.659.604	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN		-	907.813	-	-	-	390.481	1.298.294	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang Obligasi		-	-	-	999.587	905.580	2.334.514	4.239.682	Bond payables
Subjumlah		55.594	992.217	267	1.848.272	2.005.525	4.295.705	9.197.580	Subtotal
Jumlah		(55.594)	992.217	994.238	(1.583.274)	(1.599.744)	2.258.036	(978.556)	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

		31 Desember 2016 / December 31, 2016							
		Tingkat suku bunga mengambang/ Floating rate		Tingkat suku bunga tetap/ Fixed Rate					
		<3 bulan/ months	3-36 bulan/ months	<3 bulan/ months	3-12 bulan/ months	1-2 tahun/ years	>2 tahun years	Jumlah/ Total	
Aset Keuangan								Financial Assets	
Kas dan setara kas		-	-	704.956	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalents
Pinjaman yang diberikan		-	-	-	107.949	465.681	4.524.787	5.098.417	Loans
Subjumlah		-	-	704.956	107.949	465.681	4.524.787	5.803.373	Subtotal
Liabilitas Keuangan								Financial Liabilities	
Utang bank dan lembaga keuangan		49.246	161.983	250	519.148	228.936	159.689	1.119.252	Bank and financial institution borrowings
Pinjaman dari Pem. RI dan Lembaga Kredit LN		-	508.122	-	-	-	-	508.122	Borrowings from Govt. RI and Foreign Credit Institution
Utang obligasi		-	-	-	685.995	998.930	1.742.835	3.427.760	Bond payables
Subjumlah		49.246	670.105	250	1.205.143	1.227.866	1.902.524	5.055.134	Subtotal
Jumlah		(49.246)	(670.105)	704.706	(1.097.194)	(762.185)	2.622.264	748.240	Total

f. Risiko Kredit

f. Credit Risk

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul bilamana dana yang disalurkan tidak dapat kembali atau pendapatan yang diharapkan tidak sesuai dengan yang telah ditetapkan dan diperjanjikan.

Credit risk is the risk of financial losses incurred when funds can not be routed or expected revenues are not in accordance with a predetermined and agreed upon.

Risiko kredit Perusahaan berasal dari pinjaman yang diberikan kepada Bank Pelaksana Kredit Program, Lembaga Keuangan Mikro/Syariah (LKM/S), serta pembiayaan ULaMM (Unit Layanan Modal Mikro) kepada Usaha Kecil dan Mikro (UKM).

The Company's credit risk from loans granted to Credit Program Managing Bank, and Micro/Sharia Finance Institutions (LKM/S), as well as financing ULaMM (Micro Capital Services Unit) to Small and Micro Enterprises (SMEs).

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

Tabel berikut menggambarkan jumlah risiko kredit dan konsentrasi risiko atas pinjaman yang diberikan dan pembiayaan modal yang dimiliki oleh Perusahaan:

The following table sets out the amount of credit risk and risk concentration of the loans and the capital financing that owned by the Company:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
Rupiah			Rupiahs
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	85.581	111.041	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	4.212.711	4.242.128	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	59.396	31.023	Micro, Small and Medium
Mekaar	2.750.695	619.143	Mekaar
BPR/S	116.136	95.082	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	434.014	349.796	Capital Financing
Jumlah	7.658.534	5.448.213	Total
Persentase			Percentage
Lembaga Keuangan Mikro/Syariah	1,12%	2,04%	Micro/Sharia Finance Institution
Unit Layanan Modal Mikro	55,01%	77,86%	Small and Micro Enterprises
Mikro Kecil dan Menengah	0,78%	0,57%	Micro, Small and Medium
Mekaar	35,92%	11,36%	Mekaar
BPR/S	1,52%	1,75%	Rural/ Sharia Bank
Pembiayaan Modal	5,67%	6,42%	Capital Financing
Jumlah	100,00%	100,00%	Total

Besarnya eksposur portofolio pembiayaan mencerminkan semakin meningkatnya kontribusi risiko kredit terhadap total risiko Perusahaan, hal ini dikarenakan portofolio pembiayaan menempati porsi terbesar dari keseluruhan aset Perusahaan, sehingga risiko kredit merupakan risiko terbesar yang dihadapi Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko kredit pada tingkat transaksi dan portofolio, dengan berpedoman kepada prinsip kehati-hatian (*prudential principles*) dan *business justification* yang memperhatikan pula historical data.

The amount of exposure of a portfolio of financing reflects the increasing contribution of credit risk to the total risk of the Company, this is because the finance portfolio occupies the largest portion of the total assets of the Company, so credit risk is the highest risk faced by the Company. The Company manage credit risk in the transaction and portfolio level, with reference to the principle of prudence (*prudential principles*) and *business justification* to consider also historical data.

Faktor-faktor yang mempengaruhi risiko kredit dalam peranan dalam pengendalian dan mengurangi risiko kredit adalah kemampuan dan kematangan unit bisnis dalam membuat analisa kredit, sehingga tercapai suatu keseimbangan antara pengelolaan risiko dengan pengembangan bisnis.

Factors that affect credit risk in the role in controlling and reducing credit risk is the ability and maturity of the business unit in making the credit analysis, in order to reach a balance between risk management with business development.

1) Pengukuran Risiko Kredit

1) Credit Risk Measurement

Perusahaan telah menerapkan alat pengukuran risiko pada debitur yaitu *Credit Risk Rating* untuk debitur tergolong Bank Pelaksana dan LKMS, dan *Credit Scoring* untuk debitur tergolong UKM. Alat pengukuran peringkat atau skor ini mengukur kualitas manajemen, kinerja keuangan dan prospek usaha dari debitur dengan standar penilaian menggunakan parameter industri. Alat ukur ini dievaluasi secara rutin untuk mengukur tingkat akurasi model maupun parameter industri. *Credit Risk Rating* dan *Credit Scoring* digunakan sebagai alat pemutus awal apakah suatu usulan pembiayaan dapat dilanjutkan atau tidak.

The Company has implemented a risk measurement tool on the debtor that the debtor's *Credit Risk Rating* for Bank Executor and LKMS classified, and *Credit Scoring* for debtors classified as SMEs. Rank or score measurement tool measures the quality of management, financial performance and prospects of the debtor with the parameter assessment using industry standard. This measure is evaluated on a regular basis to measure the accuracy of the model and the parameters of the industry. *Credit Risk Rating* and *Credit Scoring* is used as a breaker early whether a proposed financing can be continued or not.

Proses persetujuan pembiayaan dilakukan oleh pejabat yang memiliki pengalaman, pengetahuan dan latar belakang yang mencukupi untuk menilai risiko kredit, sesuai dengan kewenangan masing-masing dengan berpedoman pada ketentuan yang berlaku. Limit kewenangan para pejabat pemutus kredit berdasarkan keputusan K3PR (Komite Kebijakan Kredit dan Pengendalian Risiko) yang mempertimbangkan kompetensi dari masing-masing pejabat tersebut.

Financing approval process conducted by an officer who has the experience, knowledge and adequate background for assessing credit risk, in accordance with each authority based on the applicable regulations. Limit the authority of the officials of credit based on the decision K3PR breaker (Policy Committee for Credit and Risk Control) that takes into account the competence of each official.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

2) Pengendalian batas risiko dan kebijakan mitigasi

2) Control limits and risk mitigation policies

Perusahaan menghindari pemberian kredit pada debitur, sektor usaha atau aktivitas yang sejak awal dapat menyebabkan terjadinya kerugian Perusahaan. Risiko ini dimonitor dan ditelaah secara periodik.

The Company avoid giving credit to the debtor, the business sector or activity from the beginning that can lead to loss of the Company. These risks are monitored and reviewed periodically.

Agunan

Collateral

Perusahaan dalam rangka mendapatkan keyakinan atas pengembalian penyaluran pembiayaan ini menerapkan kebijakan tentang agunan. Ketentuan yang diatur terkait jaminan ini mencakup ketentuan jenis agunan yang dapat diterima, besaran *coverage* -nya tata cara pengikatan agunan dan ketentuan penjualan agunan. Selain itu juga dibuat petunjuk teknis cara penilaian agunan.

The Company in order to get confidence in the return distribution of lending implement a policy of collateral. Relevant provisions of this collateral covers the provision of acceptable, types of collateral, the amount of its coverage, the binding of collateral procedures and conditions of sale of collateral. It also made technical manual methods of valuation of collateral.

Perusahaan dapat menggunakan agunan (*collateral*) dalam rangka mitigasi risiko kredit. Perusahaan harus memiliki posisi hukum yang kuat atas agunan yang diterima dari debitur.

The Company can use the collateral in order to mitigate credit risk. the Company should have a strong legal position of the collateral received from debtor.

Batasan Pemberian Kredit

Lending Limits

Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit melalui penerapan batas maksimal pemberian pembiayaan per individu atau grup, ketentuan daftar negatif industri, review atas produk secara berkala, ketentuan batasan penyaluran produk pada wilayah-wilayah tertentu, pelaksanaan telaah portofolio pembiayaan dan adanya pelaporan terkait kualitas pembiayaan setiap bulan.

The Company manage and control credit risk through the application of the provision of financing limit per individual or group, the provisions of the negative list of industries, a review of the product on a regular basis, the provision limits the distribution of products in certain areas, the implementation of the financing portfolio review and the reporting of quality-related financing of each month.

Penetapan limit dilakukan kepada debitur atau *counterparty*, secara individual maupun grup, baik *on balance sheet* maupun *off balance sheet*. Besarnya limit didasari oleh analisis mengenai kemampuan membayar debitur dan toleransi Perusahaan.

Establishment of limits made to the debtor or counterparty, individually and in groups, both on balance sheet and off balance sheet. The amount limit based on the analysis of the ability of debtors to pay the Company and tolerance.

Limit untuk risiko kredit ditetapkan pada jenis industri dan sektor ekonomi dengan tujuan mengurangi risiko yang ditimbulkan karena adanya konsentrasi penyaluran kredit.

Limit to credit risk are set on the type of industries and economic sectors with the purpose to reducing the risk arising due to the concentration of lending.

Limit kredit direview secara berkala dengan mempertimbangkan perubahan kemampuan debitur dan memperhatikan perubahan kondisi ekonomi.

Credit limits are reviewed periodically to consider changes in the ability of the debtor and notice changes in economic conditions

Pemantauan Kredit

Credit Monitoring

Pemantauan kredit dilakukan terhadap beberapa faktor sehingga dapat diidentifikasi potensi terjadinya masalah secara lebih dini (*early warning sign*). Pemantauan dilakukan terhadap kondisi keuangan dan bisnis debitur, pola pembayaran, pemenuhan *covenant*, kesesuaian penggunaan dana kredit, nilai jaminan dan kredibilitas debitur tersebut melalui *trade checking*, *bank checking* serta perubahan terkait *rating*.

Credit monitoring carried out on a few factors that can be identified potential problems early (*early warning sign*). Monitoring conducted on the financial condition and business of the debtor, payment patterns, compliance with covenants, conformity of credit fund utilization, the value of collateral and the debtor's credibility through trade checking, bank checking and the associated changes in rating.

Pemantauan risiko kredit dapat dilakukan melalui proses review secara individual per debitur maupun secara portofolio.

Credit risk monitoring can be carried out through the review process on an individual basis per debtor or a portfolio.

Penurunan nilai dan kebijakan pencadangan

Impairment and reserve policies

Tingkat cadangan yang wajar ditetapkan untuk setiap kualitas kredit. Besarnya pencadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

Reserve impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements of financial position (based on objective evidence for impairment).

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan (berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai).

Impairment losses recognized in the financial reporting is a loss that has occurred on the financial statements date of financial position (based on objective evidence for impairment).

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

f. Risiko Kredit (Lanjutan)

f. Credit Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	994.504	-	994.504	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	859.137	-	859.137	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	722.418	(52.362)	717.182	Loans
Pembiayaan modal	434.014	(1.720)	432.294	Capital financing
Piutang jasa manajemen	5.525	(97)	5.428	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	481	-	481	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	3.977	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	24.086	-	24.086	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	3.050.334	(54.179)	3.043.280	Total

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016			
	Nilai kotor/ Gross Value	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Nilai Bersih/ Net Value	
Kas dan setara kas	704.956	-	704.956	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	800.967	-	800.967	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan	5.098.072	(73.150)	5.024.922	Loans
Pembiayaan modal	347.796	(2.071)	345.724	Capital financing
Piutang jasa manajemen	4.893	(84)	4.809	Management services receivable-net
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	481	-	481	Clearing guarantee institution receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	3.977	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	24.086	-	24.086	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.190	-	6.190	Portfolio of Securities - available for sale
Jumlah	6.991.419	(233.144)	6.916.114	Total

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum atas risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Untuk aset pada laporan posisi keuangan, eksposur di atas ditentukan berdasarkan nilai tercatat bersih seperti yang diungkapkan pada laporan posisi keuangan.

The above table illustrates the maximum exposure to credit risk for the Company on December 31, 2017 and 2016. For assets in the statement of financial position, the exposure set out above are based on net carrying amounts as disclosed in the statement of financial position.

g. Risiko Tingkat Suku Bunga

g. Interest Rate Risk

Risiko tingkat suku bunga terjadi akibat kegiatan usaha Perusahaan yang mengandung suku bunga, yaitu kredit yang diberikan kepada nasabah serta pinjaman yang diterima untuk modal kerja usaha. Dalam hal ini, Perusahaan bertanggung jawab dalam menetapkan strategi dan kebijakan dalam pengelolaan tingkat suku bunga serta mengawasi penerapan dan pelaksanaannya.

Interest rate risk results from the Company's operations that contain interest rate, which is credit given to customers and loans received for working capital. In this regard, the Company is responsible for establishing strategies and policies in the management of interest rates as well as overseeing the implementation and execution.

Risiko tingkat suku bunga dapat terjadi akibat peningkatan tingkat suku bunga pinjaman yang tidak serta merta diikuti dengan tingkat suku bunga kredit. Perusahaan menerapkan pendekatan *zero-interest gapping*, dengan memaksimalkan pinjaman dengan suku bunga tetap. Perusahaan juga secara berkala mengkaji tingkat suku bunga kredit dengan mengacu pada tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku demi mengoptimalkan hasil usaha Perusahaan.

Interest rate risk can occur due to an increase in lending rates is not necessarily followed by the level of credit rates. The Company applies a zero-interest approach gapping, to maximize the fixed-rate loans, also regularly reviews the level of lending rates by reference to the loan interest rate applicable to optimize the company's results of operations.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko, yang mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi kewajibannya yang telah jatuh tempo.

1) Pengelolaan Risiko Likuiditas

Perusahaan sangat berkepentingan dalam menjaga likuiditasnya, agar tetap dapat mengembangkan asetnya dan menjaga kredibilitas dan kemampuan akses pendanaan Perusahaan. Pengelolaan likuiditas dilakukan secara berkesinambungan dan penuh kehati-hatian dengan menekankan pada terpeliharanya *cash flow* dan terkontrolnya tingkat *maturity gap* Perusahaan. Kesenjangan atas arus kas yang terjadi diatasi dengan memelihara aset likuid dan meningkatkan akses ke sumber-sumber pendanaan.

Penyediaan dana dalam bentuk deposito dan Kontrak Pengelolaan Dana adalah bagian dari menjaga optimalisasi likuiditas Perusahaan. Perusahaan menempatkan deposito pada Bank-Bank Umum dengan tingkat bunga sesuai dengan tingkat bunga yang dijamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS).

2) Analisa Likuiditas

Analisa *maturity gap* ditinjau secara berkala melalui mekanisme rapat bulanan Perusahaan yang mengevaluasi antara lain kesenjangan jatuh tempo pengelolaan pendanaan (*funding*), analisa pengelolaan earning aset dan liabilitas yang memiliki tingkat bunga *floating* terhadap tingkat bunga acuan, analisa penempatan dana, laporan perkembangan portofolio (baki debit dan pencairan), dan strategi penetapan pricing produk.

Pengelolaan likuiditas memperhatikan keseimbangan antara risiko likuiditas dan biaya untuk memelihara aset likuid.

Pengukuran risiko likuiditas dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang menggunakan metodologi sesuai *best practice*, yang dapat menggambarkan profil risiko likuiditas *inherent* saat ini maupun potensi risiko likuiditas di masa mendatang. Termasuk dalam alat ukur likuiditas adalah *liquidity gap* dan rasio-rasio likuiditas.

Tabel berikut menyajikan sisa umur kontraktual liabilitas keuangan Perusahaan yang menggambarkan eksposur Perusahaan terhadap risiko likuiditas pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017				Jumlah/ Total	
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		
Utang bank dan lembaga keuangan	390.450	176.358	921.794	114.873	1.603.475	Bank and financial institution borrowings
PN dan MTN	548.000	950.000	-	331.189	1.829.189	PN and MTN
Utang obligasi	999.587	905.580	748.351	1.586.164	4.239.682	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	790.481	790.481	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	7.813	7.813	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	8.420	8.420	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	190	-	-	-	190	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	252.574	252.574	Other liabilities
Jumlah	1.938.233	2.031.938	1.670.145	3.091.513	8.731.828	Total

h. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk, which the Company does not have sufficient financial resources to settle the obligations that have matured.

1) Liquidity Risk Management

The Company very interested in maintaining liquidity, in order to continue to develop its assets and maintain the credibility and ability to access funding the Company. Liquidity management of a continuous and careful with the emphasis on maintaining cash flow and controlled level of maturity gap the Company. Cash flow gaps that occur overcome by maintaining liquid assets and improve access to funding sources.

Provision of funds in time deposits and Fund Contract Management is part of effort to maintaining liquidity optimality of the Company. The Company placing deposits in Commercial Banks at appropriate interest risk to the interest rate that is guaranteed by the Deposit Insurance Corporation (LPS).

2) Analysis of Liquidity

Maturity gap analysis is reviewed periodically through the Company monthly meetings mechanism that evaluates among others: maturity gap of funding management, analysis of earnings management assets and liabilities with floating interest rate to the benchmark interest rate, the placement of fund analysis, development of a portfolio report (outstanding and disbursement), product pricing strategies.

Liquidity management of the balance between liquidity risk and cost to maintain liquid assets.

Liquidity risk measurement is performed by using a measuring instruments according to the best practice methodologies, which can describe the current inherent liquidity risk profile of current and potential future liquidity risks. Included in the liquidity measuring tools are the liquidity gap and liquidity ratios.

The following table summarizes the contractual life remaining of the Company's financial liabilities that describe the Company's exposure to liquidity risk on December 31, 2017 and 2016:

(expressed in millions of Rupiahs)

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2016 / December 31, 2016					
	≤ 1 tahun/ ≤ 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
	Utang bank dan lembaga keuangan	106.083	123.900	89.179	150.089	
MTN	-	650.000	-	-	650.000	MTN
Utang obligasi	499.405	1.185.519	1.498.065	244.770	3.427.760	Bond payables
Pinjaman						Borrowing from the
Pemerintah RI	-	-	-	500.000	500.000	Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	8.122	8.122	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	234	-	-	-	234	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	382.558	382.558	Other liabilities
Jumlah	605.727	1.959.420	1.587.244	1.297.748	5.450.139	Total

Tabel berikut menggambarkan profil perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016:

The following table describes the maturity gap profile of the Company's financial assets and liabilities as at December 31, 2017 and December 31, 2016:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Desember 2017 / December 31, 2017						
	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity date	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years		Jumlah/ Total
	Aset keuangan						
Kas dan setara kas	994.504	-	-	-	-	994.504	Cash and cash equivalent
Portofolio efek - untuk diperdagangkan	-	859.137	-	-	-	859.137	Financial assets - Trading
Pinjaman yang diberikan	-	264.998	405.780	6.553.741	-	7.224.520	Loans
Pembiayaan modal	-	178.672	63.790	191.552	-	434.014	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	5.525	-	-	-	5.525	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	327.312	-	-	-	327.312	Accrued incomes
Piutang LKP	-	481	-	-	-	481	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	3.977	-	-	-	3.977	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	24.086	-	-	-	24.086	Other receivables
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
Jumlah	994.504	1.664.189	475.761	6.745.293	-	9.879.747	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2017 / December 31, 2017

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	-	390.450	176.358	1.312.275	228.343	2.107.426	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	548.000	950.000	-	452.963	1.950.963	MTN
Utang obligasi	-	999.587	905.580	748.351	1.586.164	4.239.682	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	-	400.000	400.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	7.813	7.813	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	8.420	8.420	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	190	-	-	-	190	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	5	-	-	-	5	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	207.356	207.356	Other liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	994.504	(274.043)	(1.556.177)	4.684.667	(2.891.058)	957.893	Total maturity gap

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ < 1 year	> 1 - 2 tahun/ > 1 - 2 years	> 2 - 3 tahun/ > 2 - 3 years	> 3 tahun/ > 3 years	Jumlah/ Total	
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	704.956	-	-	-	-	704.956	Cash and cash equivalent
Portfolio efek - untuk diperdagangkan	-	800.967	-	-	-	800.967	Financial assets - trading
Pinjaman yang diberikan	-	107.949	465.681	4.524.787	-	5.098.417	Loans
Pembiayaan modal	-	236.916	30.309	82.571	-	349.796	Capital financing
Piutang jasa manajemen	-	4.893	-	-	-	4.893	Management services receivables
Pendapatan masih akan diterima	-	86.871	-	-	-	86.871	Accrued incomes
Piutang LKP	-	-	-	-	-	-	CGI receivables
Piutang kegiatan manajer investasi	-	6.962	-	-	-	6.962	Investment manager activities receivables
Piutang lain-lain	-	77.610	-	-	-	77.610	Other receivables
Portfolio efek - tersedia untuk dijual	-	-	6.190	-	-	6.190	Financial assets - available for sale
Total	704.956	1.322.168	502.180	4.607.358	-	7.136.663	

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

43. MANAJEMEN RISIKO (Lanjutan)

43. RISK MANAGEMENT (Continued)

h. Risiko Likuiditas (Lanjutan)

h. Liquidity Risk (Continued)

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

31 Desember 2016 / December 31, 2016

	Tanpa tanggal jatuh tempo kontraktual/ <i>No contractual maturity date</i>	< 1 tahun/ <i>< 1 year</i>	> 1 - 2 tahun/ <i>> 1 - 2 years</i>	> 2 - 3 tahun/ <i>> 2 - 3 years</i>	> 3 tahun/ <i>> 3 years</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	Liabilitas keuangan						
Utang bank dan lembaga keuangan	-	106.083	123.900	89.179	150.089	469.252	Bank and financial institution borrowings
MTN	-	-	650.000	-	-	650.000	MTN
Utang obligasi	-	499.405	1.185.519	1.498.065	244.770	3.427.760	Bond payables
Pinjaman Pemerintah RI	-	-	-	-	500.000	500.000	Borrowing from the Government of RI
Pinjaman lembaga kredit luar negeri	-	-	-	-	8.122	8.122	Borrowings from foreign credit institution
Pendapatan ditangguhkan JRF	-	-	-	-	12.209	12.209	Deferred revenues of JRF
Utang LKP	-	234	-	-	-	234	CGI payables
Utang kegiatan manajer investasi	-	4	-	-	-	4	Investment manager activities payables
Utang lain-lain	-	-	-	-	382.558	382.558	Other liabilities
		<u>605.727</u>	<u>1.959.420</u>	<u>1.587.244</u>	<u>1.297.748</u>	<u>5.450.139</u>	
Total perbedaan jatuh tempo	704.956	716.441	(1.457.239)	3.020.114	(1.297.748)	1.686.524	Total maturity gap

i. Risiko Operasional

i. Operational Risk

Risiko operasional adalah risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dalam menjalankan operasional Perusahaan yang disebabkan oleh tidak memadainya atau karena adanya kegagalan proses internal, kesalahan manusia, kegagalan sistem atau adanya masalah eksternal dalam ketidaklayakan atau kegagalan dalam proses, manusia dan sistem atau dari kejadian eksternal.

Operational risk is the risk faced by the Company in the operational running the Company caused by inadequate or internal processes failure due to, human error, system failure or a problem with the ineligibility or failure of external processes, people and systems or from external events.

Dalam mengelola risiko operasional, Perusahaan sangat berkepentingan dengan menciptakan lingkungan internal yang kondusif dan mendukung penerapan manajemen risiko. Lingkungan internal mempengaruhi rancangan dan pelaksanaan aktivitas pengendalian, sistem informasi dan komunikasi, dan aktivitas pemantauan. Oleh karena itu, Perusahaan secara aktif melakukan sosialisasi dan *training* terkait manajemen risiko untuk meningkatkan risk awareness dan kualitas kontrol dalam rangka mitigasi risiko operasional.

In managing operational risk, the Company is concerned with creating an internal environment that is conducive and supportive of risk management. Application internal environment affect the design and implementation of control activities, information and communication systems, and monitoring activities. Therefore, the Company actively socializing and training related to the risk management to improve risk awareness and control quality in order to mitigate operational risk.

Perusahaan telah membuat kebijakan dan prosedur sebagai turunan dari kebijakan untuk seluruh aktivitas operasional di dalam Perusahaan dan memastikan adanya *dual control* pada setiap proses kegiatan. Kebijakan dan prosedur selalu dikaji ulang dan disempurnakan untuk memastikan kecukupan mekanisme kontrol dan perbaikan berkesinambungan.

The Company has made policy and procedures as an instance derivative of a policy for whole operational activities within the Company ensure dual control and in each process activity. Policies and procedures are always reviewed and enhanced to ensure control mechanisms adequacy end of continuous improvement.

Manajemen risiko operasional merupakan tanggung jawab seluruh jajaran karyawan dan manajemen setiap unit kerja Perusahaan. Penerapan manajemen risiko operasional harus melekat pada proses bisnis dan operasional Perusahaan.

Operational risk management is the responsibility of all employees and management of each unit of work in the Company. Operational risk management should be embedded in business processes and operational the Company.

Pengelolaan risiko operasional mencakup pengelolaan risiko hukum, kepatuhan, strategis, dan reputasi.

Management of operational risk includes legal risk management, compliance, strategic and reputational risk.

Pengukuran parameter yang mempengaruhi eksposur risiko operasional dilakukan berdasarkan identifikasi risiko operasional dengan mengukur dampak dan kemungkinan pada risiko yang melekat. Pengukuran risiko operasional dilakukan berdasarkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif bersumber dari masukan dari unit kerja, sedangkan pendekatan kuantitatif diukur dari data historis risiko operasional.

Parameters measuring that affect the operational risk exposure is performed based on the identification of operational risks by measuring the impact and likelihood on the inherent risks. Operational risk measurement is based on qualitative and quantitative approaches. A qualitative approach derived from the input of the unit of work, while the quantitative approach is measured from historical data of operational risk.

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

**44. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN
FOREIGN CURRENCY**

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

Monetary assets and liabilities denominated in foreign currency of the Company are as follows:

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	101.374,68	1.373.424.165	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek untuk diperdagangkan	610.500,00	8.325.957.354	<i>Portfolio of securities - trading</i>
Subjumlah	<u>711.874,68</u>	<u>9.699.381.519</u>	<i>Subtotal</i>
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	576.656,54	7.812.542.804	<i>Borrowings to Asian Development Bank</i>
Subjumlah	<u>576.656,54</u>	<u>7.812.542.804</u>	<i>Subtotal</i>
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u><u>135.218,14</u></u>	<u><u>1.886.838.715</u></u>	Net Monetary Assets (Liabilities)

	31 Des 2016 / Dec 31, 2016		
	Dolar AS/ US Dollar	Setara Rupiah/ Rp Equivalent	
Aset Moneter			Monetary Assets
Kas dan setara kas	10.146,99	136.334.957	<i>Cash and cash equivalents</i>
Portofolio efek untuk diperdagangkan	657.102,91	8.828.834.706	<i>Portfolio of securities - trading</i>
Subjumlah	<u>667.249,90</u>	<u>8.965.169.663</u>	<i>Subtotal</i>
Liabilitas Moneter			Monetary Liabilities
Utang kepada Bank Pembangunan Asia	604.510,42	8.122.202.007	<i>Borrowings to Asian Development Bank</i>
Subjumlah	<u>604.510,42</u>	<u>8.122.202.007</u>	<i>Subtotal</i>
Aset (Liabilitas) Moneter Bersih	<u><u>62.739,48</u></u>	<u><u>842.967.656</u></u>	Net Monetary Assets (Liabilities)

45. KONTINJENSI

45. CONTINGENCIES

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan memiliki kontinjensi sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the Company has the following contingencies:

- a. Terdapat 67 kasus perkara pidana dengan debitur terdiri dari:
- 4 kasus dalam proses penuntutan di Kejaksaan atau dalam proses persidangan di pengadilan
 - 18 kasus dalam proses pelaporan kepolisian.
 - 45 kasus dalam tahap penyidikan oleh pihak kepolisian
- b. Terdapat 78 kasus perkara perdata dengan debitur:
- 23 kasus dalam proses kasasi di Mahkamah Agung
 - 20 kasus dalam proses banding di Pengadilan Tinggi
 - 35 kasus dalam proses pemeriksaan di Pengadilan Negeri

- a. There are 67 criminal cases with debtors:
- 4 cases in the prosecution process at the Prosecutor's Office or in court proceedings.
 - 18 cases under investigation by the police.
 - 45 cases in the police reporting process.
- b. There are 78 civil case with the debtors:
- 23 cases in the cassation process at the Supreme Court.
 - 20 cases on appeal at the High Court.
 - 35 cases on examination process at the District Court.

Perusahaan mengakui dampak atas kontinjensi terkait kasus-kasus yang dihadapi Perusahaan dengan membentuk cadangan kerugian operasional dan mengakui beban pengendalian risiko sebagai bagian dari beban usaha (Catatan 38) pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar Rp3.668.321.092 dan Rp2.354.188.079.

The Company recognized the impact of the contingencies relating to the cases faced by the Company by establishing an allowance for operating losses and recognizing the risk controlling expense as part of operating expenses (Note 38) for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounting to Rp3,668,321,092 and Rp2,354,188,079, respectively.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN

46. AGREEMENTS

- a. Dengan berlakunya Undang-undang No.23 Tahun 1999, Bank Indonesia tidak diperkenankan lagi memberikan Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) dalam rangka penyaluran kredit program ke bank pelaksana. Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Keuangan No.487/KMK.017/1999 tanggal 13 Oktober 1999, telah menunjuk Perusahaan sebagai salah satu koordinator penyaluran kredit program.

- a. In line with the enactment of Law No. 23 Year 1999, Bank Indonesia no longer allowed to directly provide the Bank Indonesia Liquidity Credit (KLBI) in order to credit program distribution to executing banks. The Government through the Decree of Minister of Finance letter No.487/KMK.017/1999, has been appointed the Company as one of the coordinator for distribution of the credit program.

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

Perusahaan dan Bank Indonesia pada tanggal 15 November 1999 telah menandatangani Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI yang diberikan dalam rangka membiayai kredit program sebagaimana tercantum dalam Akta Perjanjian Pengalihan Pengelolaan Kredit Likuiditas Bank Indonesia No.14 tanggal 15 November 1999 dibuat dihadapan Ismudjadi, S.H., pengganti dari Mudofir Hadi, S.H., Notaris di Jakarta.

The Company and Bank Indonesia on November 15, 1999 has signed a Management Transfer Agreement KLBI given credit in order to finance the program as stated in the Deed of Transfer of Management of Bank Indonesia Liquidity Credit No.14 dated November 15, 1999, an made in the presences of Ismudjadi before, S.H., replacement of Mudofir Hadi, S.H., Notary in Jakarta.

Pelaksanaan pengalihan pengelolaan KLBI dilakukan dengan cara sebagai berikut:

Implementation of the transfer of KLBI done in the following way:

- i Bank Indonesia memberi wewenang kepada Perusahaan untuk menagih kepada bank pelaksana angsuran pokok pada saat jatuh tempo angsuran KLBI.
- ii Perusahaan dapat memanfaatkan angsuran pokok sampai jatuh tempo KLBI, dengan kewenangan untuk mengatur secara berimbang terbatas pada Kredit Koperasi Primer untuk Anggota (KKPA)-Umum; KKPA-Bagi Hasil; KKPA-Nelayan; KKPA-Unggas; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Kredit Modal Kerja (KMK)-BPR/BPRS; Kredit Pengusaha Kecil dan Mikro (KPKM)-BPR; KPKM-Bank Umum; Kredit Usaha Angkutan Umum Bus Perkotaan (KUAUBP); Kredit Perkebunan Besar Swasta Nasional (PBSN); dan Kredit Perusahaan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans).

- i Bank Indonesia authorize the Company to charge to the executing bank installments of principal at maturity installments KLBI.*

- iii Perusahaan berkewajiban melaporkan pemanfaatan angsuran pokok yang dikelola Perusahaan kepada Bank Indonesia yang bentuk dan periode laporannya sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bank Indonesia.

- ii The Company may utilize the principal until maturity KLBI, with the authority to set a balanced way limited to Primary Cooperatives Credit for Members (KKPA)-Umum; KKPA-Sharing Profit; KKPA-Fisherman; KKPA-Poultry; KKPA-TKI; KKPA-PIR Trans; Working Capital Loans (KMK)-BPR/BPRS; Small and Micro Credit (KPKM)-BPR; KPKM-Commercial Bank; Credit for Urban Public Transport Bus (KUAUBP); National Private Large Plantation Credit (PBSN); Credit and Transmigration Nucleus (PIR-Trans).*

Sesuai Perjanjian Pengalihan Pengelolaan KLBI, Pasal 2 ayat 1, Bank Indonesia menyerahkan pengelolaan KLBI kepada Perusahaan yang meliputi:

- iii *The Company is obliged to report the utilization of the Company's principal managed to Bank Indonesia in the form and the period of the report in accordance with the provisions stipulated by Bank Indonesia.*

According to the Credit Liquidity of Bank Indonesia (KLBI) Management Transfer Agreement, Article 2, paragraph 1, Bank Indonesia submitted to the Company's management KLBI include:

- Saldo baki debit atau jumlah KLBI yang telah ditarik bank pelaksana dan masih tercatat dalam rekening pinjaman bank pelaksana di Bank Indonesia per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp6.634.597.524.967.
- Saldo kelonggaran tarik atau selisih antara komitmen plafond dengan jumlah KLBI yang telah ditarik oleh bank pelaksana, tidak termasuk jumlah KLBI yang tidak dapat ditarik oleh bank yang bersangkutan karena telah melampaui batas waktu penarikan yang telah ditentukan per tanggal 31 Oktober 1999 sebesar Rp2.660.784.353.615

- *Outstanding balance of total KLBI which has been withdrawn by the executing banks and still recorded in the loan accounts of the executing banks at Bank Indonesia as of October 31, 1999 amounting to Rp6,634,597,524,967.*
- *The balance of unused loan facilities or the difference between the commitment limit the number KLBI been withdrawn by the executing bank, excluding amounts KLBI can not be withdrawn by the bank concerned because it has exceeded a predetermined withdrawal period as of October 31, 1999 amounting to Rp2,660,784,353,615.*

- b. Berdasarkan Perjanjian Pinjaman antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.KP-018/DP3/2004 tanggal 14 Mei 2004 yang telah diubah berturut-turut dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Pinjaman No.KP-018/DP3/2004 antara Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan dalam rangka Pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil No.AMA-67/KP-018/DSMI/ 2014 tanggal 29 Agustus 2014, Perusahaan dan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani perjanjian pinjaman dalam rangka pendanaan kredit usaha mikro dan kecil. Pinjaman ini untuk diteruskanpinjamkan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan Kredit Usaha Mikro dan Kecil (KUMK).

- b. According to the Loan Agreement between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in order to Financing Small and Micro Business Loan No.KP-018/DP3/2004 dated May 14, 2004 which has been modified in a row and last amended by Amendment Loan Agreement No.KP-018/DP3/2004 between the Government of the Republic of Indonesia and the Company in the Context of Credit Financing Micro and Small No.AMA-67/KP-018/DSMI/2014 dated August 29, 2014, the Company and the Government of the Republic of Indonesia has signed a loan agreement in order to finance micro and small business loans. The loan is for on-lent by a financial institution executor (LKP) in order to finance Small and Micro Business Loan (KUMK).*

Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan adalah sebesar Rp500.000.000.000. Dana pinjaman tersebut berasal dari dana Surat Utang Pemerintah (SUP) dan akan jatuh tempo pada tanggal 10 Desember 2019 (Lihat catatan 6 dan 21).

Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company amounted to Rp500,000,000,000. The loans are funded by Government Promissory Notes (SUP) funds and will mature on December 10, 2019. (see Notes 6 and 21).

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

c. Berdasarkan Perjanjian Penerusan Pinjaman antara Republik Indonesia dan Perusahaan No.SLA-1184/DP3/2005 tanggal 25 Januari 2005 yang diubah dengan Surat No.S-55/MK.5/2012 tanggal 4 Januari 2012, Pemerintah Republik Indonesia dan Perusahaan telah menandatangani perjanjian penerusan pinjaman atas dana pinjaman yang berasal dari *Asian Development Bank* (ADB) untuk diteruskan melalui Lembaga Keuangan Pelaksana (LKP) dalam rangka pendanaan penataan lingkungan dan pemukiman (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Pinjaman yang diberikan oleh Pemerintah Republik Indonesia kepada Perusahaan maksimal sebesar USD757,550.44 dengan angsuran pertama jatuh tempo pada tanggal 1 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 1 Desember 2028.

c. Based on the *Subsidiary Loan Agreement* between the Republic of Indonesia and PT Permodalan Nasional Madani (Persero) No.SLA-1184/DP3/2005 dated January 25, 2005, as amended by letter No.S-55/MK.5/2012 dated January 4, 2012, the Government of the Republic of Indonesia and the Company has entered into a loan agreement on loan from the *Asian Development Bank* (ADB) for on-lent by a financial institution executor (CGC) in order to finance environmental regulation and settlement (*the Neighborhood Upgrading and Shelter Sector Project*). Loans granted by the Government of the Republic of Indonesia to the Company a maximum of USD757,550.44 with the first installment due on June 1, 2010 and ended on December 1, 2028.

d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") sebagai pengelola investasi dana pihak ketiga, menerima pendapatan jasa pengelolaan sebesar 1% - 2% per tahun dari nilai aset bersih dana kelolaan. Sedangkan atas pengelolaan dana dalam bentuk pembiayaan Mudharabah, PNM IM menerima pola bagi hasil yang disepakati bersama. Pengelolaan investasi ini berdasarkan perjanjian yang telah disepakati dan tidak ada risiko yang ditanggung oleh PNM IM atas pengelolaan dana tersebut.

d. PT PNM Investment Management ("PNM IM") as the investment manager of third party funds, receive revenue management services by 1% - 2% per annum of the net asset value of funds under management. While the management of the funds in the form of Mudaraba financing, PNM IM receive revenue-sharing arrangements agreed upon. Investment management is based on the agreement that has been agreed upon and there is no risk borne by PNM IM for managing the fund.

e. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.40 tanggal 24 Desember 2013 dibuat di hadapan Ayu Poppy Darmawan, S.H., Notaris di Jakarta, Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia memberikan fasilitas kredit sebesar Rp300.000.000.000, dan Perubahan Pertama Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No 10 tanggal 14 Desember 2015 yang memberikan 2 fasilitas baru yaitu KMKE 3 dengan plafond sebesar Rp250.000.000.000, dengan tenor pinjaman 72 bulan termasuk masa penarikan selama 1 tahun dan suku bunga sebesar 10,25% p.a dan KMKE 4 dengan plafon sebesar Rp50.000.000.000, dengan tenor 24 bulan termasuk masa penarikan 1 tahun dengan suku bunga sebesar 9,75% p.a seluruhnya diperuntukkan bagi nasabah yang berorientasi ekspor atau pendukung ekspor sebesar 10,5% per tahun tingkat bunga tetap selama 3 tahun.

e. Based on the *Deed Export Working Capital Credit Agreement No.40* dated December 24, 2013 was made in the presence of Poppy Ayu Darmawan, S.H., Notary in Jakarta, the Indonesia Exim Bank provides credit facilities amounting to Rp300.000.000.000, and the First Amendment to the Export Working Capital Credit Agreement No.10 dated December 14, 2015 which provides 2 (two) new facilities are KMKE 3 with a ceiling of Rp250.000.000.000, with a tenor of 72 months including the loan drawdown period for 1 year and interest rate of 10.25% pa and KMKE 4 with a ceiling of Rp50.000 million, with a tenor of 24 months including a withdrawal period of one year with an interest rate of 9.75% pa entirely designed for customers who export-oriented or export support with a fixed interest rate of 10,5% per year for three years.

f. Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No.DIR/070-No.026/PKS/PNM/XII/11 tanggal 14 Desember 2011, telah ditandatangani Perjanjian Kerjasama tentang Penyaluran Kredit melalui Lembaga Keuangan untuk disalurkan kembali kepada *end-user* untuk keperluan produktif. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memberikan plafon kredit sebesar Rp495.000.000.000, yang dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

f. Based on the *Cooperation Agreement* between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No.DIR/070-No.026/MCC/PNM/XII/11 dated December 14, 2011, has signed Cooperation Agreement on Lending through Financial Institutions to be channeled back to the *end-user* to productive use. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp495.000.000.000, which bears an interest rate of 10.50% per year.

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama antara PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan tentang Penyediaan Fasilitas Kredit No DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 tanggal 8 Mei 2015, BNI memberikan pinjaman modal kerja dengan total plafon Rp750.000.000.000 yang bersifat revolving, dengan jangka waktu maksimal 5 tahun dan tingkat bunga 11,00% p.a. Dana tersebut diteruskan kepada *end-user* PNM untuk meningkatkan dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Based on the *Cooperation Agreement* between PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and the Company on the Provision of Credit Facility No. DIR/020 - No.022/PKS/PNM/V/15 dated May 8, 2015, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk provides a credit limit of Rp750.000.000.000, with a maximum term of 5 years and interest of 11.00% per year. The funds are lent to the end user of PNM to improve and foster the entrepreneurial spirit.

g. Berdasarkan perjanjian kredit Nomor 146 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafon Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

g. Based on the credit agreement No.146 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.75 tanggal 13 Juni 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 42 bulan serta suku bunga fixed sebesar 9,00% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Based on the credit agreement No.75 dated June 13, 2017, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 42 months and a fixed interest rate of 9.00% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the Debt Equity Ratio (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit tanggal 30 November 2017 antara PT Bank DKI dengan Perusahaan, pinjaman dengan plafond Rp100.000.000.000, jangka waktu 36 bulan serta suku bunga *fixed* sebesar 8.95% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

Based on the credit agreement No.XXX dated November 30, 2017, between PT Bank DKI and the Company, loans with a total ceiling of Rp100.000.000.000, a period of 36 months and a fixed interest rate of 8.95% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5%.

h. Berdasarkan perjanjian Nomor 143 tanggal 26 Juni 2014, antara PT Bank DKI Syariah dengan Perusahaan, pinjaman dengan total plafond sebesar Rp100.000.000.000 berdasarkan perjanjian Mudharabah dengan jangka waktu 36 bulan dengan bunga 9,50% - 10,50% per tahun. Dana tersebut untuk pembiayaan usaha mikro dan kecil melalui ULaMM Syariah. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10x dan NPL gross maksimal 5%.

h. Based on the agreement No.143 dated June 26, 2014, between PT Bank DKI Sharia and the Company, with a total loan limit of Rp100.000.000.000 based on *Mudaraba* agreement with a term of 36 months with interest 9.50% - 10.50% per year. The fund for the financing of micro and small enterprises through ULaMM Sharia. The Company shall maintain the *Debt Equity Ratio* (DER) maximum of 10x and a maximum gross NPLs of 5% .

i. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulsebar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan. Perusahaan wajib menjaga *Debt Equity Ratio* (DER) maksimal 10:1 dan Non-Performing Financing > 90 hari maksimal 5% dari total *outstanding* (gross).

i. Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulsebar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period. The Company is required to maintain a maximum *Debt Equity Ratio* (DER) of 10: 1 and Non-Performing Financing > 90 days up to 5% of total *outstanding* (Gross).

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 13 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulsebar Cabang Jakarta memberikan plafon kredit konvensional kepada Perusahaan sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 10,50% *fixed* per tahun dengan jangka waktu pinjaman selama 42 bulan termasuk 6 bulan masa penarikan.

Based on the Deed of Credit Agreement No.13 dated March 6, 2015, PT Bank Sulsebar Jakarta Branch provides conventional credit limit to the Company of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 10.50% per year with a fixed term of the loan for 42 months including a 6-month withdrawal period.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 12 tanggal 6 Maret 2015, PT Bank Sulsebar Cabang Jakarta juga memberikan Fasilitas Mudharabah kepada Perusahaan dengan plafon kredit syariah sebesar Rp50.000.000.000, dengan nisbah 28,15% :71,85% atau setara 10,50% *fixed* per tahun.

Based on the Deed of Credit Agreement No.12 dated March 6, 2015, PT Bank Sulsebar Jakarta Branch also provides *Mudaraba* facility to the Company with a sharia credit limit of Rp50.000.000.000, with the ratio of 28.15%: 71.85% or equivalent to 10.50% fixed per year .

j. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.4241/PPK/SLK/2016 tanggal 29 Agustus 2016 Bank BCA memberikan pinjaman rekening koran dengan plafon maksimal sebesar Rp50.000.000.000 dengan tingkat suku bunga 12% per tahun.

j. In accordance with Deed of Credit Agreement No.4241/PPK/ SLK/2015 dated August, 2016, Bank BCA provide overdraft with a maximum ceiling of Rp50.000.000.000 with an interest rate of 12% per year.

k. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.46 tanggal 29 Juli 2016, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

k. Based on the Deed of Working Capital Loan Agreement No.46 dated July 29, 2016, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500.000.000.000 for additional working capital for Micro Small and Medium Enterprises (MSME). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the *Non-Performing Loan* (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

Berdasarkan Akta "Addendum I - Perjanjian Kredit Modal Kerja PT PNM (Persero)" No.10, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp500.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 29 Juli 2017 s.d. 29 Juli 2021 (48 bulan) dan jangka waktu penarikan 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan *upfront fee* sebesar 0,025% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat *Non-Performing Loan* (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

Based on the Deed "Addendum I - Working Capital Loan Agreement of PT PNM (Persero)" No.10, the Company applied for a credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk in the form of Working Capital Credit amounting to Rp500,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Term of credit facility July 29, 2017 until 29 July 2021 (48 months) and withdrawal period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 10.00% per annum with an *upfront fee* of 0.025% of the credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the *Non-Performing Loan* (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

46. AGREEMENTS (Continued)

l. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.03 tanggal 24 Januari 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT CIMB Niaga Tbk berupa Pinjaman Transaksi Khusus (PTK-7) on Liquidation Basis sebesar Rp50.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk Modal Kerja yang akan disalurkan kepada end-user PNM melalui unit ULaMM. Jangka waktu fasilitas kredit adalah maksimal 48 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 10,00% per tahun dengan biaya provisi sebesar 0,5% dari plafon kredit. Jaminan yang diberikan berupa fidusia (notariil) atas seluruh tagihan Perusahaan kepada end-user minimal sebesar 100%. Perusahaan wajib menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) Nett atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 4,75% .

l. Based on the Deed of Credit Agreement No.03 dated January 24, 2017, the Company applied for a credit facility from PT CIMB Niaga Tbk in the form of Special Transaction Loan (PTK-7) on Liquidation Basis of Rp50,000,000,000. The purpose of credit use is for Working Capital to be channeled to PNM end-user through ULaMM unit. The term of the credit facility is a maximum of 48 months from the signing of the credit agreement. Interest rate of 10.00% per year with a provision fee of 0.5% of the credit limit. The collateral provided in the form of fiduciary (notarial) on all of the Company's bills to the end-user is at least 100%. The Company is required to maintain the financing condition for Nett Non-Performing Loan (NPL) level for the loan disbursed to not more than 4.75%.

Untuk lebih menjamin dan menanggung terbayarnya kredit oleh Perusahaan sebagaimana diatur dalam perjanjian kredit, maka dibuatkan Akta Pengikatan Jaminan secara Fidusia No.04 tanggal 24 Januari 2017 antara Perusahaan dengan PT Bank CIMB Niaga Tbk.

To further guarantee and pay the credit due by the Company as stipulated in the credit agreement, a Fiduciary Guarantee Certificate No. 04 dated January 24, 2017 between the Company and PT Bank CIMB Niaga Tbk.

m. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. JAK/150740/U/150325 tanggal 25 Agustus 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited memberikan kredit pinjaman untuk membiayai kebutuhan modal kerja jangka pendek, dengan plafon Rp150.000.000.000 dengan ketentuan maksimal NPL sebesar 5% dan provision coverage minimal sebesar 75%.

m. Based on Deed of Credit Agreement No. JAK / 150740 / U / 150325 dated August 25, 2015, The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited provide loan loans to finance short-term working capital needs, with a ceiling of Rp150,000,000,000 with a maximum NPL of 5% and provision coverage of at least 75%.

n. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja No.51 tanggal 31 Agustus 2017, Perusahaan mengajukan permohonan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri berupa Kredit Modal Kerja sebesar Rp300.000.000.000 untuk tambahan modal kerja penyaluran kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Jangka waktu fasilitas kredit 12 bulan sejak ditandatangani perjanjian kredit. Suku bunga sebesar 9,00% per tahun dengan biaya Provisi 0,25% dan Servicing fee 0.25% dari plafon kredit. Perusahaan harus menjaga kondisi pembiayaan agar tingkat Non-Performing Loan (NPL) atas pinjaman yang disalurkan tidak lebih dari 5% selama tiga bulan berturut-turut.

n. Based on the Deed of Working Capital Credit Agreement No.51 dated 31 August 2017, the Company applied for a credit facility from PT Bank Mandiri in the form of Working Capital Credit amounting to Rp300,000,000,000 for additional working capital loan for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs). Loan facility period of 12 months from the signing of credit agreement. Interest rate of 9.00% per year with Provision fee of 0.25% and Servicing fee 0.25% of credit limit. The Company must maintain the financing condition so that the Non-Performing Loan (NPL) rate on the loan is not more than 5% for three consecutive months.

o. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 51 tanggal 31 Agustus 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk memberikan fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan sebesar Rp300.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 8,75% fixed per tahun dengan jangka waktu pinjaman maksimal 12 bulan. Perusahaan wajib menjaga kualitas Non-Performing Loan (NPL) keseluruhan produk maksimal sebesar 5%.

o. Based on the Deed of Credit Agreement No. 51 dated August 31, 2017, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk grants a Working Capital Credit facility to the Company of Rp300,000,000,000 with an interest rate of 8.75% fixed per annum with a maximum loan term of 12 months. The Company is required to maintain the overall quality of the Non-Performing Loan for a maximum of 5%.

p. Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 2 tanggal 4 Agustus 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

p. Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 2 dated August 4, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 47 tanggal 30 November 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari outstanding pinjaman.

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 47 dated November, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

46. PERJANJIAN-PERJANJIAN (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman/Pembiayaan Nomor 58 tanggal 28 Desember 2017, Pusat Investasi Pemerintah memberikan fasilitas Pinjaman/Pembiayaan kepada Perusahaan sebesar Rp100.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 4% efektif per tahun dengan jangka waktu pinjaman 36 bulan tanpa waktu tenggang sejak tanggal pencairan dana. Perusahaan wajib menyalurkan Pinjaman/Pembiayaan khusus untuk Program Mekaar dan wajib menyerahkan Daftar Piutang yang menjadi Jaminan Fidusia setiap 6 bulan dengan nilai minimal atau sama dengan 100% dari *outstanding* pinjaman.

46. AGREEMENTS (Continued)

Based on the Deed of Loan Agreement/Financing Number 58 dated December 28, 2017, the Indonesia Investment Agency provides a loan/financing facility to the Company amounting to Rp100,000,000,000 with an effective interest rate of 4% per annum with a loan term of 36 months without grace period from the date of disbursement fund. The Company is required to disburse Loans/Financing specifically for Mekaar Program and is obliged to submit List of Receivables that become Fiduciary Guarantee every 6 months with minimum or equal to 100% of outstanding loan.

47. SEGMENT OPERASI

Perusahaan mengelola kegiatan usahanya dan mengidentifikasi segmen yang dilaporkan berdasarkan jenis pembiayaan yang dihasilkan. Jenis pembiayaan yang memiliki karakteristik serupa digregasikan dan dievaluasi secara berkala oleh manajemen Perusahaan. Laba/rugi dari masing-masing segmen digunakan untuk menilai kinerja masing-masing segmen. Informasi yang berkaitan dengan segmen operasi utama Perusahaan disajikan sebagai berikut:

47. OPERATION SEGMENT

The Company manages its business activities and identifies its reported segments by financing type which generated. The financing type that have similar characteristics aggregated and evaluated regularly by the Company's management. Profit/loss from each segment used to assess the performance of each segment. Information relating to the Company's main operation segment is presented as follows:

(dalam jutaan Rupiah)

(expressed in millions of Rupiahs)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017					Jumlah/ Total	
	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination		
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	31.091	-	-	-	-	31.091	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULaMM	1.132.332	-	-	-	-	1.132.332	Income from ULaMM
Pendapatan dari pembiayaan kecil, menengah dan koperasi	7.771	-	-	-	-	7.771	Income from small and medium financing and cooperative
Pendapatan dari Mekaar	743.639	-	-	-	-	743.639	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	76.506	22.237	(270)	98.472	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	8.429	-	-	18.634	(18.634)	8.429	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	42.776	873	1.481	184	(21.673)	23.641	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	9.040	-	1.989	-	(512)	10.517	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	59.352	-	-	(1.059)	58.293	Income from investment manager activities
Lainnya	3.919	-	-	-	(0)	3.919	Others
	1.978.998	60.225	79.976	41.056	(42.149)	2.118.105	
Beban bunga dan keuangan	(596.445)	-	(43.924)	(23.471)	1.336.310	672.470	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(35.990)	(188)	334	644	(50.497)	(85.698)	Depreciation expenses
Laba bersih	50.847	13.180	14.795	3.443	(45.594)	36.671	Net Income
Aset	10.474.307	166.313	1.612.093	320.105	(1.179.560)	11.393.258	Assets
Liabilitas	8.662.329	11.355	1.389.170	263.213	(747.760)	9.578.307	Liabilities

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

47. SEGMENT OPERASI (Lanjutan)

47. OPERATION SEGMENT (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

	Pembiayaan/ Financing	Manajer Investasi/ Investment Management	Modal Ventura/ Venture Capital	Pembiayaan Syariah/ Sharia' Financing	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan dari pembiayaan kredit usaha mikro, kecil, dan menengah serta lembaga keuangan mikro	16.605	-	-	-	-	16.605	Income from micro, small and medium, and microfinance institution financing
Pendapatan dari ULAMM	1.113.211	-	-	-	-	1.113.211	Income from ULAMM
Pendapatan dari pembiayaan mikro, kecil, dan menengah	2.146	-	-	-	-	2.146	Income from micro, small and medium financing
Pendapatan dari Mekaar	97.961	-	-	-	-	97.961	Income from Mekaar
Pendapatan dari modal ventura	-	-	19.571	24.099	(3.748)	39.922	Income from venture capital
Pendapatan dari pembiayaan BPR/S	15.598	-	-	6.365	-	21.963	Income from BPR/S financing
Pendapatan jasa pengelolaan dana	46.272	1.204	3.048	1.472	(7.605)	44.392	Income from fund management services
Pendapatan jasa konsultan manajemen	5.450	-	2.665	-	(1.143)	6.972	Income from management consulting services
Pendapatan kegiatan manajer investasi	-	36.819	-	-	-	36.819	Income from investment manager activities
Lainnya	3.979	-	-	292	(292)	3.979	Others
	1.301.222	38.023	25.284	32.228	(12.788)	1.383.969	
Beban bunga dan keuangan	(365.537)	-	(29.129)	(11.448)	4.243	(401.871)	Interest expenses and financial charges
Beban penyusutan	(29.498)	(205)	(9.659)	(336)	(7.709)	(47.407)	Depreciation expenses
Laba bersih	29.455	1.502	133.777	221	(87.938)	77.017	Net Income
Aset	7.162.516	147.271	279.390	165.740	705	7.755.622	Assets
Liabilitas	5.426.432	5.490	581.824	138.430	(194.151)	5.958.026	Liabilities

48. REKLASIFIKASI AKUN

48. ACCOUNT RECLASSIFICATION

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2017 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2017 are as follows:

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	348.573.327.983	(9.004.703.101)	357.578.031.084	Unappropriated retained earning -
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	(16.092.945.249)	-	(16.092.945.249)	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.796.706.613.558	(9.004.703.101)	1.805.711.316.659	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	8.933.601.808	(306.064.438)	9.239.666.246	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	1.805.946.279.804	(9.004.703.101)	1.814.950.982.905	Total equity -

Reklasifikasi akun pada tanggal 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Reclassification of accounts on December 31, 2016 are as follows:

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

	Sebelum reklasifikasi / Before reclassification	Reklasifikasi / Reclassification	Sesudah reklasifikasi / After reclassification	
Ekuitas				Equity
- Saldo laba belum ditentukan penggunaannya	331.888.036.139	(689.878.176)	331.198.157.964	Unappropriated retained earning -
- Keuntungan (kerugian) aktuarial atas Program Imbalan Kerja	(6.603.882.477)	515.543.686	(6.088.338.791)	Actuarial gains (losses) on - Employee Benefit Program
- Total ekuitas diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.789.510.384.486	(174.334.489)	1.789.336.049.997	Total equity attributable to owners of - the parents
- Kepentingan Non-Pengendali	8.199.224.027	60.546.354	8.259.770.381	Non-controlling interest -
- Total ekuitas	1.797.709.608.514	(113.788.136)	1.797.595.820.378	Total equity -

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**49. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN DAN INFORMASI
YANG TIDAK DIUNGKAPKAN**

Tidak terdapat peristiwa penting yang terjadi setelah periode pelaporan dan tidak terdapat informasi yang tidak diungkapkan.

**49. EVENTS AFTER REPORTING DATE AND UNDISCLOSED
INFORMATIONS**

There are no significant events occurring after the reporting period and there is no information that is not disclosed.

50. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi berikut pada halaman 129 sampai dengan halaman 135 adalah informasi keuangan tambahan PT Permodalan Nasional Madani (Persero), Entitas Induk saja.

50. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The following supplementary financial information of PT Permodalan Nasional Madani (Persero), the Parent only, on pages 129 to pages 135.

DAN ENTITAS ANAK / AND SUBSIDIARIES
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2017 AND 31, 2016

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2017 / Dec 31, 2017	31 Des 2016 / Dec 31, 2016	
<u>ASET</u>			<u>ASSETS</u>
Kas dan setara kas	720.584.631.226	560.422.759.054	Cash and cash equivalents
Portofolio efek untuk diperdagangkan	737.459.716.261	724.202.685.570	Portfolio of securities - trading
Pinjaman yang diberikan - bersih	7.057.131.671.231	5.073.063.421.474	Loans - net
Pembiayaan modal - bersih	2.000.000.000	2.000.000.000	Capital financing - net
Piutang afiliasi	346.824.508.988	-	Affiliated receivables
Piutang jasa manajemen - bersih	5.421.994.639	4.808.871.827	Management services receivables - net
Pendapatan masih akan diterima	318.162.138.986	83.787.626.418	Accrued incomes
Piutang lain-lain	5.884.159.540	36.808.334.226	Other receivables
Pajak dibayar di muka	73.029.432.970	29.429.363.965	Prepaid taxes
Uang muka dan biaya dibayar di muka	432.760.461.458	204.657.703.452	Advances and prepayments
Investasi pada entitas asosiasi	435.369.278.805	316.664.626.000	Investment in associates
Aset pajak tangguhan	795.347.378	15.837.040.559	Deferred tax assets
Aset tetap - bersih	159.159.145.797	81.087.068.240	Fixed assets - net
Portofolio efek - tersedia untuk dijual	6.012.549.638	6.012.549.638	Portfolio of securities - available for sale
Aset takberwujud - bersih	123.621.768.264	10.666.463.853	Intangible assets - net
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	24.330.000	24.330.000	Non-current assets classified as held for sale
Aset lain-lain - bersih	1.538.118.303	13.043.404.156	Other assets - net
JUMLAH ASET	<u>10.425.779.253.484</u>	<u>7.162.516.248.432</u>	TOTAL ASSETS
<u>LIABILITAS DAN EKUITAS</u>			<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang bank dan lembaga keuangan	3.281.965.807.307	988.910.374.594	Bank and financial institution borrowings
Utang obligasi	4.239.681.829.559	3.427.759.936.736	Bond payables
Pinjaman dari Pemerintah Republik Indonesia dan lembaga kredit luar negeri	407.812.542.804	508.122.202.003	Borrowings from the Government and foreign credit institution of the Republic of Indonesia
Pendapatan ditangguhkan Java Reconstruction Fund	8.419.999.992	12.208.999.992	Deferred revenue of Java Reconstruction Fund
Utang pajak	19.771.433.584	8.065.220.720	Taxes payables
Dana cadangan angsuran	392.319.249.393	238.676.140.989	Installment reserve fund
Utang lain-lain	74.022.099.507	67.087.007.490	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	164.845.689.132	153.166.503.305	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	31.229.285.548	22.436.019.210	Employees benefit liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>8.620.067.936.826</u>	<u>5.426.432.405.039</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - Saham biasa dengan nilai nominal Rp1.000.000 per lembar saham; modal dasar: 5.200.000 lembar saham; modal ditempatkan dan disetor penuh: 1.300.000 lembar saham per 31 Des 2017 dan 31 Des 2016	1.300.000.000.000	1.300.000.000.000	Share capital - Common stock at par value of Rp1,000,000 per share; authorized capital: 5,200,000 shares Issued and fully paid capital: 1,300,000 shares as of Dec 31, 2017 and Dec 31, 2016
Saldo laba:			Share capital - Common stock
Telah ditentukan penggunaannya:			Appropriated retained earnings
- Cadangan bertujuan	133.545.898.412	133.545.898.412	General reserves -
- Cadangan bertujuan	30.632.515.845	30.632.515.845	Appropriated reserves -
Belum ditentukan penggunaannya	357.578.031.084	277.945.951.361	Unappropriated retained earnings
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual	47.816.567	47.816.567	Unrealized gain (loss) on available-for-sale marketable securities
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan kerja	(16.092.945.250)	(6.088.338.791)	Actuarial gain (loss) on employee benefit program
Jumlah Ekuitas	<u>1.805.711.316.658</u>	<u>1.736.083.843.394</u>	Total Equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>10.425.779.253.484</u>	<u>7.162.516.248.432</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2017/ Dec 31, 2017	31 Des 2016/ Dec 31, 2016	
Pendapatan Usaha	1.914.833.578.339	1.229.922.407.299	Operating Revenue
Beban Pokok Pendapatan	(600.171.306.222)	(363.491.617.983)	Cost of Revenue
LABA KOTOR	1.314.662.272.117	866.430.789.316	GROSS PROFIT
Pendapatan dari jasa konsultasi manajemen	9.040.074.544	6.971.658.285	Revenue from management consulting services
Pendapatan dari Java Reconstruction Fund	3.919.229.519	3.979.198.497	Revenue from Java Reconstruction Fund
Pendapatan dari jasa giro, dividen dan bunga deposito berjangka	42.659.637.596	44.391.690.345	Interest revenue on current account, dividend and time deposits
Keuntungan terealisasi atas penjualan efek	116.324.637	1.908.242.607	Realized gains on sale of securities
Laba penjualan aset tetap	41.140.910	-	Gain on sale of fixed assets
Beban usaha	(1.438.667.461.626)	(882.471.427.415)	Operating expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(65.003.988)	218.591.016	Gain (loss) on foreign exchange - net
Lain-lain - bersih	121.766.081.624	11.773.988.839	Miscellaneous - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	53.472.295.333	53.202.731.490	PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan:			Income Tax Benefit (Expense)
Pajak kini	(6.380.894.750)	(16.696.185.000)	Current tax
Pajak tangguhan	(11.706.824.360)	11.698.974.413	Deferred tax
	(18.087.719.110)	(4.997.210.587)	
LABA TAHUN BERJALAN	35.384.576.222	48.205.520.902	PROFIT FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain:			Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas program imbalan pasca kerja	(10.004.606.459)	(6.088.338.791)	Unrealized gain (loss) on change of employee benefit program
	(10.004.606.459)	(6.088.338.791)	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			Item that will be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari portofolio efek tersedia untuk dijual	-	-	Unrealized gain (loss) on change in fair value of other assets
	-	-	
Pajak penghasilan atas pos yang tidak akan akan direklasifikasi ke laba rugi	-	-	Taxes applicable for account that not reclassified to income statement
	-	-	
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain	(10.004.606.459)	(6.088.338.791)	
LABA KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	25.379.969.763	42.117.182.111	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Laba per saham:			Earnings per Share
Dasar dan dilusian	27.219	37.081	Basic and diluted

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Saldo Laba		Keuntungan yang Belum Direalisasi atas Efek Tersedia Dijual/ Unrealized Gains (Losses) on Available for Sale Marketable Securities	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Kerja/ Actuarial Gains (Losses) on Employee Benefit Program	Total Ekuitas Diatribusikan kepada Pemilik Induk/ Total Equity Attributable to Owner of the Parents
	Saldo Laba Dientukan Penggunaannya/ Appropriated Retained Earnings	Saldo Laba Tidak Dientukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings			
SALDO PER 1 JANUARI 2016					BALANCES AS OF JANUARY 1, 2016
Penyertaan modal negara	-	-	-	-	Beginning Balance Correction
Modal saham	1.000.000.000.000	(1.000.000.000.000)	-	-	State Capital Investment
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	Net income - current year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo laba ditentukan penggunaannya:					General reserves -
- Cadangan umum	-	-	-	-	Appropriated reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	Equity reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	1.300.000.000.000	30.632.515.845	47.816.567	(6.088.338.791)	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2016
SALDO PER 1 JANUARI 2017					BALANCES AS OF JANUARY 1, 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	Net income - current year
Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	-	-	Other comprehensive income
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	Appropriated retained earnings
Saldo laba ditentukan penggunaannya:					General reserves -
- Cadangan umum	-	-	-	-	Appropriated reserves -
- Cadangan bertujuan	-	-	-	-	Dividend
Dana PKBL	-	-	-	-	PKBL Fund
Reklasifikasi ekuitas	-	-	-	-	Equity Reclassification
SALDO PER 31 DESEMBER 2017	1.300.000.000.000	30.632.515.845	47.816.567	(16.092.945.250)	BALANCES AS OF DECEMBER 31, 2017

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITYLAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)STATEMENTS OF CASH FLOW
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Des 2017 <i>Dec 31, 2017</i>	31 Des 2016 <i>Dec 31, 2016</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.538.014.781.415	1.030.803.042.385	<i>Receipt from interest income</i>
(Kenaikan) penyaluran pinjaman	(6.731.047.697.612)	(3.844.785.729.648)	<i>(Increase) in loan disbursement</i>
Penurunan penyaluran pinjaman	4.618.915.144.598	2.818.332.935.909	<i>Decrease in loan disbursement</i>
Penjualan (pembelian) efek - bersih	-	-	<i>Sales (purchases) on securities - nett</i>
Penerimaan dari jasa penasihat keuangan, konsultasi manajemen dan investasi	8.186.236.454	3.630.913.646	<i>Receipt of financial advisory services, management consulting and investment</i>
Penerimaan dari jasa giro dan bunga deposito (Pembayaran) bunga pinjaman	42.070.423.678	42.805.724.855	<i>Interest income on current account and deposits Interest payments on the loan and payment to the third parties</i>
dan pembayaran kepada pihak ketiga (Pembayaran) pajak	(1.253.304.293.697)	(856.115.509.877)	<i>Payment for taxes</i>
(Pembayaran) kepada pegawai	(969.642.399.924)	(573.754.992.120)	<i>Payment for employees</i>
(Pembayaran) dana PKBL	-	(1.283.224.839)	<i>Payment of PKBL funds</i>
Penerimaan (pembayaran) lain-lain	100.956.006.313	41.732.359.300	<i>Other receipts</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>(2.785.176.356.437)</u>	<u>(1.430.336.069.688)</u>	<i>Net cash flows generated from/ (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan efek - bersih	435.570.466.500	186.501.951.000	<i>Sale on marketable securities - net</i>
(Pembelian) efek - bersih	(400.000.000.000)	(648.000.000.000)	<i>(Acquisition) on marketable securities - net</i>
Divestasi pada Entitas Asosiasi	-	(3.000.000.000)	<i>Divestment in Associates</i>
Penerimaan dividen	587.088.894	676.408.448	<i>Dividend income</i>
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas Investasi	<u>(49.875.487.438)</u>	<u>(510.675.964.188)</u>	<i>Net cash flows generated from investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari Penyertaan Modal Negara	-	-	<i>Receipt from State Capital Investment</i>
Penerimaan pinjaman bank	2.515.000.000.000	522.332.770.296	<i>Receipt from bank borrowing</i>
(Pembayaran) pinjaman bank	(1.004.848.602.345)	(881.035.567.233)	<i>(Payment) for bank borrowing</i>
Penerimaan dana dari MTN	1.325.000.000.000	170.000.000.000	<i>Receipt from MTN</i>
(Pembayaran) untuk MTN	(650.000.000.000)	-	<i>(Payment) for MTN</i>
Pembayaran pokok obligasi	(687.000.000.000)	-	
(Pembayaran) biaya emisi obligasi	(2.937.681.608)	(2.030.291.386)	<i>Payment of bond issuance costs</i>
Penerimaan dana dari pihak non-bank	-	1.875.000.000	<i>Receipt of funds from non-bank</i>
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>2.995.213.716.047</u>	<u>1.311.141.911.678</u>	<i>Net cash flows generated from/ (used in) financing activities</i>
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	160.161.872.172	(629.870.122.198)	<i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>
Kas dan Setara Kas pada Awal Periode	560.422.759.054	1.190.292.881.253	<i>Cash and Cash Equivalents at beginning of period</i>
Kas dan Setara Kas pada Akhir Periode	<u>720.584.631.226</u>	<u>560.422.759.054</u>	<i>Cash and Cash Equivalents at end of period</i>
KAS DAN SETARA KAS TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS COMPRISE OF:
- Kas	7.049.853.141	21.258.110.495	<i>Cash on hand -</i>
- Bank	628.034.778.085	343.653.883.782	<i>Cash in bank -</i>
- Deposito jangka pendek	85.500.000.000	195.510.764.777	<i>Short-term deposits -</i>
Jumlah	<u>720.584.631.226</u>	<u>560.422.759.054</u>	<i>Total</i>

**PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016**
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016**
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Tersendiri -
Entitas Induk**

Laporan keuangan tersendiri entitas induk disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri."

PSAK No. 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan tersendiri adalah laporan keuangan yang disajikan oleh entitas induk yang mencatat investasi pada entitas anak, entitas asosiasi, dan ventura bersama berdasarkan biaya perolehan atau sesuai PSAK 55: "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran."

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tersendiri entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk penyertaan pada entitas anak.

1. GENERAL INFORMATION**Basis of Preparation of Separate Financial Statements -
Parent Entity**

Separate financial statements of the Parent Entity prepared in accordance with Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements."

SFAS No. 4 (Revised 2013) set in the case of an entity presents separate financial statements, the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements. Separate financial statements are the financial statements presented by the parent entity who record investment in subsidiaries, associates and joint venture at cost or in accordance with SFAS No. 55: "Financial Instruments: Recognition and Measurement."

The accounting policies applied in the preparation of separate financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements, except for investments in subsidiaries.

2. DAFTAR INVESTASI**2. LIST OF INVESTMENT**

31 Des 2017 / Dec 31, 2017

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2017	99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2017	100,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	74,121%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	60,520%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2017	84,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	40,072%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	14,580%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2017	6,920%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	3,260%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2017	0,650%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2017 / Dec 31, 2017					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,909%/ Owned by PNM VC at 99,909%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 98,966%/ Owned by PNM VC at 98,966%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 90,000%/ Owned by PNM VC at 90,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 94,444%/ Owned by PNM VC at 94,444%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,526%/ Owned by PNM VC at 99,526%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2017	Dimiliki PNM VC sebesar 99,667%/ Owned by PNM VC at 99,667%	Konsolidasi/ Consolidation
31 Des 2016 / Dec 31, 2016					
Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment:					
- PT PNM Investment Management	Jakarta	Manajer Investasi/ Investment Manager	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ Consolidation

PT PERMODALAN NASIONAL MADANI (Persero)
ENTITAS INDUK / PARENT ENTITY

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2017 DAN 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2017 AND 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. DAFTAR INVESTASI (Lanjutan)

2. LIST OF INVESTMENT (Continued)

31 Des 2016 / Dec 31, 2016

Entitas Anak/ The Subsidiaries	Lokasi/ Location	Jenis Usaha/ Business Type	Periode/ Period	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownerships	Metode Pengakuan/ Recognition Method
Kepemilikan Langsung/Direct Investment: (Lanjutan/Continued)					
- PT PNM Venture Capital	Jakarta	Modal Ventura/ Venture Capital	Des 2016	99,999%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Patuh Beramal	Mataram	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	63,333%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS PNM Mentari	Garut	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	55,282%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPR Rizky Barokah	Jakarta	Bank Perkreditan Rakyat/ Rural Bank	Des 2016	80,000%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT BPRS Haji Miskin	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	45,578%	Ekuitas/ Equity
- PT BPRS Ampek Angkek Candung	Padang	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	14,580%	Nilai wajar/ Fair value
- PT Syarikat Takaful Indonesia	Jakarta	Asuransi Syariah/ Sharia Insurance	Des 2016	6,920%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Daya Artha Mentari	Pasuruan	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	3,260%	Nilai wajar/ Fair value
- PT BPRS Bandar Lampung (d.h.) Sakai Sembayan	Lampung	Bank Perkreditan Rakyat Syariah/ Sharia Rural Bank	Des 2016	0,650%	Nilai wajar/ Fair value
Kepemilikan Tidak Langsung/Indirect Investment:					
- PT PNM Ventura Syariah	Jakarta	Modal Ventura Syariah dan Jasa Manajemen/ Sharia Venture Capital and Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,997%/ Owned by PNM VC at 99,997%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Niaga Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,51%/ Owned by PNM VC at 99,51%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Utama Madani	Jakarta	Jasa Outsourcing/ Outsourcing Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90,00%/ Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Tekno Madani	Jakarta	Jasa Manajemen IT/ IT Management Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,189%/ Owned by PNM VC at 99,189%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Proteksi Madani	Jakarta	Jasa Pialang Asuransi/ Insurance Broker Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 90%/ Owned by PNM VC at 90,00%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Micro Madani Institute	Jakarta	Jasa Konsultasi Manajemen/ Management Consulting Services	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 96,154%/ Owned by PNM VC at 96,154%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Bisnis Madani	Jakarta	Persewaan dan Perdagangan/ Rental and Trading	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,757%/ Owned by PNM VC at 99,757%	Konsolidasi/ Consolidation
- PT Mitra Dagang Madani	Jakarta	Perdagangan dan Jasa/ Trading House	Des 2016	Dimiliki PNM VC sebesar 99,67%/ Owned by PNM VC at 99,667%	Konsolidasi/ Consolidation



Kantor Pusat

PT. Permodalan Nasional Madani (Persero)
Menara Taspen Lantai 1, 2, 6, 7, 8, 10,12a, 15
Jl. Jendral Sudirman Kav 2 Jakarta Pusat 10220
Telp. (021) 251 1404, Fax (021) 251 1405